

**ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2021**



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Pencapaian 2021

Highlights 2021

Pendapatan

Revenue

Rp 2.353

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Pendapatan Unit Usaha Jasa Properti

Revenue from Property Services Business Unit

Rp 520

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Pendapatan Unit Usaha Kontruksi

Revenue from Construction Business Unit

Rp 1.665

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Pendapatan Unit Usaha Jasa Perhotelan

Revenue from Hospitality Business Unit

Rp 191

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Langkah Kami Untuk Keberlanjutan Usaha

Our Business Sustainability Measures



People

Meningkatkan Tata Kelola SDM dan berkontribusi dalam pengembangan sosial & masyarakat

Improving HR Governance and contributing to social and community development



Planet

Mengoperasikan proses bisnis yang ramah lingkungan dan upaya pelestarian lingkungan

Operating environmentally friendly business process as well as environmental conservation efforts



Profit

Mengoptimalkan kinerja dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional

Optimizing performance and contributing to the national development

Mengapa Memilih SSIA untuk Berinvestasi

Why Invest in SSIA?

- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di kawasan industri yang lokasinya strategis dengan akses tol langsung ke kawasan industri dan desain kawasan industri yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) yang ternama.
- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 40 tahun.
- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak.
- Kami memiliki *brand recognition* yang merupakan salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.
- Kami memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.
- Kami memiliki manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional.
- Kami memiliki pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental.
- Kami memiliki komitmen tinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.
- We have the business advantage of owning an industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads and lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants.
- We have the business advantage of owning a general contractor services business unit with more than 40 years of experience.
- We have the business advantage of owning a hospitality business unit through the Company's and Subsidiaries' five-star hotels.
- We have brand recognition as one of the leading developers in the country.
- We have eight major subsidiaries in increasingly diverse business fields including (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.
- We have sound management and abundant resources with professional management strategies.
- We have a long history of producing monumental projects.
- We are strongly committed to sustainable Good Corporate Governance implementation.

Pelepasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SSIA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum.

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains the word "Company" and "SSIA" defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk that runs businesses in the fields of construction services, industrial estate development, commercial properties, and hospitality through investments in subsidiaries. Sometimes the word "Company" is also used on the basis of convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general.

This annual report contains statements on financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives classified as forward-looking within the definition of applicable laws and regulations, with the exception of historical subject matters. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Daftar Isi

Table of Contents

6

PENDAHULUAN FOREWORD

Budaya Perseroan Corporate Culture	8
Visi dan Misi Vision & Mission	11
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	12
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Financial Chart	13
Jejak Langkah Perusahaan Milestones	14
Peristiwa Penting 2021 2021 Significant Events	16
Penghargaan dan Sertifikasi 2021 Awards and Certifications 2021	18

21

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	23
Laporan Direksi Board of Directors' Report	33
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	52
Profil Direksi Board of Directors' Profile	58
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Surya Semesta Internusa Tbk Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk	65

67

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Corporate Identity	68
Sekilas SSIA SSIA in Brief	69
Bidang Usaha Business Segment	70
Wilayah Operasional Geographic Presence	80
Struktur Perseroan Corporate Structure	82
Website Perusahaan Corporate Website	82
Struktur Organisasi Organization Structure	85
Nama dan Alamat Entitas Anak List of Subsidiaries and The Addresses	86
Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions	87
Sumber Daya Manusia Human Resources	88
Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology	110

115

INFORMASI BAGI INVESTOR INFORMATION TO INVESTORS

Ikhtisar Saham Stock Highlights	116
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	118
Kronologis Pencatatan Obligasi Bonds Chronology	118
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	119
Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP) Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)	119
Kegiatan Investor Relations Tahun 2021 2021 Investor Relations' Activities	120
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy	122

125

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum: Perekonomian Global dan Domestik General Overview: Global and Domestic Economy	126
Tinjauan Industri Industrial Overview	128
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	131
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	134
Kemampuan Membayar Hutang & Kolektibilitas Piutang Solvency & Receivable Collectability	138
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure	139
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	139
Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan Impact of Price Changes on Sales and Revenues	139
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring	140
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	140
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds	141
Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa Information on Extraordinary Events	141
Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions with Conflict of Interest	142
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik Subsequent Material Information and Events	142

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company	142
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policies	143
Realisasi Pencapaian Target Tahun 2021 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2022 2021 Target Achievement and 2022 Target	143
Prospek Usaha 2022 2022 Business Outlook	144
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	146

149

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Upaya SSIA Dalam Mendukung Program Tata Kelola Perusahaan SSIA's Efforts to Support Corporate Governance Programs	150
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	159
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	165
Direksi Board of Directors	171
Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder	176
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	177
Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors	178
Komite-Komite Dewan Komisaris The Board of Commissioners Committees	179
Komite Audit Audit Committee	179
Komite Remunerasi Remuneration Committee	185

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	189
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	195
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	197
Akuntan Publik Public Accountant	200
Manajemen Risiko Risk Management	202
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest	207
Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions	208
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct & Corporate Culture	209
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	213
Komitmen Terhadap Anti Korupsi & Gratifikasi Anti-Corruption & Gratification Commitment	217
Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Governance	218
Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan Litigations Involving the Company and Subsidiaries	219
Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Capital Market Authority and Other Authorities	219
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik Statement on the Implementation of Good Corporate Governance Principles	220
Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practice	226

229

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan The Pillars of Social and Environmental Responsibility	230
SSIA & Kinerja Ekonomi SSIA & Economic Performance	232
SSIA & Kinerja Sosial SSIA & Social Performance	232
SSIA & Kinerja Lingkungan SSIA & Environmental Performance	233

235

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PENCAPAIAN 2021 HIGHLIGHTS 2021

Pendapatan
Revenue

Rp2.353

Dalam Miliar Rupiah
[In Billion IDR]

Pendapatan Unit Usaha Jasa Properti
Revenue from Property Services Business Unit

Rp520

Dalam Miliar Rupiah
[In Billion IDR]

LANGKAH KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA

OUR BUSINESS SUSTAINABILITY MEASURES

Meningkatkan Tata Kelola SDM dan berkontribusi dalam pengembangan sosial & kemasyarakatan

Improving HR Governance and contributing to social and community development



Collective
Aspiration
Reaching
Excellence



Strive For
Excellence



Customer
Focus

COMPANY CORE VALUES



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA



Trustworthiness

01

PENDAHULUAN

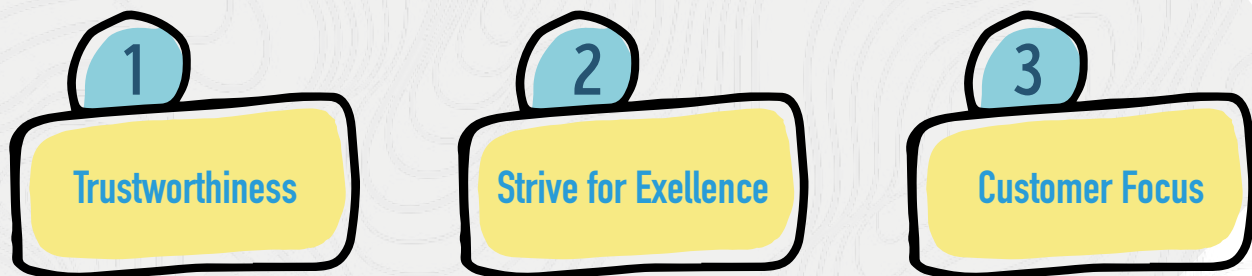
FOREWORD



Budaya Perseroan Corporate Culture	8
Visi dan Misi Vision & Mission	11
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	12
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Financial Chart	13
Jejak Langkah Perusahaan Milestones	14
Peristiwa Penting 2021 2021 Significant Events	16
Penghargaan dan Sertifikasi 2021 Awards and Certifications 2021	18

Budaya Perseroan

Corporate Culture



Budaya SSIA atau budaya korporasi secara komprehensif kami definisikan sebagai prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar, diyakini bisa membawa korporasi mencapai tujuannya dan dijalankan secara serempak dan konsisten oleh setiap individu Pimpinan dan Karyawan. Prinsip-prinsip yang dimaksud diterjemahkan ke dalam nilai-nilai inti (*core values*) yang kemudian diturunkan menjadi sikap kerja/perilaku agar bisa diamati dan dievaluasi. Hal ini penting karena nilai-nilai inti tidak terukur dan harus diterjemahkan ke sikap kerja agar terukur (bisa diamati). Bila sikap kerja dijalankan secara konsisten, diharapkan budaya korporasi akan menunjukkan kinerja yang selalu meningkat sehingga mencapai visi bukanlah merupakan hal yang mustahil.

SSIA bertekad untuk melakukan internalisasi nilai-nilai budaya kepada seluruh karyawan, pelanggan bahkan *supplier* perusahaan secara berkelanjutan agar Budaya SSIA dapat menjadi panduan bagi SSIA Group sehingga terwujud iklim kerja yang kondusif yang melibatkan seluruh karyawan (*employee engagement*) dengan didasari integritas, sikap dan tindakan kerja yang profesional berdasarkan nilai budaya *Trustworthiness*, *Strive for Excellence* dan *Customer Focus*. Keberhasilan dalam internalisasi budaya dan sikap yang konsisten akan membentuk sikap kerja baru sehingga cita-cita Perseroan untuk menjadi *Most Admired Company to Work for* dan pertumbuhan usaha dapat tercapai lebih baik untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Peran Pimpinan sangat penting untuk mempercepat proses internalisasi dan peran setiap insan SSIA Group serta keterbukaan dalam menerima masukan atau teguran. Program internalisasi budaya SSIA akan membentuk karakter individu yang mampu bekerja berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu *Trustworthiness* [Selalu dapat dipercaya dan diandalkan], *Strive for Excellence* [Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan], *Customer Focus* [Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan]. Penerapan Nilai-Nilai Perseroan tersebut dilaksanakan dengan sikap kerja dan karakteristik yang menjadi budaya kerja pada setiap individu karyawan.

We comprehensively define SSIA Culture or the corporate culture as the principles that are believed to be good and true that will enable the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee. These principles are translated into core values and distilled into work attitudes/behaviors to be observed and evaluated. This is important as core values are not measurable and must be translated into work attitudes in order to be measurable and therefore observable. If work attitudes were implemented consistently, the corporate culture's performance would increase and subsequently accommodate the realization of the Company's vision.

SSIA is committed to continuously internalizing cultural values to all employees, customers, as well as suppliers in order to establish SSIA Culture as the guideline for SSIA Group to create favorable work climate that thrives on employee engagement based on integrity, professional work attitudes and actions in accordance with the cultural values of *Trustworthiness*, *Strive for Excellence*, and *Customer Focus*. Successful internalization of cultures and attitudes in a consistent manner will shape new work attitudes so that the Company's goals to become the *Most Admired Company to Work for* and to improve business growth even further can be achieved in order to build a better Indonesia.

The leadership role is very important to accelerate the internalization process as well as the role of every SSIA Group's member and the openness in accepting input or warning. SSIA's cultural internalization program aims to shape the characteristics of each individual so that they are able to consistently work in accordance with the Company's values, namely *Trustworthiness* [Always being trustworthy and reliable], *Strive for Excellence* [Always striving to achieve the best results for the Stakeholders], and *Customer Focus* [Always prioritizing Customer satisfaction]. The implementation of the Company's Values is carried out through work attitude and characteristics that become the work culture of each individual employee.

Nilai budaya SSIA tercermin di dalam setiap sikap dan perilaku sebagai berikut :

SSIA's cultural values are reflected in the following attitudes and behaviors:

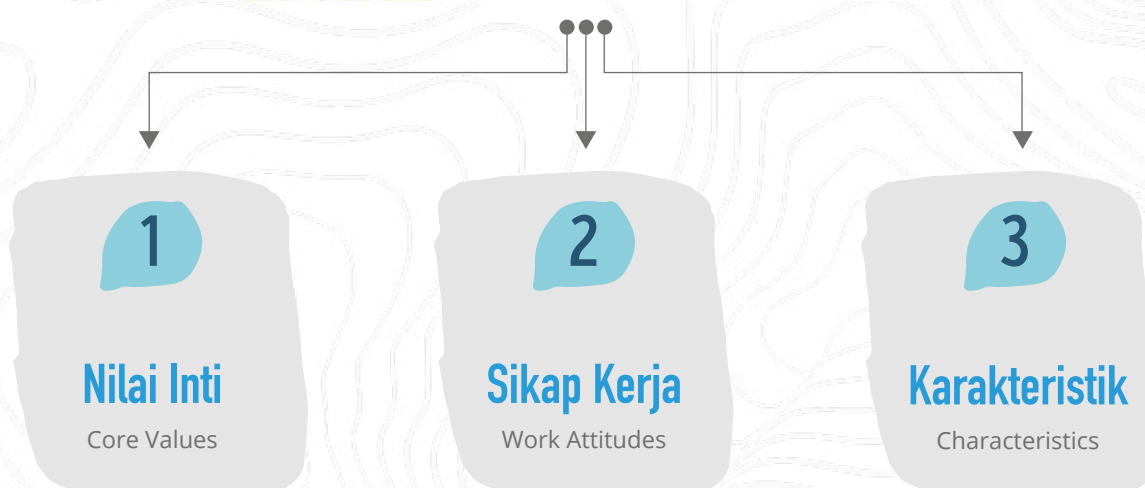


Nilai budaya korporasi ini menjadi panduan bagi setiap insan SSIA Group dan merupakan struktur budaya korporasi yang kuat sebagai pondasi Perseroan dan anak perusahaan.

This corporate cultural value is a guide for every SSIA Group's member and is a strong corporate culture structure that serves as the foundation of the Company and its subsidiaries.



suryainternusa



Komponen pokok yang membentuk budaya Korporasi SSIA Group, antara lain terdiri tiga hal:

- **Nilai Inti**
Merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan SSIA Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
- **Sikap Kerja**
Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group;
- **Karakteristik**
Merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Kerangka pikir tersebut kemudian dapat digambarkan dalam sebuah Struktur Budaya Korporasi SSIA Group sebagai berikut:



Sebuah bangunan budaya korporasi hanya bisa dikatakan baik dan memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian hasil apabila budaya tersebut dijalankan secara serentak dan konsisten oleh setiap insan SSIA Group baik itu karyawan maupun pimpinan. Untuk itu, Perseroan melakukan program internalisasi nilai-nilai budaya kerja secara berkelanjutan agar tercipta sikap mental individu karyawan yang memiliki karakter disiplin dan konsisten, berani menerima tantangan untuk mencapai hasil dan solusi terbaik melalui gagasan-gagasan terbaru yang kreatif, proaktif dan praktis dengan kompeten serta bertanggung jawab. Perseroan akan terus mengembangkan budaya korporasi sesuai dinamika bisnis agar visi dan misi Perseroan dapat terwujud.

Three key components that made up the SSIA Group's corporate culture are as follows:

- **Core Values**
The basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
- **Work Attitudes**
Reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently on a daily basis so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
- **Characteristics**
Elements within work attitudes that ensure the major behavior is implemented effectively.

The abovementioned mindset is illustrated as SSIA's Corporate Culture Structure, as follows:

Corporate culture structure can be good and lead to satisfying results only if said culture were implemented simultaneously and consistently by every member of SSIA Group, employees and leaders alike. The Company therefore implements work cultural values internalization program in a sustainable manner to enhance the mental attitude of each employee with a discipline and consistent character, and encourage them to dare to accept challenges to achieve the best results and solutions through the latest, creative, proactive, and practical ideas executed competently and responsibly. SSIA culture will be developed continuously in accordance with business requirements and dynamics in order to realize the Company's vision and mission.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Perseroan telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:
The Company had determined its Vision and Mission as follows:

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia

To build a better Indonesia through an integrated, reliable, trusted, and high quality group of construction, property and hospitality companies.



Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our management in order to create optimal value for our customers, shareholders, employees, and the Indonesian people.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laba Rugi Komprehensif & Neraca

Statement of Comprehensive Income & Balance Sheet

Dalam Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / In Billion Rupiah, unless stated otherwise

URAIAN	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	2.353	2.947	4.006	Revenues
Laba Kotor	517	635	1.091	Gross Profit
Laba Usaha	106	173	420	Operating Income
Laba (rugi) tahun berjalan	(200)	(88)	92	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(170)	(116)	53	Total comprehensive income (loss) for the years
Jumlah saham ditempatkan dan disetor	4.705	4.705	4.705	Subscribed and Paid-up Capital
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(44)	(19)	20	Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the years attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(200)	(88)	92	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	9	10	44	Non Controlling Interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the years attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(170)	(116)	53	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	9	11	38	Non Controlling Interest
Modal Kerja Bersih	1.556	1.141	2.344	Net Working Capital
Aset Lancar	3.008	3.004	4.058	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.744	4.621	4.035	Non Current Assets
Total Aset	7.752	7.625	8.092	Total Assets
Investasi pada Ventura Bersama	280	294	327	Investment in Joint Ventures
Liabilitas Jangka Pendek	1.452	1.863	1.713	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.250	1.532	1.901	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	3.702	3.394	3.614	Total Liabilities
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	3.585	3.751	3.964	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

URAIAN	2021	2020	2019	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	22,0	21,6	27,2	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	4,5	5,9	10,5	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan	-8,5	-3,0	2,3	Net Profit (Loss) Margin
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Ekuitas	-5,6	-2,3	2,3	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aset	-2,6	-1,1	1,1	Return to Asset
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	207,2	161,3	236,8	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	103,3	90,5	91,2	Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	47,7	44,5	44,7	Liability to Asset

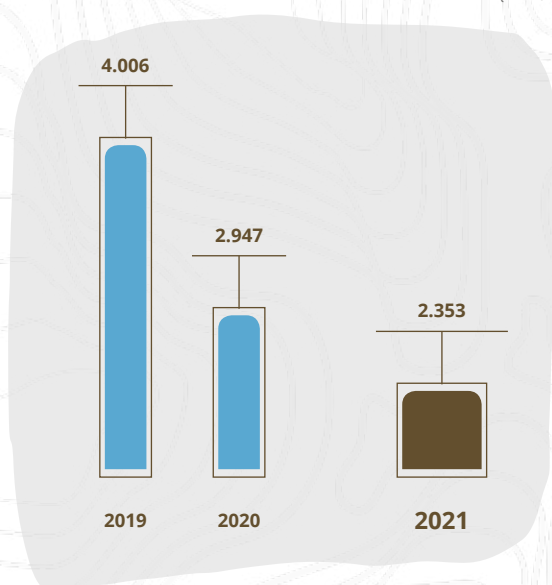
Grafik Ikhtisar Data Keuangan

Financial Chart

Pendapatan Usaha

Revenue

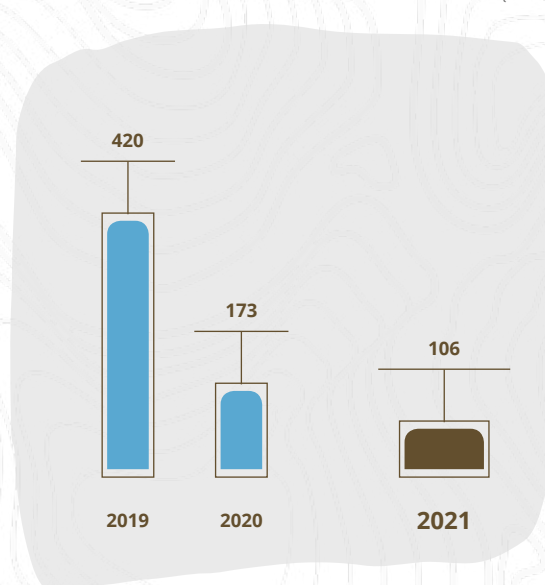
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



Laba Operasi

Operating Income

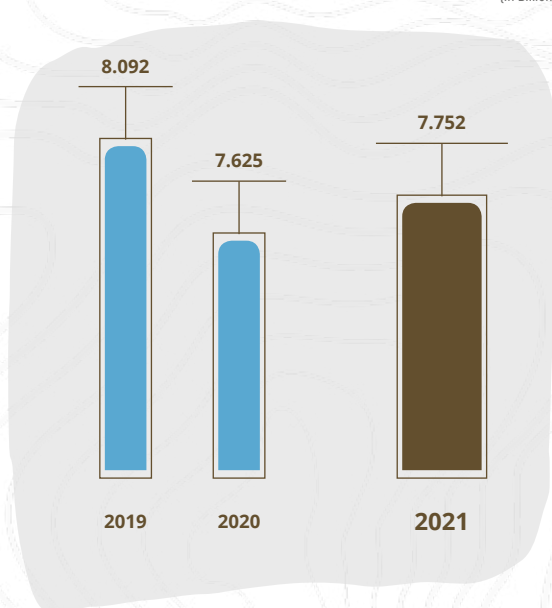
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



Total Aset

Total Asset

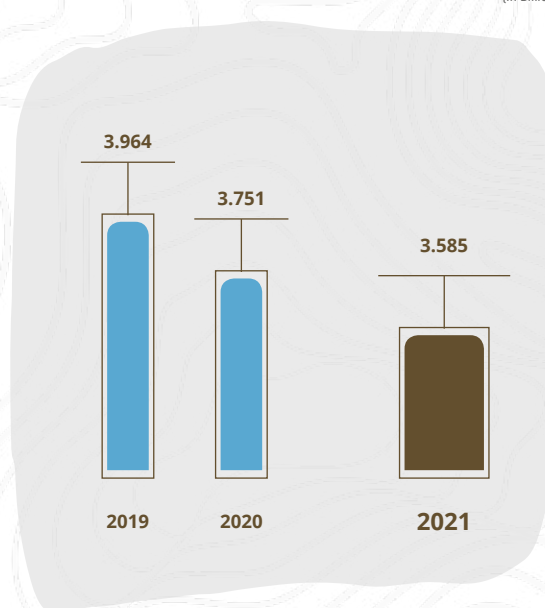
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



Total Ekuitas

Total Equity

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



Jejak Langkah Perusahaan Milestones

1971

Berinvestasi di sebuah perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan kawasan Segitiga Emas di Kuningan.

Entered into a property development company to develop Golden Triangle area in Kuningan.

1976

Peresmian Glodok Plaza, pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang berlokasi di Chinatown, Jakarta.

Glodok Plaza inauguration, Indonesia's first modern shopping center in Chinatown, Jakarta.

1983

Membangun Meliã Bali Hotel, hotel bintang lima berkapasitas 494 kamar di Nusa Dua, Bali

Developed Meliã Bali Hotel, a 494-room, 5-star hotel in Nusa Dua, Bali.

1991

Mengembangkan kawasan industri seluas 1.400 hektare di Karawang, Jawa Barat.

Developed a 1,400-hectare industrial estate in Karawang, West Java.

1994

Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Acquired the construction services company, PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1996

Mengembangkan hotel bintang 5 Gran Meliã Hotel dan Gedung Perkantoran Graha Surya Internusa.

Developed the 5-star Gran Meliã Hotel and Graha Surya Internusa Office Building.

1997

Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Listed on the Indonesia Stock Exchange.

2006

Memulai pengembangan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali

Initiated the development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali.

2008

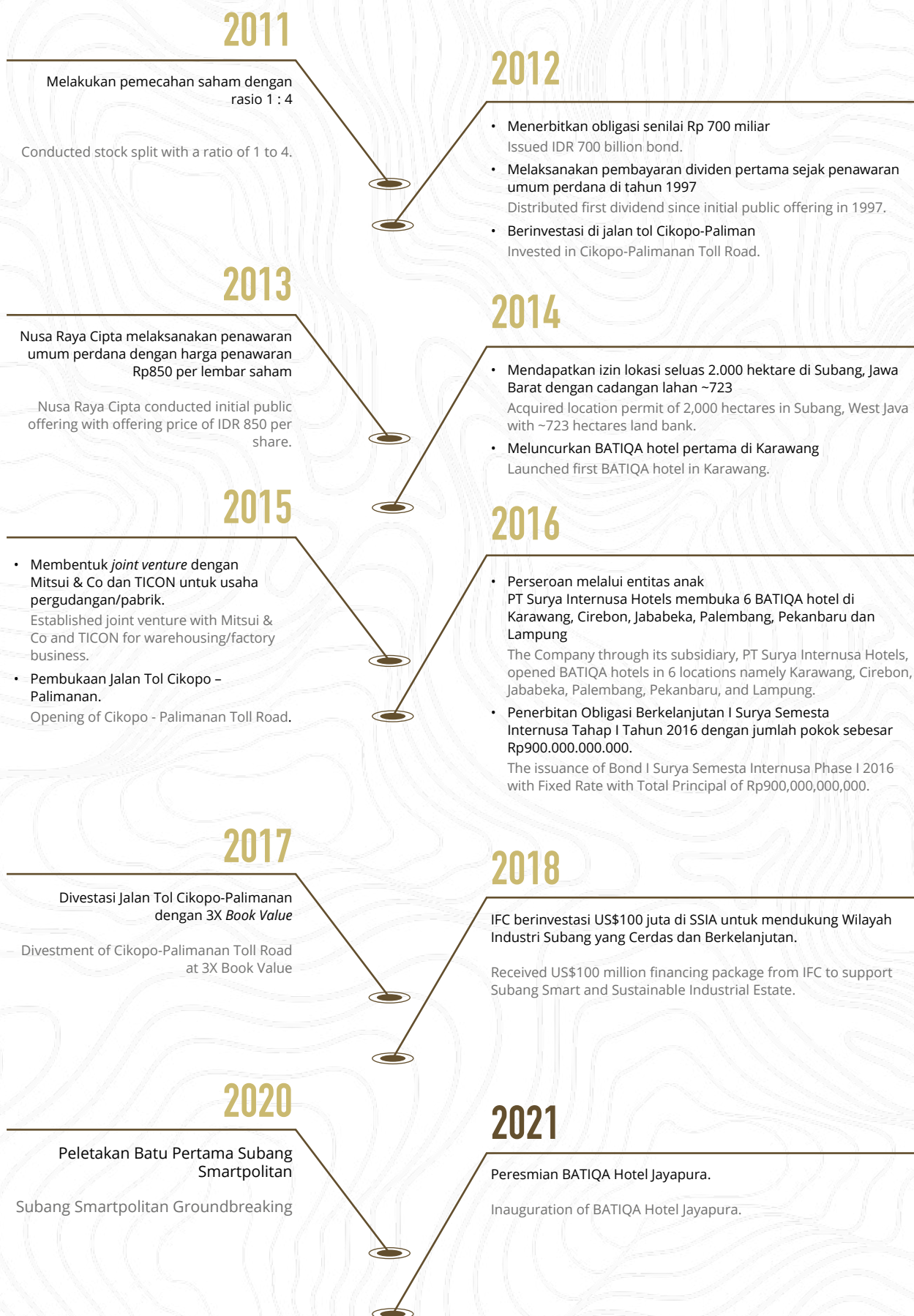
Mengkonsolidasikan unit usaha perhotelan Perseroan, PT Suryalaya Anindita International

Consolidated hospitality business, PT Suryalaya Anindita International.

2010

Pembukaan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali

Opening of the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.



Peristiwa Penting 2021

2021 Significant Events



10 April 2021
10 April 2021

Peresmian BATIQA Hotel
Jayapura
The Inauguration of BATIQA
Hotel Jayapura



28 April 2021
28 April 2021

Suryacipta Dukung Percepatan
Pemanfaatan Energi Baru
Terbarukan di Kawasan Industri
dengan Menggandeng Xurya
Suryacipta Supports Acceleration
of New and Renewable Energy
Utilization at Its Industrial Estate
by Partnering With Xurya



28 Mei 2021
28 May 2021

Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan NRCA
NRCA Held Annual General
Meeting of Shareholders



15 Juni 2021
15 June 2021

SSIA Genap berusia 50 Tahun
SSIA Celebrates 50th
Anniversary



16 Juni 2021
16 June 2021

Suryacipta Bersama Pemkab
Karawang Gelar Vaksinasi
Covid-19 untuk Lansia
Suryacipta and Karawang
Regency Administration Held
Covid-19 Vaccination Drive
for the Elderly



5 Juli 2021
5 July 2021

SSIA Mendapatkan Pinjaman
US\$35 Juta dari IFC untuk
Mempercepat Proyek Subang
Smartpolitan
SSIA Obtained US\$35 Million
Loan from IFC to Accelerate
Subang Smartpolitan Project
Development



19 Juli 2021
19 July 2021

Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan SSIA
SSIA Held Annual General
Meeting of Shareholders



5 Agustus 2021
5 August 2021

Kerjasama Suryacipta Swadaya
& XL Axiata Realisasikan
Industry 4.0 dengan Gelar
Jaringan Fiber Optik di Kawasan
Suryacipta City of Industry,
Karawang

Suryacipta Swadaya Partners
With XL Axiata to Realize
Industry 4.0 by Installing Fiber
Optic Network in Suryacipta City
of Industry, Karawang



1 September 2021
1 September 2021

CSR Program Bersama dengan
DoctorSHARE
Joint CSR Program with
DoctorShare



8 November 2021
8 November 2021

Program CSR Dream
Big Bootcamp 4.0
Dream Big Bootcamp
4.0 CSR Program



13 Desember 2021
13 December 2021

Public Expose
Public Expose



12 November 2021
12 November 2021

SSIA 50th Anniversary
Thanksgiving
SSIA 50th Anniversary
Thanksgiving

Penghargaan dan Sertifikasi 2021

Awards and Certifications 2021

No	Penerima Recipient	Jenis Penghargaan Award	Pemberi Awarder	Foto Picture
	Melia Bali Hotel	Best TUI Hotels	TUI Umwelt Champion	
	Melia Bali Hotel	Certified as kids friendly resort	WORLDWIDE Kids	
	Melia Bali Hotel	Holiday Check	Recommended Resort on Holiday Check 2019	
	Melia Bali Hotel	Holiday with Kids	2nd Place of Holiday with Kids Reader's Choice Award	
	Melia Bali Hotel	Tri Hita Karana	CSR Awards (Subak Irrigation for Organic Rice Field at Tegaljadi Village, Tabanan)	
	Melia Bali Hotel	TUI Global Hotel Awards 2020	One of the best hotel in TUI Programme Worldwide based on guest feedback and customer satisfaction score	
	Melia Bali Hotel	Holiday Check 2020	Melia Bali belongs to the highly rated accomodations from Holiday Check 2020	
	Melia Bali Hotel	Trip Advisor	Traveler's Choice 2020	
	Melia Bali Hotel	Trip Advisor	Traveler's Choice 2020 Sateria Beachside Restaurant	
	Melia Bali Hotel	Travel Life	Travel Life Gold Certification for Accommodation Sustainability	
	Melia Bali Hotel	PHRI	Melia Bali has gained certification from PHRI in regard to implementation of 'new normal' health protocols	
	Melia Bali Hotel	Holiday With Kids Australia	Bali's Best Family Resort	
	Melia Bali Hotel	Stay Safe with Melia	Buerau Veritas	

No	Penerima Recipient	Jenis Penghargaan Award	Pemberi Awarder	Foto Picture
	Melia Bali Hotel	Best Resort Indonesia Over 4 Star	Holiday With Kids	
	Melia Bali Hotel	Earthquake & Tsunami simulation	BPBD	
	Ju-Ma-Na Restaurant	Top 80 Asia 2021 Fine-Dining	Asia Top 80	
	Jumana Bali Ungasan Resort	Gold Circle Award	Agoda	
	Batiqa Hotel Jababeka	Juara Lomba Masak se Kab. Bekasi (2019,2020,2021)	Dinas Pariwisata & PHRI Tourism Agency & PHRI	N/A
	Batiqa Hotel Lampung	Certificate of Excellence (2018,2019)	Trip advisor	N/A
	Batiqa Hotel Lampung	Customer Review Award Rating 8,3 (2020)	Agoda	N/A
	Batiqa Hotel Lampung	Customer Review Award Rating 9.0 (2021)	Agoda	N/A
	Batiqa Hotel Lampung	Wining Hotel of The year (2017)	Traveloka	N/A
	Batiqa Hotel Palembang	Hotel Bintang III terbaik	Walikota Palembang Palembang Mayor	N/A
	Batiqa Hotel Pekanbaru	Exeptional (menang segala bidang)	Traveloka	
	Batiqa Hotel Pekanbaru	"New Normal (CHSE) Inovasi Daerah Tatanan Hidup Baru"	Kementrian Pariwisata The Ministry of Tourism	
	Batiqa Hotel Darmo Surabaya	Traveler Favorite	Pegipegi	
	PT Suryacipta Swadaya	Penghargaan bagi perusahaan yang aktif melakukan Kegiatan CSR	Bupati Karawang Karawang Regent	
	PT Suryacipta Swadaya	Kegiatan CSR (CSR Awards)	Gubernur Jawa Barat West Java Governor	



Collective
Aspiration
Reaching
Excellence

TRUSTWORTHINESS

Always being trustworthy and reliable

Care



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	23
Laporan Direksi Board of Directors' Report	33
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	52
Profil Direksi Board of Directors' Profile	58
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Surya Semesta Internusa Tbk Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk	65



Respect

- Open - Maintain Self-Esteem -
Fair - Appreciation



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)

President Commissioner (Independent)

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

“Dewan Komisaris menghargai usaha Direksi mampu melakukan terobosan yang baik pada tahun 2021 sehingga mampu menciptakan budaya organisasi yang kokoh kuat sebagai landasan pertumbuhan bisnis berkelanjutan”.

“The Board of Commissioners applauds the Board of Directors' efforts to create meaningful breakthroughs in 2021 in order to create a strong organizational culture as a foundation for sustainable business growth”.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 yang masih dibayangi dengan pandemi Covid-19 adalah sebuah tantangan bagi Perseroan untuk tetap bertahan dan mencapai kinerja yang terus membaik sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan para pemangku kepentingan. Melalui Laporan Tahunan tahun 2021 ini, Perseroan berupaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang upaya Direksi dalam membuktikan kemampuannya dalam menanggapi dampak pandemi Covid-19 dan kondisi ketidakpastian ekonomi.

Dampak pandemi Covid-19 masih kita rasakan hingga akhir tahun 2021 sehingga dialami betul oleh seluruh unit usaha SSIA dalam memberikan kontribusi positif terhadap kinerja holding. Sehingga Dewan Komisaris bangga bahwa Direksi mampu melakukan strategi dan terobosan yang baik agar kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2021 dapat tercapai dengan baik walaupun belum memenuhi harapan semua pihak.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Covid-19 pandemic that persisted in 2021 remained a challenge as the Company maintained its business continuity and continuously improved its performance to further bolster investors' and stakeholders' confidence. Through this 2021 Annual Report, the Company seeks to provide comprehensive information pertaining to the Board of Directors' efforts to properly mitigate the impact of the Covid-19 pandemic as well as economic uncertainty.

As of end of 2021, all SSIA's business units were still reeling from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic as they strived to positively contribute to the holding company's performance. In that regard, the Board of Commissioners is proud to report that the Board of Directors was able to execute excellent strategies and breakthroughs that enabled the Company to post commendable financial performance in 2021 despite slightly below the expectation of all stakeholders.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas kinerjanya sepanjang tahun 2021. Laporan Tahunan ini merangkum dan mendokumentasikan perjalanan sepanjang tahun 2021 yang pada akhirnya menjadi bagian dari pertanggungjawaban Direksi dalam menunaikan amanah Pemegang Saham dan juga menjadi pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Kinerja Ekonomi Global dan Domestik

Pada tahun 2021, perbaikan ekonomi global berlangsung dengan hati-hati dan ketidakpastian pasar keuangan yang masih berlaku. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain oleh peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan tapering the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan ketidakpastian energi. Sejumlah langkah koordinasi kebijakan internasional ditempuh untuk terus memperkuat pemulihan ekonomi global dan mengatasi berbagai permasalahan yang muncul. Sejumlah agenda penting mengemuka di forum-forum G20, International Monetary Fund (IMF), Financial Stability Board (FSB), Bank for International Settlements (BIS), maupun lainnya, terutama mengenai perluasan pasokan dan distribusi vaksin dari AEs ke EMDEs, kejelasan komunikasi dalam exit policy, langkah-langkah bersama mengatasi gangguan dalam mata rantai pasokan global, kelangkaan energi, dan scarring effect, serta kerja sama internasional dalam mengakselerasi digitalisasi dan ekonomi keuangan hijau. Selaras dengan hal tersebut, agenda Presidensi G20 Indonesia pada tahun 2022 akan terus mendorong pemulihan ekonomi global yang lebih kuat dan berimbang, dengan fokus pada upaya mendorong produktivitas, meningkatkan ketahanan dan stabilitas ekonomi, dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif.

Di tengah kondisi tersebut, proses pemulihan ekonomi nasional terus berlangsung dengan stabilitas yang terjaga didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran Covid-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang mulai berangsur-angsur mulai bergerak. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh kinerja positif dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia. Sementara

The Board of Commissioners applauds the Board of Directors' performance throughout 2021. This Annual Report summarizes and documents the Company's businesses throughout 2021 ran in a responsible manner by the Board of Directors in accordance with the Shareholders' mandate. Likewise, the Board of Commissioners supervised the management of the Company by the Board of Directors in an accountable manner.

Global and Domestic Economic Performance

In 2021, global economic recovery occurred with caution as financial market uncertainty persisted. The uncertainty in global financial markets continued in line with the persisting risks including the increasing transmissions of the Delta variant of the Covid-19, market anticipation of the Fed's tapering policy, as well as concerns over inflationary pressures that might last longer due to supply chain disruptions as well as energy scarcity. A number of international policy coordination measures were taken to continuously strengthen the global economic recovery and overcome various emerging problems. A number of important agendas surfaced at the G20, the International Monetary Fund (IMF), the Financial Stability Board (FSB), and the Bank for International Settlements (BIS) forums, as well as other forums, especially regarding the vaccine supplies increment and distribution from AEs to EMDEs, clarity of communication in exit policy, joint efforts to overcome disruptions in global supply chains, energy scarcity, and the scarring effect, as well as international partnerships in accelerating digitalization and the green financial economy. Accordingly, the agenda of the G20 Presidency of Indonesia in 2022 will continue to promote a stronger and more balanced global economic recovery, focusing on efforts to boost productivity, increase economic resilience and stability, and ensure sustainable and inclusive growth.

Amid the abovementioned conditions, the national economic recovery continued with maintained stability supported by increased mobility in line with the acceleration of vaccination and declining spread of Covid-19, the opening of wider economic sectors, the stimulus policy extension, as well as export performance that gradually improved. Economic growth was also supported by positive performance and increased economic growth in regions across Indonesia. Likewise, external stability was maintained, underpinning

itu, stabilitas eksternal tetap terjaga menopang Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang mencatat surplus 3,6 miliar dolar AS pada semester I 2021. Nilai tukar Rupiah pada semester I 2021 relatif terkendali ditopang oleh langkah-langkah stabilisasi oleh Bank Indonesia serta berlanjutnya aliran modal asing ke pasar uang domestik. Stabilitas internal juga tetap baik tercermin dari inflasi yang rendah, yakni sebesar 1,33% (yoy) pada Juni 2021. Di sistem keuangan, stabilitas tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan masih perlu ditingkatkan.

Penyebaran varian Delta menahan perbaikan ekonomi pada triwulan III 2021. Kebijakan pembatasan mobilitas khususnya di wilayah Jawa dan Bali ditempuh Pemerintah untuk mengendalikan penyebaran lebih lanjut varian Delta. Perkembangan ini mempengaruhi penurunan mobilitas dan aktivitas ekonomi. Sementara inflasi tahun 2021 terdukung stabilitas perekonomian. Inflasi IHK pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68% (yoy), meskipun berada di bawah kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang tercatat rendah sebesar 1,56% (yoy) sedikit menurun dibandingkan inflasi inti tahun sebelumnya. Rendahnya inflasi inti terutama dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga, serta pengaruh tekanan harga global ke domestik yang minimal.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa penilaian kinerja menjadi bagian penting bagi Direksi untuk dapat mewujudkan aspirasi pemegang saham. Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi cukup baik dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perseroan dengan mempertimbangkan keadaan-keadaan yang sulit sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris menyadari bahwa wabah Covid-19 yang berkepanjangan pada tahun 2021 telah berdampak pada tiga pilar bisnis SSIA. Hal ini ditunjukkan pada unit bisnis konstruksi yang membukukan pendapatan sekitar 20% lebih rendah dari pendapatan tahun 2020. Sementara itu, segmen bisnis perhotelan juga membukukan pendapatan lebih rendah 13%, hal ini dikarenakan pendapatan perhotelan pada kuartal pertama tahun 2020 belum memasuki dampak dari Covid-19. Pada tahun 2021 SSIA juga mencatat penjualan lahan (pre-sales) 10,1 hektar ke perusahaan teknologi

Indonesia's Balance of Payments (BOP) that recorded a surplus of USD3.6 billion in the first semester of 2021. The Rupiah exchange rate in the first semester of 2021 was relatively under control, supported by stabilization measures by Bank Indonesia and continued foreign capital flows to the domestic money market. Internal stability also remained good, as reflected in low inflation rate of 1.33% (yoy) in June 2021. In the financial system, stability was maintained, even though the banking intermediation function still needed improvement.

The spread of the Delta variant restrained economic recovery in the third quarter of 2021. To prevent the further spread of the Delta variant, the government restricted public mobility, especially in the Java and Bali regions. These developments slowed down public mobility and economic activities. The inflation rate in 2021 supported economic stability. CPI inflation in 2021 was recorded at 1.87% (yoy), went up compared to 1.68% (yoy) in 2020, yet it was below the target range of $3.0 \pm 1\%$. This development was influenced by core inflation which was recorded low at 1.56% (yoy), slightly lower than the previous year's core inflation. The low core inflation was mainly influenced by weak domestic demand in the wake of the Covid-19 pandemic, a stable exchange rate, and well-maintained inflation expectations, as well as the minimal impact of global price pressure on domestic demand.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners believes that performance assessment is important for the Board of Directors to meet shareholders' expectations. In general and by taking into account the difficult conditions throughout 2021, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly and effectively managed the Company.

The Board of Commissioners is keenly aware that the prolonged Covid-19 pandemic in 2021 had adversely affected SSIA's three business pillars. The construction business unit's revenues went down by 20% compared to 2020. In like manner, the hospitality business segment's revenues also declined by 13% as hotel revenues in the first quarter of 2020 had yet to be affected by the Covid-19 pandemic. In addition, SSIA recorded 10.1 hectares land sales (pre-sales) to regional technology companies and chemical companies with a total value of Rp179.8 billion, went up by 81.6% compared

regional dan perusahaan kimia dengan nilai total sebesar Rp179,8 miliar, naik sebesar 81,6% dibandingkan dengan penjualan lahan pada tahun 2020 sebesar 5,6 hektar (Rp82,5 miliar). Sementara itu, unit bisnis properti sebagian besar berkontribusi dari penjualan lahan kawasan industri. Pendapatan penjualan lahan pada tahun 2021 tercatat lebih rendah sebesar 54% dibandingkan penjualan lahan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan SSIA membukukan penjualan lahan seluas 78 hektar dari tahap-4, Suryacipta City of Industry Karawang (setara dengan nilai Rp329,2 miliar) pada tahun 2020.

Berbagai Langkah strategi yang telah ditempuh oleh Direksi menurut Dewan Komisaris telah berdampak terhadap kinerja Perseroan tahun 2021 meskipun pencapaiannya tidak seperti yang diharapkan. Hal ini tentunya memacu Direksi untuk melakukan terobosan baru untuk memperoleh capaian yang lebih baik lagi di tahun yang akan datang.

Kinerja Perseroan tahun 2021 tercermin dari beberapa indikator keuangan seperti pendapatan usaha yang turun sebesar Rp594 miliar atau sebesar 20,2% menjadi Rp2.353 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.947 miliar, laba usaha menurun sebesar Rp67 miliar atau sebesar 38,8% menjadi Rp106 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp173 miliar. Dengan demikian Perseroan mencatat rugi bersih komprehensif sebesar Rp170 miliar, sementara pada tahun 2020, Perseroan mencatat rugi bersih komprehensif sebesar Rp116 miliar.

Namun demikian, total aset pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp132 miliar atau sebesar 1,7% menjadi Rp7.752 miliar dibanding tahun 2020 sebesar Rp7.620 miliar. Rasio Likuiditas juga meningkat sebesar 207,2% dibanding tahun 2020 yang tercatat 161,3%. Adapun Debt to Equity Ratio tercatat sebesar 56,9% yang meningkat dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar 46,8% dan Liabilities to Equity Ratio pada tahun 2021 tercatat sebesar 103,3% yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 90,5%. Hal ini mengindikasikan rasio solvabilitas Perseroan cukup baik sehingga dapat mempertahankan tingkat kepercayaan para investor.

Dengan kondisi yang terjadi tentunya Dewan Komisaris selalu memberikan nasihat dan masukan secara berkala kepada Direksi agar Direksi fokus pada upaya untuk menjaga pemenuhan tujuan jangka pendek seperti pertumbuhan pendapatan dan laba serta memperhatikan tujuan jangka panjang antara relevansi dan keberlanjutan usaha melalui

to 5.6 hectares land sales worth Rp82.5 billion in 2020. In the property business unit, the sale of industrial estate land was the largest contributor to revenues. Revenues from land sales in 2021 fell by 54% compared to 2020. This was due to the fact that SSIA sold 78 hectares of land worth of Rp329.2 billion in the stage 4 of Suryacipta City of Industry Karawang's development in 2020.

The Board of Commissioners acknowledges that various strategic steps taken by the Board of Directors had a positive impact on the Company's performance in 2021 even though the results were below expectation. This positive development has encouraged the Board of Directors to make new breakthroughs to obtain even better results in the coming year.

The Company's performance in 2021 was reflected in several financial indicators such as revenues that fell by 20.2% or Rp594 billion to Rp2,353 billion compared to Rp2,947 billion in 2020, as well as operating profit that decreased by 38.8% or Rp67 billion to Rp106 billion compared to Rp173 billion in 2020. Consequently, the Company booked Rp170 billion comprehensive net loss compared to Rp116 billion comprehensive net loss in 2020.

However, total assets in 2021 went up by 1.7% or Rp132 billion to Rp7,752 billion compared to Rp7,620 billion in 2020. The liquidity ratio was recorded at 207.2% compared to 161.3% in 2020. The debt-to-equity ratio was recorded at 56.9% in 2021, an increase compared to 46.8% in 2020. The liabilities-to-equity ratio in 2021 was recorded at 103.3%, higher than 90.5% in 2020. These ratios indicated that the Company's solvency ratio was properly adequate to maintain investors' confidence.

By taking into account the abovementioned conditions, the Board of Commissioners consistently provided advice and input to the Board of Directors to focus efforts on achieving short-term goals such as revenues and profit growth and pay attention to long-term goals between business relevance and sustainability through various innovations and

berbagai inovasi dan terobosan yang dapat menunjang pencapaian kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja pada tahun 2021 telah membuktikan bahwa Direksi mampu menjalankan strategi yang telah disusun baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga pencapaian kinerja keuangan dapat lebih maksimal.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta nilai budaya SSIA.

Proses bisnis dipersiapkan melalui berbagai rumusan strategis yang dapat memperkuat SSIA baik melalui efisiensi biaya maupun efektifitas proses. Dalam proses perumusan target bisnis oleh Direksi, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi strategi di masa pandemi yang telah dilakukan Direksi sejalan dengan pengawasan yang diberikan. Kami memandang implementasi strategi bisnis yang dijalankan oleh Direksi mampu mengurangi dampak resesi global akibat pandemi ini.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat yang dilakukan secara rutin menjadi bagian penting dari pengawasan atas implementasi strategi tersebut, agar Dewan Komisaris dapat terus mengikuti arah perkembangan strategi yang dijalankan Direksi dan mengetahui bagaimana efektivitas strategi tersebut agar dapat mencapai target yang diharapkan.

Dewan Komisaris memandang rumusan dan implementasi strategi Perseroan yang telah dilakukan oleh Direksi memberikan dampak positif terhadap keseluruhan kinerja Grup SSIA. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara intensif melalui rapat-rapat yang

breakthroughs that can support the Company's performance improvement.

The Board of Commissioners believes the Company's performance in 2021 had proved that the Board of Directors was able to carry out the predetermined short- and long-terms strategies in order to maximize financial performance.

Board of Commissioners' Supervision of Strategy Preparation and Implementation

The Board of Commissioners consistently supervises the implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. The aforementioned supervision is also carried out within the scope of the implementation of GCG principles to ensure that the overall management of the Company runs in accordance with applicable laws and regulations as well SSIA's cultural values.

Business processes are prepared through various strategic preparations that can strengthen SSIA both through cost efficiency and process effectiveness. As the Board of Directors prepares business targets, the Board of Commissioners provides direction and input according to its capacity and capabilities, including direction and input for the strategic work plans formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners believes that the implementation of the strategy during the pandemic by the Board of Directors was in line with the supervision provided. We acknowledge that the implementation of the business strategies by the Board of Directors was able to mitigate the adverse impacts of the global recession in the wake of the pandemic.

The Board of Commissioners is responsible for ensuring the proper and effective implementation of the Company's strategic plans. This supervision is carried out through various working relation mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Regular meetings are an important part of strategy implementation monitoring efforts, so that the Board of Commissioners can keep with the direction of strategy development by the Board of Directors and find out how effective the strategy is in order to meet the expected targets.

The Board of Commissioners acknowledges that the preparation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors had a positive impact on SSIA Group's overall performance. The Board of Commissioners consistently conducts intensive supervision through the

dilakukan baik secara internal Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dengan Komite maupun rapat gabungan bersama Direksi untuk memberikan masukan dan saran agar Perseroan mampu mempertahankan kinerja selama pandemi.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang membahas terkait strategi intensif yang akan dilakukan Perseroan dalam mengelaborasi strategi holding dan unit bisnis untuk melakukan langkah-langkah taktis pasca pandemi agar kinerja Perseroan dapat kembali normal dan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pandangan Dewan Komisaris Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berperan secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan SSIA yang dijalankan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberlanjutan kinerja sebuah perusahaan sangat ditopang oleh pengelolaan tata kelola perusahaan yang mengacu pada lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yakni *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness*. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah sejalan dengan hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh Direksi telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang mengambil beberapa kebijakan seperti menyempurnakan berbagai kebijakan internal Perseroan yang mengacu pada *best practice* sehingga Perseroan dapat selalu menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Dewan Komisaris menilai kebijakan-kebijakan yang diambil Direksi telah terealisasi dengan baik.

Kami terus mendorong agar Direksi memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan meningkatkannya dalam setiap operasional agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien serta senantiasa memperhatikan program tanggung jawab sosial dan lingkungan baik dari segi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat serta program-program pelestarian lingkungan. Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan GCG harus terus ditingkatkan guna menciptakan budaya organisasi yang kokoh dan unggul sebagai landasan

Board of Commissioners' internal meetings, meetings with Committees, as well as joint meetings with the Board of Directors to provide input and suggestions so that the Company is able to maintain its performance during the pandemic.

Throughout 2021 the Board of Commissioners held 4 (four) meetings to discuss the intensive strategy to be carried out by the Company in elaborating the holding company's and business units' strategies to take tactical steps after the pandemic so that the Company's performance can return to normal and improve compared the previous year.

Board of Commissioners' Assessment of Corporate Governance

The Board of Commissioners plays an independent role in carrying out its duties and responsibilities to supervise the management of SSIA by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners believes that the sustainability of a company's performance is strongly supported by the management of corporate governance that refers to the five principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of good corporate governance is in line with the results of the supervision carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners believes that the implementation of the strategy by the Board of Directors is in accordance with the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners applauds the Board of Directors' policies to further improve various internal corporate policies in accordance with the best practices so that the Company is able to implement good corporate governance in a consistent manner. The Board of Commissioners concludes that the aforementioned policies have been properly implemented.

We continuously encourage the Board of Directors to pay close attention to GCG principles and improve them in every operation in order to create effective and efficient business activities and persistently pay attention to social and environmental responsibility programs both in terms of education and community empowerment as well as environmental conservation programs. The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG must continue to be improved in order to create a strong and

pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah semakin ketatnya persaingan dan meningkatnya risiko usaha.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Secara berkala, Komite Audit dan Komite Remunerasi menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Remunerasi telah melakukan peran dan tugasnya dengan baik. Kajian dan saran dari Komite merupakan bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Komite Audit dan Komite Remunerasi telah melakukan koordinasi di internal mereka dalam rapat yang masing-masing telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali. Hal ini mencerminkan bahwa fungsi Komite Audit dan Komite Remunerasi telah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya di dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit yang mencakup keaktifan Komite dalam menjalankan tugasnya dan rekomendasi yang diberikan. Metode penilaian yang sama juga diberikan kepada Komite Remunerasi. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, khususnya terkait masukan yang telah diberikan oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

superior organizational culture as the basis for sustainable business growth amidst increasingly fierce competition and growing business risks.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by two supporting bodies, namely the Audit Committee and the Remuneration Committee. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the audit plan as well as the follow-up to the audit results in order to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. In like manner, the Remuneration Committee has also assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Periodically, the Audit Committee and the Remuneration Committee submit the results of their evaluations and suggestions on the management of the Company to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee and the Remuneration Committee have properly performed their roles and duties. Evaluations by and suggestions from the Committees serve as the basis for the Board of Commissioners to provide advice and input to the Board of Directors. The Audit Committee and the Remuneration Committee each conducted internal discussions during meetings held 4 (four) times throughout the year. This reflected the proper implementation of the Audit Committee's and the Remuneration Committee's functions in accordance with their respective duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

The Board of Commissioners has assessed the performance of both the Audit Committee and the Remuneration Committee that includes the activities of the Committees in carrying out their duties and the recommendations they provide. The Board of Commissioners applauds all members of the Audit Committee and the Remuneration Committee for their dedication and hard work in performing their respective duties and responsibilities, especially their input and feedback.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang telah disusun oleh Direksi mampu mendorong prospek usaha yang cerah kedepan. Kami menilai bahwa Direksi mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada sehingga memberikan harapan pada kinerja Perseroan yang lebih baik dari tahun-ketahun. Sinergi yang telah dilakukan oleh Direksi mampu mengantisipasi segala perubahan dan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan.

Optimisme ini juga ditopang oleh kondisi perekonomian Indonesia yang diproyeksikan akan semakin membaik di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan bangkit dan meningkat pada tahun 2022, terutama didukung akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Hal ini tercermin dari kenaikan indikator hingga Desember 2021 seperti mobilitas masyarakat di berbagai daerah, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Sumber pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan mulai berimbang, kontribusi permintaan domestik diperkirakan meningkat, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu diwaspadai. Konsumsi juga diperkirakan membaik seiring pembukaan ekonomi domestik yang didukung vaksinasi yang semakin luas dan mobilitas yang semakin membaik, serta stimulus yang berlanjut. Sementara, perbaikan investasi dan kinerja ekspor pada tahun 2022 diperkirakan tetap positif ditopang pemulihan global.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik transformasi SDM dan budaya kerja untuk memperkuat kinerja dan produktivitas SDM di era digital sehingga SSIA mampu bertransformasi menjadi korporasi modern dengan portofolio bisnis yang kuat.

Kebijakan strategis yang telah disusun oleh Direksi menjadi bagian penting dari seluruh proses dalam Grup SSIA. Pada tahun 2021, Direksi terus melakukan inovasi untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19 dengan menetapkan kebijakan strategis yang tercermin pada empat P strategi yaitu *Purpose, People, Performance* dan *Platform for Growth*. Dewan Komisaris berharap strategi yang telah ditetapkan tersebut mampu meningkatkan kinerja SSIA dan mendukung ekspansi bisnis pada tahun berikutnya.

Assessment of Business Outlook Prepared by Board of Directors

The Board of Commissioners concludes that the strategy that has been prepared by the Board of Directors is able to improve the Company's business outlook in the future. We believe that the Board of Directors is able to adapt to the existing conditions in order to further improve the Company's performance on an annual basis. The synergy that has been carried out by the Board of Directors is able to anticipate all changes and has the potential to improve financial performance.

This optimism is also supported by Indonesia's economic conditions, which are projected to improve in 2022. The national economic growth is expected to increase even further in 2022, mainly supported by the acceleration of private consumption and investment amid maintained government fiscal spending and exports. This was reflected in the improving indicators as of December 2021, such as public mobility in various regions, retail sales, and consumer confidence. The sources of economic growth in 2022 are predicted to start to balance, the contribution of domestic demand is predicted to increase, even though the risk of increasing number of Covid-19 cases needs to be monitored. Consumption in 2022 is expected to improve following the opening of the domestic economy, supported by aggressive vaccination efforts and improved mobility, as well as continued stimulus. Likewise, export performance in 2022 is predicted to remain positive, supported by the global recovery.

Accordingly, the Board of Commissioners welcomes the transformation of HR and work culture to strengthen HR performance and productivity in the digital era so that SSIA is able to transform into a modern corporation with a strong business portfolio.

The strategic policies that have been prepared by the Board of Directors are an important part of all processes within the SSIA Group. In 2021, the Board of Directors continued to innovate to survive amidst the Covid-19 pandemic by setting strategic policies that were reflected in the four P strategies, namely Purpose, People, Performance and Platform for Growth. The Board of Commissioners expects the strategies that have been implemented to improve SSIA's performance and support business expansion in the following year.

Penutup

Dewan Komisaris merasa bersyukur atas keberlanjutan aktivitas usaha SSIA Group yang masih dapat berjalan di tengah pandemi yang membatasi semua aktivitas sehingga kinerja Perseroan dapat dipertahankan. Hal ini tentunya atas kerja keras dan ketekunan Direksi dan Manajemen dalam mengantisipasi segala perubahan kondisi yang berpengaruh terhadap aktivitas usaha SSIA Group.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada seluruh pihak baik Pemegang Saham, jajaran anggota Komite, Direksi dan Manajemen dalam menciptakan dan menjaga keterbukaan dan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berharap agar prestasi dan pencapaian yang telah diraih pada tahun 2021 menjadi dasar bagi Grup SSIA untuk terus dapat bertumbuh dan mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Closing

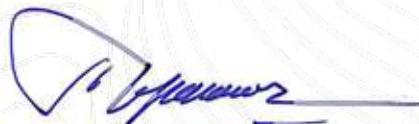
The Board of Commissioners is grateful for SSIA Group's business sustainability that effectively maintained the Company's performance amidst the pandemic that disrupted all activities. This was mainly due to the hard work and perseverance of the Board of Directors and the Management in anticipating all changes that affect SSIA Group's business activities.

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to all stakeholders, including Shareholders, Committee members, the Board of Directors and the Management for their transparency and compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners expects business results and achievements in 2021 to become the basis for SSIA Group to continue to grow and realize its vision, which in turn will provide added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 15 April 2022

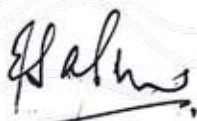
Jakarta, 15 April 2022



HAGIANTO KUMALA

Presiden Komisaris
President Commissioner

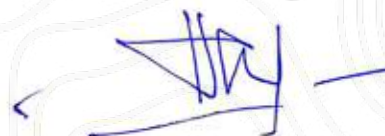
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



EMIL SALIM

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



ROYANTO RIZAL

Komisaris
Commissioner



STEEN DAHL POULSEN

Komisaris
Commissioner



CRESCENTO HERMAWAN

Komisaris
Commissioner



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

"Perseroan akan terus mengakomodir aspirasi para pemangku kepentingan agar Surya Semesta Internusa Group mampu bertransformasi menjadi perusahaan yang modern dengan portofolio yang kuat dan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan sekaligus tangkas dan adaptif pada setiap kondisi dan dinamika bisnis yang penuh dengan ketidakpastian."

"The Company will continue to accommodate the aspirations of stakeholders so that the Surya Semesta Internusa Group will be able to transform into a modern company with a strong portfolio and is committed to growing sustainably as well as being agile and adaptive to every condition and business dynamic that is full of uncertainty."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Selama lima puluh tahun perjalanan, Surya Semesta Internusa Group telah melalui berbagai situasi dan kondisi ekonomi dan sosial dalam membangun Indonesia yang lebih baik untuk Perseroan, pelanggan, dan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk terus bekerja, beradaptasi dengan cepat agar dapat berkarya dan mampu menghadapi tantangan serta tumbuh bersama dengan menetapkan strategi dan target yang diharapkan dari masing-masing entitas usaha Surya Semesta Internusa Group untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan membangun Indonesia lebih baik.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) merupakan isu yang berkembang dan sangat relevan di tengah kondisi pandemi Covid-19. Tiga hal ini menjadi elemen penting untuk menarik konsumen dan menguasai pangsa pasar serta meningkatkan modal. Demikian pula dengan teknologi digital yang saat ini

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

After fifty years of doing business, Surya Semesta Internusa Group has gone through various economic and social situations and conditions in our efforts to build a better Indonesia for the Company, customers, and stakeholders. We are committed to continuously working, swiftly adapting to work and facing challenges, as well as growing together by executing strategies and meeting targets set for each Surya Semesta Internusa Group's business entity in order to create added value for stakeholders and build a better Indonesia.

Environmental, Social and Governance (ESG) are a growing issue and very relevant amid the Covid-19 pandemic. These three aspects are important elements to attract consumers, dominate market share, and increase capital. Likewise with digital technology that now has become part of everyday

sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, semakin tingginya ketergantungan pada teknologi di masa pandemi mengingatkan Perseroan akan perlunya inovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam bisnis SSIA. Perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sebagai “new growth engine”. Digitalisasi sistem pembayaran menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga momentum pemulihan aktivitas ekonomi di masyarakat. Perubahan teknologi mendorong transformasi digital pada sistem pembayaran yang menekankan mobilitas, kecepatan, efisiensi, fleksibilitas, integrasi serta keamanan data. Pembayaran digital melalui E-payment menguntungkan semua pihak yang terlibat, termasuk peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Di era ini, SSIA harus terus meningkatkan daya saing. Kembali “new normal” berarti bukan kembali seperti dulu. Perseroan harus terus berpikir secara inovatif untuk mengembangkan bisnis model agar seluruh segmen bisnis dan aset dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi peluang dan tren baru. Krisis yang terjadi telah menguji pondasi SSIA, namun juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk kembali menata masa depan yang lebih baik. Melalui Laporan Tahunan ini, kami bangga tahun 2021 yang penuh dengan ketidakpastian telah dilewati bersama atas dukungan berbagai pihak.

Kondisi Perekonomian

Pandemi menimbulkan sejumlah permasalahan dan tantangan yang perlu diwaspadai dan diantisipasi. Proses pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi Covid-19 terus berlangsung, dengan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang telah membaik dan tetap terjaga. Perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut meski belum berimbang dengan pemulihan ekonomi di Advanced Economies (AEs) yang lebih cepat dibandingkan dengan ekonomi negara Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) akibat perbedaan tingkat vaksinasi dan kemampuan stimulus kebijakan masing-masing negara. Penyebaran Covid-19 kembali meningkat didorong merebaknya varian Delta. Kasus harian Covid-19 sempat menunjukkan penurunan pada awal tahun 2021, di tengah munculnya varian Alpha pada akhir tahun 2020. Akselerasi vaksinasi di negara maju pada triwulan I 2021 berdampak positif pada penurunan penyebaran Covid-19, terutama di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Penyebaran di Asia mencapai puncaknya pada awal Mei, sedikit menurun pada Juni tetapi meningkat kembali pada Agustus 2021. Penduduk di Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs), Asia yang memiliki tingkat vaksinasi rendah menjadi sasaran penyebaran varian Delta, antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina dan banyak negara lain. Di AS dan di Eropa, penyebaran varian Delta mencapai puncaknya

life, the increasing dependence on technology during the pandemic has raised the Company's awareness of the need for innovation by utilizing technology in SSIA's businesses. The development of digital technology has created opportunities to encourage economic growth as a “new growth engine”. The digitalization of the payment system is one of the important factors to maintain the momentum for the recovery of economic activity in the community. Technological changes are driving digital transformation of payment systems that emphasize mobility, speed, efficiency, flexibility, integration, and data security. Digital payments via E-payment benefit all stakeholders as indicated by the increased productivity and efficiency.

In this era, SSIA strives to continuously improve its competitiveness. The new normal paradigm does not mean going back to the old ways of doing business. In this regard, the Company must continue to think innovatively to develop a business model so that all business segments and assets can be utilized optimally to identify new opportunities and trends. The crisis in the wake of the Covid-19 pandemic has tested the foundation of SSIA, but also provided the Company with an opportunity to reorganize for a better future. Through this Annual Report, we are proud to report that the Company had successfully navigated through the year 2021 that was filled with uncertainty thanks to the support of our various stakeholders.

Economic Condition

The pandemic raised a number of issues and challenges that need to be properly monitored and mitigated. The global economic recovery from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic continued as macroeconomic and financial system stability has improved and is maintained. The global economic recovery in 2021 continued, albeit unbalanced, as Advanced Economies (AEs) recovered faster than Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) due to differences in vaccination rates and the ability of each country's stimulus policy capability. The Covid-19 cases spiked yet again driven by the spread of the Delta variant. The number of daily Covid-19 cases experienced a brief decline in early 2021 despite the emergence of the Alpha variant at the end of 2020. The acceleration of vaccination in developed countries in the first quarter of 2021 had effectively halted the spread of Covid-19, especially in the United States (US) and Europe. The spread in Asia peaked in early May, decreased slightly in June but increased yet again in August 2021. The low vaccination rates among citizens of Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) in Asia sparked the rampant spread of the Delta variant, including in Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, the Philippines, and many other countries. In the US and in Europe, the spread of the Delta variant peaked in August 2021, but remained high through the end of 2021.

pada Agustus 2021 tetapi tetap pada level yang tinggi hingga akhir tahun 2021.

Perbaikan ekonomi global pada tahun 2021 terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Proses pemulihan ekonomi nasional juga terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga, meski sempat tertahan pada triwulan III 2021 seiring dengan merebaknya varian Delta. Sinergi kebijakan yang semakin kuat antara Bank Indonesia, Pemerintah, dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) serta inovasi, baik dalam koordinasi kebijakan ekonomi nasional termasuk koordinasi fiskal-moneter, maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi-keuangan nasional, menjadi faktor kunci berlanjutan perbaikan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga. Bank Indonesia mengarahkan seluruh instrumen bauran kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dan menjaga stabilitas.

Perbaikan ekonomi domestik berlangsung pada semester I 2021, sedikit tertahan pada triwulan III 2021 akibat merebaknya Covid-19 varian Delta. Perekonomian Indonesia pada triwulan II 2021 mencatat pertumbuhan positif untuk pertama kali sejak merebaknya pandemi pada awal tahun sebelumnya. Kinerja positif tersebut terutama didorong oleh kinerja ekspor, realisasi belanja fiskal, serta investasi nonbangunan. Sementara itu, perbaikan konsumsi rumah tangga masih terbatas dipengaruhi oleh masih terbatasnya mobilitas masyarakat sejalan dengan pengendalian Covid-19. Namun, merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021 menahan proses pemulihan ekonomi Indonesia. Kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19 berdampak pada ekonomi, khususnya permintaan domestik.

Dari sisi ketahanan eksternal, perbaikan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) berlanjut sejalan dengan makin kuatnya kinerja ekspor. Transaksi berjalan pada triwulan III 2021 mencatat surplus sebesar 4,5 miliar dolar AS yang dikontribusikan oleh perbaikan kinerja neraca perdagangan. Sementara itu, surplus transaksi modal dan finansial pada triwulan III 2021 juga lebih tinggi di tengah peningkatan kasus Covid-19 dan kekhawatiran pengetatan kebijakan moneter global yang lebih cepat sejalan tren kenaikan inflasi dunia. Sejalan dengan kinerja NPI yang baik, nilai tukar Rupiah relatif terjaga dengan volatilitas yang rendah didukung oleh persepsi positif terhadap ekonomi domestik serta kebijakan stabilisasi nilai tukar Bank Indonesia. Sementara itu, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan tingkat inflasi yang rendah dipengaruhi permintaan yang masih terbatas. Stabilitas Sistem Keuangan tetap terjaga dan transaksi ekonomi dan keuangan digital terus tumbuh di tengah penyebaran Covid-19 varian Delta.

The global economic recovery continued in 2021, albeit unevenly, as financial market uncertainty persisted. Likewise, the national economic recovery also continued as stability was maintained despite disruptions the third quarter of 2021 in the wake of the Delta variant. The stronger policy synergy between Bank Indonesia, the Government, and the Financial System Stability Committee (KSSK) as well as innovation, both in coordinating national economic policies including fiscal-monetary coordination and in accelerating digitalization and national economic-financial inclusion, were key factors behind Indonesia's continuous economic recovery and lasting stability. Bank Indonesia directed all instruments of the policy mix to support national economic recovery and maintain stability.

The improvement in the domestic economy took place in the first semester of 2021, with slight disruption in the third quarter of 2021 due to the outbreak of the Delta variant of the Covid-19 virus. In the second quarter of 2021, the Indonesian economy recorded positive growth for the first time since the outbreak of the pandemic at the beginning of the previous year. This positive performance was mainly driven by export performance, fiscal spending uptake, and non-construction investment. Meanwhile, improvement in household consumption remained limited due to the restricted public mobility following efforts to control the Covid-19 pandemic. However, the outbreak of the Delta variant of Covid-19 in the third quarter of 2021 hampered Indonesia's economic recovery. The mobility restriction policy adopted to overcome the surge in Covid-19 cases had adversely affected the economy, especially the domestic demand.

In terms of external resilience, improvement in Indonesia's Balance of Payments (BOP) continued in line with stronger export performance. In the third quarter of 2021, the current account recorded a surplus of USD4.5 billion contributed by the improvement in the trade balance performance. Meanwhile, the capital and financial account surplus in the third quarter of 2021 was also higher amid the increase in Covid-19 cases and concerns about faster tightening of global monetary policy in line with the upward trend in world inflation. In line with good BOP performance, the Rupiah exchange rate was relatively well maintained with low volatility supported by positive perceptions of the domestic economy and Bank Indonesia's exchange rate stabilization policy. Likewise, the Consumer Price Index (CPI) indicated low inflation rate influenced by limited demand. Financial System stability was maintained and digital economic and financial transactions continued to grow amid the spread of the Delta variant of Covid-19.

Sinergi kebijakan yang erat dan capaian perekonomian pada tahun 2021 menjadi dasar semangat untuk bangkit dan semakin optimis akan percepatan proses pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2022. Upaya pemulihan ekonomi yang terus berlangsung akan tetap didasarkan pada kerangka sinergi dan inovasi kebijakan dengan akselerasi vaksinasi dan pembukaan sektor prioritas ekonomi sebagai prasyarat utamanya.

Kebijakan Strategis SSIA

SSIA terus mewujudkan misi Perseroan untuk menyediakan produk berkualitas, layanan unggul, dan menciptakan nilai optimal bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, serta masyarakat Indonesia. Kebijakan strategis Perseroan dalam lima tahun ke depan adalah agar Surya Semesta Internusa Group mampu bertransformasi menjadi korporasi modern dengan portofolio bisnis yang kuat, berkomitmen untuk pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus lincah dan adaptif untuk mengarungi dinamika ketidakpastian.

Kebijakan strategis yang telah disusun oleh Direksi menjadi bagian penting dari seluruh proses dalam Grup SSIA. Pada tahun 2021, SSIA terus melakukan inovasi untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19 dengan menetapkan kebijakan strategis yang tercermin pada empat P strategi yaitu *Purpose*, *People*, *Performance* dan *Platform for Growth*.

Purpose dimaknai dengan menjadi salah satu entitas bisnis yang turut berkontribusi dalam membangun Indonesia lebih baik yang berfokus pada pelanggan dan menciptakan produk yang berharga untuk memperkuat pangsa pasar.

People merupakan kekuatan yang dimiliki oleh Perseroan dengan memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia dan memelihara budaya SSIA agar dapat dipercaya, berusaha untuk mencapai keunggulan dan fokus pada pelanggan serta berorientasi untuk menciptakan pemimpin masa depan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis.

Performance merupakan fokus SSIA agar mampu menciptakan kinerja yang unggul dan berkesinambungan melalui inovasi di seluruh bisnis SSIA Group serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Platform for Growth dilakukan oleh Perseroan dengan memanfaatkan seluruh Group SSIA untuk selalu bersinergi dalam mengembangkan bisnis dan proyek unggulan untuk meningkatkan kinerja segmen usaha Perseroan.

Meskipun Perseroan fokus pada jangka panjang dengan arahan strategis tersebut, namun upaya pemulihan bisnis (peningkatan pendapatan, penghematan biaya, dan inisiatif pengendalian biaya) menjadi prioritas kami di tahun 2022. Pembelajaran dari pandemi tentang efisiensi biaya harus

Strong policy synergy and economic achievements in 2021 raised the optimism for swift economic recovery in 2022. In that regard, ongoing economic recovery efforts will continue to be based on a framework of policy synergy and innovation by accelerating vaccination and opening priority sectors economy as a prerequisite.

SSIA's Strategic Policies

SSIA continues to realize the Company's mission to provide quality products, superior services, and create optimal value for shareholders, customers, employees, and the Indonesian people. The Company's strategic policy in the next five years is to transform Surya Semesta Internusa Group into a modern corporation with a strong business portfolio, committed to sustainable growth, as well as agile and adaptive to navigate the dynamics of uncertainty.

The strategic policies that have been prepared by the Board of Directors are an important part of all processes within the SSIA Group. In 2021, SSIA continued to innovate to survive the Covid-19 pandemic by implementing our four P strategies, namely Purpose, People, Performance and Platform for Growth.

Purpose is defined as being a business entity that contributes to building a better Indonesia, focuses on customers, and creates valuable products to increase market share.

People are the strength of the Company by prioritizing the development of human resources and maintaining the SSIA culture of being trustworthy, striving to achieve excellence, and focusing on customers as well as being oriented to creating future leaders in order to support business growth.

Performance is SSIA's focus to create superior and sustainable performance through innovation across the SSIA Group's businesses as well as utilizing digital technology to increase efficiency and productivity.

Platform for Growth is established by the Company by utilizing the entire SSIA Group to consistently synergize in developing business and marquee projects to improve the performance of the Company's business segments.

Even though the Company is focused on the long-term with this strategic direction, business recovery efforts (revenue growth, cost savings, and cost control initiatives) are our priority for 2022. Lessons learned over the course of the pandemic about cost efficiency must be maintained

dipertahankan dan berlanjut bahkan ketika ekonomi dan bisnis kembali normal. Berangkat dari fenomena tersebut, maka dalam rangka meningkatkan kinerja yang lebih baik di setiap unit usaha Perseroan pada tahun 2022, beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan oleh SSIA sebagai Holding dan entitas anak antara lain sebagai berikut:

Pada Unit Usaha Properti, yang akan dilakukan antara lain:

1. Subang Smartpolitan
 - a. Merencanakan dan berkoordinasi secara holistik di seluruh entitas dalam grup SSIA untuk melakukan sinergi yang lebih baik.
 - b. Menyiapkan strategi pemasaran yang solid dan kreatif agar penjualan dapat tercapai sesuai target untuk menopang keuangan perusahaan.
 - c. Menyusun strategi pembebasan lahan secara detail.
 - d. Memastikan target penjualan yang didukung oleh ketersediaan lahan.
2. Suryacipta City of Industry, Karawang
 - a. Menyiapkan rencana peningkatan pendapatan berulang untuk mempertahankan operasi Karawang jangka Panjang.
 - b. Menargetkan industri yang berpotensi tinggi dan berkembang untuk Karawang.
 - c. Meningkatkan kepuasan tenant/pelanggan melalui sistem manajemen tenant dan program manajemen hubungan pelanggan.
3. Edenhaus Simatupang
 - a. Menargetkan untuk menjual seluruh unit Edenhaus Simatupang secepatnya.
 - b. Mendapatkan umpan balik dari pelanggan Edenhaus untuk referensi pengembangan di masa mendatang

Pada Unit Usaha Konstruksi, yang akan dilakukan antara lain:

1. Melanjutkan upaya peningkatan pangsa pasar untuk proyek bangunan dan infrastruktur, monitor portofolio proyek untuk mendapatkan wawasan tentang sektor mana yang pulih dan berpotensi menjadi target pasar.
2. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan margin dan kualitas, mempertahankan ukuran efisiensi biaya dilakukan selama pandemi.

Pada Unit Usaha Perhotelan, yang akan dilakukan antara lain:

Melia Bali Hotel & Gran Melia Jakarta

1. Mentargetkan proyeksi pendapatan yang lebih agresif seiring pulihnya pasar dan pembatasan perjalanan.
2. Meningkatkan upaya penjualan dan pemasaran.
3. Meningkatkan dan mempertahankan setiap langkah efisiensi biaya yang dilakukan selama pandemic.

and continued even as the economy and business return to normal. Accordingly, in order to further improve performance in each business unit in 2022, SSIA as Holding Company and its subsidiaries are prepared to implement the following strategic steps:

Property Business Unit

1. Subang Smartpolitan
 - a. Plan and coordinate holistically across all entities within the SSIA group to perform better synergies.
 - b. Prepare a solid and creative marketing strategy to increase sales to meet predetermined targets in order to support the Company's finances.
 - c. Develop a detailed land acquisition strategy.
 - d. Ensure efforts to meet sales targets are supported by the availability of land.
2. Suryacipta City of Industry, Karawang
 - a. Prepare a plan to increase recurring revenue in order to maintain long-term operations in Karawang.
 - b. Target growing industries with high potential for Karawang.
 - c. Increase tenant/customer satisfaction through tenant management system and customer relationship management programs.
3. Edenhaus Simatupang
 - a. Sell all Edenhaus Simatupang units as soon as possible.
 - b. Receive feedback from Edenhaus customers for future development reference.

Construction Business Unit

1. Resume efforts to increase market share for building and infrastructure projects, monitor project portfolios to gain insight into which sectors are recovering and potentially become target markets.
2. Utilize technology to improve margins and quality, maintain cost efficiency measures carried out during the pandemic.

Hospitality Business Unit

Melia Bali Hotel & Gran Melia Jakarta

1. Set more aggressive revenue projections following the market recovery and travel restrictions relaxation.
2. Intensify sales and marketing efforts.
3. Improve and maintain every cost efficiency measure taken during the pandemic.

Jumana Bali Ungasan Resort

1. Meninjau kembali jadwal renovasi agar siap menghadapi musim ramai dan memastikan renovasi yang sedang berlangsung terlaksana dengan baik.
2. Meninjau organisasi hotel dan rasio layanan untuk memastikan biayanya efektif dan efisien.

BATIQA Hotels

1. Mengamankan kontrak manajemen untuk mendapatkan keuntungan dari skala ekonomi untuk keberlanjutan bisnis.
2. Meningkatkan basis pelanggan.
3. Mengoptimalkan rasio layanan dan biaya tenaga kerja dengan penggunaan teknologi, dan mempertahankan biaya sebagai langkah efisiensi yang dilakukan selama pandemi.
4. Melanjutkan kerjasama dan sinergi dengan unit bisnis lain dalam proyek pengembangan.

Kinerja Perseroan 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai peningkatan 145% nilai proyek kontrak baru untuk konstruksi dan 31% peningkatan jumlah *room nights* untuk perhotelan.

SSIA juga mencatat penjualan lahan (pre-sales) 10,1 hektar ke perusahaan teknologi regional dan perusahaan kimia dengan nilai total sebesar Rp179,8 miliar, naik sebesar 81,6% dibandingkan dengan penjualan lahan pada tahun 2020 sebesar 5,6 hektar (Rp82,5 miliar). Pada tahun 2022, SSIA menargetkan penjualan lahan seluas 20 hektar dari Suryacipta City of Industri Karawang dan penjualan lahan seluas 60 hektar dari Subang Smartpolitan.

Wabah Covid-19 yang berkepanjangan pada tahun 2021 telah berdampak pada tiga pilar bisnis SSIA. Unit bisnis konstruksi membukukan pendapatan sekitar 20% lebih rendah dari pendapatan tahun 2020. Sementara itu, segmen bisnis perhotelan juga membukukan pendapatan lebih rendah 13%, hal ini dikarenakan pendapatan perhotelan pada kuartal pertama tahun 2020 belum memasuki dampak dari Covid-19.

Pada unit bisnis properti, sebagian besar dikontribusikan dari penjualan lahan kawasan industri. Pendapatan penjualan lahan pada tahun 2021 tercatat lebih rendah sebesar 54% dibandingkan penjualan lahan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan SSIA membukukan penjualan lahan seluas 78 hektar dari tahap-4, Suryacipta City of Industry Karawang (setara dengan nilai Rp329,2 miliar) pada tahun 2020.

SSIA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.353 miliar pada tahun 2021 yang menurun sebesar 20,2% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.947 miliar. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh

Jumana Bali Ungasan Resort

1. Review the renovation schedule to be ready for the high season and ensure ongoing renovations are carried out properly.
2. Review the hotel organization and service ratio to ensure cost effectiveness and efficiency.

BATIQA Hotels

1. Secure management contracts to benefit from economies of scale for business sustainability.
2. Increase customer base.
3. Optimize the ratio of services and labor costs by using technology, and maintain costs as part of efficiency measures taken during the pandemic.
4. Continue cooperation and synergy with other business units in development projects.

The Company's Performance in 2021

Throughout 2021, the Company successfully posted 145% growth in new construction project contract acquisition value and 31% increase in the number of room nights for its hotels.

In addition, SSIA recorded 10.1 hectares land sales (pre-sales) to regional technology companies and chemical companies with a total value of Rp179.8 billion, went up by 81.6% compared to 5.6 hectares land sales worth Rp82.5 billion in 2020. In 2022, SSIA expects to book 20-hectare land sale in Suryacipta City of Industri Karawang and 60-hectare land sale in Subang Smartpolitan.

The prolonged Covid-19 pandemic in 2021 had adversely affected SSIA's three business pillars. The construction business unit's revenues went down by 20% compared to 2020. In like manner, the hospitality business segment's revenues also declined by 13% as hotel revenues in the first quarter of 2020 had yet to be affected by the Covid-19 pandemic.

In the property business unit, the sale of industrial estate land was the largest contributor to revenues. Revenues from land sales in 2021 fell by 54% compared to 2020. This was due to the fact that SSIA sold 78 hectares of land worth of Rp329.2 billion in the stage 4 of Suryacipta City of Industry Karawang's development in 2020.

SSIA posted Rp2,353 billion consolidated revenues in 2021, went down by 20.2% compared to Rp2,947 billion in 2020. The decline was due to the property, construction, and hospitality business segments' revenues that went down by

penurunan pendapatan segmen properti dan konstruksi yang masing-masing sebesar 20,1% dan 20,0% serta segmen bisnis perhotelan sebesar 13,0%.

Laba kotor Perseroan turun sebesar 18,6% pada tahun 2021 menjadi Rp517 miliar dari Rp635 miliar pada tahun 2020, akibat dari penurunan laba kotor properti sebesar 23,5%. Sementara EBITDA Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp182 miliar, dari Rp256 miliar pada tahun 2020 disebabkan karena penurunan EBITDA perhotelan sebesar 30,6%.

Rugi bersih konsolidasi SSIA tahun 2021 tercatat sebesar Rp200 miliar, naik 128,7% dibandingkan rugi bersih tahun 2020 sebesar Rp88 miliar. Penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih segmen properti sebesar 91,3% dari Rp104 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp9 miliar pada tahun 2021.

Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

Unit Usaha Properti

Tren pemulihan berlanjut pada kuartal empat tahun 2021. Total transaksi lahan pada tahun 2021 lebih baik yang tercatat 209,3 hektar dibandingkan penjualan lahan pada tahun 2020 yang tercatat 191,4 hektar.

Unit properti SSIA yang terdiri dari pendapatan properti industri, biaya pemeliharaan, sewa komersial & residensial membukukan pendapatan sebesar Rp520 miliar pada tahun 2021, turun 20,1% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp652 miliar.

PT Suryacipta Swadaya, yang merupakan bisnis utama Perseroan, membukukan pendapatan sebesar Rp429 miliar pada tahun 2021, turun 27,7% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp593 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan penjualan lahan yang tercatat sebesar 53,6% dibandingkan tahun 2020 (Rp357 miliar di tahun 2021 vs Rp166 miliar di tahun 2020).

SLP Karawang, di bawah PT SLP SURYA TICON INTERNUSA hingga 31 Des 2021, memiliki total bangunan yang dapat disewa seluas 128.566 m2 atau 80,2% dari total lahan yang tersedia (160.255 m2). Tingkat hunian pada tahun 2021 adalah sebesar 62,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar 92,6%. Tren pemulihan juga tercermin dalam pencapaian di kuartal empat 2021 sebesar 10.750 m2. SLP menargetkan pada tahun 2022 tingkat okupansi akan mencapai 87%.

20.1%, 20.0%, and 13.0% respectively.

The Company's gross profit went down by 18.6% in 2021 to Rp517 billion compared to Rp635 billion in 2020 due to property business unit's gross profit that fell by 23.5%. The Company's EBITDA in 2021 was recorded at Rp182 billion, went down compared to Rp256 billion in 2020 due to the hospitality business units' EBITA that fell by 30.6%.

SSIA booked Rp200 billion consolidated net loss in 2021, went up by 128.7% compared to Rp88 billion consolidated net loss in 2020. The decline in net profit was primarily due to the property segment's net profit that fell by 91.3% from Rp104 billion in 2020 to Rp9 billion in 2021.

The Company has 3 (three) business units, as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

Property Business Unit

The recovery trend continued in the fourth quarter of 2021. Total land transactions in 2021 were recorded at 209.3 hectares, improved compared to 191.4 hectares in 2020.

SSIA's property unit, which consists of industrial property revenues, maintenance costs, commercial & residential rentals, posted Rp520 billion revenues in 2021, went down by 20.1% compared to Rp652 billion in 2020.

PT Suryacipta Swadaya, which is the Company's main business, posted Rp429 billion revenues in 2021, fell by 27.7% compared to Rp593 billion in 2020. This was mainly due to a 53.6% decrease in land sales compared to 2020 (Rp357 billion in 2021 compared to Rp166 billion in 2020).

As of 31 December 2021, SLP Karawang that operated under PT SLP SURYA TICON INTERNUSA boasted a total rentable building area of 128,566 m2 or 80.2% of the total 160,255 m2 available land. The occupancy rate in 2021 was 62.5% compared to 92.6% in 2020. The recovery trend was also reflected in the achievement of 10,750 m2 in Q4 2021. SLP expects the occupancy rate to reach 87% in 2022.

Sementara itu Edenhause Simatupang, portofolio dari PT TCP Internusa merupakan kluster perumahan mewah yang terdiri dari 41 unit rumah butik yang dirancang dengan konsep garden home resort yang bernilai sekitar Rp300 miliar. Hingga 31 Desember 2021 TCP berhasil menjual sebanyak 20 unit rumah (Rp155 miliar), dimana 8 unit yang terjual (Rp53 miliar) telah dilakukan serahterima.

Unit Usaha Konstruksi

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA"), unit konstruksi SSIA, sepanjang tahun 2021 mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp1.670 miliar. Pendapatan ini dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 turun 19,9% dari Rp2.086 miliar. Perseroan membukukan laba bersih Rp52 miliar dari Januari - Desember 2021, turun 6,3% dari laba bersih FY20 sebesar Rp55 miliar.

NRCA, untuk sepanjang tahun 2021 membukukan kontrak baru sebesar Rp2.679 miliar, naik 144,7% dibandingkan kontrak baru yang dicapai pada tahun 2020 sebesar Rp1.094,9 miliar. Proyek utama yang diperoleh pada tahun 2021 adalah Akasa Apartement BSD-Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2-Surabaya, Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro-Tangerang, Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan-Bandung, Pou Yuen Factory-Cianjur, Kerry KIC-Karawang, Subang Smartpolitan, Overpass Kadusirung 1-BS, PT Solunova-Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort-Bandung, Toll Serbaraja (Serpong - Balaraja) Section 1-B, RS Keluarga Sehat III- Semarang, Buin Batu School- Sumbawa.

Unit Usaha Perhotelan

Unit bisnis perhotelan SSIA membukukan pendapatan sebesar Rp191 miliar pada tahun 2021, turun 13,0% dibandingkan pada tahun 2020 yang tercatat Rp220 miliar. Hal ini dikarenakan pendapatan perhotelan pada kuartal pertama tahun 2020 belum terpengaruh dampak Covid-19.

Tingkat hunian The Gran Melia Jakarta (GMJ) pada tahun 2021 sebesar 29,5% dari 15,4% di pada tahun 2020. Sedangkan tarif kamar rata-rata (ARR) untuk sepanjang tahun 2021 adalah sekitar US\$56 dari US\$72 pada tahun 2020. Pada pertengahan 2021, terjadi peningkatan kasus Covid-19 yang memaksa pemerintah menerapkan PPKM (pembatasan kegiatan masyarakat). Ketika situasi membaik pada kuartal empat 2021, pemerintah mulai melonggarkan PPKM, tren tingkat hunian terus meningkat.

Kinerja hotel pada tahun 2021 di Bali masih jauh dari normal. Meskipun sudah banyak wisatawan domestik yang mengunjungi Bali, tetapi belum adanya wisatawan asing masih menjadi kekurangan yang besar. Selain itu, banyaknya pilihan penginapan non-hotel membuat kinerja hotel sulit mencapai okupansi yang lebih tinggi. Diharapkan pelaksanaan beberapa event besar pada tahun 2022 di Bali akan cukup untuk membuka pintu bagi kedatangan

As part of PT TCP Internusa's portfolio, Edenhause Simatupang is a luxury housing cluster consisting of 41 boutique houses designed with a garden home resort concept worth approximately Rp300 billion. As of 31 December 2021, TCP had managed to sell 20 housing units worth Rp155 billion, 8 of which, worth Rp53 billion, had been handed over.

Construction Business Unit

In 2021, SSIA's construction unit PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA") posted Rp1,670 billion consolidated revenues, went down by 19.9% compared to Rp2,086 billion in 2020. In addition, the subsidiary posted Rp52 billion net profit in January-December 2021 period, went down by 6.3% compared to Rp55 billion in 2020.

Moreover, NRCA booked Rp2,679 billion new contracts acquisition in 2021, went up by 144.7% compared to mere Rp1,094.9 billion in 2020. The main projects acquired by NRCA in 2021 were Akasa Apartment BSD-Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2-Surabaya, Parking Lot of Emerald Apartment Bintaro-Tangerang, Package 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan-Bandung, Pou Yuen Factory-Cianjur, Kerry KIC-Karawang, Subang Smartpolitan, Kadusirung 1-BS Overpass, PT Solunova-Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort-Bandung, Serbaraja (Serpong - Balaraja) Section 1-B Toll Road, Keluarga Sehat III Hospital-Semarang, and Buin Batu School- Sumbawa.

Hospitality Business Unit

SSIA's hospitality business unit posted Rp191 billion revenues in 2021, went down by 13.0% compared to Rp220 billion in 2020. This was due to the fact that hotel revenues in Q1 2020 had yet to be affected by the COVID-19 pandemic.

The occupancy rate of the Gran Melia Jakarta (GMJ) in 2021 was recorded at 29.5%, went up compared to 15.4% in 2020. However, the average room rate (ARR) for 2021 was US\$56, went down compared to US\$72 in 2020. In mid-2021, the increasing number of Covid-19 cases forced the government to impose public activity restrictions (PPKM). When the situation improved in Q4 2021, the government began to relax PPKM and the occupancy rate continued to increase.

In 2021, the performance of hotels in Bali was still far below normal. Even though the number of domestic tourists visiting Bali was quite substantial, the lack of foreign tourists remained a major drawback. In addition, the large number of non-hotel accommodation options made it difficult for hotels to achieve higher occupancy rate. In that regard, a number of major events in Bali in 2022 are expected to boost international arrivals and reinvigorate tourism on the

internasional dan mendongkrak pariwisata di Pulau Dewata. Sedangkan tingkat hunian Melia Bali Hotel (MBH) pada tahun 2021 sebesar 12,5% menurun dari 17,9% pada tahun 2020. ARR MBH berada pada US\$47 pada tahun 2021 dari US\$100 di tahun 2020.

Tingkat hunian Jumana Bali (JBUR, sebelumnya Banyan Tree Ungasan Resort) pada tahun 2021 berada di 7,2% dari tingkat hunian tahun 2020 sebesar 15,1%. Untuk ARR pada tahun 2021 berada di US\$327 dari US\$393 pada tahun 2020.

SSIA saat ini memiliki BATIQA Hotels di delapan lokasi yaitu BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, dan BATIQA Hotel Jayapura. Tingkat hunian BATIQA Hotels pada tahun 2021 tercatat sebesar 50,6%, sedangkan ARR-nya sebesar Rp321.569. ARR BATIQA pada tahun 2020 adalah Rp302.845 dengan tingkat hunian 39,2%. Pada April 2021, BATIQA Hotel Management (BHM) telah meresmikan BATIQA Hotel Jayapura. BATIQA Hotel Jayapura terletak di lokasi yang strategis, yaitu dekat dengan perkantoran, pusat perbelanjaan dan hiburan. Hotel ini memiliki 4 lantai dengan 72 kamar yang terdiri dari 57 superior rooms, 6 deluxe rooms, 5 premier deluxe rooms, 2 suite rooms, dan 2 family suites.

Perbandingan antara Target & Realisasi dan Kendala Tahun 2021

Realisasi pencapaian pendapatan konsolidasi tahun 2021 sebesar Rp2.353 miliar atau turun sebesar 20,2% dari pendapatan tahun 2020, sedangkan rugi bersih konsolidasi sebesar -Rp200 miliar atau naik sebesar 128,7% dari rugi bersih tahun 2020. Pencapaian ini sesuai dengan proyeksi Perseroan untuk tahun 2021, dimana pendapatan usaha konsolidasi akan mengalami stagnasi atau penurunan dikarenakan dampak wabah Covid-19 yang masih berlanjut pada tahun 2021.

Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha konsolidasi akan mengalami peningkatan di tahun 2022 seiring dengan turunnya kasus Covid-19 dimana masyarakat, industri, bisnis dan perkantoran diperkirakan dapat beraktivitas normal kembali dengan tetap menjaga dan memperhatikan protokol kesehatan.

Berbagai kendala yang dihadapi merupakan tantangan bagi Perseroan yang menjadikan SSIA lebih mapan untuk terus berkarya dan memperkokoh keberlanjutan sebagai salah satu respon Perseroan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Island of the Gods. In addition, the occupancy rate of Melia Bali Hotel (MBH) in 2021 was recorded at 12.5%, decreasing from 17.9% in 2020. In like manner, MBH's ARR was at US\$47 in 2021, went down from US\$100 in 2020.

The occupancy rate of Jumana Bali (JBUR, formerly Banyan Tree Ungasan Resort) in 2021 was recorded at 7.2%, went down compared to 15.1% in 2020. The hotel's ARR in 2021 was at US\$327, declining from US\$393 in 2020.

Today, SSIA owns BATIQA Hotels in eight locations, namely BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, and BATIQA Hotel Jayapura. The occupancy rate of BATIQA Hotels in 2021 was recorded at 50.6% with ARR of Rp321,569. As a comparison, BATIQA's ARR in 2020 was recorded at Rp302,845 with an occupancy rate of 39.2%. In April 2021, BATIQA Hotel Management (BHM) inaugurated BATIQA Hotel Jayapura. BATIQA Hotel Jayapura is located in a strategic location in close proximity of offices, shopping and entertainment centers. The 4-story hotel is equipped with 72 rooms consisting of 57 superior rooms, 6 deluxe rooms, 5 premier deluxe rooms, 2 suites, and 2 family suites.

2021 Targets, Targets Achievements, and Challenges

The Company posted Rp2,353 billion consolidated revenues in 2021, went down by 20.2% compared to 2020; and booked Rp200 billion consolidated net loss, went up by 128.7% compared to 2020. These results were in line with the Company's projections for 2021 i.e. consolidated operating revenues would stagnate or decline due to the adverse impacts of the Covid-19 pandemic that persisted in 2021.

The Company projects that consolidated operating revenues will increase in line with the decline in Covid-19 cases as the community, industry, business and offices are able to resume normal activities while maintaining and observing health protocols.

Various obstacles and challenges faced by the Company had further strengthened SSIA to continue to work and improve sustainability as part of the Company's efforts to support business sustainability.

Tata Kelola Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menyempurnakan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan strategi bisnis secara berkelanjutan berdasarkan empat pilar yaitu:

1. *Delivering Product and Service Excellence*: Merupakan komitmen Perseroan untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang berkelanjutan dan layanan yang unggul;
2. *Protecting the Environment*. Merupakan komitmen Perseroan untuk turut berkontribusi dalam usaha pelestarian lingkungan dan ketahanan iklim;
3. *Looking after People*. Merupakan komitmen Perseroan untuk mengembangkan SDM yang berkualitas dan memastikan tempat bekerja yang adil, aman, dan inklusif;
4. *Contributing to Communities*. Merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada masyarakat.

Strategi dan upaya keberlanjutan ini tertera dalam Laporan Berkelanjutan 2021. Perseroan menerbitkan Laporan Berkelanjutan 2021 sebagai transparansi dalam penyampaian pencapaian usaha berkelanjutan perusahaan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari tata kelola berkelanjutan adalah penyempurnaan praktik GCG yang merupakan modal Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadikan entitas usaha dengan kompetensi yang unggul. Keberlangsungan praktik GCG di SSIA akan memberikan keyakinan kepada seluruh pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) bahwa perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *Stakeholders* sejalan dengan peraturan perundang-undangan berlandaskan standar etika dalam berbisnis serta menjaga aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Upaya SSIA dalam mendukung program GCG secara berkelanjutan salah satunya dengan melakukan penyesuaian serta pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik. Dengan penerapan GCG secara berkelanjutan, Perseroan dapat mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dan mampu mempertahankan keberadaannya sebagai perusahaan terkemuka di bidang usaha Kawasan Industri & Real Estate, Perhotelan dan Konstruksi.

Komitmen Perseroan terhadap Kebijakan GCG dibuktikan dengan melakukan penyesuaian serta pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif

Sustainability Governance

The Company is committed to continuously improving corporate governance in a sustainable manner. To that end, the Company implements sustainable business strategies based on four pillars, as follows:

1. *Delivering Product and Service Excellence*: The Company is committed to providing sustainable high quality products and superior services;
2. *Protecting the Environment*. The Company is committed to contributing to environmental conservation and climate resilience;
3. *Looking after People*. The Company is committed to developing qualified human resources and ensuring a fair, safe, and inclusive workplace;
4. *Contributing to Communities*. The Company is committed to consistently involving stakeholders and contributing to the society.

The abovementioned sustainability strategies and efforts are elaborated further in the 2021 Sustainability Report. The Company publishes the 2021 Sustainability Report as part of its transparency in disclosing its overall sustainable business achievements.

As part of its sustainability governance, the Company is committed to persistently innovating in an effort to improve GCG practices, which is the Company's core strength in facing every challenge ahead and establishing itself as business entity with superior competencies. The sustainability of GCG practices at SSIA will bolster Stakeholders' confidence that the Company is managed and controlled to protect the interests of Stakeholders in line with laws and regulations based on ethical standards in doing business as well as maintaining aspects of compliance with provisions and regulations applicable to public companies.

SSIA supports the GCG program on an ongoing basis by making adjustments and updating the systems and procedures needed to support the implementation of good and effective Corporate Governance as well as complying with the rules and regulations that apply to public companies. By implementing GCG in a sustainable manner, the Company is able to optimize its corporate values to further increase competitiveness and maintain its status as a leading company in the Industrial Estate & Real Estate, Hospitality and Construction business fields.

As part of its commitment to GCG Policy, the Company consistently adjusts and updates various systems and procedures needed to support the implementation of good and effective Corporate Governance as well as

serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik dan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki termasuk meningkatkan sistem dan prosedur bisnis dengan struktur kebijakan tatakelola yang mendukung pelaksanaan GCG di lingkungan SSIA serta dituangkan dalam pernyataan Komitmen Bersama untuk menerapkan kebijakan-kebijakan GCG yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi antara lain pada GCG Code (Guideline), Code of Conduct dan Board Manual.

complying with the provisions and regulations applicable to public companies. In addition, the Company continuously strengthens the existing infrastructure by improving business systems and procedures with a structured governance policies that support the implementation of GCG within SSIA and are stated in a statement of Joint Commitment to implementing GCG policies that have been signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, including the GCG Code (Guideline), Code of Conduct, and Board Manual.



Komitmen penerapan GCG tersebut dilaksanakan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki termasuk meningkatkan sistem dan prosedur bisnis dengan struktur kebijakan tatakelola yang mendukung pelaksanaan GCG di lingkungan SSIA yang diperkuat dengan membangun Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan tatanan kebijakan dalam pengelolaan perusahaan agar praktik GCG dapat berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan Perseroan.

The GCG implementation commitment is carried out by strengthening existing infrastructures including improving business systems and procedures with a governance policy structure that supports GCG implementation within SSIA's environment and has been strengthened by the establishment of Corporate Governance Policy Structure, which is a policy structure within corporate management intended to ensure effective GCG practices in accordance with the Company's objectives.

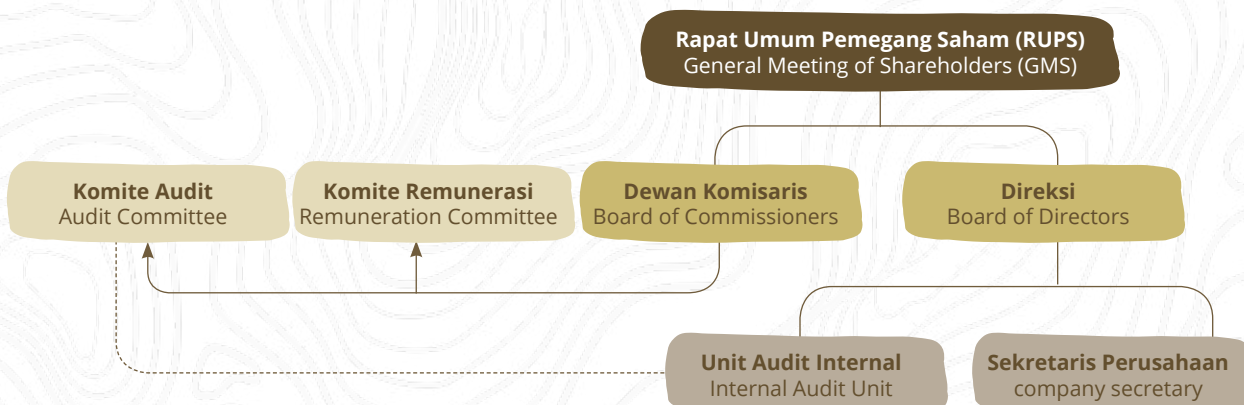
SSIA secara konsisten melakukan penyempurnaan proses bisnis yang dijalankan dan terus meningkatkan kinerja untuk menghadirkan karya utama dan berkontribusi kepada negara dengan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

SSIA consistently improves its business processes and continues to improve performance to produce great works and contribute to the country by establishing GCG as corporate culture that is continuously improved and updated in accordance with the applicable laws and regulations and in line with the Company's vision and mission.

Struktur tata kelola di SSIA menjadi pondasi dasar dalam pengelolaan perusahaan agar mampu mengelola risiko dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA Group. Agar terjalin hubungan yang harmonis antara Organ Perseroan maka dalam Struktur Tata Kelola perlu dibangun hubungan antara Organ Perseroan yang dilandasi dengan prinsip kesetaraan dan saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing dan bertindak demi kepentingan Perseroan.

At SSIA, governance structure is a strong foundation needed to properly manage the risks and challenges faced by SSIA Group. In order to establish a harmonious relationship between the Company's Bodies, it is necessary to establish a proper relationship between the Company's Bodies within the Governance Structure based on the principles of equality and mutual respect, respect for their respective functions and roles and acts in the best interests of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Setiap organ Perseroan menjalankan tugas dan membuat keputusan yang dilandasi oleh itikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) maupun pelestarian lingkungan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien. Penerapan GCG dilakukan secara konsisten oleh seluruh organ Perseroan berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk memberikan manfaat bagi Perseroan dalam rangka memitigasi risiko usaha dan *sustainable value* sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perseroan menuju *well governed company*.

Perseroan membangun mekanisme dan roadmap tata kelola agar dapat terwujud sesuai cita-cita Perseroan dan terciptanya hubungan yang wajar dan efektif antar Organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme tata kelola dibangun dengan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang menjadi pedoman bagi setiap organ Perseroan dalam mengambil keputusan.

The Company encourages its Bodies to make decisions and carry out their respective duties in good faith and in compliance with applicable laws and regulations, and nurtures awareness of the Company's responsibility towards Stakeholders and environmental preservation by observing the principles of GCG in order to run effective and efficient business activities. SSIA is committed to implementing GCG consistently based on high standards of business conducts by applying GCG principles to provide benefits to the Company in order to mitigate business risks and provide sustainable value as a necessity in improving the Company's performance towards establishing itself as a well-governed company.

The Company has built a corporate governance mechanism and roadmap in accordance with the Company's ideals to establish fair and effective relationship between the Company's Bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations. The corporate governance mechanism was built by developing policies and procedures that serve as a decision-making guideline for the Company's bodies.

Good Corporate Governance

Mematuhi setiap peraturan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Comply with each Good Corporate Governance regulation.

Good Corporate Company

Mengelola bisnis secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Manage business effectively in accordance with applicable regulations.

Good Corporate Citizen

Menciptakan warga korporasi yang mandiri, profesional dan bertanggung jawab
Create an independent professional and responsible corporate citizen

Competitive Advantage SSIA & Group

Perseroan memperhatikan praktik manajemen risiko yang merupakan bagian dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang dapat meningkatkan kepercayaan publik dengan mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan usaha dan merupakan suatu budaya untuk memaksimalkan kesempatan dan meminimalkan ancaman yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan sekaligus mengelola dan mengendalikan dampak yang ditimbulkan pada kegiatan usaha Perseroan yang kompleks dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan.

Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas serta menyampaikan laporan kepada OJK serta mengumumkan informasi perkembangan Perseroan kepada masyarakat sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. SSIA membangun budaya kerja dengan mendahulukan kepentingan ekonomi Perseroan di atas kepentingan ekonomi pribadi atau keluarga, maupun pihak lainnya dan menjalankan tugas dan kewajiban dengan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal dan otoritas lainnya terkait dengan bisnis Perseroan. Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka adalah untuk menghindari sanksi dari regulator dan menjaga risiko reputasi Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan terkait kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka membangun budaya SSIA secara berkesinambungan, Perseroan melakukan internalisasi dan desiminasi Budaya SSIA kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Program internalisasi Budaya SSIA diharapkan dapat mendukung program Perseroan dalam menegakkan *Code of Conduct*. Perseroan juga menyediakan media pelaporan pelanggaran dan menerapkan reward and punishment serta pernyataan komitmen secara berkala kepada setiap insan SSIA.

Dalam hal tata kelola pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi dan bebas dari benturan kepentingan serta dilakukan secara profesional dan proporsional sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG diharapkan akan mendukung keberlangsungan Perseroan dan SSIA Group dengan terciptanya individu yang unggul dan beretika serta

The Company pays close attention to risk management practices that are part of the implementation of good corporate governance practices that can increase public trust by managing corporate risk integrally in all aspects of business activities as part of corporate culture to maximize opportunities and minimize threats that affect the achievement of corporate goals while managing and controlling the impact on the Company's complex business activities in order to improve the competitiveness of the Company.

The Company consistently observes the principles of transparency and accountability and submits reports to the Financial Services Authority and discloses relevant information to the general public in accordance with the prevailing laws and regulations. SSIA has developed its work culture by prioritizing the economic interests of the Company above the economic interests of individuals, family members, or other parties, and carrying out duties and obligations by not abusing one's position for personal gain or to benefit family members or other parties.

As a public company, compliance with capital market regulations and other authorities is part of the Company's efforts to maintain its reputation. Therefore, the Company is committed to consistently complying with the applicable regulations in order to prevent sanctions from regulators. In 2021, there were no administrative sanctions imposed by Capital Market Authority or other Authorities on the Company, reflecting SSIA's commitment to protecting its reputation from administrative sanctions that may adversely affect the Company's image.

The Company consistently implements SSIA culture development program by internalizing and disseminating SSIA Culture to all stakeholders to instill the correct ethical behavior in accordance with applicable rules and regulations. The dissemination of the Code of Conduct and the SSIA Culture internalization program are expected to support the Company's program in enforcing the Code of Conduct. Likewise, the Company provides whistleblowing channels, implements reward and punishment, as well as requiring each SSIA member to regularly make statement of commitment.

In terms of goods and services procurement governance, the Company has been equipped with goods and services procurement mechanism and procedure that are carried out professionally and proportionally by taking into account the principles of transparency and free from conflict of interest in accordance with the prevailing laws and regulations. The implementation of GCG is expected to support the sustainability of the Company and SSIA Group by creating superior and ethical individuals and producing the best

menghasilkan karya-karya yang terbaik untuk negeri ini sehingga SSIA terus dapat berkontribusi dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik di tengah kondisi ketidakpastian mampu mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan. SSIA memandang bahwa untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul, loyal dan berkompeten diperlukan komitmen dalam menjalankan tata kelola SDM yang baik berdasarkan best practices sehingga mampu mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Secara konsisten, SSIA terus melakukan peningkatan pengelolaan SDM melalui perencanaan tenaga kerja sesuai perkembangan bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara komprehensif mengacu pada ketentuan yang berlaku dan memenuhi hak-hak karyawan dengan tidak melakukan diskriminasi baik suku, ras, agama dan gender serta senantiasa menghargai hak-hak asasi manusia. Total karyawan Perseroan hingga akhir tahun 2021 adalah 2.441 karyawan, di mana 1.944 adalah laki-laki (80%) dan 497 adalah perempuan (20%). Jumlah karyawan dengan posisi manajemen (Senior Manager ke atas) adalah 385 karyawan, di mana 278 adalah laki-laki (72%) dan 107 adalah wanita (28%). Perseroan berusaha untuk mencapai keragaman gender sebaik mungkin.

Perseroan melakukan program pengembangan SDM dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas melalui berbagai program pelatihan untuk mendukung strategi bisnis Perseroan. Program peningkatan kualitas SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan bisnis Perseroan yang dilakukan secara berkala dalam rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan yang disusun oleh Divisi SDM. Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan kegiatan pelatihan kompetensi SDM melalui 2.691 program dengan total waktu sebanyak 15.031 jam.

Perseroan juga telah menetapkan Sistem Penilaian Kinerja bagi karyawan secara adil dan transparan menggunakan ukuran sebagai dasar penilaian kinerja dalam memberikan *reward and punishment*. Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi terhadap implementasi program pengembangan SDM untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki kedepan terkait penyelenggaraan maupun materi program pengembangan yang telah diberikan kepada karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan memastikan bahwa hubungan industrial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan

works for this country so that SSIA can continue to contribute and provide added value for stakeholders.

Human Resources Governance

Good HR governance amid uncertainty is able to support the Company's performance in a sustainable manner. SSIA is firmly committed to implementing good HR governance based on best practices in order to create superior, loyal and competent Human Resources (HR) to support the Company's performance in a sustainable manner. SSIA consistently and continuously improves HR management through workforce planning in accordance with the Company's business development.

The Company is committed to conducting HR management in a comprehensive manner by observing applicable regulations and consistently upholding both employees' rights and human rights without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion. As of end of 2021, the Company employed a total of 2,441 employees, 1,944 or 80% of whom were male and 497 or 20% of whom were female. There were 385 employees at managerial positions (Senior Manager and above), 278 or 72% of whom were male and 107 or 28% were female. The Company strives to achieve the best possible gender diversity.

The Company implements HR development programs in order to create superior and qualified human resources through various training programs to support the Company's business strategy. The HR quality improvement programs are implemented based on the Company's needs and business analysis carried out periodically in the annual education and training program plans that have been prepared by the HR Division. In 2021, the Company held HR competency training activities through 2,691 programs with a total time of 15,031 hours.

Moreover, the Company has implemented Performance Assessment System for employees in a fair and transparent manner using measurements as the basis for assessing performance to administer rewards and punishments. The Company regularly evaluates HR development programs that have been carried out in order to obtain feedbacks on improvements related to development program implementation and subjects that have been provided to employees.

The Company is committed to respecting employees' rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations in order to create a harmonious working atmosphere as well as effective industrial relations in accordance with applicable manpower regulations. The

ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa keterlibatan karyawan dalam setiap aktivitas perusahaan akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja karyawan serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan.

Company believes that employee involvement in every corporate activity will change employee attitudes and work behavior and bring positive changes to the Company's performance.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Pria Male	1944	2040	2.296
Wanita Female	497	493	670
Jumlah Total	2.441	2.533*	2.966*

*Penyajian kembali informasi

* Information restatement

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
> 55	133	11	137	12	145	15
45 - 55	694	138	720	149	783	158
35 - 44	592	142	626	118	682	157
25 - 34	453	172	478	172	535	234
17 - 24	72	34	79	42	151	106
Jumlah Total	1.944	497	2.040	493	2.296	670

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

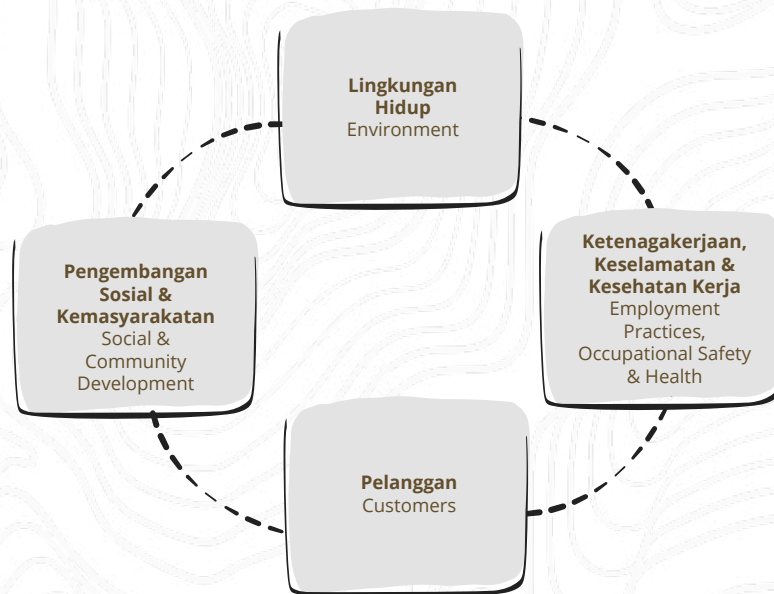
Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, untuk itu upaya menjaga kelestarian lingkungan, kemandirian masyarakat dan keberlanjutan penciptaan nilai ekonomi akan selalu diperhatikan agar tercipta keseimbangan *planet, people* dan *profit*. Melalui berbagai inisiasi yang telah dilakukan oleh SSIA diharapkan dapat menciptakan keberlanjutan yang dapat saling menopang antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Sejalan dengan keseimbangan *triple bottom line*, Perseroan menyadari arti pentingnya pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berfokus kepada empat pilar yaitu lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, ketenagakerjaan, dan pelanggan.

Corporate Social and Environmental Responsibility

The Company is keenly aware that its operations have impacts on the environment and the surrounding community, therefore efforts to preserve the environment, community's self-sufficiency as well sustainable creation of economic value will be carried out consistently so that the balance between the planet, people and profit can be maintained. Accordingly, SSIA have carried out various initiatives that are expected to create sustainability and mutual support between the Company and stakeholders.

In order to maintain the delicate balance of the triple bottom line, the Company strives to uphold its corporate social and environmental responsibility program (CSER) that focuses on four pillars, namely the environment, community empowerment, employment, and customers.



Kinerja Sosial tercermin dari beberapa program TJSL yang telah dilakukan antara lain pembangunan perumahan, sarana kebersihan di desa, sosialisasi dan bantuan di bidang kesehatan, bidang Pendidikan untuk putra-putri karyawan yang berprestasi dan masyarakat di sekitar daerah operasi serta melakukan program pembangunan dan pemeliharaan sarana peribadatan dan sumbangan kepada masyarakat pedesaan dan korban bencana alam. Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan bersama masyarakat yang berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai program kegiatan yang melibatkan masyarakat, membantu kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi positif kepada komunitas sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan TJSL, Perseroan memiliki 4 target, yaitu Peduli Lingkungan, Peduli Pendidikan, Peduli Pelanggan, dan Peduli Masyarakat. Perseroan juga secara aktif turut membantu penciptaan lapangan pekerjaan dan peluang bisnis di sekitar kawasan industri dan lokasi pengembangan properti lainnya.

Perseroan melaksanakan program CSR Dream Big Bootcamp 4.0 bersama anak usahanya dalam rangka ulang tahun SSIA Group yang ke 50. Program ini bertujuan untuk mewujudkan visi Perseroan, yaitu "Membangun Indonesia yang Lebih Baik" dalam dunia pendidikan di Indonesia. Selain itu melalui salah satu anak usahanya, yaitu Suryacipta, Perseroan mengoperasikan SMK Suryacipta Karawang dengan tujuan untuk mengarahkan siswa pada keterampilan motorik, pola pikir, dan *attitude* yang baik selama proses pembelajaran.

Social performance is also reflected in several CSER programs that have been carried out, including housing development, construction of sanitation facilities in rural areas, healthcare dissemination and assistance, education scholarships for the children of employees who excel and the community around the area of operation, as well as construction and maintenance of houses of worship, and donations to rural communities and victims of natural disasters. The social and community development programs are implemented together with the community, and by coordinating with the Local Government (Pemda), Non-Governmental Organizations (NGOs), Universities, and other relevant agencies.

Throughout 2021, the Company had carried out various programs that engaged the community, improved welfare, and contribute positively to the community as part of corporate social and environmental responsibility (CSER). In implementing CSER activities, the Company has 4 targets, namely Care for the Environment, Care for Education, Care for Customers, and Care for the Community. The Company also actively helps create job opportunities and business opportunities around industrial estates and other property development locations.

In 2021, the Company implemented the Dream Big Bootcamp 4.0 CSR program with its subsidiaries as part of SSIA Group's 50th anniversary. The program aimed to realize the Company's vision of "Building a Better Indonesia" in the education sector in Indonesia. In addition, through subsidiary Suryacipta, the Company operates Suryacipta Karawang Vocational School to equip students with good motor skills, mindset, and attitude during the learning process.

Selama tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp1.010.910.730, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar Rp935.027.977. Beberapa kegiatan yang telah dijalankan oleh Perseroan beserta anak usahanya.

Pada aspek perlindungan kepada pelanggan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan peningkatan layanan dan inovasi produk menyesuaikan kebutuhan pelanggan serta memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan dengan menjaga dan meningkatkan mutu produk dan layanan agar pelanggan loyal dan puas terhadap produk dan layanan Perseroan. Hak-hak konsumen/pelanggan menjadi salah satu perhatian penting bagi SSIA dengan menyediakan layanan keluhan konsumen/pelanggan dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggan.

Sementara, dalam membangun hubungan yang harmoni dengan pemasok, Perseroan membuat kebijakan/prosedur terkait Standar Sosial, antara lain Prosedur Kontrak, Prosedur Pembelian, Kode Etik untuk Pemasok, dan *Green Resort Sustainability Program* yang masing-masing diatur di Unit Usaha Perseroan sesuai kebutuhan.

Keselamatan dan kesehatan pelanggan juga menjadi prioritas utama Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, bermutu, dan aman, sesuai dengan pilar strategi *"Delivering Product and Service Excellence"*. Hal ini diwujudkan dengan melakukan penilaian atas dampak kesehatan dan keselamatan serta keamanan dari seluruh (100%) produk dan jasa Perseroan. Untuk memastikan kualitas produk dan jasanya pada tahun 2021, Perseroan telah memiliki berbagai sertifikasi manajemen mutu (*quality management*) serta memperoleh berbagai penghargaan terkait keberlanjutan. Melalui Edenhaus Tanjung Barat, Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia MyHome Award V kategori *"Best Luxury Housing with Garden Concept"*. Adapun faktor-faktor penilaian adalah desain, keunikan, kreativitas, dan inovasi, terutama respons terhadap kesesuaian dengan situasi pandemi Covid-19.

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa maupun penarikan atas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Perseroan juga tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku baik pada usaha properti, konstruksi, maupun perhotelan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja terhadap semua karyawan, pelanggan, rekanan kerja dan pengunjung selama berada di lingkungan kerja dan berupaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas dan menurunkan risiko bahaya pada seluruh tahapan proses operasional.

In 2021, the Company's CSER budget uptake amounted to Rp1,010,910,730, went up compared to Rp935,027,977 in 2020. In that regard, the Company and its subsidiaries had conducted a number of activities.

With regard to the customer protection aspect, the Company continuously improves services and making product innovations in accordance with the times and customer needs as well as providing the best services to customers by maintaining and improving the quality of products and services in order to foster customer loyalty and increase customer satisfaction with regard to the Company's products and services. Consumer/customer rights are one of SSIA's important concerns by providing consumer/customer complaint services and following up on every customer's complaint.

Likewise, in building a harmonious relationship with suppliers, the Company has prepared policies/procedures related to Social Standards, including Contract Procedures, Purchasing Procedures, Code of Conduct for Suppliers, and the Green Resort Sustainability Program, each of which is regulated in the Company's Business Units as needed.

Customers' safety and health are also part of the Company's top priority, therefore the Company is committed to providing high quality and safe products and services, in accordance with the *"Delivering Product and Service Excellence"* pillar strategy. To this end, the Company has conducted an assessment of the health, safety and security impacts of all the Company's products and services. To ensure the quality of its products and services, in 2021 the Company obtained various quality management certifications and received various awards related to sustainability. In addition, through Edenhaus Tanjung Barat, the Company was awarded the Indonesia MyHome Award V in the *"Best Luxury Housing with Garden Concept"* category. The evaluation criteria were design, uniqueness, creativity, and innovation, especially with regard to conformity with the COVID-19 pandemic.

Throughout 2021, there were no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services as well as recalls of products and services offered by the Company. The Company also did not receive fines or sanctions as a result of non-compliance with applicable laws or regulations in the property, construction, or hospitality businesses.

The Company is also committed to ensuring occupational safety and health for all employees, customers, work partners and visitors in its work environments. The Company also strives to create safe, comfortable and efficient workplaces to boost productivity and mitigate hazard risks at all stages of the operational process.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan fokus pembangunan yang berkesinambungan dengan menerapkan konsep 'sustainable' dalam pembangunan proyek-proyek. Konsep ini mengedepankan inisiatif digital dalam pengelolaan aset yang diterapkan dalam setiap pilar bisnis Perseroan. Perseroan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mewujudkan green building sebagai inisiatif pembangunan desain yang ramah lingkungan. Proyek kawasan industri Subang Smartpolitan juga berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mengusung konsep 'Smart and Sustainable City' dengan menerapkan green building dan *smart environment system*, serta *water sensitive urban design*. Selama tahun 2021, Perseroan telah mengalokasikan Rp2,9 miliar untuk biaya pengelolaan lingkungan hidup. Nilai ini berkurang dari tahun 2020 yang sebesar Rp3,3 miliar karena berkurangnya aktivitas sepanjang pandemi Covid-19.

Secara berkesinambungan program TJSL dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang berada di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha maupun tersebar di lingkungan proyek-proyek yang sedang dikerjakan baik di tingkat *holding company* maupun di setiap entitas anak yang antara lain mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan. Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, SSIA dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta membantu meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat serta turut mendukung program pemerintah dalam mencegah perubahan iklim dan pemanasan global.

Prospek dan Kelangsungan Usaha

Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan bangkit dan meningkat pada tahun 2022, terutama didukung akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Hal ini tercermin dari kenaikan indikator hingga Desember 2021 seperti mobilitas masyarakat di berbagai daerah, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Sumber pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan mulai berimbang, kontribusi permintaan domestik diperkirakan meningkat, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan perbaikan permintaan domestik tercermin pada perkembangan lapangan usaha, sementara PDRB wilayah mulai konvergen.

Perseroan optimis situasi di Indonesia mulai stabil dan berharap akan lebih positif perkembangan di seluruh dunia seiring semakin luasnya akses vaksin di berbagai negara yang sedang bertransisi menuju penanganan Covid-19 sebagai endemi. Di Indonesia, kegiatan ekonomi berangsur membaik sejak Agustus 2021 setelah mengalami penurunan konsumen kepercayaan dan produksi indeks, menunjukkan peningkatan. Perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh 5,2 sampai 5,5 persen pada tahun 2022. Namun demikian, ketidakpastian harus diantisipasi dengan risiko pemulihan ekonomi yang merata antar negara dan meningkatnya inflasi serta varian baru Covid-19.

The Company also continuously strives to expand the focus of sustainable development by applying the concept of 'sustainable' in project development. This concept puts forward digital initiatives in asset management that are implemented in each of the Company's business pillars. The Company supports sustainable development by realizing green building as an environmentally friendly design development initiative. Subang Smartpolitan industrial estate project also contributes to the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company applies the 'Smart and Sustainable City' concept by implementing green building and smart environment system, as well as water sensitive urban design. In 2021, the Company had allocated Rp2.9 billion for environmental management cost, went down from Rp3.3 billion in 2020 due to reduced activity during the Covid-19 pandemic.

The CSER programs are carried out continuously and aligned with the needs of the communities around business units' work areas as well holding company's and subsidiaries' project sites in the fields of education, religious affairs, health and environment. Through various Corporate Social and Environmental Responsibility programs, SSIA was able to realize sustainable economic development, help improve living standards, empower community potential, and support government programs in preventing climate change and global warming.

Business Outlook and Continuity

The national economic growth is expected to increase even further in 2022, mainly supported by the acceleration of private consumption and investment amid maintained government fiscal spending and exports. This was reflected in the improving indicators as of December 2021, such as public mobility in various regions, retail sales, and consumer confidence. The sources of economic growth in 2022 are predicted to start to balance, the contribution of domestic demand is predicted to increase, even though the risk of increasing number of Covid-19 cases needs to be monitored. The forecast for improvement in domestic demand is reflected in developments in the business field, while regional GRDP is starting to converge.

The Company is optimistic that the situation in Indonesia is starting to stabilize and hopes that there will be more positive developments around the world as vaccines becomes more accessible in various countries that are transitioning towards handling Covid-19 as an endemic. In Indonesia, economic activities have been improving gradually since August 2021 after experiencing a decline in consumer confidence and index production. Indonesia's economy is projected to grow by 5.2% to 5.5% in 2022. However, uncertainty must be mitigated, including the risk of an evenly distributed economic recovery between countries and rising inflation as well as the new variant of Covid-19.

Prospek pendapatan pada tahun 2022 akan meningkat sebesar 45%, yang dikontribusikan dari penjualan tanah seluas 20 hektar dari Karawang & 60 hektar dari Subang, pendapatan konstruksi diperkirakan meningkat sebesar 15%, dan perhotelan diperkirakan meningkat lebih dari 150% yang didukung oleh situasi kesehatan yang kembali normal sehingga memungkinkan meningkatnya permintaan konsumen.

Perseroan berupaya seoptimal mungkin dan memaksimalkan peluang bisnis dalam rangka keberlangsungan usaha di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021. Upaya untuk menjaga kelangsungan usaha telah ditempuh oleh Perseroan dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi untuk memperkuat dan menjaga kelangsungan bisnis SSIA Group.

Perseroan akan terus mengakomodir aspirasi para pemangku kepentingan agar Surya Semesta Internusa Group mampu bertransformasi menjadi perusahaan yang modern dengan portofolio yang kuat dan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan sekaligus tangkas dan adaptif pada setiap kondisi dan dinamika bisnis yang penuh dengan ketidakpastian.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasehatnya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjasama yang baik dalam menjalankan tugas dan perannya masing-masing.

Dengan kerja keras, soliditas dan sinergi seluruh Group SSIA, kami yakin Perseroan akan tumbuh berkelanjutan. Apa yang telah kita capai tentunya menjadi modal Perseroan untuk dapat terus tumbuh dan berkontribusi kepada negeri ini.

The Company expects revenues to grow by 45% in 2022 from the sale of 20-hectare land in Karawang and 60-hectare land in Subang. Likewise, construction revenues are expected to increase by 15%, whereas hospitality revenues are expected to increase by more than 150% following the recovery of the country's health condition that will increase consumer demand.

The Company has made every effort and maximized business opportunities to maintain its business continuity amid the Covid-19 pandemic that persisted in 2021, such as by consistently implementing good governance principles in every business activity at all levels of the organization to strengthen and maintain SSIA Group's business continuity.

The Company will continue to accommodate the aspirations of stakeholders so that the Surya Semesta Internusa Group will be able to transform into a modern company with a strong portfolio and is committed to growing sustainably as well as being agile and adaptive to every condition and business dynamic that is full of uncertainty.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to the Shareholders for their trust and support, the Board of Commissioners for their direction and advice, as well as all employees for their dedication and good cooperation in carrying out their respective duties and roles.

With the hard work, unity and synergy of the entire SSIA Group, we believe the Company will grow in a sustainable manner. In addition, our achievements to date will become the Company's strength in maintaining its continuous growth and contribution to the nation.

Jakarta, 15 April 2022

Jakarta, 15 April 2022


Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director

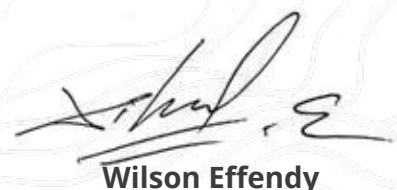


Eddy Purwana Wikanta

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


The Jok Tung

Direktur
Director


Wilson Effendy

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008 The Resolution of AGSM in June 2008
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	76 tahun / 76 years old

Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak Juni tahun 2007.

Serving as President Commissioner and Independent Commissioner since June 2007.

Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak tahun 2009 dan berakhir pada 5 Agustus 2021 dan sebagai Direktur Utama di PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") sejak Juni 2012 sampai dengan 2014.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BUMA, beliau menduduki posisi Komisaris Utama BUMA sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, dan sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2009 sampai dengan 2010. Sebelum menempati posisi-posisi ini, Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk untuk periode 1999-2007 dan sebagai Komisaris dari tahun 2007-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2001-2004 dan sebagai Komisaris periode 1998-2001 di Berau Coal.

Bapak Hagianto Kumala pernah menempati posisi sebagai Komisaris dan anggota Dewan Komisaris di berbagai Perusahaan seperti PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") pada tahun 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), dan PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002). Bapak Hagianto juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2001. Bapak Hagianto meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1974.

He served as President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk from 2009 to 5 August 2021 and President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") from June 2012 to 2014.

Before serving as President Director of BUMA, he served as President Commissioner of BUMA from 2011 to 2012, and as Vice President Commissioner from 2009 to 2010. Before occupying those aforementioned posts, he served as President Director of PT United Tractors Tbk in 1999-2007 and as Commissioner in 2007-2009. He also served as President Commissioner in 2001-2004 and as Commissioner in 1998-2001 at Berau Coal.

He served as Commissioner and member of the Board of Commissioner in a number of companies such as PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") in 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), and PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002). He also served as Director of PT Astra International Tbk from 1992 to 2001. He obtained his Bachelor of Industrial Engineering degree from Bandung Institute of Technology, Indonesia, in 1974.

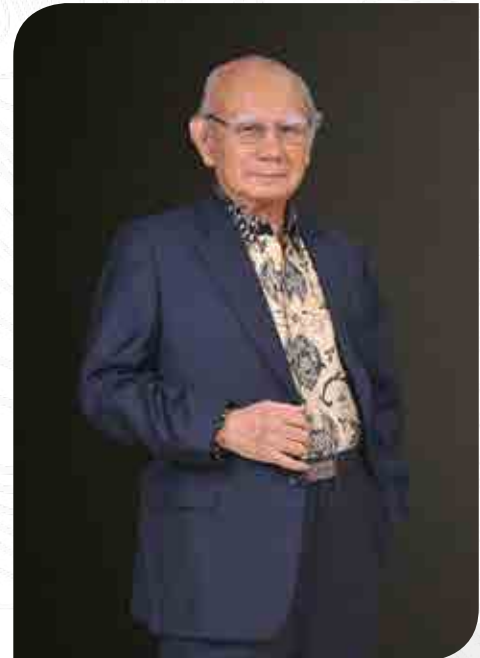
Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPSLB Januari 2016 EGMS Resolution in January 2016
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	91 tahun / 91 years old

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 sampai sekarang.

Serving as Vice President Commissioner in accordance with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 January, 2016.



Pendidikan terakhir sebagai Ph.D (Doctor) ilmu ekonomi pada Universitas California, Berkely Campus, State of California, Amerika Serikat, tahun 1964. Dan ditetapkan sebagai Guru Besar dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, di Jakarta (1975). Sejak 2008 sampai sekarang menjadi Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, yang diperbantukan mengajar di Sekolah Ilmu Lingkungan, program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Berbagai penghargaan universiter diterima, antara lain Doctor Honoris Causa, Universitas Kebangsaan Malaysia 1996. Hamengkubuwono IX Award, Universitas Gajah Mada (2003), Mercu Buana University Award (2006), Doctor Honoris Causa, Institut Teknologi Bandung 2009 dan "Wirakarya Adhitamma" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Juni 2016.

Aktifitas di bidang ilmu berlanjut dengan menjadi anggota Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (2001-2006), Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2007-2012) serta anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (sejak 1992 hingga sekarang).

Di bidang Pemerintahan Emil Salim telah bertugas sebagai Menteri Negara Penyempurnaan dan Pembersihan Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua Bappenas dalam Kabinet Pembangunan I (1971-1972), Menteri Perhubungan, Telekomunikasi dan Pariwisata dalam Kabinet Pembangunan II (1973-1978), Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan III

He obtained his PhD degree in economics from the University of California, Berkeley, USA, in 1964. Appointed as Professor in Economics at the Faculty of Economics, University of Indonesia, in Jakarta (1975). Since 2008 to date, he has been serving an Emeritus Professor of the Faculty of Economics, University of Indonesia, who also provides lectures at the School of Environmental Sciences, University of Indonesia's Post-graduate program.

He has received various academic awards including Doctor Honoris Causa from Kebangsaan Malaysia University (1996), Hamengkubuwono IX Award from Gajah Mada University (2003), Mercu Buana University Award (2006), Doctor Honoris Causa from Bandung Institute of Technology (2009) and "Wirakarya Adhitamma" from the University of Indonesia's Faculty of Economics and Business (June 2016).

His academic activities include being a Member of Bandung Institute of Technology's Trustee Assembly in (2001-2006), Member of the University of Indonesia's Trustee Assembly (2007-2012) and Member of the Indonesian Science Academy (1992-present).

As a government official, Emil Salim had served as Minister of State for State Apparatus Empowerment and Deputy Chairman of the Bappenas of the 1st Development Cabinet (1971-1972), Minister of Transport, Telecommunication and Tourism of the 2nd Development Cabinet (1973-1978), Minister for Development and Environment Oversight of the 3rd Development Cabinet (1978-1983), Minister for

(1978-1983), Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan IV (1983-1988) dan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan V (1988-1993).

Di dalam Majelis Permusyawaratan Rakyat, Emil Salim terpilih menjadi anggota MPR daerah Riau (1977-1983); daerah Sulawesi Tengah (1983-1988) dan daerah Sulawesi Utara (1988-1993).

Dalam masa pasca Presiden Soeharto, Emil Salim diangkat dengan Ketetapan Presiden menjadi Ketua Dewan Ekonomi Nasional (2000-2004), Anggota Dewan Pertimbangan (2007-2009) dan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (2010-2014). Dan diforum regional dipilih menjadi anggota Advisory Board to the President of Asian Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016).

Beberapa penghargaan yang diterima a.l. Bintang Mahaputra Adiprana Pemerintah Republik Indonesia (1973), Golden Ark (Commandeu) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment, Uni Emirat Arab (2006), Blue Planet Prize Award dari the Asahi Glass Foundation, Perekekayasa Utama "Wyarsarnala" dari BPPT, the Midori Prize for Biodiversity dari AEON Environmental Foundation.

Kegiatan dalam bidang ilmu, lingkungan dan kemasyarakatan hingga sekarang masih berlanjut, seperti antara lain dalam Dewan Pembina Yayasan Keanekaragaman Hayati, Jakarta dan Advisory Board Member of Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan.

Sumbangan berarti di forum internasional adalah selaku anggota World Commission on Environment and Development menyusun laporan "Our Common Future" (1987) dan selaku Eminent Person Bank Dunia, Washington menyusun laporan Extractive Industries Review berjudul: "Striking a Better Balance" (2003).

Population and Environment of the 4th Development Cabinet (1983-1988), and Minister for Population and Environment of the 5th Development Cabinet (1988-1993).

In the People's Consultative Assembly, Emil Salim was elected as Representative from Riau MPR (1977-1983); Central Sulawesi (1983-1988) and North Sulawesi (1988-1993).

In the post-Soeharto era, Emil Salim was appointed as Chair of the National Economic Council (2000-2004) in accordance with the Presidential Decree, Member of the Advisory Council (2007-2009) and Chair of the Presidential Advisory Council (2010-2014). At regional level, he was appointed as a member of the Advisory Board to the President of Asian Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016).

He had received numerous awards including Bintang Mahaputra Adiprana from the Government of the Republic of Indonesia (1973), Golden Ark (Commandeu) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment from United Arab Emirates (2006), Blue Planet Prize Award from the Asahi Glass Foundation, "Wyarsarnala" Principal Engineer from BPPT, the Midori Prize for Biodiversity from the AEON Environmental Foundation.

His ongoing activities in the fields of science, environment and society include Board of Trustees of the Biodiversity Foundation, Jakarta and the Advisory Board Member of the Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan.

His significant contribution to international forums included his service as a member of the World Commission on Environment and Development in which he prepared "Our Common Future" (1987) report and as the World Bank Eminent Person, Washington, prepared the Extractive Industries Review report titled: "Striking a Better Balance" (2003).

Royanto Rizal

Komisaris
Commissioner

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2011 The Resolution of AGMS in May 2011
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	84 tahun / 84 years old

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 sampai sekarang.

Appointed as Commissioner in accordance of the The Resolution of AGMS in May 2011.

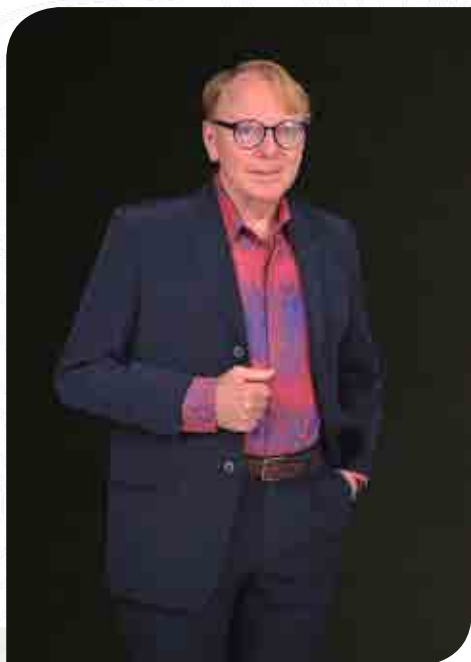


Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris tahun 2001-2004. Beliau mengawali karier bekerja di perusahaan kontraktor pada 1962-1965, Direktur PT Silga tahun 1965-1970, Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co.Ltd tahun 1970- 1977, Direktur PT Town & City Properties (TCP) tahun 1977-1993, Direktur PT Suryalaya Anindita International (SAI) tahun 1983-1998, Presiden Direktur PT Multi Investments Ltd. pada 1993-1996, Wakil Presiden Komisaris pada 1996-2001, dan Komisaris PT Suryalaya Anindita International pada 1998-2013.

Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris di PT Suryalaya Anindita International dan beberapa entitas anak SSIA lainnya. Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil dari tahun 1957 dan lulus pada tahun 1962.

He previously served as Commissioner in 2001-2004. He began his career at a contractor company in 1962-1965, Director of PT Silga in 1965-1970, Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd in 1970-1977, Director of PT Town & City Properties (TCP) in 1977-1993, Director of PT Suryalaya Anindita International (SAI) in 1983-1998, President Director of PT Multi Investments Ltd. in 1993-1996, Vice President Commissioner in 1996-2001, and Commissioner of PT Suryalaya Anindita International in 1998-2013.

He is concurrently serving as Vice President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International, and at a number of SSIA's other subsidiaries. He graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1962.



Steen Dahl Poulsen

Komisaris
Commissioner

Domisili / Domicile	Denmark
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2007 The Resolution of the AGMS in June 2007
Warga Negara / citizen	Denmark
Usia / Age	71 tahun / 71 years old

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 sampai sekarang.

Appointed as Commissioner in accordance with the Resolution of the AGMS dated 20 June 2007.

Beliau pernah sebagai Computer Sales Executive di IBM tahun 1975–1980. Pada 1980, beliau mendirikan perusahaan bernama Primotex Limited yang kini memiliki anak-anak perusahaan yang tersebar di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok, Hongkong dan Bangladesh. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi pada 1971 dan MBA dari Aarhus School of Business/ Universitas Aarhus pada 1972.

He previously worked at IBM as Computer Sales Executive in 1975-1980. In 1980, he established Primotex Limited, a company with subsidiaries spread across Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, Hongkong and Bangladesh. He obtained his Bachelor's degree in Accounting in 1971 and MBA from Aarhus School of Business, Aarhus University, in 1972.

Crescento Hermawan

Komisaris
Commissioner

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2017 The Resolution of the AGM in May 2017
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	51 tahun / 51 years old

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST pada Mei 2017 sampai sekarang.

Appointed as Commissioner in accordance to the Resolution of the AGM in May 2017.



Memegang gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Toledo, Ohio. Memulai karir di PT Dianlia Setyamukti, perusahaan kontraktor penambangan pada tahun 1996 sebagai Financial Analyst. Pada tahun 1997, beliau melanjutkan karirnya di PT Bank Universal Tbk dan terus bertugas di perusahaan ini sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Corporate Marketing.

Sejak Tahun 2003 hingga saat ini beliau mengemban karir di PT Persada Capital Investama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Investasi. Investasi perusahaan ini mencakup bisnis di sektor pertambangan, agro, health care dan properti.

Hold bachelor degree of Finance from University of Toledo, Ohio. He began his career at PT Dianlia Setyamukti, mining contractor company in 1996 as Financial Analyst. In the year 1997, he continued his career at PT Bank Universal Tbk and continued to serve at this company until the year of 2003 with the last position as Senior Manager for Corporate Marketing.

From 2003 to date, he also works at PT Persada Capital Investama. PT Persada Capital is an investment holding company with business focus on mining, agro, health care and technology.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS dated 26 June 2001
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	59 tahun / 59 years old
Masa Jabatan / Term of Office	2001-2022

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang.

Serving as President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 26 June 2001.

Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 1996– 2001. Beliau memulai karir sebagai Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996.

Beliau dianugerahi Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year di Monaco pada tahun 2014. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada 1989.

He previously served as Vice President Director of the Company in 1996–2001. He began his career as Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA, in 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking at the Chase Manhattan Bank, N.A. in Jakarta in 1990–1991, and as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996.

He was awarded Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year in 2013 and represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year in Monaco in 2014. He graduated with a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles, in 1989.

Eddy Purwana Wikanta

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS dated 12 June 2006
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	72 tahun / 72 years old
Masa Jabatan / Term of Office	2006-2022

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 sampai sekarang.

Serving as Vice President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 12 June 2006.



Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1974 sebagai Kepala Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta pada 1974-1975, Kepala Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta pada 1977-1978. Pada 1975-1979, beliau menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta.

Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta pada 1980-1981, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta pada 1981-1982, Kepala Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub Structure) Jakarta pada 1982-1983, dan Kepala Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel pada 1983-1985.

Pada 1986, beliau bergabung dengan PT Nusa Raya Cipta menjabat sebagai Koordinator Kepala Proyek, tidak lama kemudian pada tahun 1988 - 1990, beliau menjabat sebagai Direktur dan pada tahun 1991-1995 menjabat sebagai Managing Director dan pada tahun 1996 sampai 2012 menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta dan pada tahun 1996 sampai 2005 beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya pada 2006-2013, dan diangkat menjadi Presiden Komisaris sejak 26 April 2018-sekarang. Sampai dengan saat ini, beliau juga menjabat di beberapa entitas anak SSIA lainnya.

Beliau memperoleh gelar Sajana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada 1974.

He joined the Company in 1974 as Head of the Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta, Head of the Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta in 1974-1975, and Head of Plaza Theatre Construction Project and the Glodok Plaza Development Project in Jakarta in 1977-1978. In 1975-1979, he headed the Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta.

He subsequently headed the YPAC Main Building Construction Project in Jakarta in 1980-1981, Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta, in 1981-1982, Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta in 1982-1983, and International Bali Sol Hotel Construction Project in 1983-1985.

In 1986, he joined PT Nusa Raya Cipta as Project Head Coordinator, and then served as Director in 1988-1990, Managing Director in 1991-1995, and President Director from 1996 to 2012. He served as Director of the Company from 1996 to 2005. He served as Vice President Director of PT Suryacipta Swadaya in 2006-2013 and appointed as President Commissioner since 26 April 2018 - present. To date, he has been holding a number of positions in several other SSIA's subsidiaries.

He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1974.



The Jok Tung

Direktur
Director

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan keputusan RUPST Juni 2005 The Resolution of AGMS in June 2005
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	61 tahun / 61 years old
Masa Jabatan / Term of Office	2005-2022

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 sampai sekarang.

Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 8 June 2005.

Beliau memulai karir di divisi Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President tahun 1985–1993. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry tahun 1993–2003.

Saat ini, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT TCP Internusa, Wakil Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Direktur PT Surya Citra Propertindo, Wakil Direktur Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Wakil Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resorts, Wakil Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Komisaris PT Surya Internusa Hotels, Direktur PT Enercon Paradhya International, Direktur PT Suryalaya Anindita International, Direktur PT Bumi Aman Sejahtera, Komisaris PT Batiqa Hotels Manajemen, Komisaris PT Karsa Semesta Prima, Komisaris PT Surya Internusa Properti, Komisaris PT Surya Bajo Properti, Komisaris PT SLP Surya Ticon Internusa, Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Komisaris PT Surya Internusa Timur, Komisaris PT Suryacipta Swadaya, dan Komisaris PT Surya Internusa Ticon.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles pada 1984.

He began working at the Corporate Banking division of The Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta, with final position as Vice President in 1985–1993. Previously he served as Director of PT Argha Karya Prima Industry in 1993–2003.

Concurrently serves as Vice President Director of PT TCP Internusa, Vice President Director of PT Sitiagung Makmur, Vice President Director of PT Surya Citra Propertindo, Vice President Director of PT Karsa Sedaya Sejahtera, Vice President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resorts, Vice President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, Director of PT Enercon Paradhya International, Director of PT Suryalaya Anindita International, Director of PT Bumi Aman Sejahtera, Commissioner of PT Batiqa Hotels Manajemen, Commissioner of PT Karsa Semesta Prima, Commissioner of PT Surya Internusa Properti, Commissioner of PT Surya Bajo Properti, Commissioner of PT SLP Surya Ticon Internusa, Commissioner of PT SLP Internusa Karawang, Commissioner of PT Surya Internusa Timur, Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, and Commissioner of PT Surya Internusa Ticon.

He obtained his Bachelor of Science degree in Finance & Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, in 1984.

Wilson Effendy

Direktur
Director

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan keputusan RUPST 7 Mei 2019 The Resolution of the AGMS dated 7 May 2019
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	47 tahun / 47 years old
Masa Jabatan / Term of Office	2019-2022

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 7 Mei 2019.

Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 7 May 2019.



Sebelum bergabung dengan Surya Internusa, memegang beberapa posisi kunci di Nirvana Development sebagai Chief Executive Officer (2014-2015), Bekasi Fajar Industrial Estate sebagai Direktur Keuangan (2011-2013), Ucoal Sumberdaya sebagai Chief Financial Officer (2010-2011).

Beliau memulai karirnya di Arthur Anderson Indonesia sebagai Senior Auditor (1996-1997), lalu bergabung dengan Pacific Gas and Electric di Amerika Serikat sebagai Financial and Budget Analyst (1999-2000). Dan sebagai Senior Business Financial Analyst di Barclays Global Investor, USA (2000-2003). Di Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group sebagai Head of Banking, Investor Relations dan Risk Management (2003-2010).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Centra Industri, Presiden Direktur PT Semesta Industri Pratama, Wakil Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Direktur PT Surya Internusa Hotels, Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Direktur PT Sitiagung Makmur, Direktur PT Surya Internusa Properti, dan Direktur PT Surya Siti Pratama, Komisaris Utama PT Surya Energi Parahita, Komisaris PT Berjaya Agung Indonesia, dan Komisaris PT Bumi Raya Sakti.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1997 dan gelar Master of Business Administration dari California State Hayward pada tahun 1999.

Previously held several important positions at Nirvana Development including Chief Executive Officer (2014-2015); Finance Director of Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2013); and Chief Financial Officer of Ucoal Sumberdaya (2010-2011).

He started his career at Arthur Anderson Indonesia as Senior Auditor (1996-1997), and then joined Pacific Gas and Electric in United States of America as Financial and Budget Analyst (1999-2000), and subsequently served as Senior Business Financial Analyst at Barclays Global Investor, USA (2000-2003), as well as Head of Banking, Investor Relations and Risk Management of Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (2003-2010).

Concurrently serves as President Director PT Surya Centra Industri, President Director PT Semesta Industri Pratama, Vice President Director PT Suryacipta Swadaya, Director PT Surya Internusa Hotels, Director PT Batiqa Hotel Manajemen, Director PT Ungasan Semesta Resort, Director PT Sitiagung Makmur, Director PT Surya Internusa Properti, and Director PT Surya Siti Pratama, President Commissioner PT Surya Energi Parahita, Commissioner PT Berjaya Agung Indonesia, dan Commissioner PT Bumi Raya Sakti.

Obtained Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1997 and Master of Business Administration degree from California State Hayward in 1999.



Building a Better Indonesia

Through Our Core Values



Trustworthiness

Integrity
Integritas
Respect
Menghargai



Strive For Excellence

Value Creation
Penciptaan Nilai
Delivering Solution
Memberi Solusi



Customer Focus

Service Excellence
Kesempurnaan Pelayanan
Persistence
Ketekunan



Our Core Values

1

Trustworthiness

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan

Always being trustworthy and reliable

Integrity
Integritas

Respect
Menghargai

Penciptaan Nilai Memberi Solusi

Value Creation Delivering Solution

2

Strive For Excellence

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan

Always striving to achieve the best results for the Stakeholders

Value Creation
Penciptaan Nilai

Delivering Solution
Memberi Solusi

Integritas Menghargai
Integrity Respect

3

Customer Focus

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan

Always prioritizing Customer satisfaction

Service Excellence
Kesempurnaan Pelayanan

Persistence
Ketekunan

Kesempurnaan Pelayanan Ketekunan

Service Excellence Persistence

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Surya Semesta Internusa Tbk

Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 15 April 2022

Jakarta, 15 April 2022



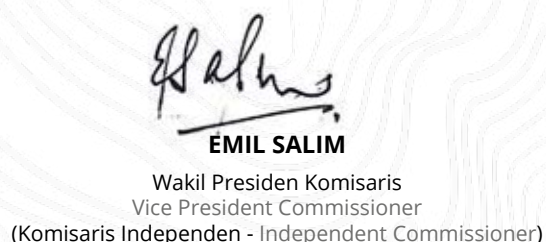
JOHANNES SURIADAJA
Presiden Direktur
President Director



HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris
President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



EDDY P. WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



EMIL SALIM
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



THE JOK TUNG
Direktur
Director



ROYANTO RIZAL
Komisaris
Commissioner



WILSON EFFENDY
Direktur
Director



STEEN DAHL POULSEN
Komisaris
Commissioner



CRESCENTO HERMAWAN
Komisaris
Commissioner



Collective
Aspiration
Reaching
Excellence

CUSTOMER FOCUS

Always prioritizing Customer satisfaction



Service Excellence

Helpful - Active listening - Courteous - Accessible - Responsive

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



suryainternus

BUILDING A BETTER INDONESIA



Identitas Perusahaan Corporate Identity	68
Sekilas SSIA SSIA in Brief	69
Bidang Usaha Business Segment	70
Wilayah Operasional Geographic Presence	80
Struktur Perseroan Corporate Structure	82
Website Perusahaan Corporate Website	82
Struktur Organisasi Organization Structure	85
Nama dan Alamat Entitas Anak List of Subsidiaries and The Addresses	86
Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions	87
Sumber Daya Manusia Human Resources	88
Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology	110

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Tempo Scan Tower, Lantai 20
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : +6221 526 2121, 527 2121
Faksimili : +6221 526 7878

Bidang Usaha Line of Business

Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak

Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries



Status Perusahaan Company Status

Perusahaan Publik
Public Company



Nama Panggilan Designation

SSIA



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

4.705.249.440 Saham
4,705,249,440 Shares



Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Code

27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta
(sekarang Bursa Efek Indonesia)
27 March 1997, at Jakarta Stock Exchange
(now Indonesia Stock Exchange)



Modal Dasar Authorized Capital

6.400.000.000 Saham
6,400,000,000 Shares



Jumlah SDM Number of Employees



Jumlah Karyawan 2.441 orang
Number of Employees 2,441 People



Email

inquiry@suryainternusa.com



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibuat di hadapan Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458

The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No.37 dated 15 June 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458



Website

www.suryainternusa.com



Sekilas SSIA

SSIA in Brief

“Dengan manajemen yang andal dan strategi pengelolaan yang profesional serta kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, SSIA mampu menghasilkan proyek-proyek monumental”

“Supported by professional management with sound leadership strategies and shareholders’ confidence, the Company has proved its capability to deliver monumental projects”

Pada tanggal 15 Juni 1971 Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Limited yang kemudian pada tahun 1995 bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa. Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang, properti komersial, jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.

Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Begitu pun dengan Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya bergantian menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa.

Keberhasilan selama lima puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan brand recognition Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

Untuk menjadi perusahaan yang terdepan di tingkat domestik, Perseroan menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Saat ini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.

Established as PT Multi Investments Limited on 15 June 1971, the Company transformed into PT Surya Semesta Internusa in 1995. The Company is primarily engaged in commercial real estate, construction services, industrial estate development, and hospitality through its subsidiaries. Supported by professional management with sound leadership strategies and shareholders’ confidence, the Company has proved its capability to deliver monumental projects.

Marking its humble beginning as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya area, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta. The Company also developed Glodok Plaza as one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta’s commercial area. Its subsequent projects led the Company to grow into Surya Internusa of today.

After fifty years of success in developing property business in Indonesia, the Company has strengthened its brand recognition and cemented its position as one of the most prominent property developers in the country. With a long list of achievements as a leading company, the Company continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results.

In order to become a leading company at the national level, the Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and became a public company on 27 March 1997. Today, the Company enjoys rapid growth and has eight main subsidiaries with diversified business portfolio comprised of (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.

Bidang Usaha

Business Segment

“Bidang usaha yang dimiliki oleh SSIA telah memberikan kontribusi kepada tanah air dan semakin terdiversifikasi dalam membangun Indonesia yang lebih baik”

“SSIA’s lines of business have contributed to the country as the Company continues to diversify to build a better Indonesia”

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha SSIA mencakup bidang industri, bangunan, perdagangan, jasa, pertambangan dan perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estate, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

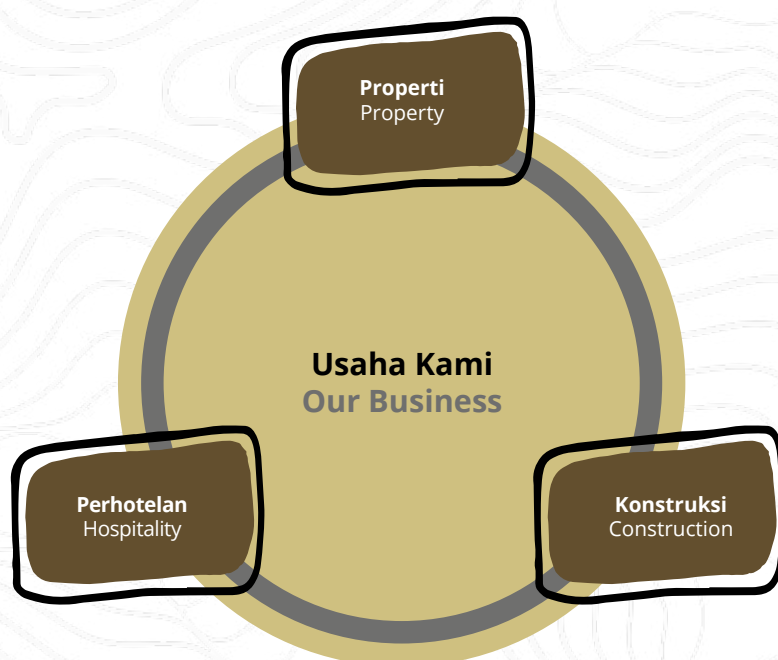
Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, perhotelan dan lain-lain.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, SSIA’s scope of business includes industry, building, trading, services, mining and plantation, agriculture, forestry, livestock, fishery, aquaculture, as well as establishing business entities in the fields of construction material, real estate, industrial estate, building management, et cetera.

Currently the Company invests in and provides managerial services and training to its subsidiaries that engage in construction services, industrial estate construction/management, real estate, hospitality, and others.

Unit Usaha

Business Units



Perseroan memiliki 3 unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

Properti

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, pengembang dan pengelola kawasan industri bertajuk Suryacipta City of Industry seluas 1.400 hektar yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Dengan lokasinya yang strategis, kawasan memiliki akses langsung ke jalan tol "Jakarta-Cikampek" yang menghubungkan ke Jakarta, Bandung dan kota-kota besar di Jawa Tengah, dekat dengan Pelabuhan Tanjung Priok dan Bandara Internasional Soekarno Hatta.

The Company has three business units as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

Property

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, the developer and operator of the 1,400-hectare Suryacipta City of Industry located in Karawang, West Java. With its strategic location, the industrial estate provides direct access to "Jakarta-Cikampek" toll road connecting Suryacipta to Jakarta, Bandung and major cities in Central Java, and is also within driving distance to Tanjung Priok Port and Soekarno Hatta International Airport.



Suryacipta Gate

Berpengalaman lebih dari 30 tahun, Suryacipta *City of Industry* menjadi kawasan industri yang nyaman bagi industri manufaktur otomotif, *consumer goods*, *data center*, elektronik, farmasi, alat kesehatan, logistik, steel & metal, serta *building material*. Suryacipta dikenal sebagai kawasan industri yang paling asri, lebih dari 150 perusahaan nasional dan multinasional sudah menetap di Suryacipta antara lain Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon dan masih banyak lagi.

With more than 30 years of experience, Suryacipta is capable of comfortably accommodating automotive, consumer goods, data center, electronics, pharmaceuticals, health equipment, logistics, steel and metal, as well as building material industries. Suryacipta has been known as the most beautiful industrial estate, home to more than 150 national and international companies including Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon and many others.



Subang Smartpolitan South Plan development

Kawasan industri ramah lingkungan ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industri yang dilengkapi dengan infrastruktur berstandar internasional, seperti *Industrial Water Treatment Plant (IWTP)*, *Waste Water Treatment Plant (WWTP)*, jaringan telekomunikasi dengan *multiple fiber optic*, jaringan gas, serta tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam. Suryacipta juga dilengkapi fasilitas penunjang seperti gedung perkantoran (*The Manor*), fasilitas retail (*The Promenade*), hotel & apartemen (*BATIQA*) dan kompleks pergudangan (*SLP*).

Suryacipta City of Industry merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Barat yang difasilitasi pemerintah untuk program Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK), dimana investor dapat langsung membangun pabrik segera setelah memperoleh izin prinsip investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sementara perizinan terkait dapat diproses secara parallel (seperti IMB, UKL/UPL, dll). Kawasan juga ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional Bidang Industri (OVNI) oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 1734/2021, sehingga mendapatkan perlindungan dan pelayanan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pengamanan kawasan industri.

Kawasan memiliki Suryacipta Centre of Information sebagai pionir pusat pelayanan terpadu satu pintu di kawasan industri Indonesia untuk asistensi atau membantu investor dan calon investor untuk memulai serta menjalankan investasinya di Indonesia. Layanan bebas bea ini merupakan

The environmentally friendly industrial estate was developed to meet industrial needs, and is equipped with infrastructures that are in accordance with international standards such as Industrial Water Treatment Plant (IWTP), Waste Water Treatment Plant (WWTP), telecommunication network with multiple fiber optics, gas network, as well as 24-hour security and on-call fire engine. Suryacipta is also complemented by supporting facilities such as an office building (*The Manor*), retail center (*The Promenade*), hotel (*Batiqa*) and warehousing complex (*SLP*).

As one of the largest industrial estates in West Java, Suryacipta City of Industry has been supported by the government's Direct Construction Investment Incentive (KLIK) program, where investors can directly build their plants immediately after obtaining principal investment permit from the Investment Coordinating Board (BKPM) while other related permits (i.e. IMB, UKL/UPL) are being processed simultaneously. The estate is also designated as a National Vital Object in the Industrial Sector (OVNI) by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. 1734/2021, thus enjoys guaranteed protection and services from the National Police.

The estate owns Suryacipta Centre of Information, pioneering the integrated one-stop service center in industrial estates in Indonesia to help investors and potential investors to start and manage their investment in the country. The duty-free service is a form Suryacipta's support toward

bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi yang sesuai dengan visi SSIA, Building a Better Indonesia.

Selain itu, kawasan juga mempunyai fasilitas sistem pengolahan air limbah atau Waste Water Treatment Plant (WWTP) Organica dengan system modern berkapasitas 10.000 m³/hari. Pembangunan WWTP dimulai pada September 2016 dengan menggandeng perusahaan WWTP ternama asal Hungaria, Organica Technologies yang diperuntukkan guna mengolah air limbah yang dihasilkan para tenant. Memasuki era digital, kawasan terus melakukan inovasi dan melakukan kerjasama dengan beberapa ISP (Internet Service Provider) guna menghadirkan jaringan internet dengan konektifitas tanpa batas bagi para tenant.

Hingga 31 Desember 2021, SCS mencatat penjualan marketing sebesar 10.1 hektar dengan total penjualan sebesar Rp180 miliar.

Berbekal pengalaman dalam mengembangkan dan mengelola kawasan industri di Karawang, Suryacipta mengembangkan proyek Subang Smart & Sustainable Industrial Township. Perusahaan telah berhasil mengakuisisi total 1.450 hektar lahan sampai dengan tahun 2021. Suryacipta telah melakukan peletakan batu pertama atas proyek tersebut dengan merek "Subang Smartpolitan" pada tanggal 18 November 2020 dan telah memulai proses pre-marketing.

Subang Smartpolitan, pionir kota industri yang terintegrasi dikembangkan di atas lahan seluas 2.717 hektar, sebuah kota metropolitan yang dinamis dengan konsep smart dan sustainable ini akan dilengkapi dengan infrastruktur berbasis IoT (Internet of Things). Subang Smartpolitan terletak di sekitar Km 89 sebelah timur Jakarta, merupakan lokasi yang amat strategis karena terhubung langsung ke infrastruktur nasional seperti: tol Cikopo - Palimanan, Pelabuhan Patimban, Bandara Internasional Kertajati, tol Trans Jawa, kereta untuk penumpang dan kargo, serta kereta Cepat Jakarta-Surabaya.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

Pada tanggal 7 April 2015 SSIA, Mitsui dan TICON menandatangani perjanjian Joint Venture melalui perusahaan yang diberi nama PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. SLP membeli tanah seluas 22 hektar termasuk bangunan yang ada di SLP Karawang dan berlokasi di Suryacipta City of Industry. SLP Karawang ditujukan untuk memenuhi permintaan atas pergudangan dan pabrik siap pakai berkualitas internasional dari para pedagang domestic maupun asing dari sektor industri otomotif, consumerproduct, penyedia jasa logistik, retail

the government's program aimed to improve the ease of investing in accordance with SSIA's corporate vision of Building a Better Indonesia.

In addition, the estate is now equipped with a cutting-edge Organica Waste Water Treatment Plant (WWTP) with a capacity of 10,000 m³ per day. The construction of the WWTP began in September 2016 in collaborations with Organica Technologies, a reputable Hungarian WWTP company, to treat wastewater produced by tenants. Entering the digital era, the estate continues to innovate and collaborate with several ISPs (Internet Service Providers) to provide tenants with internet networks with unlimited connectivity.

As of 31 December 2021, SCS posted marketing sales of 10.1 hectares with a total sales of Rp180 billion.

Equipped with experience in developing and managing its industrial estate in Karawang, Suryacipta is currently developing the Subang Smart & Sustainable Industrial Township project. To that end, as of 2021, the subsidiary had successfully acquired a total of 1,450 hectares of land. Suryacipta had conducted groundbreaking for the project under the "Subang Smartpolitan" brand on 18 November 2020 and has started the pre-marketing process.

Developed on an area of 2,717 hectares, Subang Smartpolitan has pioneered integrated industrial city development as it is built as a dynamic metropolitan city with a smart and sustainable concept equipped with IoT (Internet of Things)-based infrastructure. Situated around Km 89 east of Jakarta, Subang Smartpolitan boasts a very strategic location with its direct connection to national infrastructures including Cikopo-Palimanan toll road, Patimban Port, Kertajati International Airport, Trans Java toll road, railways for passengers and cargo, as well as the Jakarta-Surabaya high speed train.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

On 7 April 2015, SSIA, Mitsui and TICON signed a Joint Venture agreement through a company named PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP), which is engaged in the development, leasing and management of warehousing and ready-made factory in Indonesia. SLP acquired 22 hectares of land including buildings in SLP Karawang and located in Suryacipta City of Industry. SLP Karawang is intended to meet domestic and foreign traders' demand for international quality warehouse and ready-made factory in automotive, consumer products, logistics services, retail and wholesale, food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics and electronics sectors.

dan wholesale, food and beverages, farmasi, kosmetik dan elektronik.

Hingga 31 Desember 2021, SLP Karawang memiliki total luas bangunan 128.566 m² dari total lahan yang tersedia seluas 160.255 m², dengan tingkat hunian rata-rata sebesar 62,9%.

SSIA pada tahun 2017 melalui PT Surya Internusa Timur memperluas pergudangan di Makassar, Sulawesi dan Banjarmasin, Kalimantan dengan total NLA (Net Leasable Area) mencapai 20.000 m².

As of 31 December 2021, SLP Karawang had a total building area of 128,566 m² of the total available land area of 160,255 m², with an average occupancy rate of 62.9%.

In 2017 SSIA through PT Surya Internusa Timur expanded warehousing in Makassar in Sulawesi, and Banjarmasin in Kalimantan with a total NLA (Net Leasable Area) of 20,000 m².



SLP Karawang

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP, entitas anak SSIA didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang penyaluran/distribusi gas bumi. SEP beroperasi untuk menyediakan gas bumi untuk para tenant dari kawasan industri Suryacipta City of Industry (SCI) yang merupakan perusahaan multinasional yang sebagian besar terdiri dari perusahaan otomotif seperti Daihatsu, Isuzu, dan masih banyak lagi.

SEP merupakan anak perusahaan SCS yang didirikan untuk mewujudkan kawasan industri SCI yang ramah lingkungan dimana SEP menyediakan gas untuk kegiatan industri seluruh tenant yang berada dalam kawasan industri tersebut.

Dalam operasionalnya SEP telah membangun infrastruktur berupa pipa sepanjang 25KM di dalam kawasan industri SCI dan *Metering Gas Orifice*, serta *Metering Regulating System* yang terpasang di area tenant guna mendukung operasional penyaluran gas ini.

Selama tahun 2021, SEP telah membukukan penjualan sebesar Rp 66,96 miliar. Beberapa tahun berikutnya, dengan

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP is a subsidiary of SSIA established in 2014 and engaged in natural gas distribution. SEP provides natural gas to the tenants of Suryacipta City of Industry (SCI) that consist of multinational companies, most of which are automotive companies such as Daihatsu, Isuzu, and many others.

SEP is a subsidiary of SCS that was established to create an environmentally friendly SCI industrial estate by providing gas for industrial activities to all tenants in the industrial estate.

To date, SEP has built a number of infrastructures including a 25-km pipeline in the SCI industrial estate, Metering Gas Orifice, as well as Metering Regulating System installed in the tenant area to support its gas distribution operations.

In 2021, SEP posted Rp66.96 billion sales. Equipped with its experience in the SCI industrial estate, in the next few years

adanya proyek Subang Smartpolitan yang dikembangkan oleh SCS, maka SEP akan menyediakan gas bumi untuk kawasan industri tersebut dengan berbekal pengalaman yang telah dijalankan sebelumnya pada kawasan industri SCI.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP mengembangkan perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 2,1 hektar tanah.

Tanggal 21 Maret 2020 PT TCP Internusa melakukan ground-breaking sebagai tanda dimulainya pembangunan proyek rumah mewah "Edenhaus Simatupang" di dalam kompleks perumahan Tanjung Mas Raya, Simatupang, Jakarta Selatan. Edenhaus Simatupang sendiri merupakan signature cluster within cluster di dalam kompleks perumahan bergengsi Tanjung Mas Raya, terdiri dari 41 unit senilai Rp300 miliar rumah mewah kelas butik yang dirancang dengan konsep garden home resort dengan total lahan seluas 21.000 m2. TCP berhasil menjual 20 unit rumah hingga 31 Desember 2021, di mana 8 unit yang terjual telah diserahkan pada tahun tersebut.

SEP will provide natural gas in the Subang Smartpolitan project currently being developed by SCS.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP developed Tanjung Mas Raya housing with an area of 37 hectares located in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a residential area consisting of upper middle class residential and commercial area. Today, the residential area has been sold out, leaving only 2.1 hectares of land.

PT TCP Internusa held the groundbreaking ceremony for Edenhaus Simatupang in Tanjung Mas Raya, South Jakarta, on 21 March 2020. Edenhaus Simatupang is a signature cluster within cluster, boasting a total of 41 boutique home units designed with the garden home resort concept valued at around Rp300 billion, with a total land area of 21,000 m2. As of 31 December 2021, TCP managed to sell 20 units, 8 of which had been handed over that year.



Edenhaus Simatupang

TCP juga bergerak sebagai pengelola properti yaitu:

1. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m2, berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank

TCP also operates the following properties:

1. Graha Surya Internusa, a 17-story office building with an area of approximately 21,035 m², strategically located in the golden triangle of business district and office complex on H. R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa was adjoined by the Gran Meliá Jakarta hotel and connected to three main access roads namely H. R. Rasuna Said Road, Gatot Subroto Road, and Patra Kuningan Road. Major tenants include PT Bank

Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower.

2. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 30.325m², terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, entertainment centre, promotion dan food court. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (regular tenant). Tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza pada tahun 2021 mencapai 74,3%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang resort eksklusif Jumana Bali Ungasan Resort (sebelumnya Banyan Tree Ungasan Resort) di Bali. Total area pengembangan sekitar 10 hektar yang terdiri dari 72 vila mewah yang menawarkan pemandangan langsung Samudra Hindia. Resor ini akan menawarkan lima konsep restoran, antara lain all-day restoran, specialty restaurant, beach klub, dan dua bar. Selain itu, terdapat sebuah kapel di puncak tebing yang akan menjadi tempat acara pernikahan yang tak terlupakan dengan pemandangan matahari terbenam yang ikonik, dan fasilitas lainnya termasuk ruang penyelenggaraan acara, pusat kebugaran, spa, dan klub anak.

Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. In early 2014, TCP Internusa ceased the operation of the office building in relation to the plan to build a new office building called the SSI Tower.

2. Glodok Plaza, a 9-story shopping center located in the heart of China Town, Glodok, West Jakarta. With a total of 30,325 m² of commercial area, Glodok Plaza is divided into several business areas namely retail center, entertainment center, promotion and food court. Tenants generally have long-term contracts and most are regular tenants. The average occupancy rate of Glodok Plaza in 2021 was 74.3%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM is the developer of the exclusive Jumana Bali Ungasan Resort (formerly Banyan Tree Ungasan Resort) in Bali. The total development area covers approximately 10 hectares of land comprised of 72 luxury villas boasting a direct view of the Indian Ocean. The resort will offer five restaurant concepts, including an all-day restaurant, a specialty restaurant, a beach club, and two bars. In addition, the resort is equipped with a clifftop chapel that will host unforgettable weddings with an iconic sunset view, and other facilities including an event venue, fitness center, spa and children's club.



Jumana Villa

Memasuki tahun 2021, Banyan Tree Ungasan Resort berganti nama menjadi Jumana Bali. Diambil dari bahasa Arab yang berarti 'mutiara berkilau', Jumana bukanlah nama baru untuk resor yang memiliki 72 unit villa ini. Bagi tamu yang pernah menginap atau mengunjungi resor ini, pasti telah familiar dengan restoran resor, Ju-Ma-Na. Tingkat hunian rata-rata Jumana Bali Ungasan Resort pada tahun 2021 adalah 7,2%.

JASA KONSTRUKSI

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA bergerak dalam sektor jasa konstruksi, seperti pembangunan gedung bertingkat tinggi, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, industri, pekerjaan struktur, dan infrastruktur seperti jalan, jembatan serta pekerjaan pemancangan.

In 2021, Banyan Tree Ungasan Resort had changed its name to Jumana Bali. Meaning 'glistening pearl' in Arabic, Jumana is not a new name for the 72-unit villa resort. Guests who have stayed or visited the resort will be familiar with the resort's restaurant, Ju-Ma-Na. Jumana Bali Ungasan Resort's average occupancy rate in 2021 was 7.2%.

CONSTRUCTION SERVICES

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA is engaged in construction services, such the construction of high-rise buildings, hotels, apartments, shopping centers, office buildings and industrial buildings, hospitals, structure works, infrastructures such as toll roads and bridges, as well as pile driving services.

NRCA telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini Sertifikat ISO diperoleh dari PT Sucofindo. Pada tanggal 8 Desember 2021 Perseroan telah memperbaharui Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015, dan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018, yang semuanya diperoleh dari PT Sucofindo.



Mayapada Hospital Surabaya

NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on 9 March 1999, valid until 14 December 2009, and the ISO Certificate issued by PT Sucofindo on 15 December 2009 that remains valid to date. On 8 December 2021, the Company has renewed the SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate, the SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate, and the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate, all of which were obtained from PT Sucofindo.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga menjadi perhatian serius Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi, sebagai upaya untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja. Perseroan telah memperbaharui sertifikat SMK3 pada tanggal 29 Maret 2019.

The Company prioritizes Occupational Safety and Health aspect, which is realized through the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) and the Occupational Safety and Health Guidelines for Construction Project Companies, as an effort to realize a secured and safe work environment. The Company has renewed its OSHMS certificate on 29 March 2019.

NRCA yang memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun jasa konstruksi selain memiliki kunggulan dalam pembangunan *high rise building* juga mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan proyek infrastruktur berskala besar. NRCA mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 KM. Proyek jalan tol ini telah beroperasi pada bulan Juni 2015.

NRCA has more than 50 years of experience in the construction services business, and possesses an advantage in the construction of high-rise buildings and has been entrusted with large-scale infrastructure projects. NRCA was appointed as the contractor for the construction of the 116 km Cikampek-Palimanan toll road. The toll road has been operational since June 2015.

NRCA berhasil meraih kontak baru sebesar Rp2.679 miliar di tahun 2021. Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA antara lain Akasa Apartement BSD Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2 Surabaya, Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Pou Yuen Factory Cianjur, Subang Smartpolitan, Kerry KIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Overpass Kadusirung 1 BSD, PT Solunova Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Toll Serbaraja (Serpong – Balaraja) seksi 1-B, RS Keluarga Sehat III Semarang, dan Buin Batu School Sumbawa.

In 2021, NRCA successfully acquired new contracts worth Rp2,679 billion. A number of the large-scale projects acquired by NRCA including Akasa Apartement BSD Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2 Surabaya, Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Pou Yuen Factory Cianjur, Subang Smartpolitan, Kerry KIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Overpass Kadusirung 1 BSD, PT Solunova Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Toll Serbaraja (Serpong – Balaraja) section 1-B, RS Keluarga Sehat III Semarang, and Buin Batu School Sumbawa.

PERHOTELAN

Lebih dari 40 tahun sukses dalam pembangunan bisnis properti di Indonesia, telah memperkuat citra SSIA, dan menempatkannya sebagai salah satu pengembang properti terkuat di Indonesia. SSIA semakin berkembang pesat dengan memperluas portofolio bisnis, meliputi: pengembangan properti, layanan konstruksi dan infrastruktur, serta perhotelan. Melalui sejumlah anak

Hospitality

With more than 40 years of success in the property business development in Indonesia, SSIA has strengthened its image and positioned itself as one of the leading property developers in the country. SSIA is growing rapidly by expanding its business portfolio that includes property development, construction and infrastructure services, and hospitality. Through a number of subsidiaries, SSIA owns



Spa Garden Melia Bali Hotel



Melia Bali Hotel Hammock

perusahaan, SSIA memiliki lebih dari 10 hotel yang telah beroperasi sepenuhnya dengan merek Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel (5 star), Jumana Ungasan Resort Bali, The Plaza Hotel Glodok (2 star) dan BATIQA Hotels (3 star).

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan mempunyai aset berupa dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) yang berkapasitas 494 kamar dan berlokasi di Nusa Dua, Bali dan Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 335 kamar.

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Nusa Dua, memiliki 494 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 11 hektar. Di resort ini terdapat taman tropik, pantai dan kolam renang dengan fasilitas spa. Lima restoran bertaraf internasional, bar (cocktail lounges bars), pusat bisnis (business center), fasilitas olahraga air, lapangan tenis, pusat kebugaran, sauna, teater terbuka, ruang pertemuan dan konferensi juga hadir untuk melengkapi fasilitas Meliá Bali Hotel. MBH Nusa Dua memiliki keunggulan dalam pelayanan dan setiap tahunnya selalu berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tengah pandemi COVID 19 dan persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2021 MBH berada di level 12,5%.

Gran Meliá Jakarta berlokasi di segitiga emas Kuningan, Jakarta Selatan dengan akses mudah ke segala arah termasuk ke Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng. Untuk fasilitas rapat dan konferensi, Gran Meliá Jakarta memiliki 13 (tiga belas) ruangan serba guna. Sebagai sarana pelengkap, hotel ini juga memiliki restoran Jepang Yoshi Izakaya dan chinese restoran Tien Chao, sarana kebugaran dan fitness. Gran Meliá Jakarta telah menyelesaikan renovasi pada tahun 2013, dan dengan tampilan yang baru siap bersaing di pasar hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Jakarta. Tingkat hunian rata-rata pada tahun 2021 GMJ berada di level 29,5%.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR adalah pengelola resort eksklusif Jumana Bali Ungasan Resort (sebelumnya Banyan Tree Ungasan Resort) bersama Hilton di Bali. Total area pengembangan sekitar 10 hektar yang terdiri dari 72 vila mewah yang menawarkan pemandangan langsung Samudra Hindia. Resor ini akan

more than 10 hotels that are fully operational under the following brands: Gran Meliá Jakarta and Meliá Bali Hotels (5 stars), Jumana Ungasan Resort Bali, The Plaza Hotel Glodok (2 stars) and BATIQA Hotels (3 stars).

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI is engaged in hospitality business, and owns two five-star hotels i.e. Meliá Bali Hotel (MBH) with 494 rooms located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta with 335 rooms.

Meliá Bali Hotel is located in the Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) complex in Nusa Dua. It has 494 rooms including 10 villas built on 11-hectare of land. The resort boasts a tropical garden, a beach, and swimming pool with spa facilities. The hotel also features five international restaurants, cocktail lounges and bars, business center, water sports facility, tennis court, fitness center, sauna, open-air theater, as well as meeting and conference rooms. MBH Nusa Dua takes pride in its service excellence, and every year it garners awards at both national and international levels. Amid the Covid-19 pandemic and increasingly fierce competition among five-star hotels in Bali, MBH's average occupancy rate in 2021 was 12.5%.

Gran Meliá Jakarta is located in the golden triangle of Kuningan, South Jakarta, providing easy access to all directions including to the Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng. For meetings and conferences, Gran Meliá Jakarta is equipped with 13 (thirteen) multipurpose rooms. The hotel also features Yoshi Izakaya Japanese restaurant and Tien Chao Chinese restaurant, as well as a health and fitness center. Gran Meliá Jakarta completed its renovation in 2013, and now with a revamped look it is ready to compete in the increasingly competitive five-star hotel market in Jakarta. GMJ's average occupancy rate in 2021 was 29.5%.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR manages the exclusive Jumana Bali Ungasan Resort (formerly Banyan Tree Ungasan Resort) in Bali. The total development area covers approximately 10 hectares of land comprised of 72 luxury villas boasting a direct view of the Indian Ocean. The resort will offer five restaurant concepts,

menawarkan lima konsep restoran, antara lain all-day restoran, specialty restaurant, beach klub, dan dua bar. Selain itu, terdapat sebuah kapel di puncak tebing yang akan menjadi tempat acara pernikahan yang tak terlupakan dengan pemandangan matahari terbenam yang ikonik, dan fasilitas lainnya termasuk ruang penyelenggaraan acara, pusat kebugaran, spa, dan klub anak.

Berdiri pada ketinggian 70 meter di atas permukaan laut di tebing kapur Uluwatu yang megah di selatan pulau Bali, Jumana Bali Ungasan Resort berjarak 45 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Salah satu situs paling suci dan dihormati di pulau Bali yang berdiri pada abad ke-11 yaitu Pura Uluwatu, dapat ditempuh dalam waktu singkat dari resor ini, dan tidak jauh dari situ juga terdapat Candi Uluwatu. Memasuki tahun 2021, Banyan Tree Ungasan Resort berganti nama menjadi Jumana Bali. Diambil dari bahasa Arab yang berarti 'mutiara berkilau', Jumana bukanlah nama baru untuk resor yang memiliki 72 unit villa ini. Bagi tamu yang pernah menginap atau mengunjungi resor ini, pasti telah familiar dengan restoran resor, Ju-Ma-Na. Tingkat hunian rata-rata Jumana Bali Ungasan Resort pada tahun 2021 adalah 7,2%.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM Hospitality)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM Hospitality) bergerak di bidang perhotelan, khususnya dalam pengelolaan hotel yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal khas Indonesia. BATIQA Hotels adalah merek jaringan hotel yang dikelola oleh BHM Hospitality. BATIQA Hotels ini bertujuan untuk selalu menciptakan kualitas yang unggul bagi semua pemangku kepentingan, dengan terus memberikan layanan terbaik yang mengedepankan keramahan khas Indonesia dengan standar profesionalisme tinggi karyawan terhadap para tamunya.

BHM Hospitality telah berhasil mengelola merk BATIQA Hotels sejak tahun 2014 yang terdiri dari: BATIQA Hotel & Apartments Karawang sebanyak 137 kamar (diresmikan pada 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon sebanyak 108 kamar (diresmikan pada 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka sebanyak 127 kamar (diresmikan pada 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang sebanyak 160 kamar (diresmikan pada 18 Februari 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru sebanyak 133 kamar (diresmikan pada 26 Agustus 2016), BATIQA Hotel Lampung sebanyak 108 kamar (diresmikan pada 16 September 2016). Pada 8 Agustus 2018, BATIQA Hotels dengan sukses telah membuka BATIQA Hotel Darmo - Surabaya.

Pada tanggal 10 April 2021, BATIQA Hotel Manajemen (BHM Hospitality) telah meresmikan BATIQA Hotel Jayapura. BATIQA Hotel Jayapura terletak di lokasi yang strategis, yaitu dekat dengan perkantoran, pusat perbelanjaan dan hiburan. Hotel ini memiliki 4 lantai dengan 72 kamar yang terdiri dari 57 kamar superior, 6 kamar deluxe, 5 kamar premier deluxe, 2 kamar suite, dan 2 family suites.

BATIQA Hotels berencana akan terus berekspansi dengan mendirikan hotel-hotel yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia. Tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels pada tahun 2021 adalah 50,6%.

including an all-day restaurant, a specialty restaurant, a beach club, and two bars. In addition, the resort is equipped with a clifftop chapel that will host unforgettable weddings with an iconic sunset view, and other facilities including an event venue, fitness center, spa and children's club.

Standing at 70 meters above sea level on the majestic limestone cliffs of Uluwatu south of Bali, Jumana Bali Ungasan Resort is 45 minutes from Ngurah Rai International Airport. In addition, the resort is only a short drive away from Uluwatu Temple, one of the most sacred and revered sites on the island of Bali that dates back to the 11th century. In 2021, Banyan Tree Ungasan Resort had changed its name to Jumana Bali. Meaning 'glistening pearl' in Arabic, Jumana is not a new name for the 72-unit villa resort. Guests who have stayed or visited the resort will be familiar with the resort's restaurant, Ju-Ma-Na. Jumana Bali Ungasan Resort's average occupancy rate in 2021 was 7.2%.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM Hospitality)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM Hospitality) is engaged in the hospitality business, particularly in the management of hotels with rich Indonesian cultural values. BATIQA Hotels brand is the newest hotel chain managed by PT BHM Hospitality. BATIQA Hotels aims to create high quality services for all stakeholders by continuously delivering outstanding services based on uniquely Indonesian hospitality and the highest standards of professionalism to the guests.

BHM Hospitality has been managing BATIQA Hotels since 2014, including BATIQA Hotel & Apartments Karawang with 137 rooms (inaugurated on 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon with 108 rooms (inaugurated on 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka with 127 rooms (inaugurated on 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang with 160 rooms (inaugurated on 18 February 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru with 133 rooms (inaugurated on 26 August 2016), BATIQA Hotel Lampung with 108 rooms (inaugurated on 16 September 2016). On 8 August 2018, BATIQA successfully opened BATIQA Hotel Darmo - Surabaya.

On 10 April 2021, BATIQA Hotel Management (BHM Hospitality) inaugurated BATIQA Hotel Jayapura. BATIQA Hotel Jayapura is located in a strategic location in close proximity of offices, shopping and entertainment centers. The 4-story hotel is equipped with 72 rooms consisting of 57 superior rooms, 6 deluxe rooms, 5 premier deluxe rooms, 2 suites, and 2 family suites.

BATIQA Hotels plans to continue to expand its business hotel chains to various cities all over Indonesia. The average occupancy rate of BATIQA Hotels in 2021 was 50.6%.

Wilayah Operasional

Geographic Presence

MEDAN

- Regional Office for Nusa Raya Cipta ("NRCA")

PEKANBARU

- BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 133 rooms) – Grand opening on 26 Aug 2016

PALEMBANG

- BATIQA Hotel Palembang (Business Hotel, 3-star, 160 rooms) Grand Opening on 18 Feb 2016

LAMPUNG

- BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 109 rooms) – Grand opening on 16 Sep 2016

JAKARTA

- Gran Meliá Jakarta (5-star, 407 rooms)
- Glodok Plaza (36,780 sqm)
- The Plaza Hotel Glodok, Jakarta (Budget Hotel, 91 rooms)
- Edenhaus Simatupang residence (41 boutique houses, 21.000 sqm)
- SSI Tower Prime Grade A Development (formerly Graha Surya Internusa 8,525 sqm landbank)

SEMARANG

- NRCA Branch office

SURABAYA

- Branch office for NRCA
- BATIQA Hotel Darmo (Business Hotel, 3-star, 87 rooms)

BALI

- Meliá Bali Hotel (5-star, 494 rooms)
- Jumana Bali (Formerly Banyan Tree Ungasan Resort) - (Boutique Resort, 72 villas)
- Branch office for NRCA

MAKASSAR

- Surya Internusa Ticon – warehouse 10,000 sqm

BANJARMASIN

- Surya Internusa Ticon – warehouse 10,000 sqm

JABABEKA

- BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 127 rooms) Grand Opening on 11 Nov 2015

CIREBON

- BATIQA Hotel Cirebon (Business Hotel, 3-star, 108 rooms) Grand opening on 9 Sep 2015

SUBANG

- Acquired location permit of 2.717ha
- Cikopo-Palimanan Toll Road – divested on 8 May 2017

KARAWANG

- Suryacipta City of Industry (1,400ha)
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang (Business Hotel, 3-star, 137 rooms) - Grand Opening on 18 Sept 2014
- SLP Karawang : 128.566 sqm rentable buildings from 160.255 sqm utilized land (land area 219.765 sqm)



SUBANG
SMARTPOLITAN
BY SURYACIPTA

PT. SURYA ENERGI PARAHITA



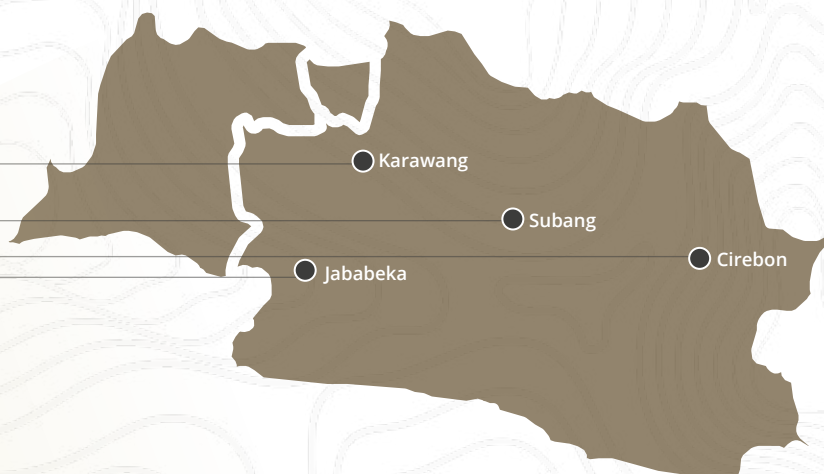
tcp internusa



MELIÀ
BALI
INDONESIA

GRAN MELIÀ
HOTEL
JAKARTA

JUMANA BALI
UNGASAN RESORT

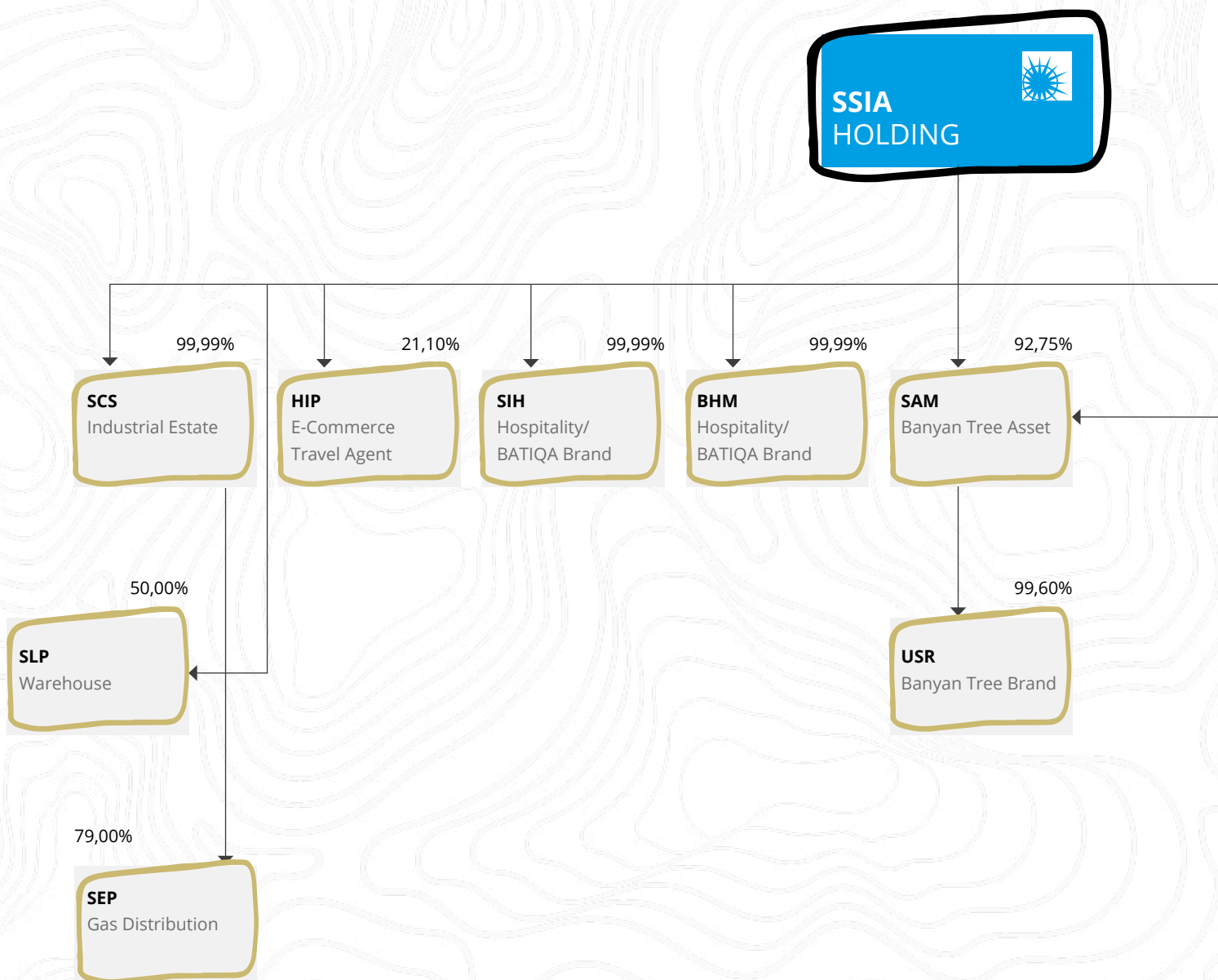


JAYAPURA

- BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 72 rooms) - Grand Opening on 10 April 2021

Struktur Perseroan

Corporate Structure



Data per 31 Desember 2021 / Data per 31 December 2021

Keterangan / Description:

SSI : PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan)

SCS : PT Suryacipta Swadaya

HIP : PT Horizon Internusa Persada

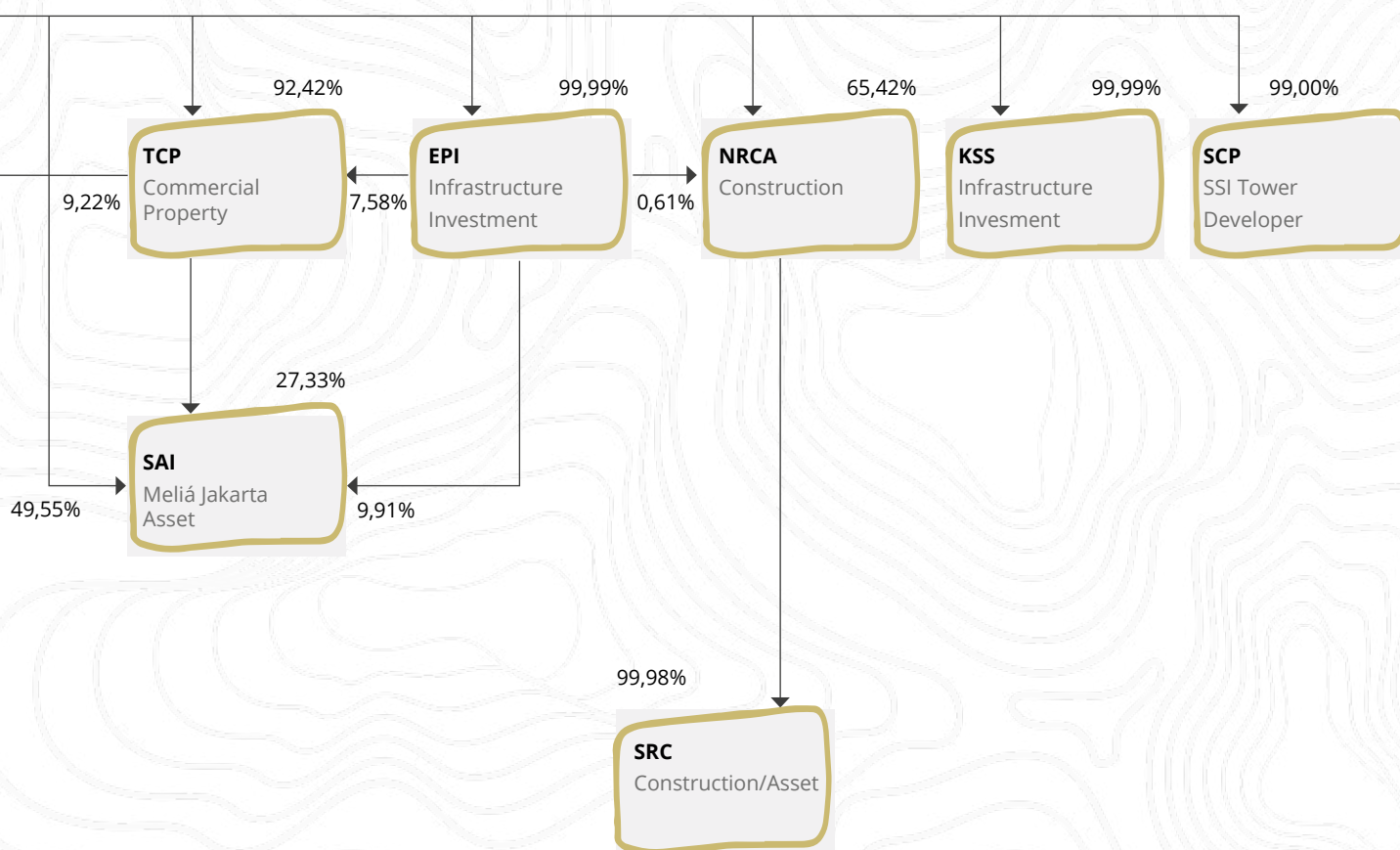
SIH : PT Surya Internusa Hotels

BHM : PT Batiqa Hotel Manajemen

SAM : PT Sitiagung Makmur

SLP : PT SLP Surya Ticon Internusa

USR : PT Ungasan Semesta Resort



TCP : PT TCP Internusa

EPI : PT Enercon Paradhya International

NRCA : PT Nusa Raya Cipta Tbk

KSS : PT Karsa Sedaya Sejahtera

SCP : PT Surya Citra Propertindo

SAI : PT Suryalaya Anindita International

SRCA : PT Sumbawa Raya Cipta

SEP : PT Surya Energi Parahita

Website Perusahaan

Corporate Website

Website SSIA merupakan sarana untuk menyampaikan informasi finansial maupun non-finansial bagi para pemangku kepentingan. Hal ini merupakan komitmen SSIA sebagai perusahaan terbuka untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada aspek transparansi. Website Perseroan disusun dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan yang menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Konten website Perseroan telah memuat paling kurang informasi umum terkait Perseroan, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

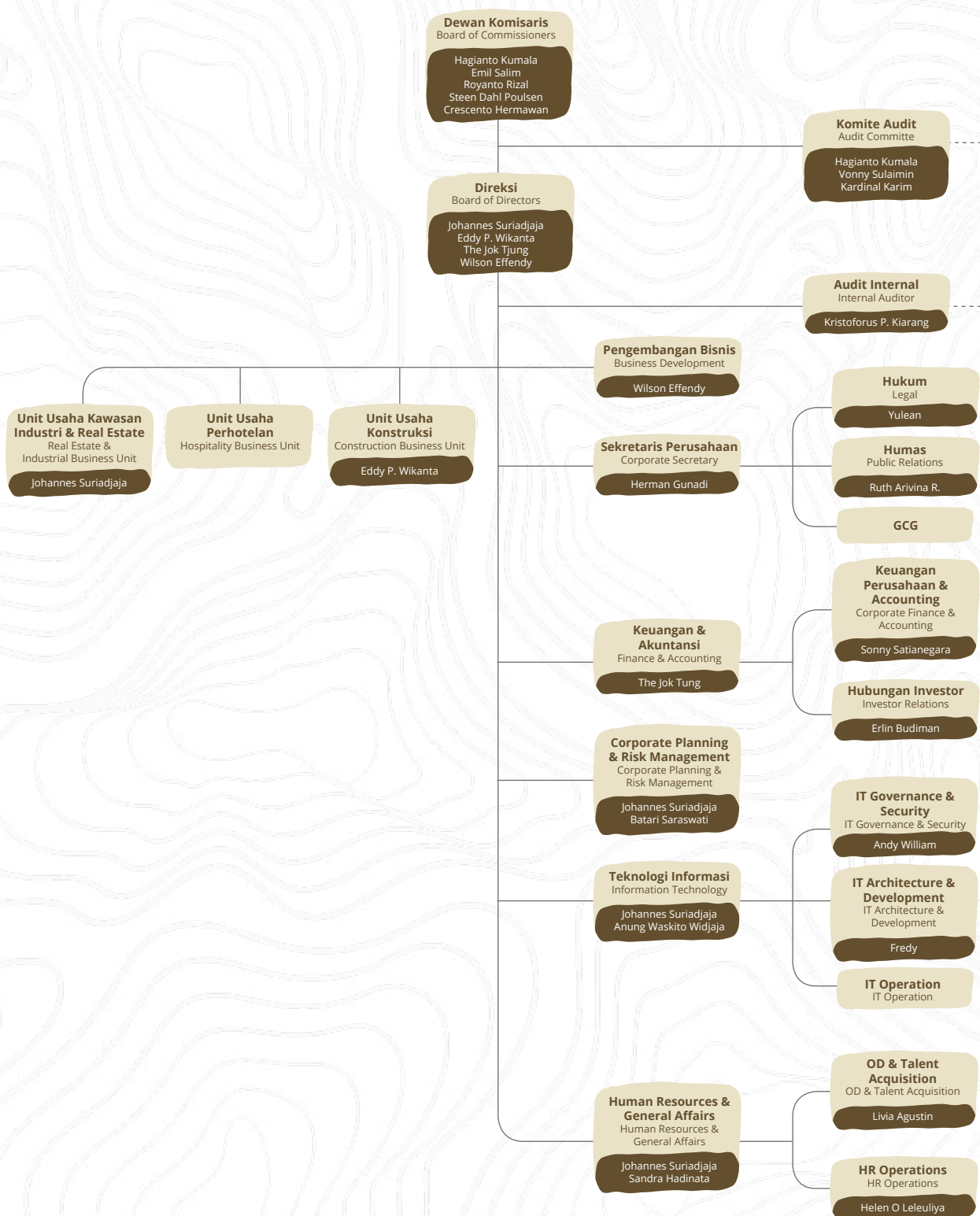
Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan transparansi dan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini dengan menyediakan layanan informasi melalui website Perseroan dengan alamat www.suryainternusa.com. Perseroan juga secara berkala melakukan pemutakhiran konten website menyesuaikan dengan dinamika dan kinerja Perseroan serta memberikan kesempatan bagi para investor dan pemangku kepentingan untuk bertanya, mendapatkan informasi seputar SSIA yang dapat disampaikan melalui menu kontak yang tercantum di website.

SSIA's corporate website is a means to deliver financial and non-financial information to stakeholders. This is part of SSIA's commitment as a public company to disclosing information in its efforts to properly implement good corporate governance, particularly with regard to the transparency aspect. The corporate website was prepared in accordance with applicable regulations including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website and provides its contents in Bahasa Indonesia and English. The contents of the Company's corporate website contain at least general information regarding the Company, information for investors, information on corporate governance and information related to corporate social responsibility.

The Company is committed to consistently improving transparency and access to its actual and latest information for shareholders and other stakeholders by providing information services through the Company's corporate website www.suryainternusa.com. In addition, the corporate website's contents are regularly updated in accordance with the Company's dynamics and performance, and investors and stakeholders are allowed to submit inquiries and receive information about SSIA by accessing the contact menu on the website.

Struktur Organisasi

Organization Structure



*Data berdasarkan 31 Desember 2021 / Data based on 31 December 2021

Nama dan Alamat Entitas Anak

List of Subsidiaries and The Addresses

Holding Company

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (6221) 526 2121, 527 2121
Fax. (6221) 526 7878
E-mail inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Unit Usaha Properti

Property Business Unit

PT SURYACIPTA SWADAYA

The Manor Office Building 2nd and 3rd Floor
Jl. Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square
Suryacipta City of Industry
Ciampel Karawang 41363
Jawa Barat, Indonesia
Tel: (62 267) 440088
Fax: (62 267) 440077
Email: info@suryacipta.com
www.suryacipta.com

Unit Usaha Konstruksi

Construction Business Unit

PT Nusa Raya Cipta Tbk**Head Office**

Graha Cipta Building 2nd. Floor
Jl. D.I. Panjaitan No. 40
Jakarta Timur 13350
Tel. (62 21) 819 3526, 819 3582
Fax. (62 21) 819 3544, 819 3471
E-mail: nrc@nusarayacipta.com
Website : www.nusarayacipta.com

Regional Offices/Branch Offices**Medan, North Sumatera**

Jl. Imam Bonjol No. 12A
Medan 20112
Tel. (62 61) 414 2284
Fax. (62 61) 415 7258
E-mail nrcmedan@nusarayacipta.com

Surabaya, East Java

Jl. Rungkut Industri II No. 45D
Surabaya 60293
Tel. (62 31) 8437207
Fax. (62 31) 8470220
E-mail nrc@indo.net.id

Branch Offices :**Semarang, Central Java**

Jl. Brigjen Sudiarto No. 516
Semarang 51092
Tel. (62 24) 672 3585 -671 0416
Fax. (62 24) 671 2790
E-mail smgnrc@gmail.com

Denpasar, Bali.

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38
Tohpati, Denpasar 80237, Bali
Tel. (62 361) 462 528, 462 040
Fax. (62 361) 462 342
E-mail info@nrcbali.com

PT. SLP SURYA TICON INTERNUSA

Setiabudi Atrium 2nd Fl Suite 201
Jl.H.R.Rasuna Said kav 62
Jakarta 12920 - Indonesia
Tel. (62 21) 521 0505 (Hunting)
Fax. (62 21) 521 0504

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

Gedung 18 Office Park Lantai 25 Suite A2
Jl. TB Simatupang No. 18 Kel. Kebagusan,
Kec. Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Tel. : (62 21) 75914724
Email : info@surya-energi.com

PT TCP Internusa

Gran Melia Jakarta Lantai 5
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan
Tel. (62 21) 5276688
E-mail tcp@suryainternusa.com

Unit Usaha Perhotelan

Hospitality Business Unit

PT Suryalaya Anindita International

Gedung Hotel Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan

Gran Meliã Jakarta Hotel

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 526 8080
Fax. (62 21) 526 8181
Website www.granmeliajakarta.com

Meliã Bali Hotel

Kawasan Wisata ITDC Lot N1, Nusa Dua
Bali 80363
Tel. (62 361) 771 510
Fax. (62 361) 771 360
Website www.meliabali.com

**PT Ungasan Semesta Resort
Jumana Bali**

Jl. Melasti, Banjar Kelod
Ungasan, Bali 80364
Tel. (62 361) 300 7000
Fax. (62 361) 300 7777

Mailing address & Marketing Office

Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan

Pusat Niaga Glodok Plaza

Glodok Plaza Building 5th Floor
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta 1180
Tel. (62 21) 628 0888
Fax. (62 21) 659 0628
E-mail marketing_glodok@suryainternusa.com

PT Sitiung Makmur**Head Office****Registered address (sesuai SKDP)**

Gedung TCP Basement 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 77788
E-mail btr.ungasan@suryainternusa.com
Website www.ungasanbalioresort.com

Mailing address & Marketing Office

Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan
Website www.ungasanbalioresort.com

The Plaza Hotel Glodok

Glodok Plaza Lantai 3
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta Barat 11180 - Indonesia

PT Surya Internusa Hotels

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4 RT 5 / RW 4
Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tel. (62 21) 5276682
Fax. (62 21) 5276678
Email inquiry@suryainternusahotels.com

PT Batiqa Hotel Manajemen

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4 RT 5 / RW 4
Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tel. (62 21) 29023111a
Fax. (62 21) 29023222
Email inquiry@batiqa.com
Website www.batiqa.com

PT Horizon Internusa Persada

Gedung Graha Apic
Lantai 3
Jl. H.Ir Juanda No.15
RT 015 RW 004
Kel. Kebon Kelapa , Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10120
Tel. (62 21) 385 7081
Email hello@travelio.com

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik

Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Telp. (6221) 51401340
Fax. (6221) 51401350
www.rsm.id

Notaris

Notary

Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn
Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat
Telp. (62-21) 63865246
Fax. (62-21) 63865406
Email: kumalanot@yahoo.co.id

Konsultan Hukum

Legal Consultant

MAKES & PARTNERS
Menara Batavia Lt.7
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220
Telp. (6221) 5747181
Fax. (6221) 5747180
Email: isetiawan2012@yahoo.com

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Permata Tbk
Permata Bank Tower 3 Lantai 14
Jl. MH. Thamrin Blok B1 No. 1
Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15244
Telepon : (021) 7455888 Faksimili : (021) 7459888
Website: www.permatabank.com

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19 RT 01 / RW 07
Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat
Telp. (021) 3922332
Website : www.sinartama.co.id
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

“Tata kelola SDM yang baik di tengah kondisi ketidakpastian mampu mendukung kinerja SSIA secara berkelanjutan”

“Good HR governance amid uncertainty is able to support SSIA's performance in a sustainable manner”

SSIA memandang bahwa untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, loyal dan berkompeten diperlukan komitmen dalam menjalankan tata kelola SDM yang baik berdasarkan *best practices* sehingga mampu mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Secara konsisten, SSIA terus melakukan peningkatan pengelolaan SDM melalui perencanaan tenaga kerja sesuai perkembangan bisnis Perseroan.

SDM yang profesional dan tangguh merupakan aset berharga bagi Perseroan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SSIA. Oleh karena itu, pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan serta mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif.

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara komprehensif mengacu pada ketentuan yang berlaku dan memenuhi hak-hak karyawan dengan tidak melakukan diskriminasi baik suku, ras, agama dan gender serta senantiasa menghargai hak-hak asasi manusia.

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan dalam rangka mendukung pertumbuhan dan dinamika bisnis Perseroan. Perseroan melalui Divisi SDM terus melakukan peningkatan tata kelola SDM dengan melakukan penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM agar tercipta SDM yang unggul dan mampu bersinergi secara efektif.

Keberlanjutan Perseroan sangat didukung oleh SDM yang kompeten dan tangguh dalam menghadapi setiap perubahan dan persaingan bisnis untuk mendukung kelangsungan usaha perusahaan.

SSIA is firmly committed to implementing good HR governance based on best practices in order to create superior, loyal and competent Human Resources (HR) to support the Company's performance in a sustainable manner. SSIA consistently and continuously improves HR management through workforce planning in accordance with the Company's business development.

Professional and resilient HR is a valuable asset for the Company to realize SSIA's vision and mission. Therefore, the Company conducts HR management in an extensive and sustainable manner, and consistently encourages employees to be positive, respectful, and optimistic to build commitment and loyalty in order to create a supportive work situation.

The Company is committed to conducting HR management in a comprehensive manner by observing applicable regulations and consistently upholding both employees' rights and human rights without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion.

HR management policies are an integral part of the Company's overall business strategy in order to support the growth and dynamics of the Company's business. The Company through the HR Division continues to improve HR governance by refining the HR organization and development system in order to create superior human resources that are able to synergize in an effective manner.

The Company's sustainability is strongly supported by competent and strong human resources able to face any changes and business competition to support the Company's business continuity.

Profil & Komposisi SDM

Pada tahun 2021, komposisi SDM SSIA dan entitas anak berjumlah 2441 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 3,76% dari tahun 2020 yang berjumlah 2.533(*) orang.

1. Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2021-2020

Status	2021	2020
Tetap Permanent	1933	2019
Tidak Tetap Contract	508	514
Outsource	NA	NA
Jumlah Total	2441	2.533

Komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan status terdiri dari 79,18% karyawan tidak tetap 20,81% karyawan tetap.

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2020

Keterangan Description	2021	2020
Pria Male	1944	2040
Wanita Female	497	493
Jumlah Total	2.441	2.533

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia pada tahun 2021, didominasi oleh kelompok usia 45-55 tahun sebesar 34,08% dan diikuti oleh kelompok usia 35-44 tahun 30,06%, usia 25-34 tahun 25,6%, usia diatas 55 tahun 5,89% dan kelompok usia 17-24 tahun 4,34%.

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat pendidikan

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021-2020

HR Profile & Composition

SSIA's and subsidiaries' HR composition in 2021 comprised of 2,441 people, went down by 3.76% compared to 2,533 in 2020.

1. The Company's and Subsidiaries' Employees Composition Based on Employment Status

Employees Composition Table Based on Employment Status 2021-2020

In 2021, the composition of employees based on status comprised of 79.18% contract employees and 20.81% permanent employees.

2. Employees Composition Based on Gender

Employees Composition Table Based on Gender 2021-2020

In 2021, the Company's employees composition was dominated by employees aged 45-55 that made up 34.08% of the total number of employees, followed by employees aged 35-44 30.06%, employees aged 25-34 25.6%, employees aged over 55 5.89%, and employees aged 17-24 4.34%.

3. Employees Composition Based on Education

Employees Composition Table Based on Education Level 2021-2020

Pendidikan Education	2021	2020
Pasca Sarjana (S2-S3) Postgraduate degree	51	39
Sarjana (S1) Bachelor's degree	575	622
Diploma 3 Associate degree	451	480
Non Akademi Nonacademic	1.364	1.392
Jumlah Total	2.441	2.533

Pada tahun 2021, komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari karyawan yang berpendidikan pasca sarjana (S2-S3) sebanyak 2,08% dari jumlah karyawan, karyawan yang berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 23,55%, Diploma (D3) sebesar 18,47% dan non Akademi sebesar 55,87%.

In 2021, employees with postgraduate degree made up 2.08% of the total number of employees, whereas those with undergraduate degree 23.55%, associate degree 18.47%, and nonacademic 55.87%.

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Perseroan Tahun 2021-2020

4. Employees Composition Based on Position

Employees Composition Table Based on Position 2021-2020

Level Jabatan Position	2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direktur/Setara Direktur Director/Director Equivalent	75	6	67	2
GM/Senior Manager	203	101	219	93
Supervisor	402	104	403	120
Tenaga Profesional Professional	1264	286	1351	278
Jumlah Total	1944	497	2040	493

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan level jabatan terdiri dari Direktur/Setara Direktur 3,31%, GM/Senior Manajer 12,45%, Supervisor 20,72% dan Tenaga Profesional 63,49%. Komposisi tersebut telah sesuai dengan fungsi dan wewenang yang dibutuhkan.

In 2021, Directors/Director Equivalents made up 3.31% of the total number of employees, whereas GM/Senior Managers 12.45%, Supervisors 20.72%, and Professionals 63.49%. The aforementioned composition was in accordance with the functions and authorities the Company requires.

Kegiatan Divisi SDM

Sepanjang tahun 2021, kegiatan Divisi SDM yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

Jadwal Schedule	Kegiatan Activity
Jan – Des 2021 January-December 2021	Perayaan ulang tahun karyawan setiap bulannya Employees' birthday
April 2021 April 2021	Lomba Hari Kartini (Instagram SSIA) Kartini Day Competition (SSIA's Instagram account)
Juli 2021 July 2021	<i>Virtual Team Building</i> sebagai salah satu rangkaian acara SSIA 50 th Anniversary Virtual Team Building as part of SSIA's 50 th Anniversary
Agustus 2021 August 2021	<i>Employee Engagement Survey</i>
Agustus 2021 August 2021	<i>Independence Day</i> (Lomba Pantun & Lomba Menghias Masker) Independence Day (Rhyming Competition & Mask Decoration Competiton)
Desember 2021 December 2021	End of Year Celebration

Pengembangan SDM

Program pengembangan SDM dilakukan oleh Perseroan dalam rangka untuk menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas melalui berbagai program pelatihan untuk mendukung strategi bisnis Perseroan. Kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perseroan. Untuk itu Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kapabilitas dan kemampuan SDM, baik melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut staf yang berkualitas.

SSIA merancang program peningkatan kualitas SDM sesuai kebutuhan untuk keberlanjutan Perseroan agar karyawan dapat lebih berkembang dan meningkat kompetensinya baik *soft* kompetensi maupun *hard* kompetensi. Program peningkatan kualitas SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan bisnis perusahaan yang dilakukan secara berkala dalam rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan yang disusun oleh Divisi SDM.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan program pengembangan kompetensi dan ketrampilan. Untuk itu, secara berkesinambungan Perseroan melakukan kegiatan pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan agar karyawan mampu beradaptasi terhadap setiap perubahan dan tantangan usaha.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan program training internal/knowledge sharing antara karyawan atau inhouse training dengan mengundang narasumber/trainer dari luar perusahaan dan program training eksternal dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti sejumlah training dan/atau seminar.

HR Division's Activities

Throughout 2021, HR Division conducted the following activities:

HR Development

The Company implements HR development programs in order to create superior and qualified human resources through various training programs to support the Company's business strategy. The quality of human resources plays a crucial role in increasing the Company's competitiveness. To this end, the Company consistently strives to improve its HR's capabilities and skills, both through continuous professional training and by recruiting qualified staff.

SSSIA prepared HR quality improvement programs to ensure the Company's sustainability so that employees can develop and improve their competence, both soft competence and hard competence. The HR quality improvement programs are implemented based on the Company's needs and business analysis carried out periodically in the annual education and training program plans that have been prepared by the HR Division.

Every employee has the same opportunity to get a competency and skill development program. To this end, the Company continuously carries out competency development activities through education and training programs so that employees are able to adapt to any changes and face business challenges.

HR development programs implemented by the Company in 2021 included internal training programs/knowledge sharing between employees or in-house training by inviting trainers from outside the Company, as well as external training programs by regularly sending employees to attend a number of trainings and/or seminars.

Berikut program pelatihan yang telah dilakukan oleh SSIA Group sebagai berikut ini:

The training programs implemented by SSIA Group were as follows:

Tabel Pelatihan SDM SSIA Group Tahun 2021
SSIA Group's HR Training Table 2021

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
I	HOLDING COMPANY PT Surya Semesta Internusa Tbk	Aplikasi UU Cipta Kerja & Peraturan	2	Februari February	City Training
		UU Cipta Kerja	14	Maret March	SSI HR Corp
		Extracting Value from Successful Holding Implementation	6	Juni June	Pertamina Training & Consulting
		Building the Future Ready Organization	8	Juni June	Pertamina Training & Consulting
		Whistleblowing Management System for Better Governance	4	Juli July	RSM Indonesia Event
		The HRBP in the New World	1	Juli July	Benext
		Shared Service Centre Masterclass	1	September	Weventz
		Integrated Risk Management	1	September	PPM Manajemen
		Fundamental of Communication Skill	1	September	Talkinc
		Penerapan OSS RBA & Problem Solving	3	Oktober October	Ir. Edy Rahmat, M.M (Praktisi & Narasumber OSS LKPM)
		Managing & Presenting Data Excel 365	3	Desember December	Executrain
		Data Management & Analysis in Excel 365	3	Desember December	Executrain
II	PROPERTI PROPERTY PT Surya Cipta Swadaya	Telaah Substansi dan Implementasi UU Cipta Kerja.	1	Januari January	PT Justika Siar Publika
		Master the basics of digital marketing	2	Mei May	Glints ExpertClass Intensive Program
		Penanggung Jawab Operasional Pencemaran Udara (POPU)	1	Mei May	PT Adhiwiyata Bina Bestari
		Pengolahan air limbah (B3)	1	Mei May	PT Adhiwiyata Bina Bestari
		Pengoperasian intalasi pengolahan air limbah B3 (OLB3)	1	Mei May	PT Adhiwiyata Bina Bestari
		Penanggung Jawab Operasional Pencemaran air limbah (POPA)	1	Mei May	PT Adhiwiyata Bina Bestari
		Ahli K3 Muda Konstruksi RI & Pembinaan-Sertifikasi Ahli K3 Muda Bnsp	1	September	PT Dinamis Yang Utama
		Pelatihan & Training K3 Diesel	3	Oktober October	PT Upaya Riksa Patra
		Bimtek Oss-Rba-Perizinan Berusaha Berbasis Resiko	3	Oktober October	Edy Rakhmat
		Power Quality Analyzer Hioki PW3198	10	Desember December	Power Quality Analyzer Hioki PW3198

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
	PT TCP Internusa	Seminar UU Tenaga Kerja Omnibus Law	1	Maret March	Internal Training
		Mastering Business Development	2	Juli July	Kontan Academy
		Effective Leadership	1	September	PPM Management
		AWS Cloud Practioner Essential	1	September	Tranocote Indonesia
		AWS Technical Essential	1	September	Tranocote Indonesia
		Penerapan OSS RBA & Problem Solving	3	September	Edy Rakhmat
	PT SLP Surya Ticon Internusa	Bahasa Inggris	1	Jan – Des January-December	English First
		Pajak	1	April	Pajak Mania
		Legal – OSS	1	Oktober October	Edy Rakhmat
	PT SLP Internusa Karawang	Pompa Hydrant dan Fire Drill	8	Desember December	Internal
	PT Surya Internusa Timur	Fire Alarm System	2	Desember December	PT Sarana Artha Cipta
III	JASA KONSTRUKSI Construction Services PT Nusa Raya Cipta Tbk	SKA Teknik Jembatan - Utama	1	Februari February	LPJKN
		SKA Teknik Bangunan Gedung - Utama	1	Februari February	LPJKN
		SKA Manajemen Proyek - Utama	1	Februari February	LPJKN
		SKA Manajemen Proyek – Utama	1	Juni June	LPJKN
		SKA Teknik Geoteknik – Utama	2	Agustus August	LPJKN
		SKA Ahli Madya K3 Konstruksi	3	Agustus August	LPJKN
		SKT Pelaksana Bangunan Gedung	4	September	LPJKN
		SKT Juru Ukur/Teknisi Survey Pemetaan	2	September	LPJKN
		SKA Teknik Geoteknik – Madya	1	September	LPJKN
		REVIT Architecture	4	September	CAD Media
		SKA Teknik Bangunan Gedung - Utama	1	September	LPJKN
		REVIT Structure	3	September	CAD Media
		REVIT MEP	1	September	CAD Media
		SKA Teknik Bangunan Gedung - Madya	1	September	LPJKN
		SKA Arsitektur – Madya	1	September	LPJKN
		Persentasi Waterproofing Produk Nano	11	September	PT Tabgha Nusa Persada
		Kewenangan Ahli K3	2	September	PT Dhawal Prima Abadi
		SKA Manajemen Konstruksi - Utama	1	Oktober October	LPJKN
		SKA Teknik Bangunan Gedung - Utama	1	Oktober October	LPJKN

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		SKA Teknik Plambing dan Pompa Mekanik – Utama	1	Oktober October	LPJKN
		SKA Teknik Bangunan Gedung – Madya	1	November	LPJKN
		SKT Pelaksana Lapangan Pekerjaan Finishing Bangunan Gedung Bertingkat Tinggi	1	November	LPJKN
		SKT Juru Gambar/ Draftman - Sipil	3	November	LPJKN
		SKT Pelaksana Lapangan Pekerjaan Me Bangunan Gedung Bertingkat Tinggi	1	November	LPJKN
		SKT Juru Ukur/ Teknisi Survey Pemetaan	1	November	LPJKN
		Ahli Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja	1	Desember December	Phitagoras
		Sertifikasi Ketrampilan	4	Desember December	LPJKN
		Pemahaman dan Penyusunan Dokumen ISO 37001:2016	2	Desember December	Asosiasi Kontraktor Indonesia
IV	PERHOTELAN Hospitality Jumana Ungasan Resort	Ahli Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja	1	Desember December	Phitagoras
		Sertifikasi Ketrampilan	4	Desember December	LPJKN
		Pemahaman dan Penyusunan Dokumen ISO 37001:2016	2	Desember December	Asosiasi Kontraktor Indonesia
		Gathering BPJS Kesehatan	1	Februari February	External Trainer
		Kelelahan Mental di Masa Pandemi	1	Februari February	External Trainer
		Understanding Human Learning & Managing Milenials	1	Februari February	External Trainer
		Effective Communication at Work	46	Februari February	Learning Dept
		SOP New Normal	12	Februari February	External Trainer
		Sosialisasi Pendataan Vaksinasi	2	Februari February	Learning & Hygiene Executive
		Basic FSMS Training	108	Februari February	External Trainer
		SCM Project	8	Juni June	External Trainer
		Fire Alarm System Training	15	April	External Trainer
		How to Clean Freezer Box	2	April	External Trainer
		BCA Training for Hotel	11	Juni June	External Trainer
		Pelatihan Sistem Perizinan (OSS)	1	Juni June	External Trainer
		Yayasan BEDO	1	Juli July	External Trainer
		Orientation Manulife	2	Juli July	External Trainer
		BPJS Ketenagakerjaan	1	Juli July	External Trainer
		Opera Training	60	Agustus August	Hilton
		Hilton University for HK	4	Agustus August	Hilton

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		SCM Training	94	September	Hilton
		General Safety (Hilton)	199	September	Hilton
		General Safety – Engineering	20	September	Hilton
		General Safety – Housekeeping & Laundry	50	September	Hilton
		General Safety – Back of House All Security	22	September	Hilton
		Emergency Procedures & Fire Safety Training	82	September	Hilton
		Emergency Procedures & Fire Safety Training – Engineering + Security	42	September	External Trainer
		Emergency Procedures & Fire Safety Training – HU LOG Ons	199	September	Hilton
		CPR Training	56	Oktober October	External Trainer
		Opera Training	9	Oktober October	Internal Trainer
		Hilton Honors Overview	16	Desember December	Internal Trainer
		AED Training	16	Desember December	Internal Trainer
		Beverage Training	5	Desember December	Internal Trainer
	Gran Melia Jakarta	Cashback for LBB Promo Nian Gao	5	Januari January	Ovo Company
		Refresh Self Awareness Protection - Covid 19	360	Januari January	Dr. There & Intan – Ass TM
		Watch Factor - food Safety	10	Februari February	Anggit – Divesey
		Psycho Social effect to the staff	8	Maret March	Rudi – HR Dir
		Known Vaccine Covid 19	270	Maret March	Dr. There
		Gran Melia Brand Standard Refreshment	58	Maret March	Radi Aulia – GEX M
		Chemical Handling	36	Maret March	Anggit – Divesey
		Finance for non finance	32	Maret March	Andi. B - FC
		Service excellence & personal service	16	April	Radi & Josephine
		How to handle patriation guest	53	April	Maria - DOR
		Undang- Undang Tenaga Kerja	14	April	Rudi . S - HOHR
		Brand Workshop MHI 2021	7	April	MHI
		Every Body Is Sales Persons	58	April	Yudith – Asst Marcom Dir
		Known vaccine on the spot	64	April	dr. There & Intan
		Basic Food Safety - FB Produet	38	April	Anggit – Divesey
		New Secure Parking Procedure	60	April	Maria - DOR
		Personal hygiene	24	April	Anggit – Divesey
		After Vaccine Off line - Onthe spot	261	Mei May	dr. There & Intan
		Personal hygiene	15	Mei May	Anggit – Divesey
		Instagram Campaign	37	Mei May	Wike - Markom
		New patriation procedure	98	Mei May	Maria - DOR

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Hod'Hote Sales & Revenue	24	Juni June	Inggit – Revenue M
		Walloy Training	8	Juni June	Wolly Compny
		Stay Safe with Melia For Outsouce	10	Juni June	Mulyadi – Ass Housekeeper
		Diversey - APEC	6	Juni June	Diversey
		Diversey - Personal Hygine – FB Product	40	Juni June	Anggit – Divesey
		Account Sales Activbity Opera S&C	9	Juni June	Opera system
		Block Management - Opera S&C	8	Juni June	Opera system
		Meeting PHRI - H'Hote Introduction	8	Juni June	PHRI
		Airport Represntative FO	18	Juni June	Maria – DOR
		New rules Patriasi	100	Juni June	Maria – DOR & Rika - DOS
		Profile -Opera PMS	6	Juli July	Reni - Opera Coom
		Master Data - Opera	6	Juli July	Malik - Opera Coor
		Praturan repatriasi	100	Juli July	Maria – DOR & Rika - DOS
		Reservation -Opera S&c	5	Juli July	Rendra Yoga - Opera Coor
		Material Control - Opera syatem	6	Juli July	Hilman Tardini - Opera Coor
		Front Desk - Opera PMS	5	Juli July	Siful Malik - Opera Coor
		Store -Opera PMS	5	Juli July	Hilman Tardini - Opera Coor
		Cashiering - Opera PMS	5	Juli July	Hilman Tardini - Opera Coor
		Product - Opera PMS	4	Juli July	Hilman Tardini - Opera Coor
		Internal audit	50	Juli July	Andi B - FC
		Inventory - Opera PMS	2	Juli July	Hilman Tardini - Opapa Coor
		Sunsfih update - audit	40	Juli July	Arief S CIRP- Epy Ration M
		Basic Food Safety	50	Juli July	Anggit – Divesey
		Diversy for HK & laundry	20	Juli July	Anggit – Divesey
		Luxury Service Culture	357	Juli & Agt July & Auguts	Intan – Asst TM & Radi GEX M
		Diversay for Houkseeping	28	Agustus August	Anggit – Divesey
		Food Safety	22	Agustus August	Anggit – Divesey
		Program Pemagangan ILO session 1 - 2	2	Agustus August	ILO & GINI

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		QR Code For Peduli Lindungi Application	9	Agustus August	PHRI
		PAU Procedure	49	Agustus August	Maria - DOR
		Diversey HK	12	Oktober October	Anggit - Diversey
		Profesionalism via Grooming	20	November	Intan - Asst TM
		Service Quality	9	November	Rudi - DOHR
		Up date BPJS sunfish	2	November	Sunfish Cooperate
		Safety Induction For Casual/ Dw/ outsourcing	90	Desember December	Riyan - Safety M
		Training New percedure handling pertamina Group	40	Desember December	Maria - DOR & Rika - DOS
	Melia Hotel Bali	Active Shooter	17	Oktober, Novmeber October, November	A.A. Gede Abram Isak
		Anti Terrorist	5	November	A.A. Gede Abram Isak
		Bahasa Indonesia: Greetings and Self Introduction	2	Maret March	Happy Hapsari
		Billing and Covid-19 Standard	7	Februari February	Eky Febriary & I Wayan Sulandra
		Cleaning Procedure (online training/ zoom meeting)	4	Juni June	Timotius Darmawan (Diversey)
		Covid-19 CHS Protocol Ref Training	11	Juli July	Dewa Ardita
		Covid-19 Refreshment Training	65	Maret March	Happy Hapsari
		Covid-19 Vaccination updated information	462	Maret March	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
		Daily Room Disinfectant Procedure	48	Juni, Juli June, July	Arlia Yuliana
		Departmental Trainers Refresh Training: Conducting Training	9	Juli July	Happy Hapsari
		Dept Trainers Meeting: Customer Service Skills, Dept Training Progress & Peduli Lindungi	16	September	Hapsari
		Dept Trainers Weekly Meeting: Emergency Procedure Ref Training	10	Agustus August	Happy Hapsari
		Earthquake & Tsunami Evacuation	18	September, Okotber, November September, October, November	Happy Hapsari, A.A. Gede Abram Isak, Elena Lopez
		Eathquake & Tsunami Evacuation Drill	209	Desember December	QRT & BPBD Prov Bali
		Eco Enzyme	17	September	Ketut Sudarwata
		Emergency Power System Testing & Maintenance	23	Juni June	Putu Asmaranata
		Emergency Procedure	28	Agustus August	Putu Asmaranata
		Emergency Procedure Ref. Training	10	Oktober October	Putu Asmaranata
		Fire Emergency Procedure	4	November	Elena Lopez
		Fire Evacuation Drill	136	April	QRT Melia Bali & Damkar ITDC

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Fire Life Safety (Close Down Procedure)	6	Oktober October	A.A. Gede Abram Isak
		First Aid Training	4	Oktober October	Nurul Huda
		First Aid Training	17	Desember December	dr. Santika & Surya Husada Hospilal
		Hand Wash Procedure	14	September	Doniarta
		Handling Employee with Covid-19	20	September	Putu Asmaranata
		Handling Payments by Credit Card	5	September	Ratniasih
		Handling Payments by Credit Card	18	Agustus August	BCA Center- Bali
		Handling the Guest Dead	6	Oktober October	A.A. Gede Abram Isak
		Health Protocol	4	Januari January	Nurul Huda
		Hotel Re-Orientation with Covid-19 Standard procedure	35	Juni, Juli, Agustus, September June, July, August, September	FriedA Zuther, Happy Hapsari
		How to Block OO & OS	6	Maret March	Wisnu Wardana, Wisnu Sukadana, Trisna Dewi
		How to Disinfectant Clean Linen & Towel	8	September	Wahyu
		How to Disinfectant Laundry & Linen Area	5	September	Wahyu
		How to Disinfectant Laundry and Linen Area	30	Agustus August	Arlya & Wahyu
		How to Handle Credit Card Payment	7	Oktober October	Eky Febriari
		How to Handle Guest with Covid-19 Symptoms	12	Oktober October	Elena Lopez
		How to UV Light a Room	26	Juli July	Arlya Yuliana
		Induction & General Hotel Orientation	8	Juli, Agustus, September July, August, September	Happy Hapsari
		Infrasys Training	20	Maret March	Ratniasih
		Legionella (Online Training)	2	Maret March	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
		Legionella Prevention Plan	45	September	Putu Asmaranata
		Lost & found procedure	60	Juni, September June, September	Arlya Yuliana, Agus Muliadi
		LPG Gate	8	November	A.A. Gede Abram Isak
		Mini Bar Covid-10 Prev. Procedure	2	Mei May	Wayan Sulandra
		Peduli Lindungi application	94	September	Erawati, Hapsari & Doniarta
		Personal Safety	32	Januari January	Putu Asmaranata & Edy
		Quarantine Guest Check-In Procedure	6	Oktober October	Elena Lopez

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Quarantine Procedure at Melia Bali	14	Oktober October	Frieda Zuther
		Refreshment Training : HACCP	7	April	Doniarta
		Refreshment Training : Hand Wash Procedure	14	September	Doniarta
		Refreshment Training : Handling Used PPE related Covid-19	25	April, September	Doniarta
		Refreshment Training : Handwashing & Cleaning work table area	16	April	Doniarta
		Refreshment Training : Key Touch Points	47	April, Juni April, June	Arla Yuliana
		Refreshment Training : Sequence of Service during Covid 19	57	April	Wayan Sulandra & Dewa Ardita
		Safety and Healthy Management	14	November	Aji Bangkit Mulyawan
		Safety Procedure	9	Oktober October	Githa Doniarta
		Safety Training for Kids	3	Agustus August	Dayu
		Screening and Evaluation Covid-19 Vaccination Program	2	Maret March	BIMC Hospital
		Latte Art	35	Januari, Maret, April January, March, April	Tanamera
	PT Surya Internusa Hotels / PT BATIQA Hotel Manajemen - HO	How to operate Sunfish 6 (HR)	1	Januari January	Data On
		SANHA PMS (IT, Sales, Operation)	7	Januari January	SANHA IT TEAM
		Refresh Monthly Sales Report BHJ (Sales)	1	Februari February	Internal Training
		Sosialisasi Sistem Tiket	10	Maret March	Internal Training
		Sosialisasi Employee Engagement Survey	28	Agustus August	Internal Training
		Google Free Listing Webinar by Google & STAAH (Revenue Manager)	1	Oktober October	Google Meet
		Penerapan OSS RBA & Problem Solving (Legal)	1	Oktober October	BIMTEK
		How to drill down & input KPI in Sunfish	28	Oktober October	Internal Training
		Sosialisasi Performance Evaluation	28	Desember December	Internal Training
		Cross Training HK Attendant, FDA, FB	6	Januari January	Internal Training
	BATIQA Hotel Cirebon	Beverage Recipes (Mocktail)	10	Januari January	Internal Training
		CHSE : Application in Room	16	Januari January	Internal Training
		Surveillance II	9	Januari January	Internal Training
		How to Fill FB Daily Report	4	Februari February	Serfitatama SMG
		How To make Store Requisition using System	6	Februari February	Internal Training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Cleaning Kitchen Area	1	Februari February	Internal Training
		IKJ : Emergency Backup Power System	4	Februari February	Internal Training
		Cross Training HK Attendant	5	Februari February	Internal Training
		Handling VIP Guest	1	Februari February	Internal Training
		Art Towel	4	Februari February	Internal Training
		IKJ Cleaning and Checking Corridors	3	Februari February	Internal Training
		IKJ Spoting Wall	1	Februari February	Internal Training
		IKJ Entering the Guest Room	1	Februari February	Internal Training
		Handling Check In and Check Out for FIT & Group	3	Februari February	Internal Training
		Handling Reservation for FIT, Corporate/Gov and	3	Februari February	Internal Training
		BEO	1	Februari February	Internal Training
		Complimnet Record	1	Februari February	Internal Training
		Barter Voucher Form List	1	Februari February	Internal Training
		Banquet	1	Februari February	Internal Training
		Lost & Breakage	1	Februari February	Internal Training
		FB Reporting	9	Maret March	Internal Training
		FB Inventory, Food Tag and Signage	8	Maret March	Internal Training
		PNL - hand over process	5	Maret March	Internal Training
		Competency Assestment	8	Maret March	LSP Rajawali Nusantara
		IKJ - Genset control Panel (GCP) Maintenance	1	Maret March	Internal Training
		IKJ- Lighting protection system Mintenance Hydrant	2	Maret March	Internal Training
		WEBINAR (Sistem proteksi kebakaran Dalam Aspek Keselamatan Kebakaran)	12	Maret March	PT. Sucopindo & DPD APKARI PROVINSI JAWA BARAT
		Cross Training FB, FDA, Room Attnd	6	Maret March	Internal Training
		Product Knowledge Training FB Promo	2	Maret March	Internal Training
		Night Audit Process	10	Maret March	Internal Training
		Power Pro FO	1	Maret March	Internal Training
		Cross Training FB, FDA, Room Attnd	8	April	Internal Training
		Webinar Mengenal UU Cipta Kerja	1	April	PHRI DKI JKT
		Work Place Assesor	1	April	LSP RAJAWALI

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Cross Training FB, FDA, Room Attd	15	Mei May	Internal Training
		How to make Learn and Do Report	1	Mei May	Internal Training
		Brand Website & Rate Grid	3	Mei May	Internal Training
		Master Key Policy (POL.HU.ITD.011.V.01)	4	Mei May	Internal Training
		Cancellation Policy (IKJ/HU/RDV-FOD/016/V01)	1	Mei May	Internal Training
		Lift Evacuation	1	Juni June	Internal Training
		Cross Training FB, FDA, Room Attd	29	Juni, Juli, Agt June, July, August	Internal Training
		Webinar : Cash Flow is King Kong: The Essential	1	September	Internal Training
		Strategy for Managing Cash Flow During Unstable Business"	4	September	Internal Training
		Sunfish : How to Input KPI in Sunfish 6 - 1st Batch	8	September	Internal Training
		Refreshment : Make Up Room	4	September	Internal Training
		How to Handling Guest Laundry	1	September	Internal Training
		Cross Training Room Attd.	1	September	Internal Training
		Positive Attitude at Work	1	Oktober October	Internal Training
		Harmonization and Socialization of Mandatory HR Certification	1	Oktober October	Internal Training
		Industrial Relations: Case Resolution Procedures	1	Oktober October	Internal Training
		Revenue Management	1	Oktober October	Internal Training
		Open & Closed Booking.com allotment	1	Oktober October	Internal Training
		Cross Training FB, Room Attd, Cook	22	November	Internal Training
		Self Love / Priority	23	Januari January	Internal Training
	BATIQA Hotel Jababeka	Sequence Of Service	14	Januari January	Internal Training
		Grooming	12	Februari February	Internal Training
		Telephone Courtesy & Upselling	5	Februari February	Internal Training
		Positif Attitude	25	Februari February	Internal Training
		Hotel Terminology	15	Februari February	Internal Training
		up selling	4	Februari February	Internal Training
		Room Amenities & Room Facilities	9	Monthly	Internal Training
		How to daily cleaning public area	9	Monthly	Internal Training
		How to towel folded & art towel	6	Monthly	Internal Training
		How to change rate at OTA system	5	Monthly	Internal Training
		Refreshment Policy Pintu Masuk Keluar Karyawan	24	Maret March	Internal Training
		SOP	10	Maret March	Internal Training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		General Meeting and training	9	Monthly	Internal Training
		Market Segmentation	2	Maret March	Internal Training
		Meeting Package and Corporate Rate	2	Maret March	Internal Training
		How to Glass cleaning & cleaning shower area	5	Monthly	Internal Training
		Welcoming BATIQA	7	Monthly	Internal Training
		Courtesy Call & Greeting	7	Monthly	Internal Training
		Grooming	7	Monthly	Internal Training
		Telephone Courtesy	4	Monthly	Internal Training
		Indonesian Home/Salam Panjalu	4	Monthly	Internal Training
		Cara Mengganti FASKES BPJS	25	Mei May	BPJS Kesehatan
		Standart Equipment	3	Mei May	Internal Training
		Sequence of Service	3	Mei May	Internal Training
		Basic and technique of using APAR	25	Juni	Vendor APAR
		Night Audit System	4	Agustus August	Internal Training
		Inventory and storing equipment	4	Agustus August	Internal Training
		The Power of Smiling	18	Agustus August	Internal Training
		How to handle guest complain	2	Agustus August	Internal Training
		SOP Handling equipment	11	Desember	Internal Training
	BATIQA Hotel Pekanbaru	Instruksi Kerja Standard	21	Monthly	Internal Training
		Supervisor Skill	21	Februari February	Internal Training
		Daily Income Auditor	1	Februari February	Internal Training
		Mice Reservation Segment	3	Maret March	Internal Training
		How to Make New Category In Power Pro FO	1	Maret March	Internal Training
		Public Speaking	21	Maret March	External Training
		Personality Development	22	Mei May	Internal Training
		Refresh Penanganan Covid-19	26	Juli July	Internal Training
		Personality Development Batch 2	13	Juli July	Internal Training
		Fire & Drill	25	September	Internal Training
		How To Handle Millenial	10	Desember	Internal Training
		Leadership	24	Desember	Internal Training
		Refresh Training Manual Genset	1	Desember	Internal Training
	BATIQA Hotel Palembang	Instruksi kerja Standard	16	Monthly	Internal Training
		Equipment Knowledge	5	Januari January	Internal Training
		Sequence Of Service	5	Monthly	Internal Training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Do and Don't	5	Januari January	Internal Training
		How to Preparations Buffe	5	Januari January	Internal Training
		Hygienis and sanitasi Kitchen Area	5	Januari January	Internal Training
		How To Maintenance stand up chiller and Freezer	4	Januari January	Internal Training
		How to maintenance electricity panel and cable installation, timer unit and connector	4	Januari January	Internal Training
		Knowledge Refrigerator and fire hydrant	4	Februari February	Internal Training
		Hygiene and sanitize kitchen	7	Februari February	Internal Training
		How to make jajanan pasar for breakfast	8	Februari February	Internal Training
		How to preparations Banquet	9	Februari February	Internal Training
		How to maintenance STP/biotech	4	Maret	Internal Training
		How to maintenance water filter, water heater and trouble shooting	4	Maret	Internal Training
		Grooming, greeting and body language	14	Monthly	Internal Training
		How to maintenance APAR,Hydrant, sprinkler	5	Mei	Internal Training
		Trouble shooting of fire alarm system	4	Mei	Internal Training
		Service attitude	18	Juli	Internal Training
		Knowledge of LVMDP and trouble shooting panel PLN	4	Juli	Internal Training
		Kontaminasi silang menu	5	Agustus August	Internal Training
		How to set up ala carte menu	5	Agustus August	Internal Training
		Evaluation of SOP	6	September	Internal Training
		How to Maintenance Water Reservoir	4	Oktober	Internal Training
	BATIQA Hotel Karawang	F&B Menu, Budget Socialization & Training	6	Januari, Februari	Internal Training
		Instruksi Kerja Standard	75	Monthly	Internal Training
		SANHA Training	3	Januari	Internal Training
		Marmer, Carpet, Linen, Tower, Shower Glass Procedure	6	Januari	Internal Training
		New Standard (Banquet, Restaurant, Equipment, Set Up Room)	5	Februari February	Internal Training
		Grooming Standard	7	Februari February	Internal Training
		Hygiene, Sanitaion Food Quality Control	6	Februari February	Internal Training
		New Standard (Ramadhan)	6	Maret March	Internal Training
		Food Quality, F&B Ramadhan Menu	3	Maret March	Internal Training
		Food Promotion (Ramadhan)	4	Mei May	Internal Training
		Food Preparation	4-5	Mei May	Internal Training
		Fifo & Decoy System	4	Mei May	Internal Training
		New Standard (Cashier, Banquet Cashier, Purchase, Marketlist)	5	Juni June	Internal Training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Training Beverage Mocktail & Cocktail	11	Agustus August	Internal Training
		Training New Menu	5	Agustus August	Internal Training
		Slicer Machine & Grease Traps Cleaning	3	Agustus August	Internal Training
		Window, Spotting Refrigerator Cleaning	4	September	Internal Training
		New System Transmigraton	4	Oktober	Internal Training
		Telephone Etiquete, Cleanliness	4	November	Internal Training
		Voucher, Payment Method, Guest Ladger, City Lager	3-5	November	Internal Training
		Menu Training	4	Desember	Internal Training
	BATIQA Hotel Lampung	Instruksi Kerja Standard	30	Monthly	Internal Training
		Hotel Product Knowledge	11	Januari January	Internal Training
		Reservation, Voucher Procedure	2	Februari February	Internal Training
		Healthy Package	9	Maret March	Internal Training
		Introduction to Operational Front Office	1	Mei May	Internal Training
		Check in & Chek out Procedure	1	Mei May	Internal Training
		Refreshment Key Inventory & Refund Procedure	3	Juli July	Internal Training
		Dokumen Sistem Mutu Hotel Unit	3	Agustus August	Internal Training
		UUCK	1	November	Internal Training
		Running System, EDC Machine	2	Desember December	Internal Training
		City Ledger	7	Desember December	Internal Training
		Night Audit Report	6	Desember December	Internal Training
		Greeting & Grooming	2	Desember December	Internal Training
		Sense of Belonging	1	Desember December	Internal Training
		Protokol Kesehatan (Covid-19)	12	Desember December	Internal Training
		Refreshment OTA	14	Desember December	Internal Training
	BATIQA Hotel Surabaya	Instruksi Kerja Standard	20	Monthly	Internal Training
		Promo F&B & Room Technical Promo	5	Januari January	Internal Training
		Covid-19 Regulation	14	Januari January	Internal Training
		Hotel Knowledge (How to)	2-14	Januari, Februari January, February	Internal Training
		How to communicate in a team	25	Februari February	Internal Training
		How to service knowledge and implementation	8	Februari February	Internal Training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Leadership	12	Februari, April February, April	Internal Training
		BATIQA History & Knowledge about departments	33	Februari, April, Juni, Agustus February, April, June, August	Internal Training
		SMART	5	Maret March	Internal Training
		How to give feedback during OJT	3	Maret March	Internal Training
		How to handle e commerce & OTA	8	Maret March	Internal Training
		Equipment know how & maintenance	2-6	Maret March	Internal Training
		How to handle guest complaint	10	April	Internal Training
		SOP Refreshment	3	Mei May	Internal Training
		Standard Grooming	13	Juni June	Internal Training
		Fire Drill, Chiller, Drainage	3-20	Juni June	Internal Training
		Makalah Preparation & Feedback	4	Juni June	Internal Training
		Communication with Guest	7	September	Internal Training
		Speak English with Guest	7	September	Internal Training
		Evacuation when force major	7	September	Internal Training
		Equipment Maintenance Training	1-8	Desember December	Internal Training
		Building awareness & respect	4	Desember December	Internal Training
	BATIQA Hotel Jayapura	Instruksi Kerja Standard		Monthly	Internal Training
		Electricity Training	5	Februari February	Internal Training
		Sistem SANHA	9	Januari, Maret January, March	Internal Training
		Engineering Equipment Training	3	Maret March	Internal Training
		Handling Guest Complain	3	Maret March	Internal Training
		Hotel Policy	3	Maret March	Internal Training
		Product Knowledge	25	Maret March	Internal Training
		Brand Introduction	26	Maret March	Internal Training
		Telephone Courtesy	23	Maret March	Internal Training
		Grooming & Attitude	14	Maret March	Internal Training
		Email Ettiquete	15	Maret March	Internal Training
		PPH 21	3	April	Internal Training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		F&B Knowledge	6	April	Internal Training
		Stewarding	4	April	Internal Training
		All BATIQA Hotel & Rate Grid BATIQA Jayapura	6	Mei May	Internal Training
		Glassware Knowledge	6	Juni June	Internal Training
		Service Excellence	6	Juni June	Internal Training
		Barista Knowledge	5	Juni June	Internal Training
		PON Preparation	5	Agustus August	Internal Training
		Behavioral Standard & FB Operational Care	5	Agustus August	Internal Training
		Fire Alarm, Smoke Detector, Heat Detector, Operational Gas Maintenance	4	September	Internal Training
		Guest Laundry	6	September	Internal Training
		Handling VIP Guest	5	September	Internal Training
		Peraturan Perusahaan	26	Oktober October	Internal Training
		APAR, blower, electric, welding wire	6	Oktober October	Internal Training
		HVAC & Water System	6	Oktober October	Internal Training
		Magic word in hospitality	5	Oktober October	Internal Training
		CCTV, Lift, K3	5	November	Internal Training

Rekrutmen

Perseroan melakukan program rekrutmen untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan dan kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Divisi SDM sesuai rencana kerja perusahaan dalam menunjang keberlanjutan bisnis SSIA.

Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu, SSIA memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan oleh pihak internal Perseroan maupun pihak independent melalui tahap rekrutmen, seleksi, training dan pengembangan calon tenaga kerja. Informasi rekrutmen dimuat dalam iklan media cetak, website, job fair, sosial media (JobStreet, LinkedIn dan Head Hunter) serta kerjasama dengan beberapa sekolah-sekolah atau kampus agar menghasilkan SDM yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

Perseroan memberikan peluang dan kesempatan yang sama kepada calon karyawan yang telah memenuhi persyaratan dan segera melakukan rekrutmen melalui jalur internal

Recruitment

The Company implements a recruitment program to meet the demand for workforce in accordance with the Company's needs and policies carried out by the HR Division pursuant to the corporate work plan to support SSIA's business sustainability.

Recruitment is carried out openly according to the needs and required qualifications. For certain types of positions, SSIA has a policy to accept local workers in the selection process with equal qualifications and competencies. The recruitment process is conducted internally or with the aid of professional independent parties. The process includes recruitment, selection, training and development of prospective workers. The recruitment information is published on print media advertisements, website, job fair, social media (JobStreet, LinkedIn and Head Hunter), and partnerships with various schools or universities in order to produce HR that is able to provide the Company with a competitive edge.

The Company provides equal opportunity to all prospective employees who meet the requirements and will immediately conduct recruitment through internal or external channels if

atau eksternal apabila ada posisi jabatan yang kosong berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir (*carrier path*).

Sistem Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan Sistem Penilaian Kinerja bagi karyawan secara adil dan transparan menggunakan ukuran sebagai dasar penilaian kinerja dalam memberikan reward and punishment. Dengan dilakukan sistem penilaian kinerja diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan menciptakan iklim kompetitif dan mendorong setiap karyawan agar lebih meningkatkan kinerjanya pada periode berikutnya.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang mencakup rencana kerja dan target pencapaian selama satu tahun. Secara berkala yang mengacu pada kompetensi serta bakat yang dimiliki karyawan, sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Manajemen Karir

Perseroan menerapkan manajemen karier secara terstruktur melalui penempatan karyawan dan mengidentifikasi minat karier, merencanakan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat karir yang maksimal sesuai dengan perkembangan bisnis SSIA dan berkontribusi secara maksimal kepada Perseroan.

Perseroan melakukan *job enrichment* dan rotasi secara periodik baik di masing-masing internal perusahaan maupun antar anak perusahaan sebagai manifestasi dari kebijakan manajemen karir yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan.

Program manajemen karir memberi manfaat bagi Perseroan untuk membantu proses pengembangan karir secara konsisten dan menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Evaluasi Pengembangan SDM

Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi terhadap implementasi program pengembangan SDM untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki kedepan terkait penyelenggaraan maupun materi program pengembangan yang telah diberikan kepada karyawan.

there were vacant positions based on personal competence and career paths.

Performance Evaluation System

The Company has implemented Performance Assessment System for employees in a fair and transparent manner using measurements as the basis for assessing performance to administer rewards and punishments. The implementation of the Performance Management System will encourage every employee to further improve their performance in the next period.

The Company periodically evaluates employees' performance based on Key Performance Indicators (KPI) that include work plans and achievement targets for the year by referring to employees' competencies and talents to develop qualified human resources in accordance with the needs of the Company.

Career Management

The Company implements career management in a structured manner through employee placement and identifying career interests, planning and developing competencies. Every employee has the same opportunity to achieve the highest career level in accordance with SSIA's business development and contribute optimally to the Company.

Career management policy is implemented, among others, by conducting job enrichments and periodic rotations internally at the Company and between subsidiaries in order to provide insights and opportunities to employees to develop their career in line with the demand for positions at the Company.

The career management system helps the Company to conduct the career development process consistently and ensure equal opportunities to all employees in developing their careers in accordance with the Company's development.

HR Development Evaluation

The Company regularly evaluates HR development programs that have been carried out in order to obtain feedbacks on improvements related to development program implementation and subjects that have been provided to employees.

Penghargaan SDM

Perseroan memberikan penghargaan kepada setiap karyawan yang berprestasi untuk mendorong produktivitas kinerja berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan secara terbuka, adil dan bebas dari diskriminasi mengacu pada kebijakan SDM yang berlaku di SSIA.

Pemberian insentif dan bonus disesuaikan dengan hasil pencapaian pencapaian *Key Performance Indicator*. Perseroan juga melakukan program *employee the month & employee the year* dan memberikan beberapa penghargaan lainnya yang diterapkan di beberapa anak perusahaan sesuai dengan karakteristik bisnis yang ada untuk mendorong produktivitas kinerja.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu kewajiban yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian Kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan secara maksimal sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan Profesionalisme masing-masing. Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu komitmen dan perhatian Perseroan agar dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif dan memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

Hubungan Industrial

SSIA senantiasa membangun hubungan industrial sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik ketenagakerjaan. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan mengacu pada undang-undang yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa hubungan industrial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Setiap karyawan berhak untuk menyalurkan aspirasi mereka yang baik dan sesuai etika sebagai wujud kebebasan berorganisasi yang diterapkan Perseroan dan berpedoman kepada undang-undang yang berlaku jika terjadi perselisihan hubungan industrial. Keterlibatan karyawan dalam setiap aktivitas perusahaan akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja karyawan serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mendorong terciptanya suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis tanpa

HR Award

The Company awards outstanding employees to encourage performance productivity based on performance appraisals carried out in an open and fair manner without discrimination in accordance with HR policies applicable at SSIA.

The provision of incentives and bonuses is adjusted to the achievement of each employee's Key Performance Indicator to boost performance productivity. The Company also implements employee the month & employee the year programs and several other awards at several subsidiaries in accordance with the existing business characteristics to boost work productivity.

Employees' Welfare

The Company is very concerned about the welfare of employees as part of its obligation to reward employees for their contribution to the Company's performance. With adequate welfare, employees are expected to be able to exert their maximum abilities in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures that every employee receives employee welfare programs including competitive remuneration, awards in accordance with their contributions, and the right career paths by improving their respective competencies and professionalism. Employee welfare is part of the Company's commitments and concerns in order to encourage employees to work more productively and remain highly loyal to the Company.

Industrial Relationship

SSIA consistently builds industrial relations in accordance with applicable regulations by taking into account any employment grievances, including those related to work relations and labor practices. Every industrial relation dispute is resolved in accordance with the applicable laws and regulations. The Company ensures that industrial relations can run well in accordance with applicable labor regulations.

Every employee is entitled to voice their proper and ethical aspirations as part of freedom of organization that is applied by the Company and is guided by the applicable laws and regulations in the event of industrial relations disputes. Employee involvement in every corporate activity will change employee attitudes and work behavior and bring positive changes to the Company's performance.

The Company is committed to encouraging the creation of an open and positive working atmosphere in order to improve harmonious industrial relations without discrimination

membedakan latar belakang, ras, golongan, agama dan gender dan senantiasa memperhatikan hak, kewajiban dan tanggungjawab serta saling menghormati dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan bisnis SSIA dan tercipta suasana kerja yang harmonis.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat sehingga tercipta suasana kerja yang aman dan nyaman dengan melakukan pengelolaan SDM secara tepat dan berupaya untuk memenuhi hak-hak para karyawan secara memadai agar loyal dalam bekerja dan meminimalisir tingkat *turn over* yang terjadi.

Lingkungan kerja yang sehat dan suasana kerja yang aman dan nyaman menjadi alasan terbesar karyawan untuk tetap bertahan dan bekerja secara optimal di perusahaan, sehingga pada tahun 2021, tingkat turnover yang terjadi masih dalam batas kewajaran.

Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM dengan menetapkan persyaratan batas usia minimal serta memastikan kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa tidak terjadi di lingkungan kerja SSIA Group. Setiap hubungan kontraktual antara Perseroan dengan penyedia tenaga kerja mencantumkan klausul hak asasi manusia dalam rangka menjunjung tinggi dan melindungi setiap karyawan.

Survey Kepuasan & Keterikatan Karyawan

Divisi SDM secara berkala melakukan survey keterikatan karyawan untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan terhadap pekerjaan dan perusahaan sekaligus mendapatkan masukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan.

Survei dilakukan pada bulan Agustus 2021, yang diikuti oleh 939 karyawan dari 8 anak perusahaan yang berada di bawah naungan SSIA Group.

Adapun dalam survei ini terdapat 14 dimensi yang diukur dengan total 55 pertanyaan. Dimensi-dimensi tersebut antara lain : kultur, kepuasan kerja, peran, keadilan dan keberagaman, kepemimpinan, sumber daya, kesempatan untuk berkembang, penilaian performa kerja, kerja sama tim, *work-life balance*, komunikasi yang efektif, tujuan dan arahan serta *reward* dan *recognition*.

Hasil survei menunjukkan indeks sebesar 81,4% yang berada dalam kategori Baik (GOOD), dengan tingkat partisipasi 94%. Setelah pelaksanaan survei, Divisi HRD melakukan diskusi dengan karyawan dan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan masukan dan menyusun tindakan perbaikan di kemudian hari.

based on background, race, class, religion and gender, and consistently pays attention to rights, obligations and responsibilities as well as mutual respect and cooperation to achieve SSIA's business objectives and sustainability as well as a harmonious working atmosphere.

Turnover Rate

The Company believes that by carrying out proper HR management in order to create a comfortable working environment and atmosphere, as well as adequately upholding employees' rights will improve employees' loyalty at work and minimize the turnover rate.

A healthy work environment as well as a safe and comfortable work atmosphere are the main reasons for employees to stay and work optimally at the Company. As a result, in 2021 the turnover rate was still at an acceptable level.

Upholding Human Rights

The Company upholds human rights as part of its commitment in HR management by setting minimum age requirements and ensuring child labor and forced labor practices do not occur in the SSIA Group work environment. Every contractual relationship between the Company and the labor provider includes a clause on human rights in order to uphold and protect every employee.

Employee Satisfaction & Engagement Survey

The HR Division periodically conducts employee engagement surveys to determine the level of employee engagement with work and the Company as well as obtain input to create a comfortable work environment for all employees.

The survey was conducted in August 2021 involving 939 employees from 8 subsidiaries under SSIA Group.

The survey measured 14 dimensions with a total of 55 questions. These dimensions included: culture, job satisfaction, roles, fairness and diversity, leadership, resources, opportunities for development, work performance evaluation, teamwork, work-life balance, effective communication, objectives and direction as well as rewards and recognition.

The survey results produced an index of 81.4% i.e. in the GOOD category, with a participation rate of 94%. After conducting the survey, the HRD Division held discussions with employees and related parties to obtain input and develop corrective actions in the future.

Teknologi Informasi & Komunikasi

Information & Communication Technology

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta menjadi salah satu faktor dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan berupaya menyediakan fasilitas berupa sistem dan infrastruktur TIK yang andal untuk menunjang kinerja bisnis Perseroan dan entitas anak serta meningkatkan kinerja operasional di seluruh lingkungan usaha SSIA Group.

Teknologi informasi dan komunikasi yang dikelola secara profesional dan terstruktur memiliki peran penting dalam mengelola informasi di dalam perusahaan untuk mendukung strategi bisnis dalam mengembangkan SSIA Group yang memiliki unit usaha Properti, Jasa Konstruksi dan Perhotelan.

Tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang baik (ICT *Governance*) di dalam Perseroan akan mendukung dan meningkatkan pelayanan, pengembangan usaha, efisiensi kerja, serta memberikan informasi yang berkualitas secara tepat waktu. Perseroan berkomitmen untuk selalu mengembangkan dan memperbaiki seluruh sistem yang telah ada untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Divisi TIK memastikan terlaksananya kerangka tata kelola TIK (ICT *Governance Framework*) serta menyelaraskan strategi TIK dengan strategi bisnis perusahaan dalam rangka menjamin ketersediaan dan keandalan infrastruktur TIK bagi Perseroan dan anak perusahaan serta menjamin bahwa seluruh sistem TIK yang dikelola dapat terintegrasi dengan baik dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja di dalam proses bisnis SSIA Group secara efektif dan efisien.

Kebijakan Strategis Teknologi Informasi & Komunikasi

SSIA menyusun kebijakan strategis teknologi informasi dan komunikasi serta menyusun rencana utama TI (IT *Master Plan*) untuk mendukung peningkatan tata kelola dan operasional Perseroan menuju ke arah yang selalu lebih baik dan efisien melalui sistem aplikasi, infrastruktur dan komunikasi.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang profesional dan terstruktur serta selaras dengan kebutuhan bisnis, berperan penting dalam mengelola informasi perusahaan untuk mendukung strategi bisnis dalam mengembangkan SSIA Group.

Agar kebijakan strategis dapat diterapkan secara efektif, Perseroan mengupayakan keselarasan antara strategi bisnis dengan strategi teknologi Informasi serta tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur teknologi informasi dan

The application of information and communication technology (ICT) is part of the Company's efforts to improve operational effectiveness and efficiency, as well as being one of the factors supporting the Company's business growth. The Company strives to provide reliable ICT systems and infrastructures to support the business performance of the Company and its subsidiaries as well as to improve operational performance throughout the SSIA Group business environment.

Structured information and communication technology that is managed professionally has an important role in managing information within the Company to support business strategy in developing SSIA Group as well as its Property, Construction Services, and Hospitality business units.

Good ICT governance within the Company will support and improve services, business development, work efficiency, and provide quality information in a timely manner. The Company is committed to consistently developing and improving all existing systems to improve its performance.

The ICT Division ensures the implementation of the ICT Governance Framework and aligns the ICT strategy with the Company's business strategy in order to ensure the availability and reliability of ICT infrastructure for the Company and its subsidiaries and ensure that all managed ICT systems can be properly integrated in order to increase work productivity within SSIA Group's business processes in an effective and efficient manner.

Information & Communication Technology Strategic Policies

SSIA prepares strategic information and communication technology policies as well as IT Master Plan to support the improvement of its corporate governance and operations towards a better and more efficient direction through application, infrastructure and communication systems.

The application of professional and structured information and communication technology in line with business needs plays an important role in managing corporate information to support business strategies in developing SSIA Group.

In order for strategic policies to be implemented effectively, the Company strives to align business strategies and information technology strategies, and ensure the availability of information and communication technology system and

komunikasi yang dapat mempermudah serta mempercepat berbagai proses di dalam seluruh kegiatan usaha SSIA Group sebagai entitas induk.

Tata Kelola & Program Teknologi Informasi & Komunikasi

Tata kelola teknologi informasi memiliki peran penting dalam rangka mendukung kebutuhan bisnis dan keandalan operasional. Komitmen penerapan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi telah dinyatakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Surya Semesta Internusa Tbk pada Bab III Ketentuan Tata Kelola Perusahaan huruf E Tata Kelola Teknologi Informasi.

Penerapan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang ditindaklanjuti dengan penyusunan dan review dokumen kebijakan internal Perseroan yang berhubungan dengan aspek IT *Governance*. Perseroan membangun infrastruktur komunikasi data yang memadai disesuaikan dengan kebutuhan operasional entitas induk maupun entitas anak di SSIA Group.

SSIA mencanangkan beberapa konsep pengembangan teknologi untuk mengakselerasi bisnis dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan aspek keamanan sampai dengan level data Perseroan. Perseroan bersama dengan entitas anak telah melakukan beberapa implementasi sistem aplikasi seperti Enterprise Resource Planning (ERP), *Human Resource Information System (HRIS) and Management Dashboard (Business Intelligence)*. Dengan menggunakan sistem aplikasi ini, maka seluruh jajaran manajemen Perseroan dapat melihat kondisi Perseroan secara real time yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan Perseroan yang lebih cepat dan akurat.

Perseroan merencanakan dan menerapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dan efisien dengan menyusun program strategis teknologi informasi dan komunikasi yang mencakup sistem aplikasi, infrastruktur dan komunikasi yang merupakan bagian penting dari penerapan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi.

Program tata kelola teknologi informasi mencakup perencanaan dalam hal anggaran biaya, program kerja, perencanaan pengembangan sumber daya manusia, target, dan evaluasi pencapaian tahun berjalan. Perseroan juga memperhatikan aspek keamanan teknologi informasi dan komunikasi dengan meningkatkan dan memperkuat penegakan kebijakan teknologi informasi dan komunikasi serta membangun kesadaran terhadap kerahasiaan dan keamanan data untuk setiap lini bisnis.

Untuk meningkatkan efisiensi dalam hal integrasi data dan sistem komunikasi, Perseroan telah membangun infrastruktur yang meliputi *Local Area Network (LAN)* maupun *Wide Area Network (WAN)* yang menghubungkan Perseroan

infrastructure facilities that can simplify and accelerate various processes in all business activities of the SSIA Group as the parent entity.

Information & Communication Technology Governance

Information technology governance plays an important role in supporting business needs and operational reliability. The commitment to implementing information and communication technology governance has been stated in the Good Corporate Governance Guidelines of PT Surya Semesta Internusa Tbk in Chapter III: Corporate Governance Provisions letter E Information Technology Governance.

The implementation of information and communication technology governance is in accordance with the principles of good corporate governance that is followed up by the preparation and review of the Company's internal policy documents related to IT Governance aspects. The Company has developed adequate data communication infrastructures tailored to the operational needs of the parent company and subsidiaries in the SSIA Group.

SSIA has launched several technology development concepts to accelerate business by taking into account the Company's needs and security aspects up to the level of the Company's data. The Company and its subsidiaries have implemented several application systems such as Enterprise Resource Planning (ERP), Human Resource Information System (HRIS) and Management Dashboard (Business Intelligence). By using these application systems, all levels of the Company's management can assess the Company's condition in real time, which is very useful for faster and more accurate decision making within the Company.

The Company plans and implements effective and efficient information technology governance by developing strategic information and communication technology programs that include application, infrastructure and communication systems that are important parts of the implementation of information and communication technology governance.

The information technology governance program includes planning in terms of budgets, work programs, human resource development planning, targets, and evaluation of current year's achievements. The Company also pays attention to the security aspects of information and communication technology by improving and strengthening the enforcement of information and communication technology policies as well as building awareness of data confidentiality and security for each line of business.

To improve efficiency in terms of data integration and communication systems, the Company has built several infrastructures including Local Area Network (LAN) and Wide Area Network (WAN) that connect the Company with its

dengan entitas anak. Proses implementasi infrastruktur secara berkala diperbaharui dan diperbaiki sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan kebutuhan teknologi.

Program pengembangan ICT dilakukan melalui perbaikan konten dan *design Company Website* untuk mempermudah proses berbagi data informasi. Perseroan juga berupaya meningkatkan kualitas tata kelola TI melalui review berkala terhadap kebijakan dan prosedur yang mengacu pada regulasi dan *best practices* dengan tetap mempertimbangkan karakter dan strategi bisnis SSIA Group.

Monitoring dan Pengembangan Teknologi Informasi & Komunikasi

SSIA melakukan pemantauan secara berkala dan melakukan pengembangan untuk meningkatkan peran TIK dalam kegiatan operasional perusahaan. TIK telah menjadi sarana dalam memecahkan masalah dalam proses dan prosedur operasional. Selain itu, pemanfaatan TIK secara optimal dapat meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan juga melakukan pemutakhiran teknologi secara berkala untuk menjamin keandalan sistem dalam menyediakan data dan informasi terkait proses bisnis serta menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan pelayanan yang optimal dan serta meningkatkan service level dalam melayani kebutuhan dan permasalahan pengguna terkait teknologi informasi.

Realisasi Program Kerja Divisi TI Tahun 2021

Pada tahun 2021, Divisi TIK telah melakukan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain:

1. Divisi TI terus berupaya agar proses operasional bisa berjalan secara efisien dan efektif sehingga dapat menyediakan layanan yang andal bagi pengguna bisnis. Dalam rangka meningkatkan kualitas proses operasional TI, Divisi TI melaksanakan
 - a. Peningkatan sinergi dan standarisasi bidang TI di dalam SSIA Group
 - b. Reviu dan pengkinian kebijakan dan prosedur TI untuk meningkatkan kualitas dan kontrol terhadap proses operasional TI
2. Mendukung rencana strategis perusahaan dengan menyediakan teknologi digital yang adaptif dan inovatif untuk menciptakan nilai di berbagai proses di dalam perusahaan:
 - a. Mendukung perencanaan dan pengembangan teknologi, seperti jaringan fiber optic dan 5G yang andal, *mobile application*, dan *smart utility monitoring*,

subsidiaries. The infrastructure implementation process is regularly updated and improved in line with the Company's business developments and technology needs.

The ICT development program is carried out by improving the content and design of the corporate website to facilitate the process of information data sharing. The Company also seeks to improve the quality of IT governance through periodic reviews of policies and procedures in accordance with applicable regulations and best practices and by taking into account the character and business strategy of the SSIA Group.

Information & Communication Technology Monitoring and Development

SSIA conducts regular monitoring and development to enhance the role of ICT in its operational activities. ICT has become a means of solving problems in operational processes and procedures. In addition, the optimal use of ICT can increase the value of the Company in a sustainable manner.

The Company also regularly updates its technology to ensure the reliability of its systems in providing data and information related to business processes and conveying information to stakeholders. The Company also monitors the provision of information and communication technology services to provide optimal services and improve service levels in serving the needs and problems of users related to information technology.

IT Division's Work Programs Implementation in 2021

In 2021, the ICT Division had implemented several work programs in accordance with the needs of the Company, as follows:

1. The IT Division consistently maintained effective and efficient operational processes in order to provide reliable services to business users. In order to improve the quality of IT operational processes, the IT Division conducted the following:
 - a. Intensified synergy and standardization of IT within SSIA Group
 - b. Reviewed and updated IT policies and procedures to improve quality and control over IT operational processes
2. Supported the Company's strategic plan by providing adaptive and innovative digital technology to create value across various processes within the Company:
 - a. Supported technology planning and development, such as reliable fiber optic and 5G networks, mobile applications, and smart utility monitoring to support the development of SSIA's property projects

- dalam mendukung pengembangan proyek – proyek property SSIA
- b. Digitalisasi proses untuk proses yang masih dilakukan secara manual menggunakan *workflow system* untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses.
 - c. Melakukan pembaharuan sistem, seperti Hotel Management System, untuk menyediakan sistem yang mutakhir dalam mendukung proses bisnis.
 - d. Menyediakan infrastruktur yang andal dalam berbagai kegiatan virtual untuk memastikan tetap berjalannya kegiatan-kegiatan penting di masa pandemi.
3. Peningkatan kompetensi SDM TI dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan TI dan menciptakan nilai bagi perusahaan. Perseroan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi personel TI dalam:
 - a. Meningkatkan kemampuan manajerial strategis, terutama dalam mengelola manajemen teknologi informasi
 4. Meningkatkan *awareness* dan kemampuan terhadap ancaman keamanan digital melalui *workshop* dan pelatihan keamanan TI.
- b. Conducted process digitization for processes that were still done manually using a workflow system to increase process effectiveness and efficiency.
 - c. Performed system updates, such as the Hotel Management System to provide up-to-date systems to support business processes.
 - d. Provided reliable infrastructures in various virtual activities to ensure important activities remained undisrupted during the pandemic.
3. Improved the competence of IT HR to improve the quality of IT services and create value for the Company. The Company provided training to improve the competence of IT personnel with the following objective:
 - a. Improve strategic managerial skills, especially in managing information technology management
 4. Increased awareness of and capability to mitigate digital security threats through IT security workshops and training.



Collective
Aspiration
Reaching
Excellence

CUSTOMER FOCUS

Always prioritizing Customer satisfaction



04

INFORMASI BAGI INVESTOR

INFORMATION FOR INVESTORS



Ikhtisar Saham Stock Highlights	116
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	118
Kronologis Pencatatan Obligasi Bonds Chronology	118
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	119
Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP) Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)	119
Kegiatan Investor Relations Tahun 2021 2021 Investor Relations' Activities	120
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy	122



PT SURYA INTA TBK

BUILDING A BETTER INDONESIA



Persistence

Drive For Results - Patience -
Professional - Teamwork

Ikhtisar Saham

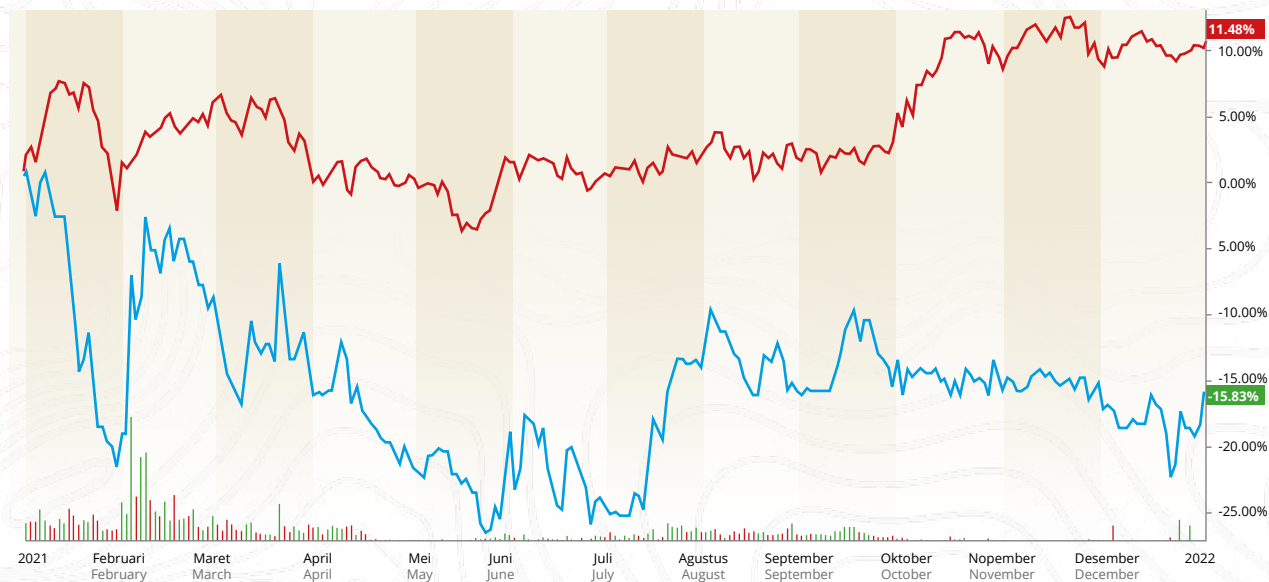
Stock Highlights

Periode Period	2021				2020			
	Tertinggi (Rp.) Highest	Terendah (Rp.) Lowest	Penutupan (Rp.) Closing	Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume	Tertinggi (Rp.) Highest	Terendah (Rp.) Lowest	Penutupan (Rp.) Closing	Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume
Triwulan 1 1st Quarter	595	440	482	941.045.367	715	322	440	443.621.967
Triwulan 2 2nd Quarter	510	414	436	159.812.767	458	274	390	624.427.867
Triwulan 3 3rd Quarter	530	418	498	342.860.800	458	342	430	900.793.467
Triwulan 4 4th Quarter	498	444	484	93.934.633	635	418	575	1.059.248.800
Kurs Akhir End of Period	595	414	484	384.413.392	715	274	575	757.023.025
Jumlah/Total				4.612.960.700				9.084.276.300

SSIA vs IHSG

01 Januari - 31 Desember 2021 - 01 January - 31 December 2021

SSIA.JK 484 | JKSE 6.581



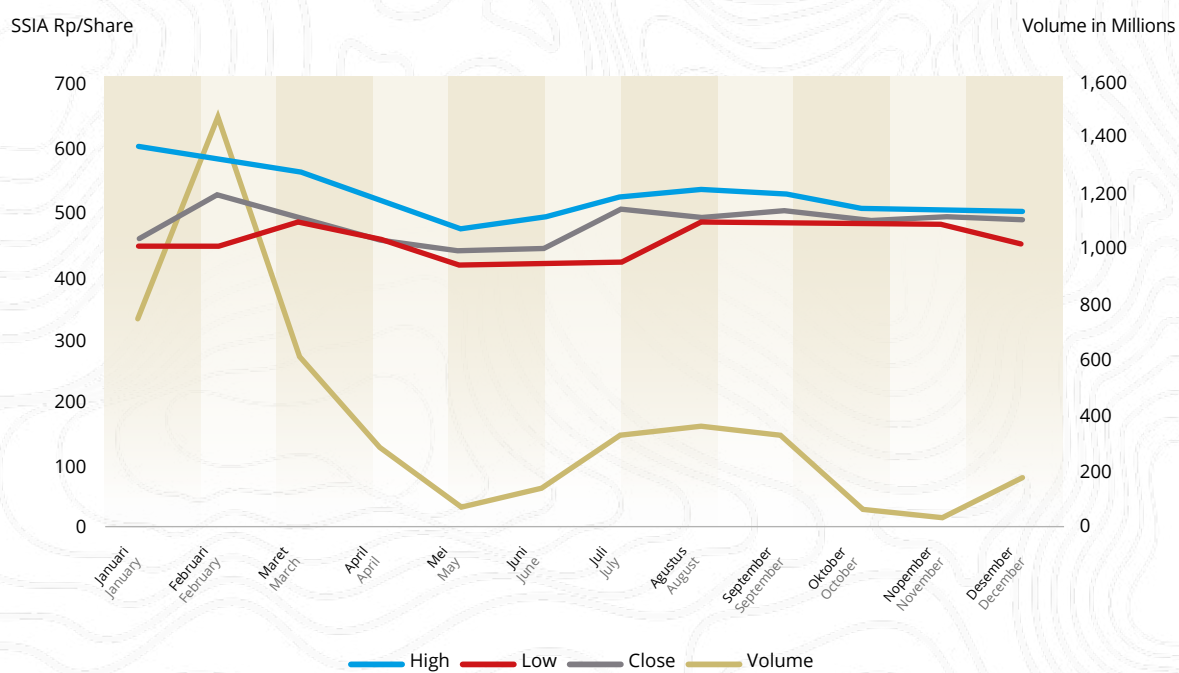
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

Grafik perbandingan tahun 2021 dengan 2020 - 2021 and 2020 Comparison Chart

	2021	2020
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	2.277.340.728.960	2.705.518.428.000
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	4.705.249.440	4.705.249.440

SSIA Share Price

01 Januari - 31 Desember 2021 – 01 January - 31 December 2021



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tabel Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
Company's Shares Listing Chronology

Jenis Pencatatan Type of Shares Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Total Total (Rp)
Penawaran Umum / Initial Public Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997	-	-
Obligasi Konversi / Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi / Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru / New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham / Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1 : 4 (125 : 500)	-
Saham Treasuri / Treasury Stock	35.502.000	12 Sep -13 Des 2013 12 Sep -13 Dec 2013	735	26.125.100.911
Saham Treasuri / Treasury Stock	20.277.600	5 Mei 2017 – 4 November 2018 5 May 2017 – 4 November 2018	492	9.993.734.951
Saham Treasuri / Treasury Stock	100.930.300	16 Maret - 16 Juni 2020 16 March – 16 June 2020	346	34.960.929.155

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Chronology

Tabel Kronologi Obligasi Perseroan
Table of the Company's Bonds Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rank
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp 700.000.000.000 Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3%/ Bond Series A 8,3%	29 Oktober 2012 29 October 2012	7 November 2012 7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 / 6 November 2015	idA PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B 9,3%/ Bond Series B 9,3%			550.000.000.000	6 November 2017 / 6 November 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 Surya Semesta Internusa Sustainable Bonds Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000.	Obligasi Seri A 9,875%/ Bond Series A 9,875%	13 September 2016 13 September 2016	22 September 2016 22 September 2016	510.000.000.000	22 September 2019 / 22 September 2019	idBBB+ PEFINDO (Triple B Plus)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500%/ Bond Series B 10,500%			390.000.000.000	22 September 2021 / 22 September 2021	

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham SSIA hingga akhir Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of SSIA shareholders as of end of December 2021 was as follows:

per 31 Desember 2021 / per 31 December, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% per Des 2021 Shareholdings above 5% per Dec 2021		
PT ARMAN INVESTMENTS UTAMA	416.326.144	8,85%
PT PERSADA CAPITAL INVESTAMA	369.188.000	7,85%
INTREPID INVESTMENTS LIMITED	364.000.000	7,74%
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	156.709.900	3,33%
MASYARAKAT Public	3.399.025.396	72,24%
Jumlah Saham Total Shares	4.705. 249.440	100%

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 masuk pada alokasi hak opsi tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 dan untuk jangka waktu hak opsi masuk pada tahap 1 Juni 2021 dari jumlah alokasi saham sebanyak 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap.

Persetujuan atas program Management Employee Stock Option Program (MESOP) berasal dari pengalihan saham treasury Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020. Tujuan program MESOP ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target SSIA serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The employee and/or management stock option program implemented by the Company in 2021 was part of the allocation of options in stage 2 of 30% in June 2021 and for the term of options included in the stage 1 in June 2021 from the total allocation of 94,104,989 treasury stock carried out in 3 stages.

The Company has obtained approval for Management Employee Stock Option Program (MESOP) coming from the Company's treasury stock at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 14 May 2020. The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Berikut rincian program MESOP:

The details of MESOP are as follows:

Peserta Participant	Jumlah Alokasi Saham Total Shares Allocation	Alokasi Hak Opsi Allocation of Options	Jangka Waktu Hak Opsi Maturities of Options	Harga Pelaksanaan Exercise Price
Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan. The Group's Management and employees that meets the determined criteria.	Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap. Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.	- Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 Stage 1 of 30% in August 2020 - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 Stage 2 of 30% in June 2021 - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022 Stage 3 of 40% in June 2022	- Tahap 1 : Juni 2021 -Juni 2025 Stage 1 : June 2021 – June 2025 - Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025 Stage 2 : June 2022 – June 2025 - Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025 Stage 3 : June 2023 – June 2025	Rp475,- per saham Rp475,- per share

Program MESOP yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2020 merupakan program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan seluruh karyawan SSIA atas kontribusinya dalam membantu meningkatkan kinerja Perseroan. Dengan program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab sekaligus semangat kerja manajemen dan karyawan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Established by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020, the MESOP aims to reward the performance and loyalty of the management and all SSIA employees for their contribution to help improve the Company's performance. The program is expected to foster a sense of ownership and responsibility as well as the work spirit of the management and employees in realizing the Company's vision and mission.

Kegiatan Investor Relations Tahun 2021

2021 Investor Relations' Activities

Kegiatan *Investor Relation* memiliki peran strategis dan penting dalam rangka membangun hubungan baik dengan calon investor, investor, analis maupun masyarakat pasar modal agar informasi perusahaan dapat sampai kepada para investor dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2021, *Investor Relations* telah melakukan komunikasi efektif kepada para pemangku kepentingan perusahaan sebagai bentuk kewajiban keterbukaan informasi bagi perusahaan publik yang dilakukan secara berkala. Berbagai kegiatan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan komunikasi dan keterbukaan informasi antara lain seperti pertemuan dengan analis/investor konferensi, kunjungan investor, *conference call* dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik, antara lain:

- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.

Investor Relations' activities play a strategic and crucial role in developing good relationships with potential investors, analysts and the capital market community by disclosing the Company's information to investors and living up to stakeholders' expectations.

Throughout 2021, Investor Relations had maintained effective communication with the Company's stakeholders as part of mandatory and regular information disclosure as a public company. Various activities had been carried out to improve communication and information disclosure, including meetings with analysts/investors, investors' visitations, conference calls on a national or international scale, as well as public exposures, as follows:

- Developed communication program particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.

- Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada investor atau analis.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.
- Menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui website Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.
- Menyelenggarakan 48 (empat puluh delapan) *virtual meeting* yang meliputi *online meeting* dengan para analis, investor, termasuk acara *public expose* dan sejumlah konferensi *virtual* baik tingkat nasional maupun internasional. *Investor Relations* juga melakukan *conference call* dengan para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara jelas terkait aktivitas bisnis Perseroan.

Pada tahun 2021, penyelenggaraan pertemuan yang dilakukan oleh *Investor relations* mengalami penurunan sebanyak 3 pertemuan atau 5,9% dibanding tahun sebelumnya dikarenakan wabah COVID-19 yang berkepanjangan di tahun 2021 berdampak pada tiga pilar bisnis SSIA. Unit bisnis konstruksi membukukan pendapatan yang lebih rendah di tahun 2021. Sementara itu, segmen bisnis perhotelan juga akan membukukan pendapatan yang lebih rendah di tahun 2021 terutama karena pendapatan perhotelan pada periode Kuartal 1 2020 belum memasuki dampak dari COVID-19. Pada unit usaha properti yang sebagian besar berasal dari penjualan lahan Kawasan Industri. Prospek dari pendapatan penjualan lahan tahun 2021 juga akan lebih rendah sekitar 50% dibandingkan dengan penjualan lahan pada tahun 2020.

Kegiatan Investor Relations tergambar dalam Statistik Kegiatan tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut :

- Coordinated preparation, publication and distribution of the Annual Report to investors or analysts.
- Provided the Company's financial data and information to investors and the capital market community, and communicated various aspects related to the Company's stock and performance to investors and potential investors.
- Provided quarterly information relating to the Company's latest business activities through the Company's website so that capital market investors can receive and access the aforementioned information in a timely and adequate manner.
- Organized 48 (forty eight) online meetings including meetings with analysts and investors, as well as public exposes and a number of national and international virtual conferences. In addition, Investor Relations also held conference calls with analysts and investors to provide a clear view and understanding of the Company's business activities.

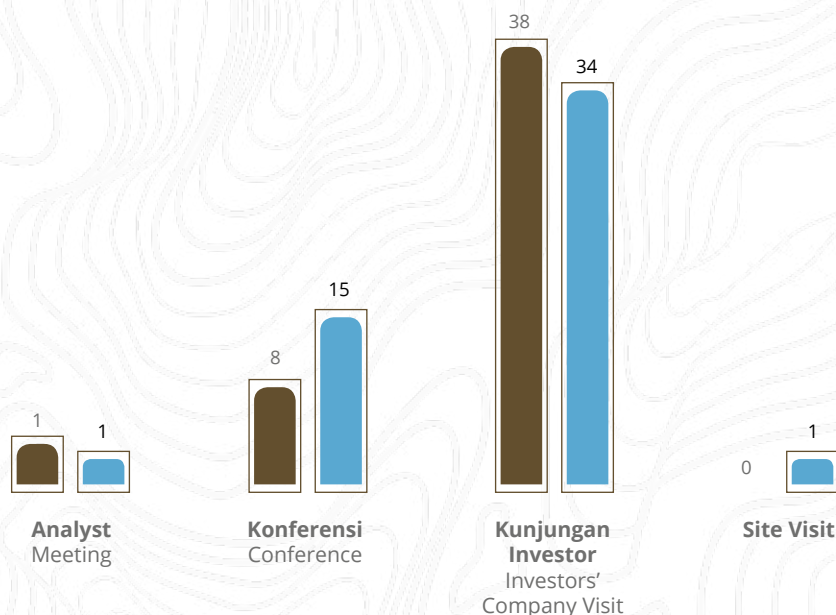
The number of meetings held by Investor Relations in 2021 went down by 3 meetings or 5.9% compared to the previous year due to the Covid-19 pandemic that persisted and adversely affected SSIA's three business pillars. The construction business unit posted lower revenue in 2021. Similarly, the hospitality business segment also posted lower revenue in 2021, mainly due to the fact that hotel revenue in Q1 2020 had yet to be affected by the pandemic. In addition, a large portion of revenue in the property business unit came from the sales of Industrial Estate land. Land sales revenue in 2021 is estimated to be approximately 50% lower compared to 2020.

The statistics of Investor Relations' activities in 2021 and 2020 are as follows:

Kegiatan Kegiatan	2021	2020
<i>Analyst Meeting</i>	2	1
Konferensi Konferensi	8	15
Kunjungan Investor Kunjungan Investor	38	34
<i>Site Visit</i>	0	1
Total	48	51

Statistik Kegiatan Investor Relation Tahun 2020-2021

Investor Relations' Activities Statistics in 2020-2021



Berikut kegiatan rinci yang telah dilakukan oleh *Investor Relations* selama tahun 2021, antara lain :

In 2021, Investors Relations conducted the following activities:

No	Bulan Bulan	Kegiatan Kegiatan	Waktu Waktu
1	Januari 2021 January 2021	Investor Call Webinar - Mirae Asset Sekuritas Investor Call Webinar - Mirae Asset Sekuritas	20 Januari 20 January
2	Februari 2021 February 2021	Investor Call Webinar - Korean Investment & Sekuritas Investor Call Webinar - Korean Investment & Sekuritas	8 Februari 8 February
3	Maret 2021 March 2021	MNC Group Investor Forum 2021 MNC Group Investor Forum 2021 CITIC CLSA ASEAN Access Month "Connecting ASEAN" CITIC CLSA ASEAN Access Month "Connecting ASEAN" CITI Indonesia Corporate Day CITI Indonesia Corporate Day CGS CIMB Industrial Estate Conference CGS CIMB Industrial Estate Conference	3 Maret 3 Maret 9 Maret 9 Maret 10 Maret 10 Maret 17 Maret 17 March
4	Juni 2021 June 2021	Analyst Meeting Zoom Call	16 Juni 16 June
5	Agustus 2021 August 2021	Investor Conference Call with Samuel Sekuritas Indonesia	24 Agustus 24 August
6	November 2021 November 2021	Analyst Meeting Zoom Call	23 November 23 November
7	Desember 2021 December 2021	SSIA Public Expose	9 Desember 9 December

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy

Penentuan kebijakan dividen merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

The preparation of dividend policy is part of the Company's compliance with applicable laws, particularly Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. The Company is required to set aside a certain amount of net profit for each financial year for the reserve to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Kebijakan dividen mengatur pembayaran dividen yang dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan tahun berjalan, pergerakan pertumbuhan Perseroan dan imbal hasil menarik yang sewajarnya diterima para pemegang saham Perseroan, serta saldo laba Perseroan yang positif tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memperhatikan tingkat pertumbuhan usaha dan rencana pengembangan usaha dalam proses pengambilan keputusan pembagian dividen. Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Perseroan mengumumkan mengenai keputusan pembagian dividen di harian umum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021 telah menetapkan persetujuan tidak ada pembagian dividen Perseroan kepada Para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pembagian dividen, dividen per saham, rasio pembayaran dividen dan tanggal pembayaran tergambar dalam tabel berikut ini:

The dividend policy stipulates that the amount of dividend payment is determined by taking into account the Company's performance in the current year, the Company's growth, fair and attractive returns for the Company's shareholders, as well as the Company's positive profit balance and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

With regard to the dividend payment decision-making process, the Company takes into account its business growth rate and business development plans. In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company distributes the dividend payments to the shareholders no later than 30 (thirty) days after announcing the decision to distribute dividends on newspapers.

The Annual General Meeting of Shareholders on 19 July 2021 had approved the Company's decision to not pay dividend to the shareholders for the financial year ended on 31 December 2021.

The Company's dividend payment, dividend per share, dividend payout ratio and payment date were as follows:

Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share (IDR)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2021	N/A	N/A	N/A
2020	Rp5 per saham Rp5 per share	25%	17 Juni 2020 17 June 2020
2019	Rp7 per saham Rp7 per share	86%	31 Mei 2019 31 May 2019
2018	Rp20 per saham Rp20 per share	8%	6 Juli 2018 6 July 2018
2017	Rp11 per saham Rp11 per share	82%	8 Juni 2017 8 June 2017
2016	Rp9,71 per saham Rp9.71 per share	15%	27 Juni 2016 27 June 2016
2015	Rp18 per saham Rp18 per share	20%	9 Juli 2015 9 July 2015
2014	Rp30 per saham Rp30 per share	20%	26 Juni 2014 26 June 2014
2013	Rp30 per saham Rp30 per share	20%	6 Mei 2013 6 May 2013
2012	Rp11 per saham Rp11 per share	20%	6 Juni 2012 6 June 2012



Collective
Aspiration
Reaching
Excellence

STRIVE FOR EXCELLENCE

Always striving to achieve the best
results for the Stakeholders



Value Creation

Innovative - Deliver Quality Products - Process Focus - Quality Assurance - Continuous Improvement

05



suryainternus

BUILDING A BETTER INDONESIA

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Umum: Perekonomian Global dan Domestik General Overview: Global and Domestic Economy	126	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds	141
Tinjauan Industri Industrial Overview	128	Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa Information on Extraordinary Events	141
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	131	Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions with Conflict of Interest	142
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	134	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik Subsequent Material Information and Events	142
Kemampuan Membayar Hutang & Kolektibilitas Piutang Solvency & Receivable Collectability	138	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company	142
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure	139	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policies	143
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	139	Realisasi Pencapaian Target Tahun 2021 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2022 2021 Target Achievement and 2022 Target	143
Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan Impact of Price Changes on Sales and Revenues	139	Prospek Usaha 2022 2022 Business Outlook	144
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	140	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	146
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	140		

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pandemi menimbulkan sejumlah permasalahan dan tantangan yang perlu diwaspadai dan diantisipasi. Proses pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi Covid-19 terus berlangsung, dengan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang telah membaik dan tetap terjaga. Perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut meski belum berimbang dengan pemulihan ekonomi di Advanced Economies (AEs) yang lebih cepat dibandingkan dengan ekonomi negara Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) akibat perbedaan tingkat vaksinasi dan kemampuan stimulus kebijakan masing-masing negara. Penyebaran Covid-19 kembali meningkat didorong merebaknya varian Delta. Kasus harian Covid-19 sempat menunjukkan penurunan pada awal tahun 2021, di tengah munculnya varian Alpha pada akhir tahun 2020. Akselerasi vaksinasi di negara maju pada triwulan I 2021 berdampak positif pada penurunan penyebaran Covid-19, terutama di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Penyebaran di Asia mencapai puncaknya pada awal Mei, sedikit menurun pada Juni tetapi meningkat kembali pada Agustus 2021. Penduduk di Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs), Asia yang memiliki tingkat vaksinasi rendah menjadi sasaran penyebaran varian Delta, antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina dan banyak negara lain. Di AS dan di Eropa, penyebaran varian Delta mencapai puncaknya pada Agustus 2021 tetapi tetap pada level yang tinggi hingga akhir tahun 2021.

Pada triwulan I 2021, ketidakpastian pasar keuangan global meningkat disertai dengan kenaikan imbal hasil UST bond, seiring dengan reaksi pasar atas paket kebijakan fiskal AS yang lebih besar dan prospek pemulihan ekonomi AS yang lebih cepat. Akibatnya, aliran investasi portofolio yang masuk ke negara EMs yang relatif tinggi pada awal tahun 2021 menurun secara cepat khususnya sejak Maret 2021 dan berdampak pada peningkatan tekanan dan volatilitas nilai tukar negara-negara EMs. Dalam perkembangannya, ketidakpastian pasar keuangan global menurun pada awal triwulan II 2021, sejalan dengan komunikasi the Fed yang transparan dan konsisten tentang arah kebijakan yang tetap akomodatif. Ketidakpastian pasar keuangan global pada paruh kedua 2021 masih berlangsung sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan tapering the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Ketidaksinkronan normalisasi kebijakan fiskal dan moneter serta meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global inilah yang semakin mempersulit upaya perbaikan menuju ke pemulihan ekonomi di negara-negara EMDEs, termasuk Indonesia.

The pandemic raised a number of issues and challenges that need to be properly monitored and mitigated. The global economic recovery from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic continues as macroeconomic and financial system stability has improved and is maintained. The global economic recovery in 2021 continued, albeit unbalanced, as Advanced Economies (AEs) recovered faster than Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) due to differences in vaccination rates and the ability of each country's stimulus policy capability. The Covid-19 cases spiked yet again driven by the spread of the Delta variant. The number of daily Covid-19 cases experienced a brief decline in early 2021 despite the emergence of the Alpha variant at the end of 2020. The acceleration of vaccination in developed countries in the first quarter of 2021 had effectively halted the spread of Covid-19, especially in the United States (US) and Europe. The spread in Asia peaked in early May, decreased slightly in June but increased yet again in August 2021. The low vaccination rates among citizens of Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) in Asia sparked the rampant spread of the Delta variant, including in Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, the Philippines, and many other countries. In the US and in Europe, the spread of the Delta variant peaked in August 2021, but remained high through the end of 2021.

In the first quarter of 2021, uncertainty in global financial markets intensified accompanied by the increasing UST bonds yield, in line with the market reaction to the larger US fiscal policy package and the prospect of a faster US economic recovery. As a result, the relatively high inflow of portfolio investment into EMs in early 2021 decreased rapidly, especially since March 2021 and subsequently led to increasing pressure and volatility in the exchange rate of EM countries. Moreover, global financial market uncertainty eased at the beginning of the second quarter of 2021, in line with the Fed's transparent and consistent communication regarding the policy direction that remained accommodative. The uncertainty in global financial markets continued in the second half of 2021 in line with the persisting risks including the increasing transmissions of the Delta variant of the Covid-19, market anticipation of the Fed's tapering policy, as well as concerns over inflationary pressures that might last longer due to supply chain disruptions as well as energy scarcity. This asynchronous normalization of fiscal and monetary policies as well as increasing uncertainty in global financial markets had adversely affected efforts to improve economic recovery in EMDEs, including Indonesia.

Yield and Stock Movement Graph

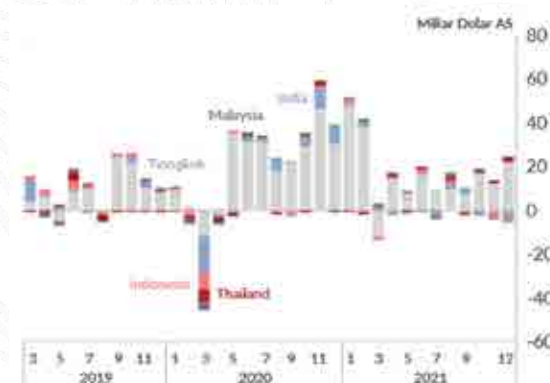


Secara keseluruhan, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% pada tahun 2021, setelah kontraksi 3,1% pada tahun 2020. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan tapering the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Selain itu, kenaikan penyebaran varian Omicron yang berdampak pada peningkatan ketidakpastian, perlu terus dicermati dan diwaspadai.

Perbaikan ekonomi global pada tahun 2021 terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Proses pemulihan ekonomi nasional juga terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga, meski sempat tertahan pada triwulan III 2021 seiring dengan merebaknya varian Delta. Sinergi kebijakan yang semakin kuat antara Bank Indonesia, Pemerintah, dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) serta inovasi, baik dalam koordinasi kebijakan ekonomi nasional termasuk koordinasi fiskal-moneter, maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi-keuangan nasional, menjadi faktor kunci berlanjutnya perbaikan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga. Bank Indonesia mengarahkan seluruh instrumen bauran kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dan menjaga stabilitas.

Perbaikan ekonomi domestik berlangsung pada semester I 2021, sedikit tertahan pada triwulan III 2021 akibat merebaknya Covid-19 varian Delta. Perekonomian Indonesia pada triwulan II 2021 mencatat pertumbuhan positif untuk pertama kali sejak merebaknya pandemi pada awal tahun sebelumnya. Kinerja positif tersebut terutama didorong

Investment Portfolio Flow Chart



Overall, the world economy was estimated to grow by around 5.7% in 2021, a stark contrast compared to 3.1% contraction in 2020. Meanwhile, uncertainty in global financial markets continued in the second half of 2021 in line with the persisting risks including the increasing transmissions of the Delta variant of the Covid-19, market anticipation of the Fed's tapering policy, as well as concerns over inflationary pressures that might last longer due to supply chain disruptions as well as energy scarcity. In addition, the increasing rate of the spread of the Omicron variant, which also contributed to the increasing uncertainty, needs to be continuously monitored and mitigated.

The global economic recovery continued in 2021, albeit unevenly, as financial market uncertainty persisted. Likewise, the national economic recovery also continued as stability was maintained despite disruptions the third quarter of 2021 in the wake of the Delta variant. The stronger policy synergy between Bank Indonesia, the Government, and the Financial System Stability Committee (KSSK) as well as innovation, both in coordinating national economic policies including fiscal-monetary coordination and in accelerating digitalization and national economic-financial inclusion, were key factors behind Indonesia's continuous economic recovery and lasting stability. Bank Indonesia directed all instruments of the policy mix to support national economic recovery and maintain stability.

The improvement in the domestic economy took place in the first semester of 2021, with slight disruption in the third quarter of 2021 due to the outbreak of the Delta variant of the Covid-19 virus. The Indonesian economy in the second quarter of 2021 recorded positive growth for the first time since the outbreak of the pandemic at the beginning of

oleh kinerja ekspor, realisasi belanja fiskal, serta investasi nonbangunan. Sementara itu, perbaikan konsumsi rumah tangga masih terbatas dipengaruhi oleh masih terbatasnya mobilitas masyarakat sejalan dengan pengendalian Covid-19. Namun, merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021 menahan proses pemulihan ekonomi Indonesia. Kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19 berdampak pada ekonomi, khususnya permintaan domestik.

Dari sisi ketahanan eksternal, perbaikan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) berlanjut sejalan dengan makin kuatnya kinerja ekspor. Transaksi berjalan pada triwulan III 2021 mencatat surplus sebesar 4,5 miliar dolar AS yang dikontribusikan oleh perbaikan kinerja neraca perdagangan. Sementara itu, surplus transaksi modal dan finansial pada triwulan III 2021 juga lebih tinggi di tengah peningkatan kasus Covid-19 dan kekhawatiran pengetatan kebijakan moneter global yang lebih cepat sejalan tren kenaikan inflasi dunia. Sejalan dengan kinerja NPI yang baik, nilai tukar Rupiah relatif terjaga dengan volatilitas yang rendah didukung oleh persepsi positif terhadap ekonomi domestik serta kebijakan stabilisasi nilai tukar Bank Indonesia. Sementara itu, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan tingkat inflasi yang rendah dipengaruhi permintaan yang masih terbatas. Stabilitas Sistem Keuangan tetap terjaga dan transaksi ekonomi dan keuangan digital terus tumbuh di tengah penyebaran Covid-19 varian Delta.

Sinergi kebijakan yang erat dan capaian perekonomian pada tahun 2021 menjadi dasar semangat untuk bangkit dan semakin optimis akan percepatan proses pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2022. Upaya pemulihan ekonomi yang terus berlangsung akan tetap didasarkan pada kerangka sinergi dan inovasi kebijakan dengan akselerasi vaksinasi dan pembukaan sektor prioritas ekonomi sebagai prasyarat utamanya.

the previous year. This positive performance was mainly driven by export performance, fiscal spending uptake, and non-construction investment. Meanwhile, improvement in household consumption remained limited due to the restricted public mobility following efforts to control the Covid-19 pandemic. However, the outbreak of the Delta variant of Covid-19 in the third quarter of 2021 hampered Indonesia's economic recovery. The mobility restriction policy adopted to overcome the surge in Covid-19 cases had adversely affected the economy, especially the domestic demand.

In terms of external resilience, improvement in Indonesia's Balance of Payments (BOP) continues in line with stronger export performance. The current account in the third quarter of 2021 recorded a surplus of USD4.5 billion, which was contributed by the improvement in the trade balance performance. Meanwhile, the capital and financial account surplus in the third quarter of 2021 was also higher amid the increase in Covid-19 cases and concerns about faster tightening of global monetary policy in line with the upward trend in world inflation. In line with good BOP performance, the Rupiah exchange rate was relatively well maintained with low volatility supported by positive perceptions of the domestic economy and Bank Indonesia's exchange rate stabilization policy. Likewise, the Consumer Price Index (CPI) indicated low inflation rate influenced by limited demand. Financial System stability was maintained and digital economic and financial transactions continued to grow amid the spread of the Delta variant of Covid-19.

Strong policy synergy and economic achievements in 2021 raised the optimism for swift economic recovery in 2022. In that regard, ongoing economic recovery efforts will continue to be based on a framework of policy synergy and innovation by accelerating vaccination and opening priority sectors economy as a prerequisite.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Pada tahun 2021, SSIA terus melakukan inovasi untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19 dengan menjalankan empat P strategi yaitu *Purpose*, *People*, *Performance* dan *Platform for Growth*. *Purpose* dimaknai dengan menjadi salah satu entitas bisnis yang turut berkontribusi dalam membangun Indonesia lebih baik yang berfokus pada pelanggan dan menciptakan produk yang berharga untuk

In 2021, SSIA continued to innovate to survive the Covid-19 pandemic by implementing our four P strategies, namely Purpose, People, Performance and Platform for Growth. Purpose is defined as being a business entity that contributes to building a better Indonesia, focuses on customers, and creates valuable products to strengthen market share. People are the strength of the Company by prioritizing the

memperkuat pangsa pasar. *People* merupakan kekuatan yang dimiliki oleh Perseroan dengan memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia dan memelihara budaya SSIA agar dapat dipercaya, berusaha untuk mencapai keunggulan dan fokus pada pelanggan serta berorientasi untuk menciptakan pemimpin masa depan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis. *Performance* merupakan fokus SSIA agar mampu menciptakan kinerja yang unggul dan berkesinambungan melalui inovasi di seluruh bisnis SSIA Group serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. *Platform for Growth* dilakukan oleh Perseroan dengan memanfaatkan seluruh Group SSIA untuk selalu bersinergi dalam mengembangkan bisnis dan proyek unggulan untuk meningkatkan kinerja segmen usaha Perseroan.

Pada tahun 2021 SSIA mencatat penjualan lahan (pre-sales) 10,1 hektar ke perusahaan teknologi regional dan perusahaan kimia dengan nilai total sebesar Rp179,8 miliar, naik sebesar 81,6% dibandingkan dengan penjualan lahan pada tahun 2020 sebesar 5,6 hektar (Rp82,5 miliar). Pada tahun 2022, SSIA menargetkan penjualan lahan seluas 20 hektar dari Suryacipta City of Industri Karawang dan penjualan lahan seluas 60 hektar dari Subang Smartpolitan.

Wabah Covid-19 yang berkepanjangan pada tahun 2021 telah berdampak pada tiga pilar bisnis SSIA. Unit bisnis konstruksi membukukan pendapatan sekitar 20% lebih rendah dari pendapatan tahun 2020. Sementara itu, segmen bisnis perhotelan juga membukukan pendapatan lebih rendah 13%, hal ini dikarenakan pendapatan perhotelan pada kuartal pertama tahun 2020 belum memasuki dampak dari Covid-19.

Pada unit bisnis properti, sebagian besar dikontribusikan dari penjualan lahan kawasan industri. Pendapatan penjualan lahan pada tahun 2021 tercatat lebih rendah sebesar 54% dibandingkan penjualan lahan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan SSIA membukukan penjualan lahan seluas 78 hektar dari tahap-4, Suryacipta City of Industry Karawang (setara dengan nilai Rp329,2 miliar) pada tahun 2020.

development of human resources and maintaining the SSIA culture to being trustworthy, striving to achieve excellence, and focusing on customers as well as being oriented to creating future leaders in order to support business growth. Performance is SSIA's focus to create superior and sustainable performance through innovation across the SSIA Group's businesses as well as utilizing digital technology to increase efficiency and productivity. Platform for Growth is carried out by the Company by utilizing the entire SSIA Group to consistently synergize in developing business and marquee projects to improve the performance of the Company's business segments.

In 2021, SSIA recorded 10.1 hectares land sales (pre-sales) to regional technology companies and chemical companies with a total value of Rp179.8 billion, went up by 81.6% compared to 5.6 hectares land sales worth Rp82.5 billion in 2020. In 2022, SSIA expects to book 20-hectare land sale in Suryacipta City of Industri Karawang and 60-hectare land sale in Subang Smartpolitan.

The prolonged Covid-19 pandemic in 2021 had adversely affected SSIA's three business pillars. The construction business unit's revenues went down by 20% compared to 2020. In like manner, the hospitality business segment's revenues also declined by 13% as hotel revenues in the first quarter of 2020 had yet to be affected by the Covid-19 pandemic.

In the property business unit, the sale of industrial estate land was the largest contributor to revenues. Revenues from land sales in 2021 fell by 54% compared to 2020. This was due to the fact that SSIA sold 78 hectares of land worth of Rp329.2 billion in the stage 4 of Suryacipta City of Industry Karawang's development in 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2020-2021 (dalam Miliar Rupiah)
2020-2021 Consolidated Statements of Financial Position (in billion Rupiah)

	FY21	FY20	YoY
Pendapatan/Revenues	2.353	2.947	-20,2%
Properti/Property	520	652	-20,1%
Konstruksi/Construction	1.665	2.082	-20,0%
Perhotelan/Hospitality	191	220	-13,0%
Lain-Lain/Others	13	14	-4,8%
Laba Bruto/Gross Profit	517	635	-18,6%
EBITDA	182	256	-28,9%
Rugi Bersih/Net Loss	-200	-88	-128,7%

Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss	-170	-116	-46,7%
Marjin EBITDA/EBITDA Margin	7,7%	8,7%	-1,0 ppts
Marjin Rugi Bersih/ Net Loss Margin	-8,5%	-3,0%	-5,5 ppts
	FY21	FY20	YoY
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	782	851	-8,1%
Jumlah Aset/Total Assets	7.752	7.620	1,7%
Utang Kena Bunga/ Interest Bearing Debt	2.304	1.981	16,3%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	3.702	3.389	9,2%
Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interest	466	480	-2,9%
Ekuitas/Equity	4.051	4.231	-4,3%

Analisa Bidang Usaha Business Segment Analysis

FY21 Tahun Buku 2021 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
Pendapatan/Revenues	520	1.665	191	2.353
Segment percentage	22%	70%	8%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	259	188	80	517
Segment percentage	49%	36%	15%	100%
EBITDA	202	100*	-78	182
Segment percentage	90%	45%	-35%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	49,8%	11,3%	41,6%	22,0%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	38,8%	6,0%	-41,1%	7,7%

*Termasuk kerugian dari JO sebesar Rp14,5 miliar
*Includes loss from JO amounted to Rp14.5 billion

FY20 Tahun Buku 2020 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
Pendapatan/Revenues	652	2.082	220	2.947
Segment percentage	22%	70%	7%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	339	227	75	635
Segment percentage	53%	35%	12%	100%
EBITDA	281	130*	-113	256
Segment percentage	94%	44%	-38%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	52,0%	10,9%	34,1%	21,6%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	43,1%	6,3%	-51,5%	8,7%

*Termasuk kerugian dari JO sebesar Rp6,3 miliar
*Includes loss from JO amounted to Rp6.3 billion

- SSIA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.353 miliar pada tahun 2021 yang menurun sebesar 20,2% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.947 miliar. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan segmen properti dan konstruksi yang masing-masing sebesar 20,1% dan 20,0% serta segmen bisnis perhotelan sebesar 13,0%.
- Laba kotor Perseroan turun sebesar 18,6% pada tahun 2021 menjadi Rp517 miliar dari Rp635 miliar pada tahun 2020, akibat dari penurunan laba kotor properti sebesar 23,5%.
- Sementara EBITDA Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp182 miliar, dari Rp256 miliar pada tahun 2020 disebabkan karena penurunan EBITDA perhotelan sebesar 30,6%.
- Rugi bersih konsolidasi SSIA tahun 2021 tercatat sebesar Rp200 miliar, naik 128,7% dibandingkan rugi bersih tahun 2020 sebesar Rp88 miliar. Penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih segmen properti sebesar 91,3% dari Rp104 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp9 miliar pada tahun 2021.
- Posisi kas Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp782 miliar, menurun 8,1% dibandingkan posisi kas Tahun 2020 sebesar Rp851 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan properti serta konstruksi YoY.
- Sementara itu utang kena bunga pada tahun 2021 sebesar Rp2.304 miliar yang menghasilkan rasio utang/ekuitas (gearing ratio) sebesar 56,9%.
- SSIA posted Rp2,353 billion consolidated revenues in 2021, went down by 20.2% compared to Rp2,947 billion in 2020. The decline was due to the property, construction, and hospitality business segments' revenues that went down by 20.1%, 20.0%, and 13.0% respectively.
- The Company's gross profit went down by 18.6% in 2021 to Rp517 billion compared to Rp635 billion in 2020 due to property business unit's gross profit that fell by 23.5%.
- The Company's EBITDA in 2021 was recorded at Rp182 billion, went down compared to Rp256 billion in 2020 due to the hospitality business units' EBITA that fell by 30.6%.
- SSIA booked Rp200 billion consolidated net loss in 2021, went up by 128.7% compared to Rp88 billion consolidated net loss in 2020. The decline in net profit was primarily due to the property segment's net profit that fell by 91.3% from Rp104 billion in 2020 to Rp9 billion in 2021.
- The Company's cash position in 2021 was recorded at Rp782 billion, went down by 8.1% compared to Rp851 billion in 2020. The decline was mainly due to the decreasing revenues from the property and construction segments.
- Interest bearing debt in 2021 amounted to Rp2,304 billion that resulted in debt-to-equity ratio (gearing ratio) of 56.9%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

Unit Usaha Properti

Tren pemulihan berlanjut pada kuartal empat tahun 2021. Total transaksi lahan pada tahun 2021 lebih baik yang tercatat 209,3 hektar dibandingkan penjualan lahan pada tahun 2020 yang tercatat 191,4 hektar. (Colliers FY21)

Unit properti SSIA yang terdiri dari pendapatan properti industri, biaya pemeliharaan, sewa komersial & residensial

The Company has 3 (three) business units, as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

Property Business Unit

The recovery trend continued in the fourth quarter of 2021. Total land transactions in 2021 were recorded at 209.3 hectares, improved compared to 191.4 hectares in 2020. (Colliers FY21)

SSIA's property unit, which consists of industrial property revenues, maintenance costs, commercial & residential

membukukan pendapatan sebesar Rp520 miliar pada tahun 2021, turun 20,1% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp652 miliar.

PT Suryacipta Swadaya, yang merupakan bisnis utama Perseroan, membukukan pendapatan sebesar Rp429 miliar pada tahun 2021, turun 27,7% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp593 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan penjualan lahan yang tercatat sebesar 53,6% dibandingkan tahun 2020 (Rp357 miliar di tahun 2021 vs Rp166 miliar di tahun 2020).

SLP Karawang, di bawah PT SLP SURYA TICON INTERNUSA hingga 31 Des 2021, memiliki total bangunan yang dapat disewa seluas 128.566 m2 atau 80,2% dari total lahan yang tersedia (160.255 m2). Tingkat hunian pada tahun 2021 adalah sebesar 62,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar 92,6%. Tren pemulihan juga tercermin dalam pencapaian di kuartal empat 2021 sebesar 10.750 m2. SLP menargetkan pada tahun 2022 tingkat okupansi akan mencapai 87%.

Sementara itu Edenhause Simatupang, portofolio dari PT TCP Internusa merupakan kluster perumahan mewah yang terdiri dari 41 unit rumah butik yang dirancang dengan konsep garden home resort yang bernilai sekitar Rp300 miliar. Hingga 31 Desember 2021 TCP berhasil menjual sebanyak 20 unit rumah (Rp155 miliar), dimana 8 unit yang terjual (Rp53 miliar) telah dilakukan serahterima.

Unit Usaha Konstruksi

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA"), unit konstruksi SSIA, pada sepanjang tahun 2021 mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp1.670 miliar. Pendapatan ini dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 turun 19,9% dari Rp2.086 miliar. Perseroan membukukan laba bersih Rp52 miliar dari Januari - Desember 2021, turun 6,3% dari laba bersih FY20 sebesar Rp55 miliar.

NRCA, untuk sepanjang tahun 2021 membukukan kontrak baru sebesar Rp2.679 miliar, naik 144,7% dibandingkan kontrak baru yang dicapai pada tahun 2020 sebesar Rp1.094,9 miliar. Proyek utama yang diperoleh pada tahun 2021 adalah Akasa Apartement BSD-Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2-Surabaya, Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro-Tangerang, Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan-Bandung, Pou Yuen Factory-Cianjur, Kerry KIIC-Karawang, Subang Smartpolitan, Overpass Kadusirung 1-BSD, PT Solunova-Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort-Bandung, Toll Serbaraja (Serpong - Balaraja) Section 1-B, RS Keluarga Sehat III- Semarang, Buin Batu School- Sumbawa.

rentals, posted Rp520 billion revenues in 2021, went down by 20.1% compared to Rp652 billion in 2020.

PT Suryacipta Swadaya, which is the Company's main business, posted Rp429 billion revenues in 2021, fell by 27.7% compared to Rp593 billion in 2020. This was mainly due to a 53.6% decrease in land sales compared to 2020 (Rp357 billion in 2021 compared to Rp166 billion in 2020).

As of 31 December 2021, SLP Karawang that operated under PT SLP SURYA TICON INTERNUSA boasted a total rentable building area of 128,566 m2 or 80.2% of the total 160,255 m2 available land. The occupancy rate in 2021 was 62.5% compared to 92.6% in 2020. The recovery trend was also reflected in the achievement of 10,750 m2 in Q4 2021. SLP expects the occupancy rate to reach 87% in 2022.

As part of PT TCP Internusa's portfolio, Edenhause Simatupang is a luxury housing cluster consisting of 41 boutique houses designed with a garden home resort concept worth approximately Rp300 billion. As of 31 December 2021, TCP had managed to sell 20 housing units worth Rp155 billion, 8 of which, worth Rp53 billion, had been handed over.

Construction Business Unit

In 2021, SSIA's construction unit PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA") posted Rp1,670 billion consolidated revenues, went down by 19.9% compared to Rp2,086 billion in 2020. In addition, the subsidiary posted Rp52 billion net profit in January-December 2021 period, went down by 6.3% compared to Rp55 billion in 2020.

Moreover, NRCA booked Rp2,679 billion new contracts acquisition in 2021, went up by 144.7% compared to mere Rp1,094.9 billion in 2020. The main projects acquired by NRCA in 2021 were Akasa Apartment BSD-Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2-Surabaya, Parking Lot of Apartment Emerald Bintaro-Tangerang, Package 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan-Bandung, Pou Yuen Factory-Cianjur, Kerry KIIC-Karawang, Subang Smartpolitan, Kadusirung 1-BSD Overpass, PT Solunova-Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort-Bandung, Serbaraja (Serpong - Balaraja) Section 1-B Toll Road, Keluarga Sehat III Hospital-Semarang, and Buin Batu School- Sumbawa.

Unit Usaha Perhotelan

Unit bisnis perhotelan SSIA membukukan pendapatan sebesar Rp191 miliar pada tahun 2021, turun 13,0% dibandingkan pada tahun 2020 yang tercatat Rp220 miliar. Hal ini dikarenakan pendapatan perhotelan pada kuartal pertama tahun 2020 belum terpengaruh dampak COVID-19.

Tingkat hunian The Gran Melia Jakarta (GMJ) pada tahun 2021 sebesar 29,5% dari 15,4% di pada tahun 2020. Sedangkan tarif kamar rata-rata (ARR) untuk sepanjang tahun 2021 adalah sekitar US\$56 dari US\$72 pada tahun 2020. Pada pertengahan 2021, terjadi peningkatan kasus Covid-19 yang memaksa pemerintah menerapkan PPKM (pembatasan kegiatan masyarakat). Ketika situasi membaik pada kuartal empat 2021, pemerintah mulai melonggarkan PPKM, tren tingkat hunian terus meningkat. (Colliers FY21)

Kinerja hotel pada tahun 2021 di Bali masih jauh dari normal. Meskipun sudah banyak wisatawan domestik yang mengunjungi Bali, tetapi belum adanya wisatawan asing masih menjadi kekurangan yang besar. Selain itu, banyaknya pilihan penginapan non-hotel membuat kinerja hotel sulit mencapai okupansi yang lebih tinggi. Diharapkan pelaksanaan beberapa event besar pada tahun 2022 di Bali akan cukup untuk membuka pintu bagi kedatangan internasional dan mendongkrak pariwisata di Pulau Dewata. (Colliers FY21)

Sedangkan tingkat hunian Melia Bali Hotel (MBH) pada tahun 2021 sebesar 12,5% menurun dari 17,9% pada tahun 2020. ARR MBH berada pada US\$47 pada tahun 2021 dari US\$100 di tahun 2020.

Tingkat hunian Jumana Bali (JBUR, sebelumnya Banyan Tree Ungasan Resort) pada tahun 2021 berada di 7,2% dari tingkat hunian tahun 2020 sebesar 15,1%. Untuk ARR pada tahun 2021 berada di US\$327 dari US\$393 pada tahun 2020.

SSIA saat ini memiliki BATIQA Hotels di delapan lokasi yaitu BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, dan BATIQA Hotel Jayapura. Tingkat hunian BATIQA Hotels pada tahun 2021 tercatat sebesar 50,6%, sedangkan ARR-nya sebesar Rp321.569. ARR BATIQA pada tahun 2020 adalah Rp302.845 dengan tingkat hunian 39,2%. Pada April 2021, BATIQA Hotel Management (BHM) telah meresmikan BATIQA Hotel Jayapura. BATIQA Hotel Jayapura terletak di lokasi yang strategis, yaitu dekat dengan perkantoran, pusat perbelanjaan dan hiburan. Hotel ini memiliki 4 lantai dengan 72 kamar yang terdiri dari 57 superior rooms, 6 deluxe rooms, 5 premier deluxe rooms, 2 suite rooms, dan 2 family suites.

Hospitality Business Unit

SSIA's hospitality business unit posted Rp191 billion revenues in 2021, went down by 13.0% compared to Rp220 billion in 2020. This was due to the fact that hotel revenues in Q1 2020 had yet to be affected by the COVID-19 pandemic.

The occupancy rate of the Gran Melia Jakarta (GMJ) in 2021 was recorded at 29.5%, went up compared to 15.4% in 2020. However, the average room rate (ARR) for 2021 was US\$56, went down compared to US\$72 in 2020. In mid-2021, the increasing number of Covid-19 cases forced the government to impose public activity restrictions (PPKM). When the situation improved in Q4 2021, the government began to relax PPKM and the occupancy rate continued to increase. (Colliers FY21)

In 2021, the performance of hotels in Bali was still far below normal. Even though the number of domestic tourists visiting Bali was quite substantial, the lack of foreign tourists remained a major drawback. In addition, the large number of non-hotel accommodation options made it difficult for hotels to achieve higher occupancy rate. In that regard, a number of major events in Bali in 2022 are expected to boost international arrivals and reinvigorate tourism on the Island of the Gods. (Colliers FY21)

The occupancy rate of Melia Bali Hotel (MBH) in 2021 was recorded at 12.5%, decreasing from 17.9% in 2020. In like manner, MBH's ARR was at US\$47 in 2021, went down from US\$100 in 2020.

The occupancy rate of Jumana Bali (JBUR, formerly Banyan Tree Ungasan Resort) in 2021 was recorded at 7.2%, went down compared to 15.1% in 2020. The hotel's ARR in 2021 was at US\$327, declining from US\$393 in 2020.

Today, SSIA owns BATIQA Hotels in eight locations, namely BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, and BATIQA Hotel Jayapura. The occupancy rate of BATIQA Hotels in 2021 was recorded at 50.6% with ARR of Rp321,569. As a comparison, BATIQA's ARR in 2020 was recorded at Rp302,845 with an occupancy rate of 39.2%. In April 2021, BATIQA Hotel Management (BHM) inaugurated BATIQA Hotel Jayapura. BATIQA Hotel Jayapura is located in a strategic location in close proximity of offices, shopping and entertainment centers. The 4-story hotel is equipped with 72 rooms consisting of 57 superior rooms, 6 deluxe rooms, 5 premier deluxe rooms, 2 suites, and 2 family suites.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2020-2021
2020-2021 Financial Performance Table

(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

Uraian Description	Jumlah Amount		Naik (Turun) Up (Down)	%
	2021	2020		
Aset Lancar/ Current Assets	3.008	3.004	4	0,1
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	4.744	4.616	128	2,8
Total Aset / Total Assets	7.752	7.620	132	1,7
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.452	1.863	(411)	(22,1)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.250	1.526	724	47,4
Total Liabilitas / Total Liabilities	3.702	3.389	313	9,2
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali) Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)	3.585	3.751	(167)	(4,4)
Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	466	480	(14)	(2,9)
Pendapatan Usaha / Revenues	2.353	2.947	(594)	(20,2)
Laba Kotor / Gross Profit	517	635	(118)	(18,6)
Laba Usaha / Operating Profit	106	173	(67)	(38,8)
EBITDA	182	256	(74)	(28,9)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Years	(200)	(88)	(112)	(128,7)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Years	(170)	(116)	(54)	(46,7)

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp4 miliar atau 0,1% menjadi Rp3.008 miliar dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3.004 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, persediaan, uang muka, pajak dibayar di muka dan biaya dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar meningkat sebesar Rp128 miliar atau 2,8% menjadi sebesar Rp4.744 miliar dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp4.616 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan, investasi pada entitas asosiasi, aset real estat, uang muka lain-lain, uang muka investasi dan aset tidak lancar lainnya.

Total Aset

Total aset pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp132 miliar atau sebesar 1,7% menjadi Rp7.752 miliar dibanding tahun

Current Assets

Current assets in 2021 went up by 0.1% or Rp4 billion to Rp3,008 billion compared to Rp3,004 billion in 2020. This was mainly due to the increasing trade receivables from related party and third parties, inventories, advances, prepaid taxes and prepaid expenses.

Non-Current Assets

In 2021, non-current assets went up by 2.8% or Rp128 billion to Rp4,744 billion compared to Rp4,616 billion in 2020. This was mainly due to the increasing deferred tax assets, investment in associate entity, real estate assets, other advances, investment advances and other non-current assets.

Total Assets

Total assets in 2021 went up by 1.7% or Rp132 billion to Rp7,752 billion compared to Rp7,620 billion in 2020. The

2020 sebesar Rp7.620 miliar. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Jumlah Aset Lancar dan meningkatnya Jumlah Aset Tidak Lancar, masing-masing sebesar 0,1% dan 2,8%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.452 miliar atau turun sebesar 22,1% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp1.863 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan antara lain dikarenakan menurunnya pinjaman bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pihak ketiga, liabilitas bruto kepada pemberi kerja, provisi pengembangan tanah dan lingkungan, utang obligasi serta pendapatan diterima di muka jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp724 miliar atau sebesar 47,4% menjadi Rp2.250 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.526 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun bank dan utang lain-lain pihak ketiga.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp313 miliar atau 9,2% menjadi Rp3.702 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3.389 miliar. Peningkatan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp724 miliar atau sebesar 47,4%.

Ekuitas

Ekuitas pada tahun 2021 menurun sebesar Rp167 miliar atau 4,4% menjadi Rp3.585 miliar dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp3.751 miliar.

Saham Treasuri

(Pembelian Kembali Saham)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perseroan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perseroan

aforementioned increase was mainly due to total current assets and total non-current assets that went up by 0.1% and 2.8% respectively.

Current Liabilities

Current liabilities in 2021 were recorded at Rp1,452 billion, went down by 22.1% compared to Rp1,863 billion in 2020. This decline was mainly due to, among others, the decreasing short-term bank loans, other short-term financial liabilities to third parties, gross amount due to customers, provision for land and environmental development, bonds payable, and unearned income - current portion.

Non-Current Liabilities

In 2021, non-current liabilities went up by 47.4% or Rp724 billion to Rp2,250 billion compared to Rp1,526 billion in 2020. This was mainly due to the increasing long-term bank loans - net of current maturities, and other payables to third parties.

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 went up by 9.2% or Rp313 billion to Rp3,702 billion compared to Rp3,389 billion in 2020. The increasing total liabilities were mainly due to non-current liabilities that went up by 47.4% or Rp724 billion.

Equity

Equity in 2021 declined by 4.4% or Rp167 billion to Rp3,585 billion compared to Rp3,751 billion in 2020.

Treasury Stock

(Share Repurchase)

In accordance with Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 5, 2017, and Deed No. 12 drawn up by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, in Jakarta, the shareholders agreed to buy back the Company's shares in the maximum amount of 435,000,000 shares or 9.25% of the Company's paid-up capital. Total shares repurchased in 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company

bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perseroan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/ atau Direksi (program *Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020.

Mutasi saham treasury pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/ POJK.04/2017.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan/ MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020.

The movement of treasury stock as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	156.709.900	3,33	71.079.768.517	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	-	-	-	Repurchased Shares
Saldo Akhir	156.709.900	3,33	71.079.768.517	Ending Balance
	2020			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	55.779.600	1,19	36.118.835.862	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	100.930.300	2,15	34.960.932.655	Repurchased Shares
Saldo Akhir	156.709.900	3,33	71.079.768.517	Ending Balance

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada tahun 2021 menurun sebesar Rp594 miliar atau sebesar 20,2% menjadi Rp2.353 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.947 miliar. Penurunan pendapatan usaha ini disebabkan oleh penurunan pendapatan unit usaha properti, unit usaha konstruksi, unit usaha perhotelan dan lain-lain yang masing-masing sebesar Rp520 miliar atau -20,1%, Rp1.665 miliar atau -20,0%, Rp191 miliar atau -13,0% dan Rp13 miliar atau -4,8%.

Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2021 turun sebesar Rp118 miliar atau sebesar 18,6% menjadi Rp517 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 635 miliar.

Revenues

Revenues in 2021 fell by 20.2% or Rp594 billion to Rp2,353 billion compared to Rp2,947 billion in 2020. The decline was due to the property, construction, and hospitality business units' revenues and other revenues that decreased by 20.1% or Rp520 billion, 20.0% or Rp1,665 billion, 13.0% or Rp191 billion, and 4.8% or Rp13 billion respectively.

Gross Profit

Gross profit fell by 18.6% or Rp118 billion to Rp517 billion in 2021 compared to Rp635 billion in 2020.

Laba Usaha

Pada tahun 2021, laba usaha menurun sebesar Rp67 miliar atau sebesar 38,8% menjadi Rp106 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp173 miliar.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Selama tahun 2021 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp200 miliar, sementara pada tahun 2020, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp88 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp112 miliar atau 128,7%.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat rugi bersih komprehensif sebesar Rp170 miliar, sementara pada tahun 2020, Perseroan mencatat rugi bersih komprehensif sebesar Rp116 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp54 miliar atau 46,7 %.

Arus Kas

	2021	2020
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(341)	(811)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(23)	96
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	293	26
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalent	(71)	(689)

(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp341 miliar, menurun signifikan dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp811 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp23 miliar, menurun signifikan dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi selama pada tahun 2020 sebesar Rp96 miliar. Penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama disebabkan oleh menurunnya pencairan investasi pada nilai wajar, penerimaan bunga, penerimaan dari hasil ventura bersama, hasil penjualan properti investasi, hasil penjualan

Operating Profit

In 2021, operating profit decreased by 38.8% or Rp67 billion to Rp106 billion compared to Rp173 billion in 2020.

Net Loss for the Year

In 2021, the Company posted Rp200 billion net loss, went up by 128.7% or Rp112 billion compared to Rp88 billion in 2020.

Comprehensive Loss for the Year

In 2021, the Company booked Rp170 billion comprehensive net loss, went up by 46.7% or Rp54 billion compared to Rp116 billion in 2020.

Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities in 2021 amounted to Rp341 billion, went down compared to Rp811 billion in 2020. This was mainly due to the declining cash receipts from customers, cash paid to suppliers, cash paid to employees, and income tax paid.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities in 2021 amounted to Rp23 billion, a significant decrease compared to Rp96 billion cash flows provided by investing activities in 2020. The decrease in cash flows provided by investing activities was mainly due to the declining sale of investment at fair value, interest received, income shares from joint ventures, proceeds from sale of investment properties, proceeds from sale of fixed assets, acquisitions of investment in

aset tetap, perolehan investasi pada ventura bersama, realisasi keuntungan (kerugian) investasi pada nilai wajar, pengurangan (penambahan) uang muka lain-lain, perolehan properti investasi, perolehan aset tetap dan penambahan uang muka investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp293 miliar, meningkat signifikan dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp26 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pinjaman lain-lain pihak ketiga, pembayaran pinjaman bank jangka pendek, pembayaran pokok utang obligasi, penambahan pinjaman jangka panjang, dan pembayaran pinjaman lain-lain pihak ketiga.

joint ventures, realized gain (loss) from investment at fair value, deduction (addition) of other advances, acquisitions of investment properties, acquisitions of fixed assets and addition of investment advances.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows provided by financing activities in 2021 amounted to Rp293 billion, a significant increase compared to mere Rp26 billion in 2020. The increase was mainly due to the increasing receipts of other third party loans, payments of short term bank loans, principal payment of bonds payable, additional of long term bank loans, and payments of other third party loans.

Kemampuan Membayar Hutang & Kolektibilitas Piutang

Solvency & Receivable Collectability

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas.

The Company's short-term solvency is indicated by its liquidity ratio whereas long-term solvency is measured by solvency ratio.

Rasio Ratio	2021	2020
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	207,2%	161,3%
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	47,7%	44,5%
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity (Ekuitas tidak termasuk kepentingan non pengendali / Equity excludes non-controlling interest)	103,3%	90,5%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	56,9%	46,8%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) EBITDA to Interest Expense (x)	0,82	1,27

Pada tahun 2021, Rasio Likuiditas tercatat sebesar 207,2% sedangkan pada tahun 2020 tercatat 161,3%. Adapun Rasio Solvabilitas dapat dilihat dari rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana pada tahun 2021, *Debt to Equity Ratio* tercatat sebesar 56,9% meningkat dibanding tahun 2020 sebesar 46,8%. Adapun *Liabilities to Equity Ratio* pada tahun 2021 tercatat sebesar 103,3% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 90,5%.

In 2021, the liquidity ratio was recorded at 207.2% compared to 161.3% in 2020. The solvency ratio is determined by debt-to-equity ratio (DER). In 2021, debt-to-equity ratio was recorded at 56.9%, an increase compared to 46.8% in 2020. The liabilities-to-equity ratio in 2021 was recorded at 103.3%, higher than 90.5% in 2020.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal bertujuan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal agar Perseroan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perseroan. Struktur modal berperan penting dalam pengelolaan modal Perseroan agar senantiasa dapat menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai.

The Capital Structure Policy aims to ensure compliance with the capital adequacy ratio limit so that the Company is able to sustain its business continuity and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The capital structure plays an important role in managing the Company's capital to consistently maintain the availability of adequate financial resources.

Struktur modal yang baik akan mendukung kelancaran Perseroan dalam beroperasi, mengembangkan bisnis dan mendukung pertumbuhan Perseroan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Perseroan. Hal ini menjadi perhatian Perseroan agar pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi dan dinamika usaha.

A robust capital structure will support the Company's undisrupted operations, business development, and support future growth as well as to maintain the investors', creditors' and the market's confidence in the Company. This is part of the Company's concern to ensure that the management and adjustment of its capital structure is in accordance with business conditions and dynamics.

Tabel Struktur Modal
Capital Structure Table

(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

Rasio Ratio	2021	2020
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans	2.304	1.981
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owner of the Parent Entity	3.585	3.751
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	466	480
Total Ekuitas Total Equity	4.051	4.231

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga tidak ada penjelasan lebih lanjut terkait informasi tersebut pada laporan tahunan ini.

As of 31 December 2021, there was no material commitment for capital goods investment, therefore there is no further disclosure on the matter in this annual report.

Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan

Impact of Price Changes on Sales and Revenues

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan harga secara material yang berdampak pada kinerja Perseroan.

There were no price changes that materially affected the Company's performance in 2021.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi terkait informasi material tersebut.

Throughout 2021, the Company did not conduct expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, therefore there is no material information on the matter the Company needs to disclose.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aspek pemasaran memiliki peran penting dalam pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2021. Strategi pemasaran yang telah dirumuskan untuk SSIA Group antara lain adalah:

- NRCA, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha jasa konstruksi, akan terus mempertahankan pangsa pasarnya di high-rise building dan berupaya memperoleh proyek-proyek infrastruktur di samping proyek milestone jalan tol Cikopo – Palimanan yang telah diperoleh.
- SCS, entitas anak Perseroan di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, akan memprioritaskan penjualan lahan yang ada di kawasan Suryacipta, City of Industry, Karawang dan di Subang Smartpolitan, Jawa Barat serta mengembangkan model bisnis baru untuk meningkatkan kontribusi recurring income-nya
- SLP, entitas anak Perseroan, joint venture, bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik akan melanjutkan pembangunan kawasan pergudangan, *standard factory building*, dan *build to suit*, dan akan terus berupaya untuk mencari peluang ekspansi di daerah-daerah berpotensi untuk pergudangan dan pabrik siap pakai.
- TCP, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha real estat dan penyewaan gedung perkantoran/pertokoan, akan terus berupaya meningkatkan tingkat hunian kios/toko pada pusat perbelanjaan Glodok Plaza untuk mengoptimalkan pendapatan dan arus kas serta mewujudkan rencana untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa dengan nama baru yaitu SSI Tower. Melakukan pemasaran dan pembangunan kawasan Edenhaus Simatupang, seluas 21,000 m².
- SAI, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus mengoptimalkan kinerja usaha

The marketing aspect played an important role in the Company's performance achievements in 2021. Marketing strategies that have been formulated for SSIA Group are as follows:

- NRCA, a subsidiary of the Company engaged in the construction services business unit, will continue to maintain its market share in the high-rise building segment, and strives to acquire more infrastructure projects other than the marquee Cikopo – Palimanan toll road project.
- SCS, a subsidiary of the Company in the field of industrial estate development and management, will prioritize the sales of land in Suryacipta, City of Industry, Karawang, and in Subang Smartpolitan, West Java; and develop new business model increase its recurring income contribution.
- SLP, a joint venture subsidiary of the Company engaged in the warehouse and factory development, leasing and management will resume warehouse, standard factory building, and build to suit development; and will continue to seek expansion opportunities in areas with the potential for warehousing and ready to use factories.
- TCP, a subsidiary of the Company engaged in the real estate and office building/store leasing business unit will continue to boost the occupancy rate of kiosk/shop at Glodok Plaza shopping center to optimize revenue and cash flows, realize the plan to rebuild Graha Surya Internusa office building under the new name of SSI Tower, and market and develop the 21,000 m² Edenhaus Simatupang in Tanjung Mas Raya area.
- SAI, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to optimize

Meliá Bali Hotel dan Gran Meliá Jakarta. Kedua hotel berbintang lima tersebut akan terus meningkatkan daya saingnya dalam meraih jaringan pariwisata internasional maupun domestik dan tamu-tamu dari kalangan pebisnis dan perusahaan.

- USR, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus berupaya meningkatkan kinerja Jumana Bali Ungasan Resort.
- SIH, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan khususnya business hotel akan terus meningkatkan daya saingnya. Terus menerus mencari peluang untuk meraih kontak hotel manajemen.

business performance of Meliá Bali Hotel and Gran Meliá Jakarta. Both five-star hotels will continue to improve their competitiveness by tapping into international and domestic tourism networks as well as guests from business and corporate segments.

- USR, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to improve the performance of Jumana Bali Ungasan Resort.
- SIH, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit, particularly business hotels, will continue to improve its competitiveness and seek opportunities to secure hotels management's contract.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

Perseroan telah melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum obligasi yang dijelaskan sebagai berikut.

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 21 Maret 2018, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2018.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 Seri A dan B telah dilunasi oleh Perusahaan masing-masing pada tanggal 19 September 2019 dan 20 September 2021.

The Company had reported the utilization of proceeds from the public offering of bonds, as follows:

The proceeds from the public offering of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate had been fully used and reported in the Use of Proceeds Report as of 21 March 2018, and the detailed use of the proceeds had been reported in the Company's 2018 Annual Report.

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 Series A and B has been settled by the Company on 19 September 2019 and 20 September 2021 respectively.

Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa

Information on Extraordinary Events

Pada tahun 2021, masih berlangsungnya pandemi Covid-19 atau kejadian luar biasa yang sangat berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

- Sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban physical distancing serta adanya pembatasan visa kunjungan dan pembatasan wilayah, maka tingkat hunian hotel mengalami penurunan signifikan sejak akhir Maret 2020;
- Sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri; dan
- Sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek / tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

In 2021, the Covid-19 pandemic continued to adversely affected the Company's and Subsidiaries' operational and business activities directly and indirectly, as follows:

- The hospitality sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well as restrictions on visitor visas and territorial restrictions, the hotel occupancy rate has significantly decreased since the end of March 2020;
- The industrial estate sector, investors temporarily delay the prospect of land purchases in industrial estates; and
- The construction sector, even though the implementation of existing construction projects is still ongoing, several new projects/tenders have been temporarily delayed.

Dampak pandemi virus Covid-19 secara keseluruhan belum dapat diestimasi secara andal saat ini. Manajemen terus memonitor perkembangan wabah Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak.

The overall impact of the Covid-19 pandemic cannot be reliably estimated at this time. The management continues to monitor the progress of Covid-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions with Conflict of Interest

Pada tahun 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Throughout 2021, there was no material transaction with conflict of interest affecting the Company's performance or reputation.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Subsequent Material Information and Events

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Sementara Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23 pada Laporan Keuangan Audited) tanggal 7 Maret 2022, SAI, entitas anak Perseroan memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Lokal, yang jatuh tempo tanggal 8 Maret 2022, menjadi tanggal 8 Juni 2022.

Based on the Notice of Temporary Amendment of the Local Credit Facility from PT Bank Central Asia (Note 23 of the Audited Financial Statements) dated 7 March 2022, SAI, a subsidiary of the Company obtained a postponement of the principal installment payment for the Local Credit Facility, which will mature on 8 March 2022, become 8 June 2022.

SAI, entitas anak Perseroan, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 No. 00009/206/17/059/22 tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp1.831.746.147 dan akan mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

SAI, a subsidiary of the Company, received Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter the year 2017 No. 00009/206/17/059/22 dated 7 March 2022, amounting to Rp1,831,746,147, and will file an objection request to the Directorate General of Taxation.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan

Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2021, there were no significant changes to government regulations that have a significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policies

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Wa'd";
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Properti Investasi";
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Pengaturan Bersama"; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Perjanjian Konsesi Jasa".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after 1 January 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.
- PSAK 110 (Improvement 2020): "Accounting for Sukuk";
- PSAK 111 (Improvement 2020): "Accounting Wa'd";
- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2021 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2022

2021 Target Achievement and 2022 Target

Realisasi pencapaian pendapatan konsolidasi tahun 2021 sebesar Rp2.353 miliar atau turun sebesar 20,2% dari pendapatan tahun 2020, sedangkan rugi bersih konsolidasi sebesar -Rp200 miliar atau naik sebesar 128,7% dari rugi bersih tahun 2020. Pencapaian ini sesuai dengan proyeksi Perseroan untuk tahun 2021, di mana pendapatan usaha konsolidasi akan mengalami stagnasi atau penurunan dikarenakan dampak wabah Covid-19 yang kemungkinan masih berlanjut pada tahun 2021.

Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha konsolidasi akan mengalami peningkatan seiring dengan turunnya kasus Covid-19 dimana masyarakat, industri, bisnis dan perkantoran dapat beraktivitas normal kembali seperti biasa dengan tetap menjaga dan memperhatikan protokol kesehatan.

The Company posted Rp2,353 billion consolidated revenues in 2021, went down by 20.2% compared to 2020; and booked Rp200 billion consolidated net loss, went up by 128.7% compared to 2020. These results were in line with the Company's projections for 2021 i.e. consolidated operating revenues would stagnate or decline due to the adverse impacts of the Covid-19 pandemic that persisted in 2021.

The Company projects that consolidated operating revenues will increase in line with the decline in Covid-19 cases as the community, industry, business and offices are able to resume normal activities while maintaining and observing health protocols.

Prospek Usaha 2022

2022 Business Outlook

Laju perekonomian Indonesia 2022 diperkirakan semakin meningkat didukung perbaikan perekonomian global yang diperkirakan berlanjut pada 2022. Perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung tersebut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasokan dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan bangkit dan meningkat pada tahun 2022, terutama didukung akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Hal ini tercermin dari kenaikan indikator hingga Desember 2021 seperti mobilitas masyarakat di berbagai daerah, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Sumber pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan mulai berimbang, kontribusi permintaan domestik diperkirakan meningkat, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terlu diwaspadai. Prakiraan perbaikan permintaan domestik tercermin pada perkembangan lapangan usaha, sementara PDRB wilayah mulai konvergen.

Konsumsi pada tahun 2022 diperkirakan membaik seiring pembukaan ekonomi domestik yang didukung vaksinasi yang semakin luas dan mobilitas yang semakin membaik, serta stimulus yang berlanjut. Sementara, perbaikan investasi didukung oleh kembali berlanjutnya PSN, kinerja ekspor yang tetap kuat dan relokasi perusahaan ke dalam negeri. Di sisi eksternal, kinerja ekspor di 2022 diperkirakan tetap positif ditopang pemulihan global.

Keseimbangan eksternal 2022 diperkirakan terjaga terutama didorong surplus transaksi modal dan finansial yang berpotensi masih dapat membiayai defisit transaksi berjalan. Defisit transaksi berjalan tetap terkendali, berkisar 1,1%-1,9% PDB sepanjang 2022, dipengaruhi oleh ekspor yang tumbuh positif seiring dengan permintaan global yang mulai pulih dan impor yang diperkirakan naik

The Indonesian economy is expected to accelerate its growth in 2022 supported by the global economic recovery that is expected to continue in 2022. The ongoing global economic recovery is indicated by the performance of a number of indicators in December 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales that remained strong. With these developments, Bank Indonesia predicts 5.7% global economic growth in 2021 and 4.4% in 2022. Trade volume and world commodity prices are still increasing, thus supporting the export outlook of developing countries. The uncertainty in global financial markets continues in line with the acceleration of the Fed's normalization policy in response to rising inflationary pressures in the US in line with supply chain disruptions and rising demand, as well as the rampant spread of the Omicron variant of the Covid-19 virus. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

The national economic growth is expected to increase even further in 2022, mainly supported by the acceleration of private consumption and investment amid maintained government fiscal spending and exports. This was reflected in the improving indicators as of December 2021, such as public mobility in various regions, retail sales, and consumer confidence. The sources of economic growth in 2022 are predicted to start to balance, the contribution of domestic demand is predicted to increase, even though the risk of increasing number of Covid-19 cases needs to be monitored. The forecast for improvement in domestic demand is reflected in developments in the business field, while regional GRDP is starting to converge.

Consumption in 2022 is expected to improve following the opening of the domestic economy, supported by aggressive vaccination efforts and improved mobility, as well as continued stimulus. Likewise, the improvement in investment is supported by the continuation of the national strategic projects, strong export performance and the relocation of companies to the country. On the external side, export performance in 2022 is predicted to remain positive, supported by the global recovery.

The external balance in 2022 is estimated to be maintained, mainly driven by a surplus in the capital and financial account, which has the potential to finance the current account deficit. The current account deficit remains under control, ranging from 1.1%-1.9% of GDP throughout 2022, influenced by positive growth in exports in line with recovering global demand and imports that are predicted to rise to meet rising

untuk memenuhi permintaan domestik yang meningkat. Perkembangan defisit transaksi berjalan didukung kinerja neraca perdagangan yang tetap baik.

Perseroan optimis situasi di Indonesia mulai stabil dan berharap akan lebih positif perkembangan di seluruh dunia seiring semakin luasnya akses vaksin di berbagai negara yang sedang bertransisi menuju penanganan Covid-19 sebagai endemi. Di Indonesia, kegiatan ekonomi berangsur membaik sejak Agustus 2021 setelah mengalami penurunan konsumen kepercayaan dan produksi indeks, menunjukkan peningkatan. Perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh 5,2 sampai 5,5 persen pada tahun 2022. Namun demikian, ketidakpastian harus diantisipasi dengan risiko pemulihan ekonomi yang merata antar negara dan meningkatnya inflasi serta varian baru Covid-19.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) merupakan isu yang berkembang dan sangat relevan di tengah kondisi pandemi Covid-19. Tiga hal ini menjadi elemen penting untuk menarik konsumen dan menguasai pangsa pasar serta meningkatkan modal. Demikian pula dengan teknologi digital yang saat ini sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, semakin tingginya ketergantungan pada teknologi di masa pandemi mengingatkan Perseroan akan perlunya inovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam bisnis SSIA. Perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sebagai *"new growth engine"*. Digitalisasi sistem pembayaran menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga momentum pemulihan aktivitas ekonomi di masyarakat. Perubahan teknologi mendorong transformasi digital pada sistem pembayaran yang menekankan mobilitas, kecepatan, efisiensi, fleksibilitas, integrasi serta keamanan data. Pembayaran digital melalui E-payment menguntungkan semua pihak yang terlibat, termasuk peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Di era ini, SSIA harus terus meningkatkan daya saing. Kembali *"new normal"* berarti bukan kembali seperti dulu. Perseroan harus terus berpikir secara inovatif untuk mengembangkan bisnis model agar seluruh segmen bisnis dan aset dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi peluang dan tren baru. Krisis yang terjadi telah menguji pondasi SSIA, namun juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk kembali menata masa depan yang lebih baik.

Prospek pendapatan pada tahun 2022 akan meningkat sebesar 45%, yang dikontribusikan dari penjualan tanah seluas 20 hektar dari Karawang & 60 hektar dari Subang, pendapatan konstruksi diperkirakan meningkat sebesar 15%, dan perhotelan diperkirakan meningkat lebih dari 150% yang didukung oleh situasi kesehatan yang kembali normal sehingga memungkinkan meningkatnya permintaan konsumen.

domestic demand. The development of the current account deficit is supported by the performance of the trade balance that remains healthy.

The Company is optimistic that the situation in Indonesia is starting to stabilize and hopes that there will be more positive developments around the world as vaccines becomes more accessible in various countries that are transitioning towards handling Covid-19 as an endemic. In Indonesia, economic activity has been improving gradually since August 2021 after experiencing a decline in consumer confidence and index production. Indonesia's economy is projected to grow by 5.2% to 5.5% in 2022. However, uncertainty must be mitigated, including the risk of an evenly distributed economic recovery between countries and rising inflation as well as the new variant of Covid-19.

Environmental, Social and Governance (ESG) are a growing issue and very relevant amid the Covid-19 pandemic. These three aspects are important elements to attract consumers and dominate market share and increase capital. Likewise with digital technology that now has become part of everyday life, the increasing dependence on technology during the pandemic has raised the Company's awareness of the need for innovation by utilizing technology in SSIA's businesses. The development of digital technology opens up opportunities to encourage economic growth as a *"new growth engine"*. The digitalization of the payment system is one of the important factors to maintain the momentum for the recovery of economic activity in the community. Technological changes are driving digital transformation of payment systems that emphasize mobility, speed, efficiency, flexibility, integration and data security. Digital payments via E-payment benefit all stakeholders as indicated by the increased productivity and efficiency.

In this era, SSIA strives to continuously improve its competitiveness. The new normal paradigm does not mean going back to the old ways of doing business. In this regard, the Company must continue to think innovatively to develop a business model so that all business segments and assets can be utilized optimally to identify new opportunities and trends. The crisis in the wake of the Covid-19 pandemic has tested the foundation of SSIA, but also provided an opportunity for the Company to reorganize for a better future.

The Company expects revenues to grow by 45% in 2022 from the sale of 20-hectare land in Karawang and 60-hectare land in Subang. Likewise, construction revenues are expected to increase by 15%, whereas hospitality revenues are expected to increase by more than 150% following the recovery of the country's health condition that will increase consumer demand.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin dan memaksimalkan peluang bisnis dalam rangka keberlangsungan usaha di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021. Upaya untuk menjaga kelangsungan usaha telah ditempuh oleh Perseroan dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi untuk memperkuat dan menjaga kelangsungan bisnis SSIA Group.

Perseroan optimis mampu mempertahankan kelangsungan usaha dengan menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dan unggul agar mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, serta bangsa Indonesia. Perseroan akan terus mengakomodir aspirasi para pemangku kepentingan agar Surya Semesta Internusa Group mampu bertransformasi menjadi perusahaan yang modern dengan portofolio yang kuat dan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan sekaligus tangkas dan adaptif pada setiap kondisi dan dinamika bisnis yang penuh dengan ketidakpastian.

Dengan pencapaian opini pada laporan keuangan Perseroan yang memperoleh predikat wajar dalam semua hal yang material dari Auditor Eksternal pada tahun 2021 merupakan salah indikasi bahwa SSIA mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dan konsisten di semua lini usaha.

The Company has made every effort and maximized business opportunities to maintain its business continuity amid the Covid-19 pandemic that persisted in 2021, such as by consistently implementing good governance principles in every business activity at all levels of the organization to strengthen and maintain SSIA Group's business continuity.

The Company is confident that it will be able to maintain business continuity by providing quality and superior products and services in order to provide added value to shareholders, customers, employees, and the Indonesian people. The Company will continue to accommodate the aspirations of stakeholders so that the Surya Semesta Internusa Group will be able to transform into a modern company with a strong portfolio and is committed to growing sustainably as well as being agile and adaptive to every condition and business dynamic that is full of uncertainty.

The fact that Company's financial statements received an unqualified opinion in all material respects from the External Auditor in 2021 indicates that SSIA is able to maintain business continuity and continues to improve good corporate governance practices in a sustainable and consistent manner in all lines of business.



Journey to SSIA 50th Anniversary



Collective
Aspiration
Reaching
Excellence

STRIVE FOR EXCELLENCE

Always striving to achieve the best
results for the Stakeholders



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Upaya SSIA Dalam Mendukung Program Tata Kelola Perusahaan SSIA's Efforts to Support Corporate Governance Programs	150	Manajemen Risiko Risk Management	202
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	159	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest	207
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	165	Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions	208
Direksi Board of Directors	171	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct & Corporate Culture	209
Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder	176	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	213
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	177	Komitmen Terhadap Anti Korupsi & Gratifikasi Anti-Corruption & Gratification Commitment	217
Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors	178	Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Governance	218
Komite-Komite Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Committees	179	Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan Litigations Involving the Company and Subsidiaries	219
Komite Audit Audit Committee	179	Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Capital Market Authority and Other Authorities	219
Komite Remunerasi Remuneration Committee	185	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik Statemen on the Implementation of Good Corporate Governance Principles	220
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	189	Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practice	226
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	195		
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	197		
Akuntan Publik Public Accountant	200		

eliver Solutions
Analytical - Risk Assessment -
Decision Making - Accountable

Upaya SSIA Dalam Mendukung Program Tata Kelola Perusahaan SSIA's Efforts to Support Corporate Governance Programs

"Perapan GCG secara berkesinambungan dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan guna menjaga pertumbuhan bisnis berkelanjutan."

"The implementation of GCG on an ongoing basis can establish a harmonious relationship with stakeholders in order to maintain sustainable business growth."

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis di masa mendatang serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan GCG merupakan syarat utama dalam menggapai kinerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara konsisten dan berkelanjutan yang dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia serta praktik terbaik bagi perusahaan terbuka.

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan praktik GCG yang merupakan modal Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadikan entitas usaha dengan kompetensi yang unggul. Keberlangsungan praktik GCG di SSIA akan memberikan keyakinan kepada seluruh pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) bahwa perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *Stakeholders* sejalan dengan peraturan perundang-undangan berlandaskan standar etika dalam berbisnis serta menjaga aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Upaya SSIA dalam mendukung program GCG secara berkelanjutan salah satunya dengan melakukan penyesuaian serta pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik. Dengan penerapan GCG secara berkelanjutan, Perseroan dapat mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dan mampu mempertahankan keberadaannya sebagai perusahaan terkemuka di bidang usaha Kawasan Industri & Real Estate, Perhotelan dan Konstruksi.

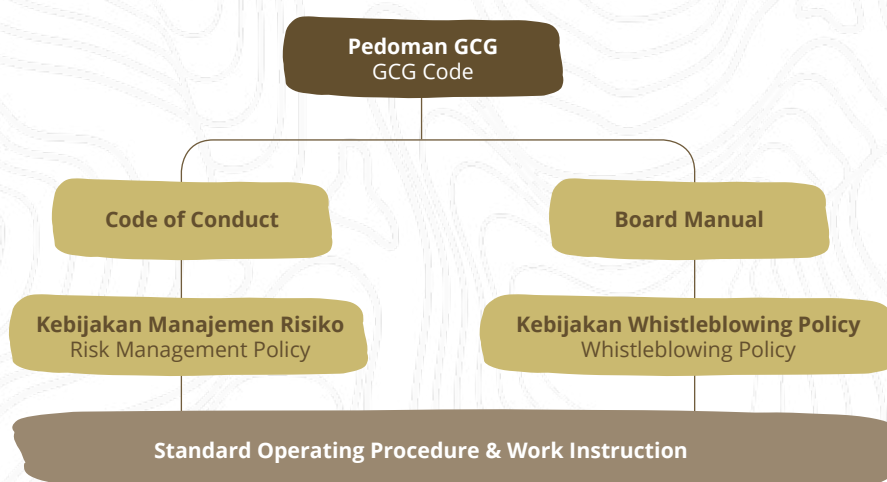
Good Corporate Governance (GCG) aims to increase business growth in the future and provide added value to stakeholders. Thorough implementation of GCG is the main factor behind consistent and sustainable performance, both in the short- and long-terms, in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations, as well as best practices applicable to publicly listed companies.

The Company is committed to persistently innovating in an effort to improve GCG practices, which is the Company's core strength in facing every challenge ahead and establishing itself as business entity with superior competencies. The sustainability of GCG practices at SSIA will bolster Stakeholders' confidence that the Company is managed and controlled to protect the interests of Stakeholders in line with laws and regulations based on ethical standards in doing business as well as maintaining aspects of compliance with provisions and regulations applicable to public companies.

SSIA supports the GCG program on an ongoing basis by making adjustments and updating the systems and procedures needed to support the implementation of good and effective Corporate Governance as well as complying with the rules and regulations that apply to public companies. By implementing GCG in a sustainable manner, the Company is able to optimize its corporate values to further increase competitiveness and maintain its status as a leading company in the Industrial Estate & Real Estate, Hospitality and Construction business fields.

Komitmen penerapan GCG tersebut dilaksanakan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki termasuk meningkatkan sistem dan prosedur bisnis dengan struktur kebijakan tatakelola yang mendukung pelaksanaan GCG di lingkungan SSIA yang diperkuat dengan membangun Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan tatanan kebijakan dalam pengelolaan perusahaan agar praktik GCG dapat berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan Perseroan.

Kelengkapan kebijakan GCG sebagai satu kesatuan dalam upaya penerapan GCG di Perseroan maupun SSIA Group secara efektif yang tercermin pada bagan sebagai berikut:



Dalam rangka penerapan keterbukaan informasi dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK, informasi terkait kebijakan dan penerapan GCG disampaikan pada *website* Perseroan.

Kebijakan tata kelola perusahaan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;

The GCG implementation commitment is carried out by strengthening existing infrastructures including improving business systems and procedures with a governance policy structure that supports GCG implementation within SSIA's environment and has been strengthened by the establishment of Corporate Governance Policy Structure, which is a policy structure within corporate management intended to ensure effective GCG practices in accordance with the Company's objectives.

The completeness of the GCG policy as an integral part of the effective implementation of GCG in the Company and SSIA Group is reflected in the following chart:

The GCG policy can be accessed on the Company's website as part of its transparency and compliance with OJK regulations on information disclosure.

Corporate governance policy observes the following applicable laws and regulations:

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition Ban;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 / POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 / POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 / POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 / POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/ BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor X.K.6);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Financial Services Authority Regulations No. 15/ POJK.04/2020 Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Listed or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website.
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee.
- Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 on Listed or Public Companies' Annual Report.
- Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies.
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-521/BL/2008 on Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Companies (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. Kep-431/BL/2012 on Mandatory Annual Report Submission for Listed and Public Companies (Attachment to Regulation No. X.K.6);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 by National Committee on Governance;

- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.
- The Code of Whistle Blowing System 2008 by National Committee on Governance;
- The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

Kebijakan GCG sebagai pedoman bagi Manajemen dan seluruh karyawan SSIA dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkungan kerja yang dijelaskan sebagai berikut:

The GCG policy serves as a guideline for the Management and all SSIA employees in carrying out business and operational activities in the work environment, as follows:

Pedoman Tata Kelola (*Code of Corporate Governance*)

Pedoman Tata Kelola menjelaskan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menciptakan situasi *check and balance*, menegakkan transparansi dan akuntabilitas, serta merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan dan menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Code of Corporate Governance describes the steps that need to be taken to create check and balance, enforce transparency and accountability, and promote corporate social responsibility for the survival of the Company and serves a guideline for the management and all levels of the Company by observing GCG principles in daily activities that lead to the Company's increasing value in the eye of stakeholders and shareholders.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)

Pedoman Perilaku merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing. Panduan Perilaku mencakup visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan yang di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi panduan dalam menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disepakati bersama.

A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions. The Code of Conduct includes the Company's vision, mission, and business commitments and practices. The Code of Conduct also lists the Company's core values as a guide in implementing the agreed upon Company's values.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. *Board Manual* mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien.

The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that describes their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's vision and mission. The Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko memberikan suatu kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola untuk mencapai target utama Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.

The Risk Management Policy provides a framework for conducting risk management practices as an integral part of the good corporate governance framework in order to safeguard the business interests of all stakeholders as an integral part of the governance framework to meet the Company's main targets. The Risk Management Policy serves as the guideline for the implementation of risk management that involves all stakeholders within the Company in order to design, implement, monitor, review and make continuous improvements to the practices of identifying, measuring, mapping, mitigating, monitoring, controlling and reporting risks to increase the likelihood of meeting corporate goals.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*)

Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap Stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Media Pelaporan Pelanggaran ini memberikan kesempatan kepada para *Stakeholders* Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (*fraud*), pelanggaran hukum & peraturan serta segala perilaku tidak etis atau bertentangan dengan *Code of Conduct* Perseroan yang akan berdampak negatif terhadap citra Perseroan dan lingkungan kerja.

Risk Management Policy provides a framework for risk management practices as an integral part of good corporate governance framework in order to protect the business interests of all stakeholders as an integral part of corporate governance framework to achieve the main targets of the Company. Risk Management Policy is a guide for the application of risk management that involves all stakeholders in the Company in order to design, implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.

Penerapan GCG diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai bagi Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya serta dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Komitmen tersebut telah dibuktikan dengan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memelopori pelaksanaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dalam rangka menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

SSIA secara konsisten melakukan penyempurnaan proses bisnis yang dijalankan dan terus meningkatkan kinerja untuk menghadirkan karya utama dan berkontribusi kepada negara dengan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Struktur tata kelola di SSIA menjadi pondasi dasar dalam pengelolaan perusahaan agar mampu mengelola risiko dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA Group. Agar terjalin hubungan yang harmonis antara Organ Perseroan maka dalam Struktur Tata Kelola perlu dibangun hubungan antara Organ Perseroan yang dilandasi dengan prinsip kesetaraan dan saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing dan bertindak demi kepentingan Perseroan.

Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagaimana tergambar dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

The implementation of GCG is expected to spur business development, accountability and create value for shareholders in the long-term without neglecting the interests of other stakeholders and in order to maintain the sustainability of the Company's business.

This commitment has been proven by the continuous improvement of corporate governance practices by complying with all applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors have also pioneered the signing of Statement of Compliance with the Code of Conduct in order to carry out best practices to create added value for shareholders and stakeholders.

Corporate Governance Structure

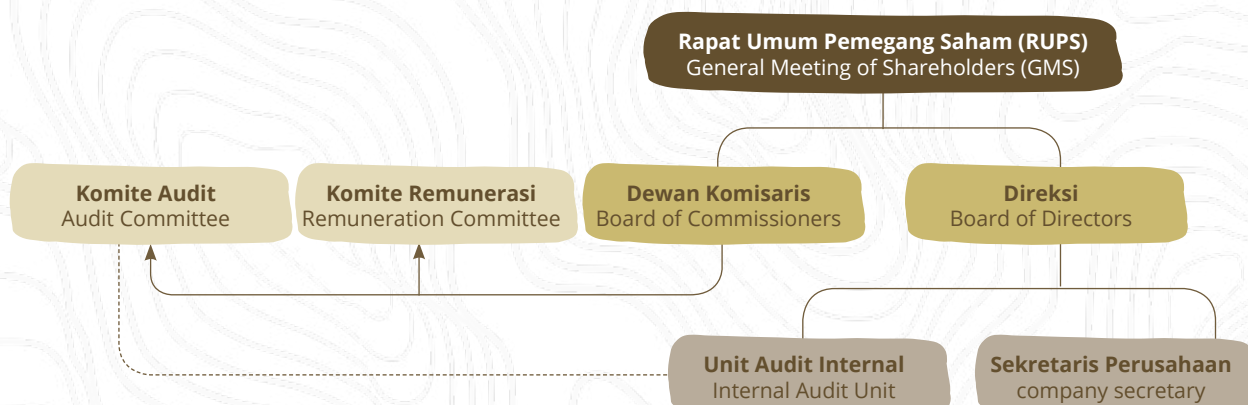
Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Corporate Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors.

SSIA consistently improves its business processes and continues to improve performance to produce great works and contribute to the country by establishing GCG as corporate culture that is continuously improved and updated in accordance with the applicable laws and regulations and in line with the Company's vision and mission.

At SSIA, governance structure is a strong foundation needed to properly manage the risks and challenges faced by SSIA Group. In order to establish a harmonious relationship between the Company's Bodies, it is necessary to establish a proper relationship between the Company's Bodies within the Governance Structure based on the principles of equality and mutual respect, respect for their respective functions and roles and acts in the best interests of the Company.

Each of the Company's body has a crucial role in GCG implementation and performs its respective functions, duties, and responsibilities in the best interest of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Remuneration Committee whereas the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as illustrated in the Corporate Governance Structure as follows:

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Perseroan membangun mekanisme dan roadmap tata kelola agar dapat terwujud sesuai cita-cita Perseroan dan terciptanya hubungan yang wajar dan efektif antar Organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme tata kelola dibangun dengan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang menjadi pedoman bagi setiap organ Perseroan dalam mengambil keputusan.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Direksi berperan sebagai fungsi eksekutif yang bertanggungjawab melakukan pengelolaan Perseroan sedangkan Dewan Komisaris melakukan fungsi supervisi terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Kedua fungsi tersebut saling bersinergi dalam memelihara kesinambungan usaha Perseroan.

Roadmap GCG menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan organisasi yang dijabarkan ke dalam suatu rencana strategis implementasi GCG dengan menjalankan program GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka yang berlaku dan dikaji secara berkala menyesuaikan kondisi dan dinamika bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has built a corporate governance mechanism and roadmap in accordance with the Company's ideals to establish fair and effective relationship between the Company's Bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations. The corporate governance mechanism was built by developing policies and procedures that serve as a decision-making guideline for the Company's bodies.

The GMS makes important decisions based on the interests of the Company by taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. The Board of Directors performs executive function responsible for managing the Company whereas the Board of Commissioners performs supervisory function on the Company's managerial performance. These two functions work in synergy to maintain the Company's business continuity.

The GCG Roadmap guides the implementation of GCG at all levels of the organization and has been translated into GCG implementation strategic plan by implementing GCG program in accordance with the applicable Governance Guidelines for Public Companies and is regularly reviewed in line with business conditions and dynamics as well as applicable laws and regulations.

Good Corporate Governance

Mematuhi setiap peraturan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Comply with each Good Corporate Governance regulation.

Good Corporate Company

Mengelola bisnis secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Manage business effectively in accordance with applicable regulations.

Good Corporate Citizen

Menciptakan warga korporasi yang mandiri, profesional dan bertanggungjawab
Create an independent professional and responsible corporate citizen

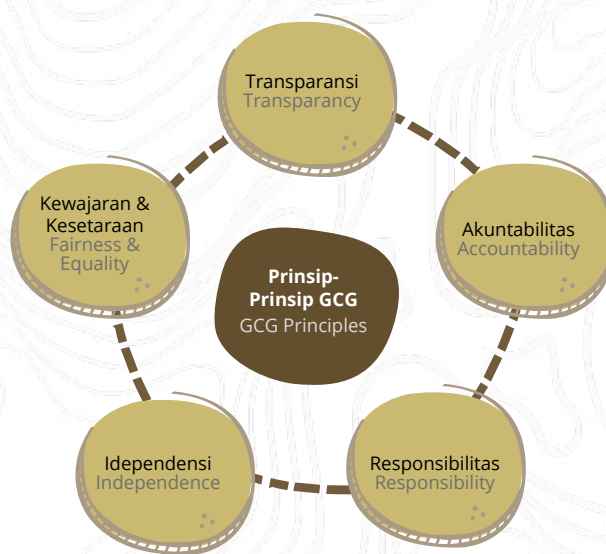
Competitive Advantage SSIA & Group

Setiap Organ Perseroan menjalankan tugas dan membuat keputusan dilandasi oleh itikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) maupun pelestarian lingkungan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien.

The Company encourages its Bodies to make decisions and carry out their respective duties in good faith and in compliance with applicable laws and regulations, and nurtures awareness of the Company's responsibility towards Stakeholders and environmental preservation by observing the principles of GCG in order to run effective and efficient business activities.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles



Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum. SSIA meyakini bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap aktivitas operasional menjadi hal yang fundamental bagi Perseroan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis sehingga dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional bisnis SSIA secara berkelanjutan.

The Company consistently observes generally accepted GCG principles. SSIA believes the implementation of GCG principles in every operational activity is fundamental for the Company to be able to survive in the face of business challenges and competition so as to create a balance in SSIA's business operations in a sustainable manner.

Masing-masing prinsip GCG dijelaskan berdasarkan Prinsip Dasar dan Pedoman Pokok Pelaksanaan yang dijelaskan sebagai berikut:

Each GCG principle is described based on the Basic Principle and Implementation Principle, as follows:

Transparansi Transparency

Prinsip Dasar

Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditur dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Basic Principle

The Company has taken the initiative to disclose not only matters required by the law, but also matters that are important for decision-making by the Shareholders, Creditors and other Stakeholders.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Transparansi antara lain:

- Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya.
- Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan.

Implementation Principle

The basic guideline for implementing the Transparency principle is as follows:

- The Company provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, and is easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights.
- Company's policies must be in writing and proportionately communicated to the Stakeholders.

Akuntabilitas Accountability	Prinsip Dasar Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta berupaya melaksanakan pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain. Basic Principle The Company is held accountable for its performance in a transparent and fair manner and strives to run sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders. Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Akuntabilitas antara lain: • Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan dan seluruh Karyawan secara jelas dan selaras dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, dan strategi Perseroan. • Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran di Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>). • Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan. Implementation Principle The basic guideline for implementing the Accountability principle is as follows: • The Company clearly determines the details of the duties and responsibilities of each of the Company's Body and all Employees in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and strategies. • The Company has a performance benchmark throughout all organizational levels that is consistent with the Company's business objectives, and has a reward and punishment system. • The Company ensures the implementation of an effective internal control system in its management.
Responsibilitas Responsibility	Prinsip Dasar Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i>. Basic Principle The Company complies with applicable laws and regulations and implements corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the longterm and gain recognition as a good corporate citizen. Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Responsibilitas antara lain: • Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perseroan (by-laws). • Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain melalui kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan, dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. Implementation Principle The basic guideline for implementing the Responsibility principle is as follows: • The Company's Bodies are required to adhere to the principle of prudence and to ensure compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association and bylaws. • The Company carries out corporate social responsibility, among others by caring for the community and environmental preservation, particularly around its operational area, and making adequate planning and implementation.
Independensi Independency	Prinsip Dasar Perseroan melaksanakan pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Basic Principle The Company runs its management in an independent manner to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and are invulnerable to intervention by other parties. Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Independensi antara lain: • Masing-masing Organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif. Implementation Principle The basic guideline for implementing the Independency principle is as follows: • Each of the Company's Bodies must avoid domination by any party, not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure, so that decision-making can be carried out objectively.

Kewajaran & Kesetaraan Fairness & Equality	Prinsip Dasar Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.
	Basic Principle In running its business, the Company consistently acknowledges the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principle of fairness and equality.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Kewajaran & Kesetaraan antara lain: • Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. • Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan Karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.
	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Fairness & Equality principle is as follows: • The Company provides the opportunity for Stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of transparency in the scope of their respective positions. • The Company provides equal opportunities for employees in terms of recruitment, career development, and implementation of duties in a professional manner without discriminating based on ethnicity, religion, race, class and gender.

Penerapan GCG secara konsisten berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk memberikan manfaat bagi Perseroan dalam rangka memitigasi risiko usaha dan sustainable value sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perseroan menuju *well governed company*.

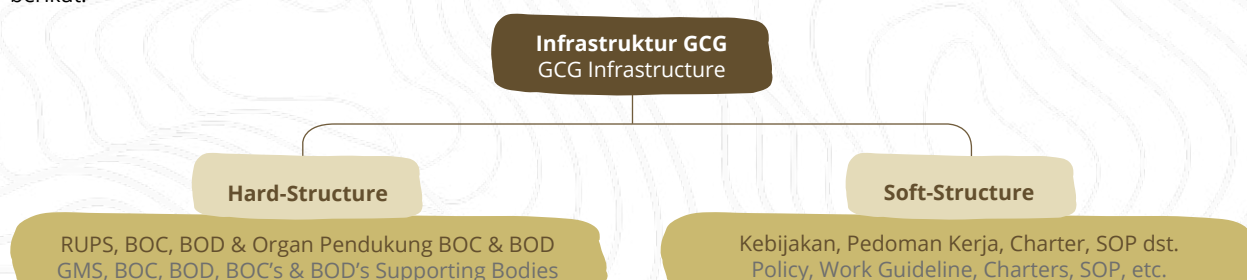
Infrastruktur & Evaluasi Penerapan GCG

Infrastruktur GCG

SSIA senantiasa memperhatikan tingkat kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan pasar modal yang berlaku dengan melengkapi infrastruktur GCG sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten. SSIA telah membangun pondasi dasar yang kokoh dengan melengkapi perangkat *hard-structure* dan *soft-structure* yang masing-masing memiliki peran dalam penerapan GCG.

Hard-structure merupakan organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan *Soft-structure* merupakan kebijakan GCG atau komitmen organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, *charter* atau ketentuan internal lainnya guna mendukung penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan.

Infrastruktur Penerapan GCG di SSIA tergambar sebagai berikut:



SSIA is committed to implementing GCG consistently based on high standards of business conducts by applying GCG principles to provide benefits to the Company in order to mitigate business risks and provide sustainable value as a necessity in improving the Company's performance towards establishing itself as a well-governed company.

GCG Implementation Infrastructure & Evaluation

GCG Infrastructure

As a public company, the Company had been equipped with GCG infrastructure as required of listed companies in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. SSIA had built a solid foundation comprised of hard-structure and soft-structure, each plays a role in the implementation of GCG within the Company.

Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and Board of Commissioners' and Board of Directors' supporting bodies. Soft structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support GCG implementation by the Company's bodies.

The GCG Implementation Infrastructure is as follows:

Dalam penerapan GCG yang efektif hubungan antara *Hard-Structure* (organ perusahaan) dan *Soft-Structure* (kelengkapan kebijakan dan prosedur) menjadi sangat penting dan saling mendukung.

Evaluasi Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan monitoring penerapan GCG untuk mengetahui tingkat kesenjangan sehingga dapat dilakukan perbaikan secara lebih efektif. Melalui evaluasi penerapan GCG secara konsisten, Perseroan dapat mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi penerapan GCG dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik dengan memperhatikan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan yang salah satunya dilakukan dengan menindaklanjuti dari hasil pemeriksaan baik yang dilakukan oleh Internal Audit Unit maupun Auditor Eksternal.

The relationship between Hard-Structure (the Company's bodies) and Soft-Structure (a complete set of policies and procedures) is very important and mutually supportive in order to ensure effective GCG implementation.

GCG Implementation Evaluation

The Company is committed to evaluating and monitoring GCG implementation to identify any gap in the system so that improvements can be carried out more effectively. Through consistent GCG implementation evaluation, the Company is able to determine the effectiveness of working relationship between the Company's bodies namely between Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company periodically evaluates GCG implementation by adhering to standards generally applicable to public companies in Indonesia with regard to several key performance indicators pertinent to all of the Company's bodies.

The Company is committed to implementing the best governance standards by persistently implementing good governance practices through various improvements and enhancements, such as by following up on the results of audits by the Internal Audit Unit and External Auditor.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan mengenal RUPS Tahunan yang diadakan setahun sekali serta RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu.

Melalui RUPS para Pemegang Saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan. RUPS juga merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada Pemegang Saham.

Mekanisme penyelenggaraan RUPS diatur berdasarkan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Perhitungan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the Company's corporate governance structure that possesses the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limit stipulated by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association. The Company holds the Annual GMS once a year, whereas the Extraordinary GMS is held at any given time as deemed necessary.

Through the GMS, the Shareholders are able to exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the Company. The GMS also serves as a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be held accountable by Shareholders for the implementation of their duties and performance.

Mechanisms are in place in order to ensure effective implementation of GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is intended to ratify the Annual Report

Tahunan yang diselenggarakan selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi SSIA.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS. Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juli 2021 yang dilakukan secara Elektronik menggunakan platform e-RUPS KSEI

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Sah yang Hadir pada saat RUPST 19 Juli 2021

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS Tahunan adalah 3.190.704.674 (tiga miliar seratus Sembilan puluh juta tujuh ratus empat ribu enam ratus tujuh puluh empat) saham atau setara dengan 70,15% (tujuh puluh koma lima belas persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPST 19 Juli 2021:

Direksi:

1. Presiden Direktur : Johannes Suriadjaja
2. Wakil Presiden Direktur : Eddy Purwana Wikanta
3. Direktur : The Jok Tung
4. Direktur : Wilson Effendy

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris (Independen) : Hagianto Kumala
- Adapun untuk Dewan Komisaris lainnya mengikuti jalannya Rapat melalui sarana media elektronik *online* atau *streaming* dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM").

and Annual Calculation held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, whereas Extraordinary GMS can be held at any given time if deemed necessary by the Shareholders or upon the recommendation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Implementation of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders

Each Shareholder is entitled to obtain a through explanation and accurate information regarding the implementation of the GMS. In 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 July 2021 online through KSEI's e-RUPS platform.

Number of Shares with Valid Voting Rights Present at the time of the AGMS on 19 July 2021

The number of shares with valid voting rights present at the time of the AGMS was 3,190,704,674 (three billion one hundred ninety million seven hundred four thousand six hundred and seventy four) shares or equal to 70.15% (seventy point fifteen percent) of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present during the AGMS on 19 July 2021:

The Board of Directors:

1. President Director : Johannes Suriadjaja
2. Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta
3. Director : The Jok Tung
4. Director : Wilson Effendy

The Board of Commissioners:

1. President Commissioner (Independent) : Hagianto Kumala
- Other members of the Board of Commissioners attended the Meeting online or by streaming due to the imposition of public activity restrictions ("PPKM").

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 19 Juli 2021

Agendas of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 July 2021

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Pertama First	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menyetujui langkah-langkah yang dapat diambil oleh Direksi sehubungan dengan atau dalam rangka pemulihan atau perbaikan usaha, kondisi keuangan dan atau operasional Perseroan dan entitas anak Perseroan yang terkena dampak pandemi Covid-19, serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dengan mengingat hal-hal yang disampaikan dalam Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2020, including measures that could be implemented by the Board of Directors with regard to efforts to restore or improve SSIA's and its subsidiaries' business, financial and/or operational conditions following the adverse impacts of the Covid-19 pandemic, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2020, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2020, and provided full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2020, insofar as their actions include actions relating to business activities that are derivatives of the Company's main business activities and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2020 and by taking into account the Board of Directors' Report for the financial year ended on 31 December 2020.
Kedua Second	1. Menyetujui dan menetapkan tidak ada pembagian dividen Perseroan kepada Para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approved the decision to not distribute dividends to the Shareholders for the Financial Year ended on 31 December 2020. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan sebagaimana disebutkan di atas dan melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan di bidang pasar modal. Granted authority to the Board of Directors to perform the abovementioned resolution and take all necessary measures by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations.
Ketiga Third	1. Menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2022. Approved the determination of the honorarium and other allowances for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5,500,000,000 (five billion five hundred million Rupiah) per year, with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022. 2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2022, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021. Approved the granting of authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee, effective from the closing of the Meeting on 19 July 2021 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, to determine amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors for the 2021 financial year.
Keempat Fourth	1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2021 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Kelima Fifth	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Approved the Amendment to the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution; 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan hal ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali keputusan tersebut di dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary and/or required actions, including compiling and restating the resolution in a notarial deed and submitting it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of amendments to the articles of association, doing everything that is deemed necessary and useful for that purpose with no exception, including making additions and/or changes to the amendments to the articles of association if required by the competent authority and in accordance with with the applicable laws and regulations.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPS : Pemungutan Suara

Pemungutan suara dalam pengambilan keputusan RUPS menggunakan pihak independen dalam untuk melakukan perhitungan suara yaitu oleh PT Sinartama Gunita.

Jumlah Presentase Keputusan RUPS dari Seluruh Saham Dengan Hak Suara yang Hadir

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara dalam RUPS adalah sebagai berikut:

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju For
Pertama First	0%	2,18%	100%
Kedua Second	0%	1,38%	100%
Ketiga Third	0%	1,38%	100%
Keempat Fourth	4,45%	2,18%	95,55%
Kelima Fifth	15,83%	1,38%	84,17%

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2021

Hasil keputusan RUPST 19 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menyetujui langkah-langkah yang dapat diambil oleh Direksi sehubungan dengan atau dalam rangka pemulihan atau perbaikan usaha, kondisi keuangan dan atau operasional Perseroan dan entitas anak Perseroan yang terkena dampak

Decision-Making Mechanism in AGMS: Voting

Voting in the GMS decision-making uses an independent party to calculate the votes, namely PT Sinartama Gunita.

Percentage of AGMS Resolution from Participating Shares With Valid Voting Rights

The results of decision-making by voting during the GMS are as follows:

Resolutions of 2021 General Meeting of Shareholders

The resolutions of the AGMS on 19 July 2021 were as follows:

1. First Agenda

Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2020, including measures that could be implemented by the Board of Directors with regard to efforts to restore or improve SSIA's and its subsidiaries' business, financial and/or operational conditions following the adverse impacts of the Covid-19 pandemic, and approved and

pandemi Covid-19, serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dengan mengingat hal-hal yang disampaikan dalam Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. Mata Acara Kedua

1. Menyetujui dan menetapkan tidak ada pembagian dividen Perseroan kepada Para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan sebagaimana disebutkan di atas dan melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan di bidang pasar modal.

3. Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2022.
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2022, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2020, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2020, and provided full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2020, insofar as their actions include actions relating to business activities that are derivatives of the Company's main business activities and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2020 and by taking into account the Board of Directors' Report for the financial year ended on 31 December 2020.

2. Second Agenda

1. Approved the decision to not distribute dividends to the Shareholders for the Financial Year ended on 31 December 2020.
2. Granted authority to the Board of Directors to perform the abovementioned resolution and take all necessary measures by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations.

3. Third Agenda

1. Approved the determination of the honorarium and other allowances for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5,500,000,000 (five billion five hundred million Rupiah) per year, with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.
2. Approved the granting of authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee, effective from the closing of the Meeting on 19 July 2021 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, to determine amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors for the 2021 financial year.

4. Mata Acara Keempat

1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan

5. Mata Acara Kelima

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan hal ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali keputusan tersebut di dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Pada Tahun 2020

Semua keputusan pada RUPS Tahun 2020 telah terlaksana atau terealisasi seratus persen. Dengan demikian tidak terdapat informasi alasan terkait tidak dilaksanakannya keputusan RUPS Tahun 2020 dalam laporan tahun ini.

4. Fourth Agenda

1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2021 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.
2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.

5. Mata Acara Kelima

1. Approved the Amendment to the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
2. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary and/or required actions, including compiling and restating the resolution in a notarial deed and submitting it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of amendments to the articles of association, doing everything that is deemed necessary and useful for that purpose with no exception, including making additions and/or changes to the amendments to the articles of association if required by the competent authority and in accordance with with the applicable laws and regulations.

Information Regarding GMS Resolutions in 2020

All resolutions of the 2020 GMS had been implemented or realized entirely. Therefore, there is no information disclosure regarding the reasons for not implementing the 2020 GMS resolutions in this year's report.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan ketentuan perundang-undangan lainnya.

Dewan Komisaris berperan secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan SSIA yang dijalankan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung yang berada di bawahnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 1 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20. Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Direksi.

Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Komisaris, termasuk Presiden Komisaris dan diantara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2021 terdiri dari 5 (lima) orang anggota sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris.
- 4 (empat) orang anggota dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

The Board of Commissioners is the Company's main body that performs supervisory function and provides advice to the Board of Directors in accordance with in Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Articles of Association, and other statutory provisions.

The Board of Commissioners plays an independent role in performing its duties and responsibilities to supervise the management of SSIA carried out by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners answers to the General Meeting of Shareholders (GMS) by reporting the implementation of its duties to the GMS. In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by its supporting bodies namely the Board of Commissioners' Committees and the Secretary of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Composition and Qualification

The composition and qualification of members of the Board of Commissioners is stipulated by Article 23 paragraph 1 of Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20. The Board of Commissioners' composition is determined in such a way to enable effective, precise, swift, and independent decision-making without vested interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically with regard to the relationship between members and with the Board of Directors.

The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members including President Commissioner and among them Independent Commissioners appointed in accordance with the provisions of the Capital Market and applicable laws. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, the number of Independent Commissioner shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2021, the Board of Commissioners comprised of 5 (five) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner and 4 (four) Commissioners.
- 4 (four) of 5 (five) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.

- 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau 40% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- 2 (two) of 5 (five) members of the Board of Commissioners were Independent Commissioners or 40% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2021, the Board of Commissioners had 2 (two) independent members, and therefore met the 30% quota as required of publicly traded companies.

As of 31 December 2021, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 The Resolution of EGMS on 5 January 2016	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 The Resolution of AGMS on 23 May 2011	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Denmark	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 The Resolution of AGMS on 20 June 2007	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST 2017 pada 5 Mei 2017 The Resolution of AGMS on 5 May 2017	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tercermin dari usia, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 50 s.d.91 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang otomotif, perhotelan dan konstruksi.

Integritas Dewan Komisaris

Integritas anggota Dewan Komisaris tercermin pada integritas, dedikasi dan moral. Seorang calon anggota Dewan Komisaris tidak pernah secara langsung maupun tidak

The Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected in their age, educational background, expertise, and experience, as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 50 and 91 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as automotive, hospitality, and construction.

The Board of Commissioners' Integrity

The integrity of the members of the Board of Commissioners is reflected in their integrity, dedication and morals. Prospective members of the Board of Commissioners must

langsung terlibat dalam praktik-praktik yang menyimpang, cidera janji dan perbuatan lainnya yang merugikan Perseroan baik pada saat bekerja maupun pernah bekerja pada perusahaan lain sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) SSIA terkait Persyaratan Material Anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris mencakup 2 (dua) level pengawasan, yaitu: *Level Performance*, yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan nasehat kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS dan *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 dan *Board Manual* telah mengatur tugas dan wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selalu menaati prinsip-prinsip GCG agar Perseroan menjadi solid dan memiliki integritas yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga berpotensi untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris serta dapat memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris diatur dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan

have never been directly or indirectly involved in deviant acts, breach promises, and other actions that harm the Company both at work and when they were still working at other companies as stipulated by SSIA's Board Manual on Material Requirements for Board of Commissioners Members.

The Board of Commissioners' Duties and Authorities

In performing its duties and exercising its authorities, the Board of Commissioners performs 2 (two) levels of supervision i.e. Performance level, namely the supervisory function performed by the Board of Commissioners by providing directions and advices to the Board of Directors and providing inputs to the GMS; and the Conformance Level, namely the implementation of advanced monitoring activities to ensure advices have been carried out as well as compliance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Pursuant to article 24 of the Articles of Association and Board Manual, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in managing the Company and submits reports pertaining to its supervisory duties during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners reviews financial statements related to the Company's activities as well as various information, and coordinates various corrective and preventive actions to support business performance improvement.
3. In performing its duties, the Board of Commissioners complies with the GCG principles to create a solid Company with exceptional integrity. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors in performing its duties to improve the Company's business prospect and capitalize on opportunities to grow the Company's business scale.

Board Manual

The Board of Commissioners is equipped with guidelines and work procedures in the form of Board Manual ratified in April 2016. The Board Manual is a guideline for the Board of Commissioners in performing its supervisory function in an effective, accountable, and independent manner in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners' commitment to performing its

perundang-undangan yang berlaku. Komitmen Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan mengacu pada *Board Manual* merupakan penjabaran lebih lanjut dari hal-hal yang telah diamanahkan dalam Pedoman GCG SSIA.

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Pengaturan pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan Presiden Komisaris mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Jabatan Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolektif (*board*), dimana kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Independensi Dewan Komisaris

Prinsip independen merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh Dewan Komisaris agar tidak mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dituntut untuk bertindak secara independen, bebas dari benturan kepentingan dan tidak terikat kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan komisaris dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kebijakan terkait Rapat Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi sebagai bentuk pelaksanaan atas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris dapat meminta kehadiran Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat Dewan Komisaris membahas masalah yang perlu mendapatkan perhatian untuk dievaluasi, diawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

supervisory function in accordance with the Board Manual is part of the implementation of the SSIA GCG Guidelines.

Allocation of the Board of Commissioners' Duties and Authorities

The allocation of duties among members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners based on the resolution of the meeting of the Board of Commissioners and President Commissioner coordinates the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is a collective position and members, including President Commissioner, are on an equal footing.

The Board of Commissioners' Independence

The principle of independence is one of the important factors that must be maintained by the Board of Commissioners so as not to interfere with the objectivity and independence of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Therefore, the Board of Commissioners is required to act independently, free from conflicts of interest and not tied to certain parties that may affect their independence in carrying out their supervisory functions and providing advice on the course of the management of the Company.

The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and the meeting can be held if the majority of members are present. The Board of Commissioners is also required to hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months. The Board of Commissioners' meetings policy is stipulated by the Company's Board Manual.

The Board of Commissioners' meetings are held by the Board of Commissioners and consist of Internal Meetings attended only by members of the Board of Commissioners, and joint meetings with the Board of Directors as a form of implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners on the management of the company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners may request the presence of the Board of Directors.

In 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. During those meetings, the Board of Commissioners discussed issues that required attention and evaluation; evaluated and supervised the management of the Company by the Board of Directors; and provided advices to the Board of Directors. The meeting attendance of members of the Board of Commissioners in 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	4	4	100
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	4	4	100
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	4	4	100
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	4	3	75
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	4	4	100

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Dewan Komisaris, Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris yang merupakan bagian program GCG Perseroan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Program pengembangan kompetensi dinilai penting agar anggota Dewan Komisaris dapat memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis SSIA dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang difasilitasi oleh Perseroan.

Bentuk pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris antara lain adalah dengan mengikuti berbagai asosiasi, sebagai pembicara maupun peserta seminar, *workshop*, *conference* dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan.

Program pengembangan Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*, antara lain sebagai berikut:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya;
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Competency Development Program

The Board of Commissioners' competency development program is implemented in order to improve the Board's function and work effectiveness as part of the Company's GCG program implemented on an ongoing basis.

The competency development program is deemed important so that members of the Board of Commissioners can update information about the latest developments in SSIA's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties accommodated by the Company.

The training and development program for the Board of Commissioners includes association membership, public speaking, and participation in seminars, workshops, conferences, and talk shows both at home and abroad in order to support the Board's supervisory duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' development program is stipulated by the Board Manual, as follows:

- The development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Commissioners;
- The plan to implement the development program must be included in the work plan and budget of the Board of Commissioners;
- Every member of the Board of Commissioners who participates in development programs such as seminars and/or training is required to share information and knowledge with other members of the Board of Commissioners;
- The member of the Board of Commissioners concerned is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and submitting it to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain dengan memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi, memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan serta memastikan efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup tingkat kehadirannya dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-komite yang ada, kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan dasar penetapan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Penilaian atas Kinerja Komite

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dapat membentuk organ penunjang sesuai kebutuhan Perseroan berupa komite-komite yang ditetapkan dengan surat Keputusan Dewan Komisaris. Setiap Komite dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi

The Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2021

In 2021, the Board of Commissioners performed its supervisory duties among others by monitoring and evaluating the Board of Directors' performance; monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations; providing opinions or directions during joint meetings with the Board of Directors or other meetings attended by the Board of Commissioners; responding to periodic reports from the Board of Directors and/or assigning the Audit Committee to carry out supervisory tasks and ensure the effectiveness of the sustainable implementation of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate.

The evaluation criteria for the performance of the Board of Commissioners include attendance during internal meetings, joint meetings with the Board Directors, and meetings with existing Committees, their contribution to the Company's oversight process, involvement in certain assignments, their commitment in advancing the interests of the Company and compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions on the GMS, and the Company's policies.

The collective and individual results of the Board of Commissioners' performance assessment form the basis for the Shareholders to determine compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners during the Annual General Meeting of Shareholders.

Committees' Performance Assessment

The Board of Commissioners is allowed to establish supporting committees by issuing the Board of Commissioners' Decree to assist the implementation of its supervisory duties in accordance with the Company's needs. Each Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. The Board of Commissioners had established Audit Committee and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree.

Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities properly and professionally. The Audit Committee had assisted the Board

pelaksanaan pengelolaan perusahaan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sedangkan Komite Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pembinaan dan pengawasan berkenaan dengan permasalahan remunerasi di Perseroan.

of Commissioners in overseeing the implementation of corporate management in accordance with the principles of good corporate governance. Meanwhile, the Remuneration Committee had assisted the Board of Commissioners in providing guidance and supervision regarding remuneration issues at the Company.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ penting perusahaan karena bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan usaha SSIA untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan SSIA serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SSIA.

The Board of Directors is an important corporate body fully responsible for the management of the Company. In addition, the Board of Directors represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors is fully authorized and responsible for managing the SSIA's businesses in its best interest in accordance with the Company's objectives and goals, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of SSIA's Articles of Association.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal yang bertanggung jawab kepada RUPS agar tercipta keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Directors is collegially tasked with and responsible for managing the Company, and answers to the GMS in order to balance the interests of all stakeholders related to the Company's activities. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to consistently apply the GCG principles and comply with the applicable rules and regulations.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pada tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur.
- 4 (empat) orang Direktur, semuanya berdomisili di Indonesia.

The Board of Directors' Composition and Term of Office

In 2021, the Board of Directors was comprised of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 2 (two) Directors.
- 4 (four) Directors who domiciled in Indonesia.

Komposisi Direksi Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors in 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS on 26 June 2001	19 Juli 2021 19 July 2021	RUPST 2022 2022 AGMS
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	19 Juli 2021 19 July 2021	RUPST 2022 2022 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
The Jok Tung	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 The Resolution of AGMS on 8 June 2005	19 Juli 2021 19 July 2021	RUPST 2022 2022 AGMS
Wilson Effendy	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 7 Mei 2019 The Resolution of AGMS on 7 May 2019	19 Juli 2021 19 July 2021	RUPST 2022 2022 AGMS

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS melalui proses nominasi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar SSIA dan terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SSIA. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi mencakup keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan yang tercermin pada Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 47 s.d.73 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu Manajemen, Teknik, Keuangan dan Ekonomi sangat membantu tugas-tugas Direksi;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang perbankan, properti dan konstruksi serta pasar modal.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya berpedoman kepada *Board Manual* yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* memberikan tuntunan bagi Direksi dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan pengelolaan perusahaan.

Board Manual merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku yang menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan fungsi

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS through nomination process in accordance with applicable regulations and SSIA's Articles of Association, and effective from the date of the GMS that appoints them until the closing of the fifth Annual GMS after their appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time in accordance with the provisions of the SSIA's Articles of Association. Members of the Board of Directors whose term of office have expired can be reappointed in accordance with the provisions of the GMS.

The Diversity of the Board of Directors' Composition

The Board of Directors' composition had represented the skill, competency, knowledge and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's needs and complexity, as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 47 and 73 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. Management, Engineering, Finance and Economics that prove to be very helpful in performing their respective duties
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as banking, property and construction as well as capital market.

Board Manual

In performing its duties and responsibilities, The Board of Directors observes the Board Manual that was ratified in April 2016. The Board Manual provides guidance to the Board of Directors in performing their roles, duties and responsibilities in managing the company.

The Board Manual is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that guides the Board of Directors in performing their executive function

eksekusi dan menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara serta dapat menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas sebagaimana tercantum di dalam *Board Manual*. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab, setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan SSIA.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar SSIA, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris, baik dalam bentuk laporan secara tertulis maupun disampaikan secara langsung dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi apabila terdapat permasalahan yang memberi dampak besar bagi Perseroan. Direksi kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS dan menindaklanjuti temuan audit serta rekomendasi hasil pemeriksaan Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal.

Independensi Direksi

Prinsip independen merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Prinsip independensi ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Direksi baik secara individual maupun kolektif. Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memperhatikan prinsip independensi.

and serves a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, accountable, and independent manner in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities

Each member of the Board of Directors has an equal position and can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of duties as stated in the Board Manual. In carrying out their duties, authorities and responsibilities, each member of the Board of Directors must act in good faith in a prudent and responsible manner to manage the Company in its best interest in accordance with SSIA's objectives and goals.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated by SSIA's Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Directors' duties, authorities and responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the best interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act responsibly and in good faith in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

The Board of Directors reports to the Board of Commissioners either directly or in writings during joint board meetings if there were issues with significant impacts on the Company. In performing its duties, the Board of Directors answers to the shareholders through the GMS, and follows up on audit findings and recommendations resulting from audits performed by Internal Audit Unit and External Auditor.

The Board of Directors' Independence

The principle of independence is one of the important factors the Board of Directors must uphold in managing the Company. The principle of independence will ensure that there are no conflicts of interest as the Board of Directors performs its duties, both individually and collectively. The Board of Directors is required to act in the most responsible manner in the best interest of the Company in performing its duties and responsibilities by observing the principle of independence.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2021, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi. Rapat Direksi membahas kinerja Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disusun dan mengevaluasi efektivitas penerapan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak.

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2021 tergambar dalam tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	9	9	100
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	9	9	100
The Jok Tung	Direktur Director	9	9	100
Wilson Effendy	Direktur Director	9	9	100

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Setiap Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar SSIA.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional perusahaan secara keseluruhan Responsible for the overall Operational aspect of the Company
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek SDM dan menggantikan tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur apabila berhalangan Responsible for Human Resources aspect and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek keuangan Responsible for financial aspect
Wilson Effendy	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek Penerapan Tata Kelola Perusahaan Responsible for GCG Implementation aspect

The Board of Directors' Meetings

The Board of Directors' meetings are held regularly in accordance with the Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014. The Board of Directors' meeting resolutions are made through deliberation for consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision would be made by voting.

In 2021, the Board of Directors held 9 meetings to discuss the Company's performance in accordance with the predetermined work plan and budget and evaluate the efficacy of GCG implementation at the Company and its subsidiaries.

The meeting attendance of members of the Board of Directors in 2021 was as follows:

Duties and Responsibilities of Each Director

The allocation of duties and authorities of individual member of the Board of Directors is determined by the Board of Directors' Decree. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions in accordance with the allocation of duties and authorities, however the execution of each Director's duties remains a collective responsibility. In case the GMS did not do so, the allocation of duties and responsibilities of members of the Board of Directors is determined by SSIA's Articles of Association.

The duties of each Director are as follows:

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan oleh Pemegang Saham dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volleding acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam *Board Manual* SSIA mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan secara berkala. Direksi telah menjalankan berbagai program kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program Pengembangan Anggota Direksi

Dalam rangka memperluas wawasan serta meningkatkan kapabilitas anggota Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Direksi, Perseroan memfasilitasi Direksi untuk senantiasa mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* SSIA sehingga peluang dan tantangan yang ada dapat dikelola dengan baik demi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Program pengembangan yang diikuti oleh Direksi antara lain mengikuti asosiasi, menjadi narasumber, mengikuti konferensi atau seminar baik di dalam maupun luar negeri.

The Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted collegially by the Shareholders by giving full release and discharge (*volleding acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for the managerial actions carried out in the financial year ended on 31 December 2021.

The SSIA's Board Manual stipulates that the Board of Directors' performance assessment is based on applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate. The Board of Directors' performance assessment result is an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

The Implementation of the Board of Directors' Duties in 2021

Throughout 2021, the Board of Directors had provided accountability and all information regarding the Company's condition and business in the forms of activity reports including financial statements in the forms of annual reports and periodic reports. The Board of Directors had implemented numerous programs as part of the implementation of its duties and responsibilities.

The Board of Directors' Development Programs

In order to expand the knowledge and improve the capabilities of members of the Board of Directors pertaining to their respective duties and responsibilities, the Company implements the Board of Directors' development programs to keep abreast of the latest developments regarding SSIA's core business so that existing opportunities and challenges can be managed properly to ensure the Company's sustainability and progress. The Board of Directors' development programs include association membership, public speaking, and participation in conferences or seminars both at home and abroad.

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris. Keterbukaan dalam aspek hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali menjadi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan sehingga bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Dengan keterbukaan informasi dalam aspek hubungan afiliasi antar organ, maka potensi benturan kepentingan dapat diminimalisir sehingga masing-masing Organ Perseroan dapat bekerja secara efektif dan efisien serta tidak berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Pada tahun 2021, antar anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali tidak dijumpai adanya hubungan kepengurusan dan hubungan kekeluargaan sebagaimana tergambar dalam tabel hubungan afiliasi berikut ini:

Disclosure of the affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholder is one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners. Disclosure of information related to the affiliation between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholder is crucial to ensure that the decision-making process is free of conflicts of interest.

By disclosing the aforementioned affiliation between the Company's Bodies, potential conflicts of interest can be minimized so that each of the Company's Body can work according to their respective function in an effective and efficient manner without affecting the decision-making process.

In 2021, there was no managerial relationship or familial relationship between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholder, as follows:

No	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	
		Keuangan Financial	Kekeluargaan Familial
1	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Between members of the Board of Directors and Controlling Shareholder	Ada Yes	Tidak ada None
4	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban masing-masing sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Sementara itu, kinerja Direksi dapat dilihat dari keberhasilan seluruh anggota Direksi baik secara kolegal maupun individu dalam menjalankan pengurusan Perusahaan selama 1 (satu) tahun buku.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk mengetahui efektivitas fungsi pengawasan dan realisasi pencapaian target dalam menjalankan operasional Perseroan berdasarkan pertanggung jawaban laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Direksi berdasarkan Laporan Tahunan yang memuat pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Sementara kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Pemegang Saham melakukan penilaian Dewan Komisaris secara kolegal berdasarkan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar dan terlaksananya pengarahannya atas pelaksanaan kebijakan strategis dan pengawasan atas tindak lanjut Direksi berdasarkan temuan audit baik Internal maupun Eksternal Auditor dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan asas *Good Corporate Governance*.

Adapun untuk penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator pencapaian kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners' performance assessment criteria are determined based on each member's respective duties and obligations as stated in the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Likewise, the Board of Directors' performance assessment is based on the successful management of the Company by all members of the Board of Directors both collegially and individually for 1 (one) financial year.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessment aims to determine the effectiveness of the supervisory function and the achievement of the Company's operational objectives based on the accountability for the Company's annual report and financial statements. The Board of Commissioners' performance assessment is reported in the Board of Commissioners' supervisory report, whereas the Board of Directors' performance assessment is based on the Annual Report that contains the achievement of the predetermined performance targets.

Assessors

The Board of Commissioners' performance is assessed by the Shareholders through GMS, whereas the Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners to be presented before the Shareholders through GMS.

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is done collegially by the Shareholders based on the successful implementation of the Board's supervisory and advisory duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and/or the Articles of Association as well as the implementation of supervision of the follow up actions by the Board of Directors based on audit findings by both Internal and External Auditors as well as the results of the supervision by the Financial Services Authority. The Board of Commissioners' responsibility to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the Company with regard to implementation of Good Corporate Governance principles.

The Board of Directors' performance assessment is carried out based on Key Performance Indicators (KPIs) set by the GMS. Performance achievement indicators serve as the benchmark for the successful implementation of the

pengurusan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar SSIA. KPI Direksi antara lain mencakup Perspektif Keuangan dan Pasar, Kepemimpinan serta Tata Kelola.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2021, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana tergambar di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2021.

Board of Directors' managerial duties and responsibilities in accordance with the provisions of laws and regulations and/or SSIA's Articles of Association. The Board of Directors' KPIs include Financial and Market Perspectives, Leadership and Governance.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment Result

In 2021, the GMS had collegially assessed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors by giving full release and discharge (*acquitted et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions carried out in the financial year ended on 31 December 2020 as reflected in the Summary of the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 July 2021 for the Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2020 Financial Year.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Penetapan dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris berdasarkan kajian dari Komite Remunerasi mengusulkan besarnya honorarium/gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS. Struktur dan komponen remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi telah ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Juli 2021 telah menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp5.500.000.000,- (lima miliar lima

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is determined by considering several factors such as business scale, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition and capacity, as well as other relevant factors, including income levels generally accepted in similar industries in compliance with statutory regulations.

The Board of Commissioners proposes the amount of honorarium/salary and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to the GMS. The structure and components of remuneration received by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors have been determined by the GMS in accordance with applicable regulations.

In 2021, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 July 2021 had approved the determination of the gross amount of the honorarium and other benefits for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5,500,000,000 (five billion and five

ratus juta Rupiah) per tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juli 2021 juga telah menetapkan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi Perseroan tahun buku 2021 yang menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2022.

hundred million Rupiah), with due regard to developments in labor and taxation provisions, effective from the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 July 2021 had also determined the amount of remuneration received by members of the Board of Directors for the 2021 financial year by delegating authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee effective from the closing of the Meeting on 19 July 2021 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.

Komite-Komite Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Committees

Hingga akhir tahun 2021, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi mengacu ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris. Komite Audit dan Komite Remunerasi merupakan organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional yang dilakukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners had formed the Audit Committee and the Remuneration Committee in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the needs of the Board of Commissioners. The Audit Committee and the Remuneration Committee are supporting bodies tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duty and function over the Company's operations carried out by the Board of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian Internal, efektifitas atas pemeriksaan Auditor Eksternal dan Auditor Internal, pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan kembali Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk, yang telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tertanggal 8 Juni 2020. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee was established to support the efficacy of the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial information, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations.

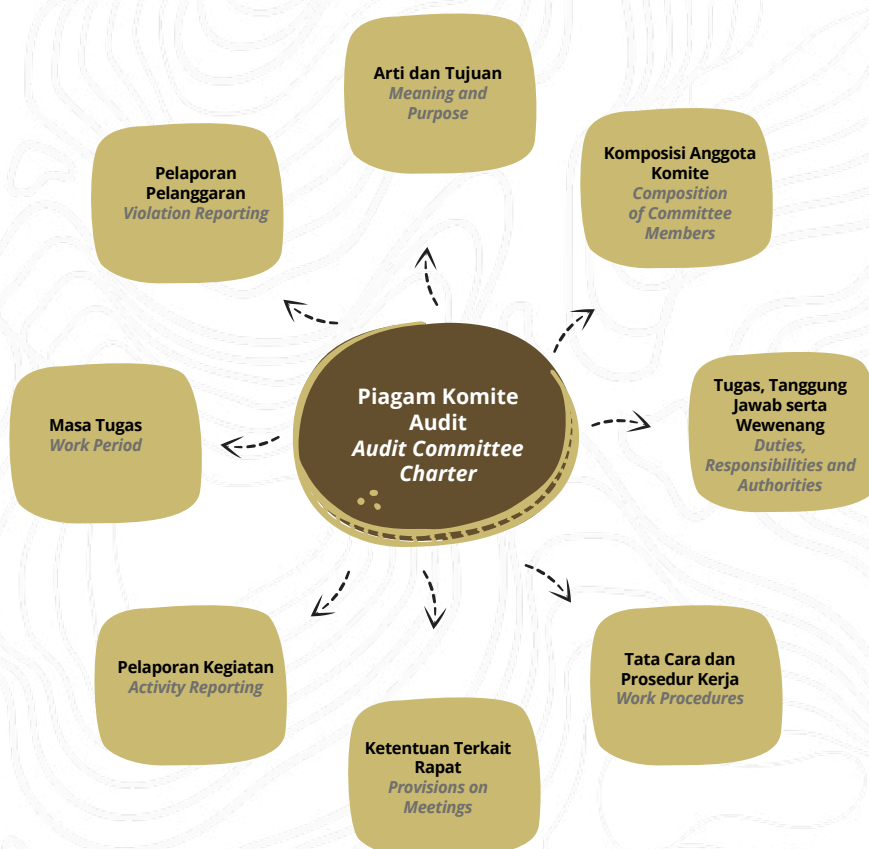
The Audit Committee was established pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk that had been renewed several times, the latest being the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020. The establishment of the Audit Committee was in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit bepedoman pada Piagam Komite Audit yang di dalamnya memuat uraian tugas Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

Audit Committee's Work Guideline

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee observes the Audit Committee Charter that stipulates the Committee's duties that had been ratified by the Board of Commissioners on 4 September 2013.



Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain mencakup:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit
7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

The Scope of the Audit Committee Charter is as follows:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities and Authorities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures
5. Audit Committee's Meetings Implementation
6. Audit Committee's Activities Reporting System
7. Audit Committee's Tenure
8. The Management of Complaints or Violations Reporting Related to Financial Reporting

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Secara umum anggota Komite Audit telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sesuai dengan

Audit Committee's Composition

In general, members of the Audit Committee have sufficient knowledge and experience in their respective fields of work.

bidang tugasnya. Anggota Komite Audit juga berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Dalam tahun 2021, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Members of the Audit Committee also come from outside the Company and are independent.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.

In 2021, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023. Appointed as Audit Committee Chairman in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020 for a tenure of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.
Kardinal Karim	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020. Dan diangkat Kembali berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023. The Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017 for a period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, and reappointed in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020 for a tenure of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.
Vonny Sulaimin	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023. The Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020 for a tenure of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Hagianto Kumala

Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SKKOM/VI/2020 pada tanggal 8 Juni 2020, Hagianto Kumala juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Profil Hagianto Kumala telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Hagianto Kumala

Audit Committee Chairman

In addition to serving as Audit Committee Chairman appointed in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020, Hagianto Kumala concurrently serves as President Commissioner (Independent Commissioner). His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Profil Anggota Komite Audit Non Dewan Komisaris

Profil ringkas anggota Komite Audit hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kardinal Karim

Anggota

Warga negara Indonesia, usia 79 tahun, kelahiran Sumatera Barat, 8 Maret 1942, berdomisili di Jakarta.

Audit Committee's Non-Commissioner Members' Profile

Brief profile of members of Audit Committee as of 31 December 2021, is as follows:

Kardinal Karim

Member

Indonesian citizen, 79 years old, born in West Sumatera on 8 March 1942, and domiciled in Jakarta.

Meraih gelar Master of Management dari Asian Institute of Management Manila, Filipina.

Beliau telah memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman berkarir di Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Co, dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner.

Vonny Sulaimin

Anggota

Warga negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1997, kemudian sebagai konsultan keuangan di Prijohandojo Boentoro & Co. Sejak tahun 2015, Beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Sulaimin & Rekan sebagai Partner.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019 – sekarang) dan PT Buana Finance Tbk (2017-sekarang)

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada serta memegang Certified Public Accountant (CPA) dan Chartered Accountant (CA). Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI Global) dan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit telah melakukan pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan Komite Audit baik dengan Unit Audit Internal maupun dengan Auditor Eksternal dan melakukan penelaahan terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen serta memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggungjawab Komite Audit mencakup sebagai berikut:

- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan

Obtained his Master of Management degree from Asian Institute of Management Manila, the Philippines.

He has career experience of more than 29 years at Prasetyo Utomo & Co Accounting Firm, with his last position being Deputy Managing Partner.

Vonny Sulaimin

Member

Indonesian citizen, 46 years old domiciled in Jakarta. She started her career as an Auditor at Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) from 1997, then as a financial consultant at Prijohandojo Boentoro & Co. She concurrently works at Sulaimin & Rekan Public Accounting Firm as a Partner since 2015.

She concurrently serves as member of Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019 – present) and PT Buana Finance Tbk (2017-present).

She holds a Bachelor of Accounting degree from Atma Jaya Catholic University and a Master's degree in Accounting from Gadjah Mada University and is a Certified Public Accountant (CPA) and a Chartered Accountant (CA). She is also a member of the Indonesian Accountants Association (IAI Global) and a member of the Indonesian Public Accountants Association (IAPI).

Audit Committee's Duties and Responsibilities

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has monitored the implementation of the Company's internal control system by holding meetings with the Internal Audit Unit and with the External Auditor as well as reviewing reports submitted by the Internal Auditor and External Auditor. The Audit Committee subsequently submits the results of the evaluation to the Board of Commissioners.

The Audit Committee works collectively and carries out its duties independently and facilitates the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to financial information, internal control systems, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations as well as other duties stipulated by the Audit Committee Charter.

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

- Review the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations

peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan evaluasi kinerja Auditor External yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan tahun lalu dan melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan ke OJK dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tutup buku.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan
- Mengakses data, dokumen dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Kewenangan Komite Audit mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit dan atas penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya.

related to the Company's business activities.

- Review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
- Review audits conducted by Internal Auditor.
- Provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and External Auditor over services rendered.
- Evaluate the performance of the External Auditor auditing the previous year's Financial Statements and prepare written report to the Board of Commissioners to be forwarded to the OJK within 6 (six) months after the end of the fiscal year.
- Review audits conducted by internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions to the findings of internal auditor by the Board of Directors.
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company had no risk management function under the Board of Commissioners.
- Review and provide advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- Access data, documents and information about the corporate employees, funds, assets, and company resources needed.
- Directly communicate with employees, including the Board of Directors and units performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation with the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent party outside members of Audit Committee to assist the implementation of its duties (if necessary).
- Perform other assignments given by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

Audit Committee's Authority

The Audit Committee is authorized to access the Company's documents, data, and information in relation to the implementation of its duties, communicate directly with employees and the Board of Directors as well as other parties in relation with its duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan rapat komite yang dilaksanakan bersamaan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	6	6	100
Kardinal Karim	Anggota Member	6	6	100
Vonny Sulaimin	Anggota Member	6	6	100

Agenda Rapat Komite Audit

Tanggal Date	Agenda Agenda
23 Februari 2021 23 February 2021	Presentasi Q4 2020 Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q4 2020 Presentation The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
25 Maret 2021 25 March 2021	Presentasi Hasil Audit SSIA 2020 Presentation of SSIA's 2020 Audit Results
6 Mei 2021 6 May 2021	Presentasi Q1 2021 Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q1 2021 Presentation The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
19 Agustus 2021 19 August 2021	Presentasi Q2 2021 Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q2 2021 Presentation The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
30 September 2021	Presentasi proposal SSIA Group dengan KAP AAJ The presentation of SSIA Group's proposal with KAP AAJ
7 Desember 2021 7 December 2021	Presentasi Q3 2021 Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q3 2021 Presentation The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit telah menyusun rencana kerja tahunan komite yang digunakan sebagai panduan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee held committee meetings together with the Board of Commissioners. In 2021, the Audit Committee held 6 meetings to evaluate and provide inputs to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company and in the Company's Group, with the attendance as follows:

Audit Committee's Meeting Agenda

Report on Implementation of Audit Committee's Duties in 2021

In 2021, the Audit Committee has prepared an annual work plan for the committee which was used as a guide in carrying out its functions and duties. The activities that had been carried out were as follows:

- Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.

- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian internal.
- Menilai efektivitas kerja Unit Audit Internal.
- Melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh Auditor Eksternal.
- Menelaah independensi Auditor Eksternal.

Komite Audit melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Opini Komite Audit 2021

Opini Komite Audit berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 sebagai berikut:

- Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

- Reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and year-end report.
- Evaluated the accounting system and internal control structure.
- Assessed the effectiveness of the internal audit unit.
- Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
- Reviewed the independency of the external auditor.

The Audit Committee reports the implementation of its activities and duties to the Board of Commissioners as part of its accountability for the implementation of its duties and responsibilities.

Audit Committee's 2021 Opinion

The Audit Committee's opinion based on the implementation of activities in 2021 is as follows:

- The Company did not conduct activities that violate the laws and regulations on the Capital Market as well as on other fields related to the Company's business activities.
- The Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year were presented in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.

Komite Remunerasi

The Remuneration Committee

Komite Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan, melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan remunerasi berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) secara konsisten dan sistematis.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terkait Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan

The Remuneration Committee was established by and answers to the Board of Commissioners to assist the implementation of the Board of Commissioners' function and duty pertaining to the remuneration of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees; performance assessment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; as well as assessment of the implementation of remuneration policy based on prudential principle in a consistent and systematic manner.

Remuneration Committee's Basis of Establishment

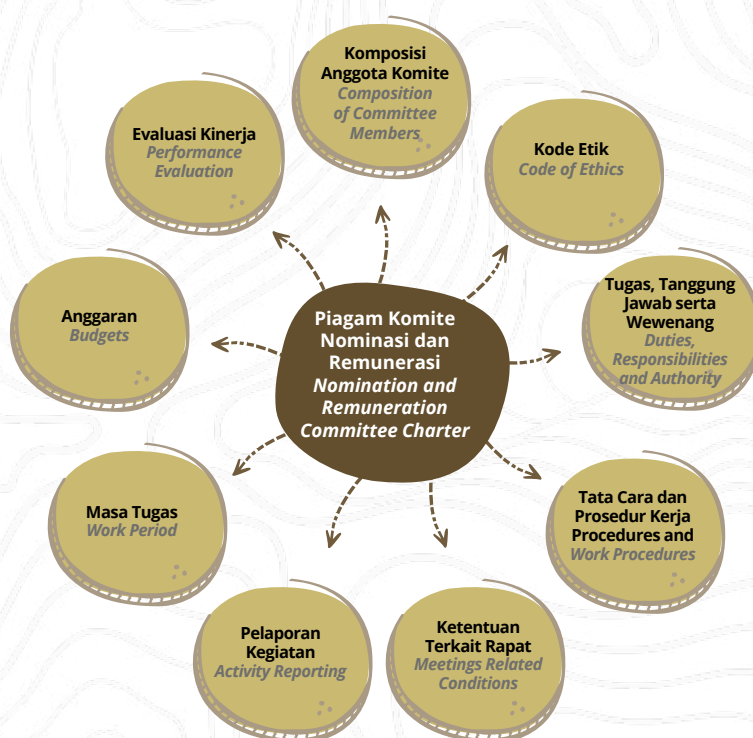
The Remuneration Committee is the Board of Commissioners' supporting body that answers to the Board of Commissioners and assists the Board in performing its duties related to the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komisaris. Pembentukan Komite Remunerasi mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas bepedoman pada Piagam Komite Remunerasi yang di dalamnya memuat uraian tugas Komite Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016. Piagam Komite Remunerasi disusun mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Remunerasi mengikat bagi setiap anggota Komite Remunerasi dan menjadi pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Piagam Komite Remunerasi mengatur ketentuan sebagai berikut:



Ruang Lingkup Piagam
Komite Remunerasi
The Scope of Remuneration
Committee Charter

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris pada aspek kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan.

The Remuneration Committee was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Remuneration Committee's Work Guideline

In performing its duties and responsibilities, the Remuneration Committee refers to the Remuneration Committee Charter that describes the Committee's duties and was ratified by the Board of Commissioners in 2016. The Remuneration Committee Charter was prepared in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The Remuneration Committee Charter is a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, and is a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities.

The scope of Remuneration Committee Charter is as follows:

Remuneration Committee's Duties and Responsibilities

Throughout 2021, the Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners by reviewing the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the development of the Company's business scale.

Kode Etik Komite Remunerasi

Kode Etik Komite Remunerasi telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi antara lain sebagai berikut:

- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya wajib mentaati Standar Etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya;
- Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Remunerasi

Independensi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugasnya diwujudkan dengan tidak adanya intervensi atau pengaruh yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan sehingga dapat mengganggu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Pengangkatan Dan Pemberhentian Komite Remunerasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Remunerasi dengan komposisi terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Mei 2020. Pembentukan Komite Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Hingga akhir tahun 2021, komposisi Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Remunerasi

Ketua : Hagianto Kumala
Anggota : Arini Saraswati Subianto
Anggota : Royanto Rizal

Hagianto Kumala

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Remunerasi telah disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris.

Remuneration Committee's Code of Conduct

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by the Remuneration Committee Charter is as follows:

- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;
- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances;
- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties.

Remuneration Committee's Independency

In performing their duties, members of the Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that can interfere with their independency and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

The Appointment and Dismissal of Remuneration Committee

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated 15 May 2020, the Company had established the Remuneration Committee as an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance.

As of end of 2021, the Composition of the Remuneration Committee was as follows:

Remuneration Committee's Composition

Chairman : Hagianto Kumala
Member : Arini Saraswati Subianto
Member : Royanto Rizal

Hagianto Kumala

Chairman

Serves as Chairman of the Remuneration Committee and concurrently serves as President Commissioner and Independent Commissioner. His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Arini Saraswaty Subianto Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi. Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 hingga 2017. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (April 2017 – sekarang), Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017 – sekarang), Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997 – Januari 2017) dan Presiden Direktur di PT. Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998 – Desember 2012) dan Presiden Komisaris (Desember 2012–Sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999–Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000 – Januari 2017) dan Direktur Utama (Januari 2017 – Sekarang), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003 – Mei 2012), Direktur (May 2012 – April 2014), Wakil Presiden Direktur (April 2014 – Januari 2017) dan Presiden Direktur (Januari 2017 – Sekarang), Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013 – Sekarang), PT Adaro Strategic Invesment (Desember 2016 - Sekarang), PT Adaro Strategic Lestari (Desember 2016 - Sekarang) dan PT Adaro Strategic Capital (Desember 2016 - Sekarang).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York pada tahun 1998.

Royanto Rizal Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Anggota Komite Remunerasi telah disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris.

Rapat Komite Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagiarto Kumala	Ketua Chairman	4	4	100
Arini Saraswaty Subianto	Anggota Member	4	4	100
Royanto Rizal	Anggota Member	4	4	100

Arini Saraswaty Subianto Member

Serves as member of member of Remuneration Committee. Indonesian citizen, 51 years old. Served as Commissioner of the Company from 2014 to 2017. Her previous and concurrent positions include Director in various companies, namely as Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-present), Director of PT Pandu Alam Persada (July 1997–January 2017), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017-present), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (November 1998–December 2012), President Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012–present), Director of PT Panaksara (July 1999–present), Director (May 2000–January 2017) and President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017-present), Commissioner (October 2003–May 2012), Director (May 2012 – April 2014), Vice President Director (April 2014–January 2017), and President Director (January 2017-present) of PT Persada Capital Investama, Director of PT Tridaya Prima Persada (December 2012–present), Commissioner of PT Persada Bumi Sentosa (January 2013–present), and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013–present), PT Adaro Strategic Invesment (December 2016-present), PT Adaro Strategic Lestari (December 2016-present) and PT Adaro Strategic Capital (December 2016 present).

She obtained her Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York, in 1994 and her Master of Business Administration degree from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York, in 1998.

Royanto Rizal Member

Serves as Member of the Remuneration Committee and concurrently serves as Commissioner of the Company. His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Remuneration Committee's Meetings

In 2021, the Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meetings throughout 2021 was as follows:

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris termasuk kajian remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Pemegang Saham.

Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi

Evaluasi kinerja Komite Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Remunerasi bersamaan dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memainkan peran yang sangat penting sebagai mediator antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu level di bawah Direksi yang bertugas untuk memperlancar komunikasi antar Organ Perseroan dan hubungan antara SSIA dengan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan publik, SSIA telah memiliki Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai pihak penghubung dalam menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan berperan untuk menjaga persepsi publik atas citra SSIA secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif melalui program komunikasi baik melalui *website*, media dan yang dilakukan oleh Divisi *Investor Relation*.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengetahuan

Report on Implementation of the Remuneration Committee's Duties in 2021

Throughout 2021, the Remuneration Committee reported the implementation of its duties to the Board of Commissioners as a form of its accountability and responsibility. The report included the review of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the Shareholders.

Evaluation of the Remuneration Committee's Performance

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance by referring to the realization and completion of work programs set forth in the Remuneration Committee's annual work plan.

The Corporate Secretary plays a vital role as a mediator between the Company and shareholders and other stakeholders and ensures the Company's compliance with the applicable laws and regulations in the capital market sector. The Corporate Secretary is appointed by and answers directly to the President Director.

The Corporate Secretary is an official one level below the Board of Directors whose task is to facilitate communication between the Company's Bodies and the relationship between SSIA and stakeholders. As a public company, SSIA is required to have a Corporate Secretary in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary.

The Corporate Secretary plays a crucial role in bridging the Company's interests and those of external parties, particularly to support the creation of a good corporate image in a consistent and continuous manner through effective management of communication program implemented through the corporate website, media, as well as by the Investor Relation Division.

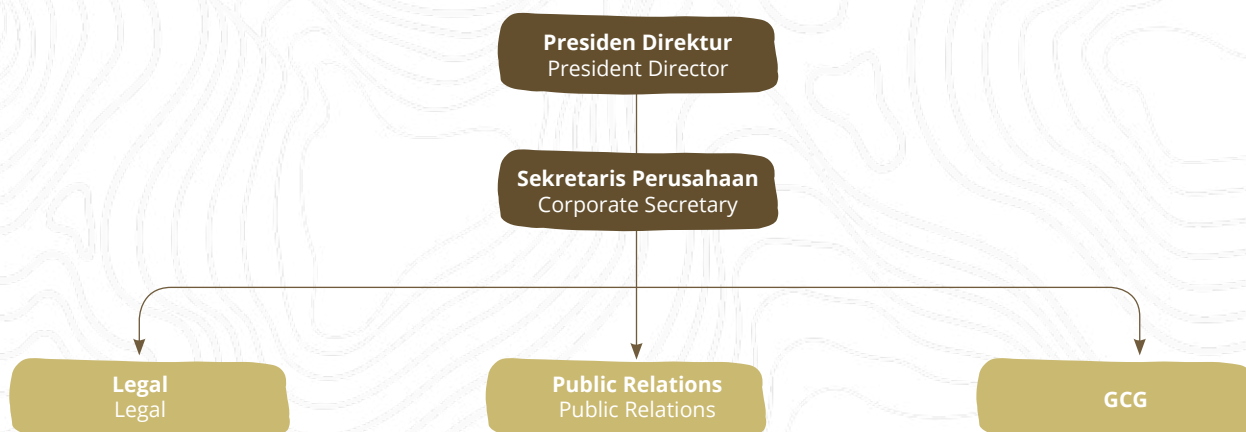
Corporate Secretary Appointment and Dismissal

The Corporate Secretary is appointed by taking into account competence, knowledge and integrity. The

dan integritas. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Gunadi yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Edaran PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai pengganti Rapat Direksi No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.Reg.:043LJSU-TJT/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Profil Sekretaris Perusahaan

Herman Gunadi

Warga Negara Indonesia, 80 tahun. Domisili: Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015. Beliau memulai karir sebagai Senior Manager Citibank tahun 1968–1981, Direktur Banker's Trust Lippo Finance tahun 1982–1988, Direktur Bank Artha Graha pada 1989–1993, dan Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities pada 1994–2000. Mulai 1 April 2000 sampai 24 April 2012, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities. Kemudian pada 8 Juni 2005 sampai 25 Juli 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. Menjabat sebagai Direktur Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk (Oktober 2012 - Mei 2019). Saat ini, menjabat sebagai Komisaris PT Surya Maritim Internusa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Krisnadwipayana jurusan Ekonomi Perusahaan dari pada 1966.

Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors. The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary.

In 2021, Mr. Herman Gunadi served as Corporate Secretary and was appointed in accordance with the Board of Directors Decree set forth in PT Surya Semesta Internusa Tbk Circular Decree in lieu of Board of Directors Meeting No. 01/KEP.DIRSSI/V/2015 dated 5 May 2015, and had been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Corporate Letter No.Reg.:043LJSU-TJT/V/2015 dated 5 May 2015 on Notice Concerning Change in Corporate Secretary.

Corporate Secretary's Organizational Structure

Corporate Secretary's Profile

Herman Gunadi

Indonesian national, 80 years old. Domicile: Jakarta. Serving as and Corporate Secretary in accordance with Board of Directors' Decree No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated 5 May 2015. He began his career as Senior Manager of Citibank in 1968- 1981, Director of Banker's Trust Lippo Finance in 1982-1988, Director of Bank Artha Graha in 1989-1993, and President Director of PT Asjaya Indosurya Securities in 1994-2000. From 1 April 2000, to 24 April 2012, he served as President Director of PT Mahakarya Artha Securities. Then from 8 June 2005 to 25 July 2008, he served as Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. Served as Independent Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk (October 2012-May 2019). Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Maritim Internusa. He obtained his Bachelor's degree in Corporate Economics from Krisnadwipayana University in 1966.

Hak dan Kewajiban Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki hak dan kewajiban mengacu ketentuan yang berlaku diantaranya sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia;
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak yang dapat merugikan Perseroan;
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
- Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Corporate Secretary's Rights and Obligations

Pursuant to applicable regulations, Corporate Secretary's rights and obligations are as follows:

- The Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function must maintain the confidentiality of documents, data and information;
- The Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly that can harm the Company;
- In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, the Corporate Secretary is required to participate in education and/or training;
- The Corporate Secretary must make reports periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

- Keeping abreast of developments in capital market particularly with regard to prevailing laws and regulations in the capital market;
- Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including the following:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submission of reports to FSA in a timely manner;
 - Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Holding and documentation of the Board of Directors' meetings and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Program Peningkatan Kompetensi

Program pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilakukan antara lain melalui program pelatihan, seminar dan workshop dengan dana yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut:

No	Bulan Month	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Januari January	20 - 22 Januari	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI eASY.KSEI e-Proxy and e-Voting Platform Implementation Dissemination
2	April April	12 April	Webinar Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk Regulation No. I-G on Sukuk Recording Implementation Dissemination Webinar
3	Mei May	27 Mei	Webinar IICD CG Conference 2021 dengan tema "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia" IICD CG Conference 2021 Webinar carrying the theme "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia"
4	Juni June	2-3 Juni	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs
5	Juni June	15 Juni	Sosialisasi Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS eASY.KSEI Application e-Proxy Module and e-Voting Module Implementation and GMS Broadcast Dissemination
6	Juni June	22 Juni	Webinar Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation I-E on Mandatory Information Disclosure Revision Concept Hearing Webinar
7	Juni June	29-30 Juni	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs
8	Juli July	27 Juli	ESG Capital Market Summit 2021
9	Agustus August	10 Agustus	Pembukaan Perdagangan HUT ke-44 Pasar Modal Stock Exchange's 44th Anniversary Trading Opening
10	September September	30 September	Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY KSEI dalam rangka penyelenggaraan RUPS Elektronik The Launching of eASY KSEI e-Voting and GMS Broadcast for Electronic-GMS Implementation
11	Oktober October	6-7 Oktober	The 7 th Indonesian Finance Association International Conference
12	Desember December	30 Desember	Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 The closing of PT Bursa Efek Indonesia (BEI)'s 2021 Trading

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021

Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya kepada Direksi secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2021 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2021 secara elektronik.

Competency Development Program

The Corporate Secretary's competency development program is implemented through training programs, seminars and workshops with funds allocated by the Company.

In order to improve his competency in performing his duties, in 2021 the Corporate Secretary participated in the following seminars and trainings:

Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2021

As part of accountability in performing his duties and functions, the Corporate Secretary submits periodic reports on the implementation of his duties and responsibilities to the Board of Directors.

In 2021, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the 2021 Annual GMS for the financial year that ended on 31 December 2020 on 19 July 2021 held electronically.

2. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari- Desember 2020) melalui fasilitas e-Reporting.
 3. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan.
 4. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 9 (sembilan) kali.
 5. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.
 6. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
2. Submitted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-December 2021) through the e-Reporting facility.
 3. Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan.
 4. Submitted information in relation to the Company's progress through 9 (nine) Press Releases.
 5. Disclosed information regarding corporate development and actions that must be reported to shareholders, investors and the general public through the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
 6. Prepared Annual Report and Sustainability Report for the 2021 financial year.

Berikut siaran pers yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021:

Press releases issued by the Corporate Secretary in 2021 were as follows:

No	Judul Siaran Pers Press Release Title	Tanggal Date
1	Pembukaan Hotel BATIQA Jayapura Grand Opening BATIQA Hotel Jayapura	10 April 2021 10 April 2021
2	Suryacipta Dukung Percepatan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan di Kawasan Industri dengan Gandeng Xurya Suryacipta Supports the Acceleration of New and Renewable Energy Utilization in Industrial Estates by Cooperating with Xurya	28 April 2021 28 April 2021
3	Tetap Tangguh, SSIA Bukukan Pendapatan Rp2.947 Miliar Tahun 2020, Penggerak Utama Sektor Properti Naik 11% Remains Resilient, SSIA Delivered Rp2,947 Billion of Revenue in FY20, Key Driver Property Sector Up By 11%	28 April 2021 28 April 2021
4	50 Tahun, SSIA Berkomitmen Terus Berkontribusi Membangun Indonesia yang Lebih Baik SSIA Celebrates 50th Anniversary, Remains Committed to Continuously Contributing to Building a Better Indonesia	15 Juni 2021 15 June 2021
5	SSIA Mencatat Pendapatan Rp447 Miliar di Triwulan I 2021 SSIA Posted Rp447 Billion of Revenue in 1Q21	16 Juni 2021 16 June 2021
6	SSIA TERIMA US\$35 Juta Dari IFC Untuk PERCEPAT PEMBANGUNAN SUBANG SMARTPOLITAN SSIA RECEIVED US\$35 Million From IFC in ACCELERATING SUBANG SMARTPOLITAN	5 Juli 2021 5 July 2021
7	SSIA Mencatat Pendapatan Rp871 Miliar di Semester I 2021, Marketing Sales Meningkat 34% YOY SSIA Posted Rp871 Billion of Revenue in 1H21, Marketing Sales Increased 34% YOY	1 September 2021 1 September 2021
8	BERUSIA SETENGAH ABAD, SSIA DORONG PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SSIA CELEBRATES 50TH ANNIVERSARY, PROMOTES UTILIZATION OF DIGITAL TECHNOLOGY	12 November 2021 12 November 2021
9	SSIA Mencatat Pendapatan Rp1.393 Miliar per September 2021, Marketing Sales Meningkat 59% YOY SSIA Posted Rp1,393 Billion of Revenue in 9M21, Marketing Sales Increased 59% YOY	6 Desember 2021 6 December 2021

Keterbukaan Informasi 2021

Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan dan menyampaikan informasi kepada publik sebagai berikut:

2021 Information Disclosure

As a public company, The Company had conducted the following information disclosures in accordance with applicable regulations:

No	Judul Title	Tanggal Date
1	Laporan Hasil Pemeringkatan Pemeringkatan Ulang Re-rating Result Report	14 Januari 2021 14 January 2021
2	Laporan Informasi atau Fakta Material Penambahan penyertaan saham dalam PT Surya Energi Parahita ("SEP") oleh PT Suryacipta Swadaya ("SCS") Report on Material Information or Facts Pertaining to Additional Shares Participation in PT Surya Energi Parahita ("SEP") by PT Suryacipta Swadaya ("SCS")	4 Februari 2021 4 February 2021
3	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi - Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri B Submission of Proof of Advertisement Announcement of the General Meeting of Bondholders - Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 Series B	5 Februari 2021 5 February 2021
4	Laporan Informasi atau Fakta Material Panggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi - Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri B Report on Material Information or Facts Pertaining to Invitation to General Meeting of Bondholders - Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 Series B	22 Februari 2021 22 February 2021
5	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi - Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri B Bonds - Sustainable Bonds I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 Series B Submission of Proof of Advertisement for Invitation to the General Meeting of Bondholders - Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 Series B	22 Februari 2021 22 February 2021
6	Laporan Hasil Pemeringkatan Pemeringkatan Tahunan Annual Rating Result Report	3 Maret 2021 3 March 2021
7	Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberitahuan Hasil RUPO PT Surya Semesta Internusa Tbk Report on Material Information or Facts Pertaining to Notification of PT Surya Semesta Internusa Tbk RUPO Resolutions	10 Maret 2021 10 March 2021
8	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI - OBLIGASI BERKELANJUTAN I SURYA SEMESTA INTERNUSA TAHAP I TAHUN 2016 SERI B Submission of Proof of Advertisement for Announcement of RESULTS OF GENERAL MEETING OF BONDHOLDERS - SHELF REGISTRATION OF BOND I SURYA SEMESTA INTERNUSA PHASE I YEAR 2016 SERIES B	10 Maret 2021 10 March 2021
9	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertisement for Information on Annual Financial Statements	21 April 2021 21 April 2021
10	Laporan Informasi atau Fakta Material Tetap Bertahan, SSIA Bukukan Pendapatan Sebesar Rp2.947 Miliar pada FY20, Sektor Properti Sebagai Pendorong Utama Meningkat 11% Report on Material Information or Facts Pertaining to Stay Afloat, SSIA Books Rp2,947 Billion Revenue in 2020, Property Sector as Main Driver Increases 11%	29 April 2021 29 April 2021
11	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	3 Juni 2021 3 June 2021
12	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Plan	10 Juni 2021 10 June 2021
13	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of GMS Announcement	10 Juni 2021 10 June 2021
14	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers : 50 Tahun, SSIA Berkomitmen Terus Berkontribusi Membangun Indonesia yang Lebih Baik Report on Material Information or Facts Pertaining to Press Release : SSIA Celebrates 50th Anniversary, Commits to Continuously Contributing to Building a Better Indonesia	15 Juni 2021 15 June 2021
15	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers : SSIA MENCATATKAN PENDAPATAN Rp447 MILIAR PADA 1Q21 Report on Material Information or Facts Pertaining to Press Release : SSIA POSTED RP447 BILLION OF REVENUE IN 1Q21	23 Juni 2021 23 June 2021
16	Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission	25 Juni 2021 25 June 2021
17	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation for the Annual General Meeting of Shareholders	25 Juni 2021 25 June 2021
18	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of Advertisement for GMS Invitation	25 Juni 2021 25 June 2021

No	Judul Title	Tanggal Date
19	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers : SSIA MENDAPATKAN PINJAMAN US\$35 JUTA DARI IFC UNTUK MEMPERCEPAT PROYEK SUBANG SMARTPOLITAN Report on Material Information or Facts Pertaining to Press Release : SSIA GETS US\$35 MILLION LOAN FROM IFC TO ACCELERATE SUBANG SMARTPOLITAN PROJECTS	5 Juli 2021 5 July 2021
20	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan(KOREKSI) Invitation for the Annual General Meeting of Shareholders (CORRECTION)	12 Juli 2021 12 July 2021
21	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	22 Juli 2021 12 July 2021
22	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Proof of Advertisement for Summaries of the GMS	22 Juli 2021 22 July 2021
23	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Advertisement for Information on Interim Financial Statements	30 Agustus 2021 30 August 2021
24	Laporan Informasi atau Fakta Material Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Pokok dan Bunga ke-20 (Dua Puluh) Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri B Report on Material Information or Facts Pertaining to Confirmation of Funds Readiness for the 20th Principal and Interest Payment of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 Series B	1 September 2021 1 September 2021
25	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers : SSIA Membukukan Pendapatan Rp871 Miliar di 1H21, Marketing Sales Meningkat 34% YOY Report on Material Information or Facts Pertaining to Press Release : SSIA Posted Rp871 Billion of Revenue in 1H21, Marketing Sales Increased 34% YOY	3 September 2021 3 September 2021
26	Laporan Informasi atau Fakta Material Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri B Report on Material Information or Facts Pertaining to Principal Repayment of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 Series B	23 September 2021 23 September 2021
27	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan Annual Public Expose Implementation Plan	25 November 2021 25 November 2021
28	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials	6 Desember 2021 6 December 2021
29	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Listed and Other Public Companies	8 Desember 2021 8 December 2021
30	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers : SSIA Membukukan Pendapatan Rp1.393 Miliar di 9M21, Marketing Sales Meningkat 59% YOY Report on Material Information or Facts Pertaining to Press Release : SSIA Posted Rp1,393 Billion of Revenue in 9M21, Marketing Sales Increased 59% YOY	8 Desember 2021 8 December 2021
31	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan Annual Public Expose Results Report	14 Desember 2021 14 December 2021
32	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	28 Desember 2021 28 December 2021

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan mengembangkan suasana dan lingkungan positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan yang antara lain mencakup lingkungan pengendalian, pengkajian, dan pengelolaan risiko aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring. Penerapan sistem pengendalian internal yang andal bertujuan untuk membantu tugas pokok manajemen SSIA dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan.

The Company develops a positive atmosphere and environment by upholding integrity, values, and ethical standards in an effort to maintain the effectiveness of the internal control system. The Company continuously monitors the effectiveness of internal control in relation to changes in internal and external conditions.

The Company has established an effective internal control system to safeguard its investment and assets that consists of, among others, control environment, assessment, risk management for control activities, information and communication system and monitoring. The Company implements a reliable internal control system to assist SSIA's management's main duties in managing and securing the Company's investment and assets.

Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan manajemen dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai "alat peringatan dini" (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya Tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan SSIA. Saat ini sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif di setiap lini usaha, sesuai dengan misi yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yaitu untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses pengendalian. Unit Audit Internal telah melakukan review atas efektivitas sistem pengendalian internal, antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun rencana audit tahunan untuk audit unit-unit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;
- Melakukan penilaian atas efektivitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta mengidentifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
- Memberi saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
- Melakukan pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
- Menyusun dan melaporkan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;

The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

The Company regularly conducts management review involving all business units that also functions as early warning signal so that counter actions can be taken immediately. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

The internal control system is implemented comprehensively and continuously to provide adequate assurance with regard to the achievement of SSIA's objectives. The internal control system has been implemented in a proper and effective manner in all business lines in accordance with the mission outlined in the Internal Audit Charter, which is to provide objective and independent assessment and provide consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of internal control, risk management, and corporate governance.

The internal control system is implemented by the Internal Audit Unit, whose main duty is to evaluate the control process. The Internal Audit Unit had regularly reviewed the efficacy of the internal control system implemented through the following activities:

- Preparing the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
- Examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, as well as compliance with other applicable laws and regulations;
- Evaluating the effectiveness and efficiency in several fields such as finance, accounting, operation, and other activities, and identified possible violations or frauds;
- Suggesting necessary improvements to the internal control system and discussing the matter with the Board of Directors and related management team;
- Monitoring the improvements that had been approved;
- Preparing and reporting the audit results and follow-up to the President Director;

- Melakukan evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempurnaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.

Unit Audit Internal menilai bahwa sepanjang tahun 2021 tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di SSIA baik yang dapat berpengaruh secara material terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

- Evaluating the quality of the Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit found no weaknesses in the internal control system implemented at SSIA that could have a material impact on the Company's operating and financial performance. This indicates that risk management and corporate governance have been implemented effectively to support the achievement of the Company's goals.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal di SSIA merupakan bagian integral dari komitmen dan upaya Perseroan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dan didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi dan kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur dan berkoordinasi serta bermitra dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit harus independen, objektif, memiliki kompetensi profesional, bersikap jujur, memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi dan tujuan Perseroan. Unit Audit Internal berperan sebagai Unit Kerja Strategis bagi Manajemen dengan menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyalurkan aktivitas Manajemen dengan Visi, Misi dan Tujuan SSIA.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Hingga 31 Desember 2021, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai *Finance Manager* di PT Bali Telekom di Jakarta.

The establishment of the Internal Audit Unit at SSIA was an integral part of the Company's commitment and efforts to implementing Good Corporate Governance pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

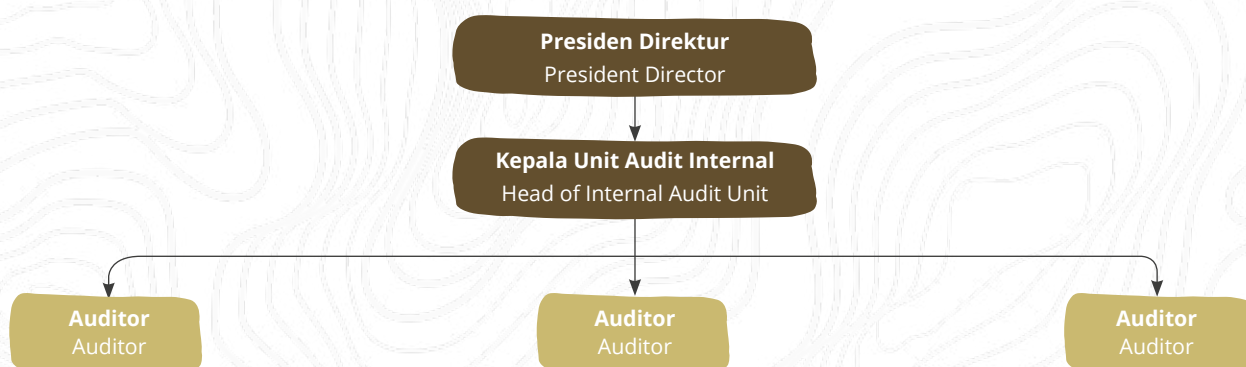
The Internal Audit Unit's function and position are directly under the President Director and the Unit coordinates and partners with the Audit Committee and External Auditor. In carrying out its duties, Internal Audit must be independent, objective, possess professional competence, be honest, have high integrity and loyalty to the profession and the Company's objectives. The Internal Audit Unit acts as a Strategic Work Unit for the Management by carrying out assurance and consultative functions in order to align the Management's activities with SSIA's Vision, Mission and Objectives.

Party Responsible for Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

As of 31 December 2021, the Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 dated 23 December 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal



Sesuai struktur organisasi SSIA, Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif. *Internal Audit Charter* disusun sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku dan dimutakhirkan secara berkala sesuai kebutuhan.

Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 yang mengatur struktur dan kedudukan Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian internal sesuai dengan ketentuan dan peraturan serta kebijakan SSIA yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

In accordance with SSIA's organizational structure, the Internal Audit Unit is placed under the President Director and answers directly to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a concurrent position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in performing all internal audit activities in order to create an effective internal control system. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with applicable standards and regulations and is updated periodically as necessary.

Signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2009, the Internal Audit Charter stipulates Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and work relationships with related parties.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with SSIA's provisions, regulations, and policies. The duties and responsibilities of the Internal Audit Units are as follows:

- Preparing and implementing annual internal audit plans;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit internal sebagaimana tercantum di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi bagi Auditor Internal dilakukan melalui pelatihan pada institusi pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya baik yang dilaksanakan dalam bentuk In-House Training maupun berpartisipasi mengikuti pelatihan pada Lembaga Pendidikan Eksternal. Perseroan telah mengalokasikan dana untuk program peningkatan kompetensi Auditor Internal yang menjadi satu kesatuan dalam Rencana dan Program Pelatihan SDM Tahun 2021 SSIA.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2021

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan program kerja pemeriksaan tahunan tahun 2021 yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan risiko yang meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit, evaluasi temuan, pembahasan dan komunikasi hasil audit dengan *Auditee*, pembuatan laporan hasil audit dan rekomendasi serta pemantauan pelaksanaan tindak lanjutnya.

- d. Suggesting improvements to and providing objective information on audited activities at all levels of management;
- e. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvements that have been suggested;
- f. Cooperating with the Audit Committee;
- g. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities;
- h. Conducting special audit if necessary;
- i. Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners;

Internal Audit Unit's Authorities

Pursuant to the Internal Audit Charter, the authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

- a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- c. Periodically hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with external auditors.

Competency Development Program

The Company develops the competency of its Internal Auditors through trainings, courses or seminars/workshops either conducted internally or involving External Education Institutions. The Company has set aside Internal Auditors' competency improvement program budget as an integrated part of SSIA's 2021 HR Training Plan and Program.

2021 Internal Audit Implementation Report

In 2021, the Internal Audit Unit had performed audits in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

The internal audit activities were carried out through a risk approach that included audit planning, audit implementation, evaluation of findings, discussion and communication of audit results with the Auditee, preparation of audit reports and recommendations as well as monitoring of follow-up implementation.

Pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal pada tahun 2021 telah dilaporkan langsung secara berkala kepada Presiden Direktur, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Status & hasil pelaksanaan Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya unit.
- Hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi *Auditee*.
- Isu penting sehubungan dengan pengendalian internal *Auditee* dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.
- Komunikasi dengan fungsi pengendalian lainnya yang ada (Komite Audit, Auditor Eksternal, dan lain-lain).

Tindaklanjut Hasil Temuan Audit

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaporkan hasil temuan audit sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat saran/rekomendasi atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh *Auditee* dalam waktu yang telah ditentukan.

Secara berkala, Unit Audit Internal melakukan monitoring terhadap *auditee* atas tindaklanjut hasil temuan audit dan melaporkannya kepada Presiden Direktur.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak eksternal yang independen untuk melakukan audit keuangan tahunan dan memberikan opini audit terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit untuk menyatakan opini atas laporan keuangan yang disusun Manajemen. Auditor Eksternal bertugas untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan dan memberikan pendapat mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan.

Kriteria dan Penunjukan Akuntan Publik

Kriteria penunjukan Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku antara lain Akuntan Publik yang tercatat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, memiliki kompetensi dalam memenuhi batas waktu yang telah ditentukan oleh Perseroan, penunjukan tersebut memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut ditetapkan secara bersaing dan wajar serta penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Internal Audit Unit's activities carried out in 2021 that had been regularly reported to the President Director were as follows:

- The status & results of the Annual Audit Plan and the adequacy of Unit's resources.
- The results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of *Auditee*.
- Issues that were critical to the internal control of the *Auditee*, and recommendations necessary for improvements.
- Communication with other existing control functions (*Audit Committee*, external auditors, and others).

Follow-Up to Audit Findings

Throughout 2020, the Internal Audit Unit had reported audit findings in *Audit Result Report* that included auditors' suggestions/recommendations on the audit findings. These suggestions must be followed up by the *Auditee* within the predetermined period of time.

The Internal Audit Unit periodically monitors the *auditee* on the follow-up to the audit findings and reports the aforementioned follow-up to the President Director.

Public Accountant is an independent external party appointed by the GMS from the candidates proposed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the *Audit Committee* to audit and express an opinion on the financial statements prepared by the Management in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The External Auditor is in charge of auditing the Company's financial statements and providing an opinion on the fairness of the Financial Statements submitted to shareholders and other stakeholders with regard to material matters presented in the financial statements.

Public Accountant Criteria and Appointment

Public Accountant appointment criteria observe the applicable provisions and regulations, such as eligible Public Accountants are registered with the Financial Services Authority, possess the competence to meet the deadline set by the Company, the appointment takes into account the recommendations of the *Audit Committee*, the amount of the honorarium and other requirements related thereof are determined competitively and fairly, and the appointment is not against the prevailing laws and regulations.

Mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juli 2021, Pemegang Saham menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal Tahun 2021

Pada tahun 2021, ruang lingkup jasa Audit Eksternal mencakup audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan tidak ada ruang lingkup jasa audit lain yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan Keuangan mencakup opini Auditor, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Daftar Akuntan Publik Periode 6 (Enam) Tahun Terakhir

Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, salah satunya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008.

Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan, jasa yang diberikan:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Audit Lainnya Other Audit	Opini Audit Auditor's Opinion
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified opinion in all material respects
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified opinion in all material respects

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) refers to the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the principles of good governance and is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 July 2021, Shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2021 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.

Scope of External Audit's Services in 2021

In 2021, the scope of External Audit services included the audit of Financial Statements for the 2021 Financial Year and there was no other audit services performed by the Public Accounting Firm. The Financial Statements included Auditor's opinion, Statements of Financial Position, Statements of Profit or Loss, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows, and Notes to Financial Statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

List of Public Accountants in Past 6 (Six) Years

The Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. The Public Accounting Firm appointed by the Company has complied with the applicable regulations, including the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated 5 February 2008.

The list of public accounting firms, accountants, and services rendered is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Audit Lainnya Other Audit	Opini Audit Auditor's Opinion
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified opinion in all material respects
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified opinion in all material respects
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified opinion in all material respects
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified opinion in all material respects

Sepanjang tahun 2021, biaya yang dikeluarkan untuk membayar seluruh jasa profesional dari institusi profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp 1.422.505.000. Jasa profesional yang digunakan oleh Perseroan pada tahun 2021 antara lain meliputi akuntan publik, notaris, konsultan hukum, jasa penilai aset, aktuaris.

Throughout 2021, the Company employed professional services from capital market supporting professional institutions including public accountants, notaries, legal consultants, appraisal services, and actuaries. Expenses incurred for their services amounted to Rp1,422,505,000.

Manajemen Risiko

Risk Management

"Penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan menyusun mitigasi risiko secara memadai untuk memperbesar peluang pencapaian sasaran yang hendak dicapai perusahaan."

"The Risk Management is implemented by formulating adequate risk mitigation to increase the likelihood of the Company meeting its targets."

Penerapan manajemen risiko di SSIA merupakan bagian dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dapat meningkatkan kepercayaan publik. Dengan penerapan manajemen risiko yang optimal di semua aktivitas usaha, Perseroan mampu mengidentifikasi dan memitigasi secara tepat dan efisien setiap kemungkinan maupun dampak dari risiko. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*) yang dapat muncul di setiap fungsi dan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perseroan.

The implementation of risk management at SSIA is part of effective and efficient Good Corporate Governance practices that can increase public trust. The implementation of optimal risk management in all of the Company's business activities is expected to be able to identify and mitigate any possibility or impact of risk in an accurate and efficient manner. This is due to the fact that the business environment is full of uncertainty that can arise in each function as well as potential events, both anticipated and unanticipated, that can affect the achievement of the Company's targets.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan menyusun mitigasi risiko secara memadai untuk memperbesar peluang pencapaian sasaran yang hendak dicapai Perseroan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar tata kelola perusahaan dan komitmen untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan usaha.

Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di SSIA. Dengan menerapkan kebijakan pengendalian risiko secara cermat dan menyeluruh dapat meminimalisir pengaruh ketidakpastian yang dihadapi SSIA apabila risiko timbul sewaktu-waktu.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko mengacu pada prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang ditetapkan pada standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2009 - *principles and guidelines* yang dipadukan dengan praktek-praktek terbaik (*Best Practices*) dan selalu dikembangkan dengan konteks kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan dan berupaya menerapkan manajemen risiko secara efektif pada setiap jenjang organisasi.

The Risk Management is implemented by formulating adequate risk mitigation to increase the likelihood of the Company meeting its targets. The implementation of risk management is also one of the pillars of SSIA's corporate governance and commitment to managing corporate risk integrally in all aspects of business activities.

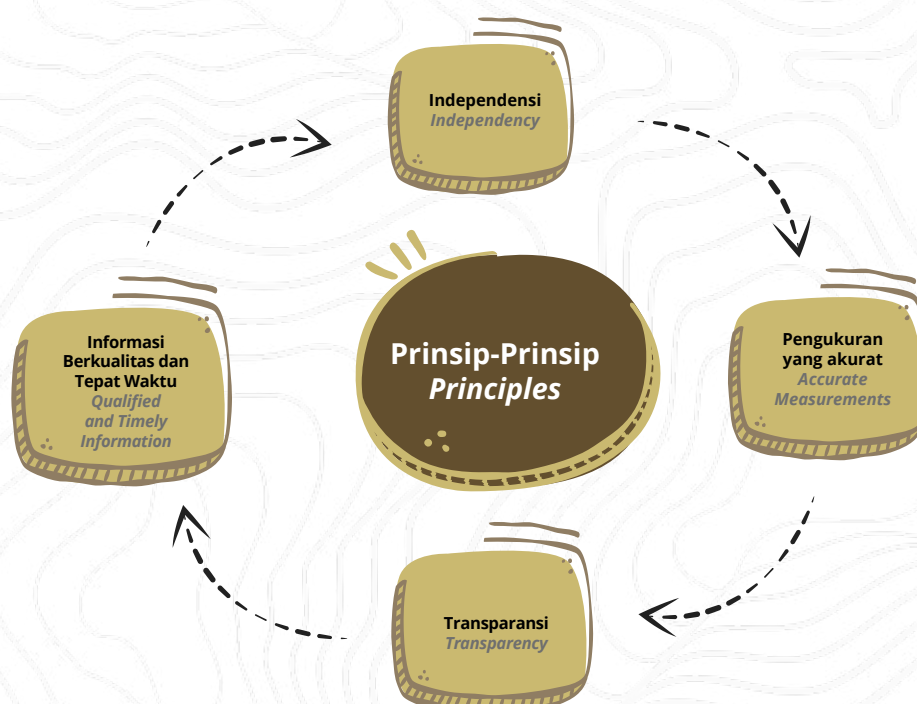
The implementation of risk management is expected to increase the risk awareness culture by establishing the stages of the risk management standard process applicable at SSIA. By implementing a risk control policy carefully and thoroughly, it can minimize the influence of uncertainty faced by SSIA if risks arise at any time.

Risk Management Implementation Policy

In implementing risk management, the Company refers to risk management principles, framework, and process set out in ISO 31000:2009 Risk management — Principles and guidelines combined with best practices and are consistently being developed upon in line with the needs of and challenges faced by the Company.

In order for risk management policies to be implemented effectively, the Company ensures that all levels of the management consistently consider risk management aspects in carrying out the decision-making process and strive to implement risk management effectively at every level of the organization.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Manajemen Risiko



Principles of Risk Management Policy

Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip Kebijakan Manajemen Risiko dalam penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

In implementing risk management, the Company observes the principles of Risk Management Policy, as follows:

Prinsip Principle	Penerapan Implementation
Independensi Independency	Penerapannya adalah dengan menata organisasi manajemen risiko dan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan. Risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.
Pengukuran yang Akurat Accurate Measurement	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat. The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools and techniques that will be used to develop a robust risk management process.
Transparansi Transparency	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik. The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.
Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu Quality and Timely Information	Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini bisa membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko. The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.

Penerapan Manajemen Risiko secara Berkelanjutan

Pengelolaan manajemen risiko disusun dalam dan Prosedur Manajemen Risiko. Melalui prosedur tersebut, perusahaan membangun taksonomi risiko yang berisi sembilan kategori risiko, yaitu risiko pasar, risiko hukum, risiko keuangan, risiko komersial, risiko operasional, risiko sumber daya manusia, risiko teknologi informasi, risiko bencana, dan risiko proyek. Perseroan dan Entitas Anak mengidentifikasi dan memetakan risiko secara berkala berdasarkan taksonomi. Setiap risiko dinilai berdasarkan tingkat kemungkinan (*likelihoods*) dan dampak (*impact*). Perseroan dan Entitas Anak juga menentukan rencana mitigasi setiap risiko. Setelah rencana mitigasi dilakukan, maka nilai risiko residual akan dievaluasi.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko perusahaan yang meliputi kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian

Sustainable Implementation of Risk Management

Risk management is stipulated by the Risk Management Procedure. Through the aforementioned procedure, the Company builds a risk taxonomy that contains nine risk categories i.e. market risk, legal risk, financial risk, commercial risk, operational risk, human resources risk, information technology risk, disaster risk, and project risk. The Company and Subsidiaries regularly identify and map risks based on the taxonomy. Each risk is assessed based on the likelihoods and impact. The Company and Subsidiaries also determine the mitigation plan for each risk. After the mitigation plan is carried out, the residual risk value will be evaluated.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of risk management is adequate in accordance with the Company's characteristics, complexity and risk profile that include policies, procedures and determination of risk limits, identification process, measurement, monitoring, information systems and risk

intern. Dewan Komisaris juga memberikan arahan terkait kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) SSIA.

Profil Risiko Korporat Tahun 2021

Secara umum, risiko-risiko material yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain sebagai berikut:

Risiko Pasar

Pasar properti di Indonesia merupakan industri siklikal dan secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi secara global maupun nasional. Penurunan kondisi pasar dan daya beli konsumen akibat pandemi COVID-19 secara global dan nasional telah mempengaruhi turunnya permintaan seperti permintaan lahan, pergudangan, dan properti residensial.

Pada sektor konstruksi, terjadi perlambatan permintaan jasa konstruksi Indonesia. Mitigasi dilakukan melalui diversifikasi pada sektor yang berkembang dan juga terus melakukan evaluasi pasar situasi tender sekarang dan persiapan saat pertumbuhan industri konstruksi kembali meningkat.

Pada aspek perhotelan, terjadi risiko penurunan terhadap tingkat hunian kamar, pendapatan dari usaha makan dan minuman, serta pendapatan dari usaha pendukung perhotelan lainnya. Sebagai mitigasi atas risiko pasar tersebut, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan upaya pemasaran aktif misalnya melalui sosial media dengan menargetkan pasar domestik dan pengelolaan biaya yang lebih efisien terhadap usaha perhotelan tersebut.

Dari setiap aspek bisnis, adanya risiko dari segi penentuan harga di kondisi fluktuatif ini, sangat diperlukan evaluasi berkala untuk menentukan harga yang sesuai dengan kondisi pasar terbaru dan tetap menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Risiko Keuangan

Dengan adanya kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan juga hantaman gelombang kedua COVID-19 di 2021 yang mempengaruhi kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak, maka hal tersebut juga telah berpengaruh pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Dalam aspek pembiayaan dari perbankan, adanya penurunan pendapatan dari Entitas Anak juga mempengaruhi kemampuan membayar atas pokok dan bunga pinjaman dari pihak perbankan. Selain itu dalam aspek properti dan

control, as well as the internal control system. The Board of Commissioners also provides direction related to risk management policies including risk management strategies and frameworks that are determined in accordance with SSIA's risk appetite and risk tolerance.

Corporate Risk Profile in 2021

In general, the material risks faced by the Company and Subsidiaries in carrying out their business activities that may directly or indirectly affect financial and operational performance are as follows:

Market Risk

The property market in Indonesia is a cyclical industry significantly influenced by changes in economic conditions both globally and nationally. The declining market conditions and purchasing power due to the COVID-19 pandemic at global and national levels has affected the demand for land, warehousing, and residential properties.

In the construction sector, the demand for construction services in Indonesia slowed down. Mitigation was carried out through diversification in developing sectors, as well as by continuously evaluating the current tender situation in the market and preparing for when the construction industry grows again.

In the hospitality sector, there was a risk of declining room occupancy rates, income from the food and beverage business, as well as income from other hospitality supporting businesses. To mitigate this market risk, the Company and Subsidiaries have actively carried out marketing efforts, for example through social media by targeting the domestic market, and implemented more efficient cost management for the hospitality business.

In addition, the risk of pricing in these fluctuating conditions in every aspect of the business necessitated periodic evaluation to determine prices that were in accordance with the latest market conditions as well as efforts to maintain good relations with customers to increase their trust and loyalty.

Financial Risk

The COVID-19 pandemic that had yet to subside as well as its second wave in 2021 adversely affected the Company's and Subsidiaries' operating performance and financial condition. In terms of bank financing, the declining income from Subsidiaries also affected the ability to pay the principal loan and interest from banks. In addition, in terms of property and construction businesses, the Company and Subsidiaries faced the risk of late payments from customers.

kontruksi, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko atas keterlambatan pembayaran dari pelanggan.

Pada aspek perhotelan yang dikelola Entitas Anak, dengan menurunnya keterisian kamar selama tahun 2020 dan 2021 juga memberikan risiko likuiditas dalam membiayai operasi dari aspek perhotelan yang dimiliki oleh Entitas Anak. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang-piutang, dan melakukan evaluasi untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Risiko Operasional

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tentu memiliki risiko yang berkaitan dengan operasional sehari-hari dari usaha yang dijalankan. Dalam usaha perhotelan terdapat risiko ditutupnya area hotel sebagai dampak dari COVID-19 sehingga Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan mitigasi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat bagi seluruh karyawan dan pelanggan hotel. Selain hal yang berkaitan dengan COVID-19, terdapat risiko operasional pada Perseroan dan Entitas Anak seperti risiko atas keselamatan kerja pada area operasional yang memiliki risiko tinggi, sehingga Perseroan dan Entitas Anak mewajibkan penggunaan Alat Pelindung Diri untuk pekerjaan-pekerjaan yang memiliki risiko tinggi seperti pekerjaan kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan lain-lain. Pada aspek bisnis pengembangan properti, terdapat risiko penurunan cadangan lahan serta persaingan untuk mendapatkan lahan yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan tingkat keuntungan proyek. Perseroan dan Entitas Anak mengurangi risiko ini dengan pembelian lahan secara kontinyu di wilayah pengembangan serta melakukan prioritas dalam akuisisi lahan yang bersifat strategis secara cepat dan efisien.

Risiko Hukum dan Perizinan

Sebagai perusahaan yang memiliki kewajiban untuk taat pada peraturan yang berlaku serta memiliki model usaha yang terkait dengan kewajiban kontraktual antara Perseroan/Entitas Anak dengan pelanggan, Perseroan dan Anak Usaha selalu melakukan antisipasi atas kemungkinan-kemungkinan atas masalah hukum dan perizinan. Selain itu adanya potensi perubahan dalam perundangan dan peraturan terkait bisnis properti. Perseroan mengurangi risiko ini dengan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan terbaru.

Risiko Pengembangan Proyek

Sebagai upaya Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan pengembangan baru dan revitalisasi atas usaha yang dimilikinya, adanya risiko atas pendanaan untuk melakukan eksekusi proyek yang dicanangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Untuk memitigasi hal ini, Perseroan dan Entitas

In the hospitality business managed by Subsidiaries, the declining occupancy rate in 2020 and 2021 also created liquidity risk in Subsidiaries' hospitality business' operational financing. In managing liquidity risk, the management monitored and maintained the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. The management also conducted periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including maturities of debts, and continuously reviewed the financial market for optimal funding sources.

Operational Risk

The Companies' and Subsidiaries' business activities are exposed to risks related to the day-to-day operations. Hospitality business, for example, is exposed to the risk of hotel closure due to COVID-19 pandemic. The Company and Subsidiaries therefore have mitigated this risk by implementing strict health protocols for all hotel employees and customers. In addition to issues related to COVID-19, the Company and Subsidiaries are exposed to operational risks such as work safety in operational areas that have high risks, therefore Company and Subsidiaries require the use of Personal Protective Equipment for high-risk jobs such as electricity works, high-rise building works, and others. In the property development business, there is a risk of decreasing land reserves and competition for land that will affect projects' growth and profitability. The Company and Subsidiaries mitigate this risk by continuously purchasing lands in development areas and prioritizing strategic land acquisitions quickly and efficiently.

Legal and Licensing Risk

As business entities required to comply with applicable regulations and have business models related to contractual obligations between the Company/Subsidiaries and customers, the Company and Subsidiaries continuously anticipate possible legal and licensing issues. In addition, laws and regulations on property business are subject to change. The Company mitigates this risk by persistently keeping abreast of the latest regulatory developments.

Project Development Risk

When it comes to new developments and existing businesses revitalization, the Company and Subsidiaries are exposed to financing risk. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries strive to obtain internal and external funding from banks to maintain the capability to carry out the

Anak melakukan upaya untuk mendapatkan pendanaan internal Perseroan dan eksternal dari perbankan agar tetap dapat menjalankan pengembangan baru dan revitalisasi tersebut. Selain itu, terkait pengelolaan proyek terdapat juga risiko atas timeline proyek serta risiko atas peningkatan biaya proyek. Untuk memitigasi kedua hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan koordinasi rutin terhadap pemangku kepentingan atas proyek-proyek tersebut secara intensif dan mendetail untuk mengurangi risiko dan biaya proyek tersebut.

Evaluasi dan Laporan Penerapan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, SSIA telah menjalankan strategi pemetaan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko secara efektif dan efisien demi terealisasinya tujuan Perseroan. Pemetaan risiko tersebut dimulai dengan proses identifikasi hingga penyusunan profil risiko sehingga terlihat jenis risiko apa yang menjadi ancaman terbesar bagi Perseroan.

Penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan Perseroan terus melakukan perbaikan dan pengembangan baik di internal Perseroan maupun Unit Usaha/ Entitas Anak dan mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha SSIA secara signifikan. Direksi melaporkan secara umum permasalahan yang berkaitan dengan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris yang disampaikan dalam rapat gabungan.

Evaluasi sistem manajemen risiko mencakup Identifikasi risiko utama, perencanaan, mitigasi dan efektivitas mitigasi. Dengan evaluasi dan laporan penerapan manajemen risiko secara berkala dapat mengantisipasi terjadinya risiko dan memastikan koordinasi serta komunikasi yang tepat diantara semua fungsi manajemen risiko dalam Perseroan.

aforementioned new developments and revitalizations. In addition, project management also poses project timeline risk and increasing project cost risk. To mitigate these two risks, the Company and Subsidiaries maintain regular, intensive, and thorough coordination with stakeholders for these projects to mitigate the risks and reduce project costs.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

Throughout 2021, SSIA had implemented a risk mapping strategy aimed to effectively and efficiently improve the quality of risk management in order to achieve the Company's objectives. The risk mapping began with the identification process, followed with the preparation of a risk profile to determine types of risks posing the greatest threats to the Company.

The risk management has been properly implemented and the Company continues to make improvements and conduct developments both internally and at Business Units/ Subsidiaries, and evaluates risk management policies and strategies in the event of significant changes that affect SSIA's business activities. The Board of Directors reports issues related to risk management to the Board of Commissioners during joint meetings.

Evaluation of risk management system includes identification of key risks, planning, mitigation and mitigation effectiveness. By evaluating and reporting the implementation of risk management on a regular basis, the likelihood of risk occurrence can be reduced and proper coordination and communication between all risk management functions within the Company can be maintained.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest

Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas serta menyampaikan laporan kepada OJK serta mengumumkan informasi perkembangan Perseroan kepada masyarakat sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SSIA membangun budaya kerja dengan mendahulukan kepentingan ekonomi Perseroan di atas kepentingan ekonomi pribadi atau keluarga, maupun pihak lainnya dan menjalankan tugas dan kewajiban dengan tidak

The Company consistently observes the principles of transparency and accountability and submits reports to the Financial Services Authority and discloses relevant information to the general public in accordance with the prevailing laws and regulations.

SSIA has developed its work culture by prioritizing the economic interests of the Company above the economic interests of individuals, family members, or other parties, and carrying out duties and obligations by not abusing one's

menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.

Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mencatat setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan dalam Laporan Keuangan Audited. Salah satu bukti komitmen Perseroan dalam menjaga benturan kepentingan adalah dengan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2021.

position for personal gain or to benefit family members or other parties.

The Company consistently observes the principles of good corporate governance and records any transactions with conflict of interest in the Audited Financial Statements. As part of the Company's commitment to preventing conflict of interest, there was no material transaction with conflict of interest throughout 2021.

Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif

Tax Compliance & Administrative Sanctions

Perseroan senantiasa menjaga dan patuh terhadap ketentuan perpajakan sesuai Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/ PMK.13/2012. Praktik tersebut telah dilakukan oleh SSIA secara konsisten antara lain:

- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Perseroan melakukan audit terhadap laporan keuangan selama 6 (enam) tahun terakhir melalui Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dalam jangka waktu 20 tahun terakhir.
- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.

Komitmen SSIA dalam menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan serta otoritas pasar modal salah satunya diwujudkan dengan tidak adanya berita negatif terkait pelaporan pajak sepanjang tahun 2021 yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja operasional Perseroan sebagai perusahaan publik.

The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation regulations stipulated by Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.13/2012 with the following details:

- The Company has no delinquent taxes of any type.
- The Company had assigned a trusted Public Accounting Firm to audit its financial statements, obtaining unqualified opinion in all material respects for the past 6 (six) years.
- The Company has not been penalized for any taxation crime within the past 20 years.
- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.

SSIA's commitment to conducting its business by upholding ethical values as well as compliance with the applicable taxation regulations and the capital market authority is reflected by the fact that there were no negative news about the Company's tax reporting in 2021 that could affect its reputation or operating performance as a public company.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct & Corporate Culture

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh SSIA berlandaskan pada standar etika sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, kode etik dan budaya perusahaan merupakan sandaran bagi setiap insan SSIA dalam bekerja guna mendukung visi dan misi Perseroan dalam menjaga kelangsungan bisnis secara berkelanjutan.

Buku Pedoman Perilaku merupakan panduan bagi setiap insan SSIA untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam mencapai Visi dan Misi SSIA. Pedoman Perilaku wajib dipatuhi oleh setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi standar etika usaha melalui penerapan kode etik dan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan usaha untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Setiap karyawan dan jajaran Manajemen wajib membaca dan memahami Buku Pedoman Perilaku yang menjadi panduan dalam bekerja dan harus dipatuhi bagi setiap insan SSIA. Perseroan melakukan program sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara berkala kepada seluruh karyawan dan group SSIA melalui *Executive Meeting* dan portal perusahaan.

Keberadaan Kode Etik di SSIA

Dalam berperilaku dan berinteraksi sehari-hari di lingkungan kantor maupun dengan pihak eksternal, seluruh insan SSIA wajib berpedoman pada Kode Etik Perusahaan. Kode Etik wajib dipatuhi oleh seluruh insan SSIA, yang dalam penyusunannya telah diselaraskan dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Kode etik merupakan *living document* yang diperbaharui secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan dinamika bisnis Perseroan.

Dasar Kebijakan Kode Etik

Dalam menyusun Kode Etik, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

SSIA conducts its operational activities by observing ethical standards in accordance with the prevailing laws and regulations. Accordingly, the Code of Conduct and Corporate Culture serve as guidelines that must be observed by every SSIA employee to achieve the Company's vision and mission in maintaining business continuity in a sustainable manner.

The Code of Conduct Handbook is a guide for every employee to implement the Company's Values and Culture, as well as Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve SSIA's Vision and Mission. Each individual is required to comply with the Code of Conduct in carrying out their duties and responsibilities. To this end, the Company is committed to persistently upholding the standards of business ethics through the implementation of code of conduct and corporate culture in every business activity in order to improve good corporate governance.

All employees and the management are required to read and understand the Code of Conduct that serves as a work guideline that must be observed by all SSIA employees. The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout SSIA group through the Executive Meeting as well as corporate portals.

Code of Conduct at SSIA

In behaving and interacting daily in the office environment as well as with external stakeholders, all SSIA employees must observe the Code of Conduct. The Code of Conduct was prepared in accordance with the Company's vision, mission, and cultural values. The Code of Conduct is a living document that is updated regularly in accordance with the needs and dynamics of the Company's business.

Basis of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was prepared in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/ 1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;

5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
 6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
 8. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
 9. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
 10. OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
 11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
 12. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
 13. *Pedoman* Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
 14. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
 15. Peraturan PT Surya Semesta Internusa Tbk;
 16. Budaya Korporasi PT Surya Semesta Internusa Tbk.
5. Law No. 13/2003 on Labor;
 6. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
 7. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
 8. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-521/BL/2008 on Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
 9. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Companies (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
 10. The OECD Principles of Corporate Governance 2004 by the Organization for Economic Co-Operation and Development;
 11. The Code of Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance;
 12. The 2008 Whistleblowing System Guidelines by the National Committee on Governance;
 13. The Code of Corporate Business Ethics 2010 by the National Committee on Governance;
 14. The 2014 Indonesia Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
 15. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Regulations;
 16. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Corporate Culture.

Tujuan Pedoman Perilaku

Tujuan Pedoman Perilaku sebagaimana telah ditetapkan dalam Buku Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas;
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level

Kode Etik Perusahaan wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen baik Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang hingga level karyawan termasuk mitra usaha dan pelanggan, yaitu:

1. Pemegang Saham;
2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;

Code of Conduct Objectives

In accordance with the Code of Conduct Handbook, the objectives of the Code of Conduct are as follows:

1. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholder value;
2. Improving employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;
3. Creating ethical and upstanding work culture and environment;
4. Improving the reputation of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

Applicable Code of Conduct at All Levels

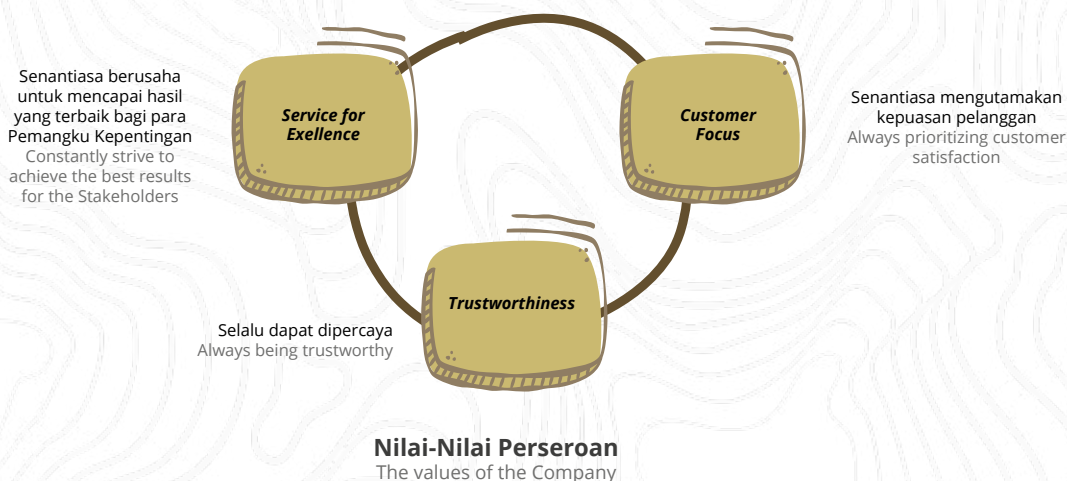
The Code of Conduct is implemented at and applicable to all levels of the management including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Supporting Bodies, employees, as well as business partners and customers, as follows:

1. Shareholders;
2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees;

3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;
 4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
 5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.
3. The Company's Group i.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;
 4. Business Partners i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors and other parties that conduct business with the Company; and
 5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

Budaya SSIA

SSIA Culture



Budaya SSIA menjadi nilai-nilai yang diyakini dapat mengantarkan Perseroan mencapai tujuannya yang secara serempak dan konsisten diterapkan oleh setiap individu baik Pimpinan dan Karyawan..

The Corporate Culture is the principles that will enable the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee.

Perseroan telah mendefinisikan budaya/nilai-nilai Perseroan untuk mendukung pencapaian tujuan SSIA yang dijelaskan sebagai berikut:

To support the achievement of SSIA's objectives, the Company defines Corporate Culture/Values as follows:

Trustworthiness	Selalu dapat dipercaya dan diandalkan. Always being trustworthy and reliable.	Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut. A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.
Strive for Excellence	Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan. Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.	Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, <i>strive for excellence</i> tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi. Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead.
Customer Focus	Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan. Always prioritizing Customer satisfaction.	Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan. Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

Budaya Korporasi SSIA Group

Perseroan telah membangun Budaya Korporasi SSIA Group, yang mencakup tiga hal:

1. **Nilai Inti**, lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan PT SSI Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
2. **Sikap Kerja**, yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group;
3. **Karakteristik**, yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Budaya atau nilai-nilai Perseroan digambarkan dalam sebuah matriks sebagai berikut:

Nilai Perseroan Corporate Value	Sikap Kerja Work Attitude	Karakteristik Characteristic
Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan diandalkan Always being trustworthy and reliable.	<i>Integrity</i>	• Honesty • Compliance • Consistent
	<i>Respect</i>	• Care • Open • Maintain Self-Esteem • Fair • Appreciation
Strive for Excellence Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.	<i>Value Creation</i>	• Innovative • Deliver Quality Products • Process Focus • Quality Assurance • Continuous Improvement
	<i>Deliver Solutions</i>	• Analytical • Risk Assessment • Decision Making • Accountable
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan Always prioritizing Customer satisfaction.	<i>Service Excellence</i>	• Helpful • Active Listening • Courteous • Accessible • Responsive
	<i>Persistence</i>	• Drive for Results • Patience • Professional • Teamwork

Setiap individu SSIA wajib menandatangani pakta integritas sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas guna mendukung program penegakan pedoman perilaku. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

SSIA Group's Corporate Culture

The Company has established SSIA Group's Corporate Culture that comprised of the following three components:

1. **Core Values**, complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
2. **Work Attitudes**, that reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
3. **Characteristics**, elements within work attitude that ensure the major behavior are implemented effectively.

The implementation of Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

The Company requires all SSIA members to sign the integrity pact as the work culture in all of the Company's activities in order to support the implementation of the code of conduct. The Integrity Pact is implemented by all members of the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

Internalisasi Kode Etik & Budaya SSIA

Sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dilakukan kepada seluruh Insan Perseroan dan SSIA Group untuk memberikan pemahaman terhadap ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Dengan pemahaman yang memadai dari setiap Insan SSIA, maka penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) diharapkan dapat berjalan secara efektif.

Dalam rangka membangun budaya SSIA secara berkesinambungan, Perseroan melakukan internalisasi dan desiminasi Budaya SSIA kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Program sosialisasi salah satunya dilakukan dengan mendistribusikan buku saku dan mempublikasikan melalui website Perseroan.

Program internalisasi Budaya SSIA diharapkan dapat mendukung program Perseroan dalam menegakkan *Code of Conduct*. Perseroan juga menyediakan media pelaporan pelanggaran dan menerapkan *reward and punishment* serta pernyataan komitmen secara berkala kepada setiap insan SSIA.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang melanggar Kode Etik dengan sanksi yang beragam tergantung derajat pelanggaran. Sanksi yang dikenakan dapat berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan apapun terkait pelanggaran terhadap Kode Etik dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan. Hal ini merupakan bentuk komitmen dari seluruh karyawan dan Manajemen SSIA agar reputasi perusahaan dapat selalu terjaga dengan baik.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) merupakan bagian dalam menciptakan *Fraud Control System* yang merupakan saluran bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

SSIA's Culture & Code of Conduct Internalization

SSIA disseminates the Code of Conduct to all members of the Company and SSIA Group in order to provide an understanding of the provisions stipulated in the Code of Conduct. With each SSIA member's sufficient understanding, the Code of Conduct is expected to be implemented effectively.

In addition, the Company consistently implements SSIA culture development program by internalizing and disseminating SSIA Culture to all stakeholders to instill the correct ethical behavior in accordance with applicable rules and regulations. The dissemination program is implemented, among others, through the distribution of handbooks as well as the corporate website.

The dissemination of the Code of Conduct and the SSIA Culture internalization program are expected to support the Company's program in enforcing the Code of Conduct. Likewise, the Company provides whistleblowing channels, implements reward and punishment, as well as requiring each SSIA member to regularly make statement of commitment.

Code of Conduct Violation Sanction

The Company imposes various firm sanctions on employees who violate the Code of Conduct depending on the degree of violation. The sanctions imposed can be in the form of a warning, written warning, to termination of employment.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints regarding violations of the Code of Conduct and Corporate Values. This clean slate reflected the commitment of all SSIA employees and management to protecting the Company's good reputation.

The Whistleblowing System (WBS) is a part of the Company's efforts to create Fraud Control System by proving stakeholders with a proper channel to report alleged violations that occurred at the Company by taking into account the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Sistem pelaporan pelanggaran diterapkan dengan mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor terkait kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor. Perlindungan Perseroan terhadap para pemangku kepentingan dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran sehingga dapat mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan akibat dari pelanggaran baik aspek keuangan, operasi, keselamatan kerja, dan reputasi.

Maksud dan Tujuan WBS

Maksud dan tujuan WBS adalah sebagai saluran dalam mengungkapkan berbagai pelanggaran yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku yang bertujuan untuk menjamin penyelesaian pengaduan/pelaporan pelanggaran secara efektif.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan/ WBS adalah yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris. Pelaporan pelanggaran berlaku bagi pihak internal maupun eksternal.

Pelapor Pelanggaran

Pelapor WBS sebagaimana diatur dalam Kebijakan WBS adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi dan Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan maupun *Stakeholders* lainnya dalam menjalankan hubungan kerja sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan. Sedangkan Terlapor adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris, dan organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme pelaporan yang diatur dalam Kebijakan *Whistleblowing System*, antar lain sebagai berikut:

- Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

The whistleblowing system is implemented by observing the principle of transparency by ensuring protection for whistleblowers with regard to the confidentiality of their identity, and protecting them from retaliatory actions from the reported. This is part of the Company's growing efforts to protect stakeholders in order to ensure their rights in their dealings with the Company and to protect the Company's good reputation.

The whistleblowing system is an early warning system for possible violations in order to reduce the risks faced by the Company due to violations in terms of financial, operational, occupational safety and reputation aspects.

Purposes and Objectives of WBS

The WBS is part of the Company's effort to provide a channel to disclose violations within the Company that are not in accordance with the applicable ethical standards in order to ensure effective settlement of whistleblowing reports.

Reportable Violations

Reportable violations are violations that may adversely affect the Company's finances and reputation perpetrated by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies. Whistleblowing applies to internal and external parties.

Whistleblower

Pursuant to WBS Policy, whistleblowers may come from within the Company, such as the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, Board of Commissioners' supporting bodies, or other Stakeholders with work relationship in accordance with the ethical standards applicable in the Company. The parties that may be reported as offenders include the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

WBS Mechanism

The reporting mechanism stipulated in the Whistleblowing System Policy is as follows:

- Written whistleblowing report must include a photocopy of identity and supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.

- Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pelaporan pelanggaran kemudian dapat disampaikan ke Perseroan (d/a *Corporate Secretary*), dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke kantor Perseroan, yang ditujukan kepada:

Direksi PT Surya Semesta Internusa Tbk
u.p. Corporate Secretary
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kav 3-4 Kuningan

- Anonymous written whistleblowing reports must include supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.

Whistleblowing is conducted in written form by sending an official letter to the Company with Corporate Secretary as the recipient, by way of direct delivery, facsimile, or by mail to the following address:

Setiap pengaduan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Jika pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis beridentitas, maka Perseroan akan memberikan tanda terima. Perseroan juga menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *Stakeholders* yang mengajukan pelaporan bila diminta. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran akan mendokumentasikan seluruh proses pelaporan pelanggaran secara baik dan menjaga kerahasiaan data dan pelapor.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan menunjuk fungsi *Corporat Secretary* untuk mengelola setiap pelaporan pelanggaran yang disampaikan oleh Pelapor. Semua proses pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) bersifat confidential dan tim yang bertugas wajib untuk menjaga kerahasiaan proses hingga secara hukum dapat dinyatakan terbuka. Apabila tidak maka catatan dan file yang ada akan tetap bersifat rahasia dan tidak boleh dipublikasikan atau dibuka.

Penanganan Pelaporan

Penanganan pelaporan dilakukan dengan memverifikasi terlebih dahulu laporan yang masuk oleh Sekretaris Perusahaan untuk mendapatkan bukti permulaan yang cukup dan kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka Perseroan akan memproses ke tahap investigasi.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran

The Company will follow up on whistleblowing reports from anonymous or named whistleblowers, and provide receipt for named whistleblowers. When prompted, the Company is also obliged to provide stakeholders who submitted whistleblowing reports with a receipt. The entire whistleblowing process is well-documented by the Whistleblowing Management Team that maintains the confidentiality of whistleblowing reports and whistleblowers' identity.

Whistleblowing Administrators

The Company has assigned the Corporate Secretary function to manage all Whistleblowing reports. The entire Whistleblowing System implementation process is confidential and the team is required to maintain the confidentiality of the process until it can be legally disclosed. Otherwise the existing records and files will remain confidential and may not be published or disclosed.

Whistleblowing Management

The Corporate Secretary will verify submitted reports to get sufficient preliminary evidence to decide whether or not to investigate the violation within 30 (thirty) business days and can be extended by a maximum of 30 (thirty) business days. If verification reveals any indication of violation with sufficient evidences, then the report could be investigated further.

If proven guilty, the perpetrators would be processed in accordance with applicable regulations. If the investigation provides evidences of undisciplined actions by employees,

disiplin oleh Karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum. Berdasarkan kebijakan WBS yang berlaku, Perseroan tidak akan memproses lebih lanjut apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti.

Perlindungan Whistleblower

Perlindungan *Whistleblower* salah satunya dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor untuk melindungi pelapor dan anggota keluarganya atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Hal ini menjadi perhatian serius Perseroan agar Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan dan kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan pelanggaran.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor. Proses tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap. Apabila Pelapor mendapatkan tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya, maka Pelapor dapat menyampaikan kepada Perseroan atau kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Apresiasi Terhadap Pelapor

Perseroan memberikan apresiasi terhadap pelapor yang mengetahui adanya penyimpangan atau pelanggaran yang berakibat material terhadap kinerja dan reputasi Perseroan dapat melaporkan kepada Tim Pengelola WBS Perseroan melalui media yang telah disediakan. Perseroan akan memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan aset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi. Penghargaan diberikan melalui kebijaksanaan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan Pelapor.

Sanksi Bagi Pelanggar

Sanksi tegas diberikan kepada para pelanggar atau terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan atau kebijakan internal yang berlaku di SSIA. Sanksi dapat berupa teguran, peringatan tertulis hingga pemecatan. Perseroan juga memberikan sanksi kepada mitra bisnis atau mitra kerja yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik antara lain dengan menonaktifkan sementara atau pemutusan kontrak kerja sama.

then it could be followed up with a disciplinary hearing in accordance with prevailing regulations. If the results of the investigation prove that violation conducted by employees led to a crime, it could be followed up with valid legal process involving law enforcement agencies. Pursuant to applicable WBS policy, if verification revealed that the complaint was not true and there were no evidence, the Company would not process the report any further.

Protection for Whistleblowers

Whistleblower Protection ensures whistleblowers' confidentiality and therefore encourages whistleblowing. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers' identity in order to protect whistleblowers and their family members from retaliatory actions by the reported party or organization.

In order to ensure safe whistleblowing process, the Company provides whistleblowers with channels that are independent, free, and confidential i.e. phone numbers, mail address, and email address. Information pertaining to the follow-up to whistleblowing reports will be delivered discreetly to named whistleblowers. In addition, whistleblowers are able to report pressures or threats of retaliation they are going through to the Company or the Whistleblowing Management Team.

Whistleblowers Appreciation

Internal or external stakeholders who are aware of irregularities or violations that have material impacts on SSIA's performance and reputation are encouraged to report them to the WBS Management Team through the provided channels. The Company has pledged to award Whistleblowers whose report could significantly save the Company's assets or based on other considerations by the Board of Directors. The award is given in the Company's discretion with regard to the Whistleblowers' confidentiality or protection.

Sanction for Offenders

The Company will impose harsh sanctions on violators or reported parties who are proven to have committed violations stipulated by the Company's Regulations or the applicable internal policies at SSIA. Sanctions can range from reprimands, written warnings to dismissal. The Company also imposes sanctions on business partners or work partners who are proven to have violated the code of conduct, among others, by suspending or terminating the partnership contract.

Sosialisasi WBS

Sosialisasi WBS dilakukan secara bertahap kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan WBS. Bentuk sosialisasi WBS salah satunya dilakukan melalui website Perseroan agar dapat diketahui oleh para pemangku kepentingan Perseroan.

WBS Dissemination

WBS dissemination is carried out in stages to stakeholders to increase the effectiveness of WBS implementation. The WBS is disseminated through, among others, the Company's website in order to reach all stakeholders.

Pengaduan di Tahun 2021

Perseroan menganggap bahwa penerapan sistem dan media pelaporan pelanggaran telah berjalan secara efektif. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelaporan/pengaduan pelanggaran yang bersifat material yang merugikan Perseroan. Pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan masih dalam kategori yang wajar terkait pelanggaran disiplin kerja dan bukan dalam kategori *fraud* yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan.

Whistleblowing in 2021

The Company deems WBS and WBS reporting channels had been implemented effectively. There were no reports of/complaints about material violations that may harm the Company throughout 2021. Reported violations in 2021 were still within the acceptable category related to work discipline and not in the category of fraud that may adversely affect the Company's reputation and performance.

Komitmen Terhadap Anti Korupsi & Gratifikasi

Anti-Corruption & Gratification Commitment

Perseroan dan seluruh insan SSIA berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan untuk menghindari praktik korupsi dan gratifikasi yang mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company and all its employees are committed to prioritizing the interests of the Company over the interests of individuals, family members, or groups to avoid corruption and gratification in accordance with Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

Komitmen Perseroan terhadap perilaku Anti Korupsi & Gratifikasi telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan program anti korupsi dan gratifikasi sebagai salah satu upaya dalam penegakan etika bisnis di SSIA Group.

The Company's commitment to Anti-Corruption & Gratification has been stated in the Code of Conduct and in that regard, the anti-corruption and gratification program is part of business ethics enforcement in the SSIA Group.

Perseroan juga menerapkan Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang sebagai upaya mendukung pemerintah dalam rangka mewujudkan keadilan dan iklim usaha yang sehat.

The Company also applies Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering as an effort to support the government in realizing a fair and healthy business climate.

Perseroan akan terus berupaya mewujudkan iklim persaingan usaha yang sehat, transparan, menghindari perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini dibuktikan sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan laporan terkait kasus korupsi dan gratifikasi yang berdampak pada reputasi Perseroan.

The Company strives to nurture healthy competition and favorable business climate by avoiding behavior or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism. As a result, throughout 2021, there were no reports related to corruption and gratification that could adversely affect the Company's reputation.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Governance

Tata kelola pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik agar proses pengadaan di Perseroan dapat berjalan secara efisien, efektif, kompetitif, transparan, wajar, akuntabel dalam proses pengadaan. Mekanisme dan prosedur pengadaan barang dan jasa di SSIA dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi dan bebas dari benturan kepentingan serta dilakukan secara profesional dan proporsional sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah menyusun rencana pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa. Perseroan secara berkala memberikan informasi kepada *Vendor* terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang ada di Perseroan dan SSIA Group agar terbentuk sinergi yang positif dan setiap mitra kerja yang bekerjasama dengan Perseroan dan SSIA Group dapat mengikuti dan mematuhi standar dan ketentuan yang berlaku sebagaimana telah ditetapkan oleh SSIA.

Proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan mengacu pada kebijakan dan *standard operating procedure* yang diselaraskan dengan tujuan pengadaan Perseroan dengan mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri dan memberi kesempatan kepada pelaku usaha nasional. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. *Vendor* yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku dan menguntungkan bagi Perseroan.

Penerapan tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik diharapkan dapat mewujudkan proses pengadaan yang transparan, kompetitif dan akuntabel untuk menghindari serta mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari *Vendor* yang memenangkan tender.

Sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan praktik pengadaan barang dan jasa yang mencurigakan dan dapat merugikan keuangan Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung

Goods and services procurement governance is part of good corporate governance to ensure the application of efficient, effective, competitive, transparent, fair, and accountable principles in the procurement process at the Company. The goods and services procurement mechanism and procedure at SSIA are carried out professionally and proportionally by taking into account the principles of transparency and free from conflict of interest in accordance with the prevailing laws and regulations.

In order to improve the quality and accountability of the goods and services procurement practices, the Company has prepared goods and services procurement plan. In addition, the Company periodically provides information to vendors regarding goods and services procurement policies at the Company and SSIA Group in order to form positive synergies and ensure that every partner working with Company and SSIA Group follow and comply with the applicable standards and conditions as stipulated by SSIA.

The goods and services procurement procedure refers to applicable policies and standard operating procedure that are aligned with the Company's procurement objectives by prioritizing domestic products in accordance with the provisions on the efficient use of domestic production and in order to provide opportunities to domestic businesses. Every procurement process is conducted openly and transparently to all who have met the requirements. The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality, and appoints vendors with regard to quality, quantity, price, legality, and time in accordance with applicable procedures.

The implementation of proper goods and services procurement governance is expected to realize transparent, competitive and accountable procurement process in order to avoid and prevent excessiveness in goods and services procurement activities, as well as avoiding and preventing corruption, collusion and nepotism. In addition, the Company does not accept gifts or rewards of any kind, either directly or indirectly from winning vendors.

Throughout 2021, there were no suspicious goods and services procurement practices that might harm the Company's finances. The goods and services procurement process has been implemented in accordance with applicable regulations by maintaining confidentiality of documents; not affecting each other, either directly or indirectly; as well as

maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat serta menghindari terjadinya benturan kepentingan .

Vendor Meeting

Kegiatan *Vendor Meeting* merupakan sarana untuk menyerap aspirasi dari para mitra Perseroan dan membangun komunikasi dua arah sekaligus mensosialisasikan program dan kebijakan Perseroan serta mendengar masukan dari mitra bisnis sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan layanan dan produk kedepan.

Dengan melibatkan para pemangku kepentingan dan SSIA Group, kegiatan *Vendor Meeting* diharapkan dapat membangun komunikasi dua arah dan dapat menjaga hubungan komunikasi dengan para mitra bisnis atau *Vendor*.

preventing and avoiding unhealthy competition and conflicts of interest

Vendor Meeting

Vendor Meeting is a forum to receive input and feedback from the Company's partners to establish two-way communication and simultaneously disseminate the Company's programs and policies in order to improve the Company's products and services going forward.

By involving stakeholders and the SSIA Group, Vendor Meeting is expected to establish and strengthen two-way communication with business partners and vendors.

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

Litigations Involving the Company and Subsidiaries

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum baik dalam bentuk perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen yang sedang menjabat baik di SSIA maupun anak perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen berkomitmen untuk menjaga nama baik SSIA, salah satunya dengan menghindari segala permasalahan hukum yang melibatkan individu maupun korporasi dan anak perusahaan. Oleh karena itu, sebelum melakukan *corporate action*, Perseroan melakukan kajian terlebih dahulu baik dari segi hukum, kepatuhan dan manajemen risiko agar terhindar dari permasalahan hukum.

In 2021, there were no significant legal disputes, either civil or criminal, involving the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Management at SSIA or its subsidiaries. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the management are fully committed to protecting SSIA's good reputation, such as by avoiding all legal disputes involving individuals as well as corporations and subsidiaries. Therefore, before conducting any corporate actions, the Company conducts preliminary studies with regard to the legal aspect, compliance, and risk management to prevent legal disputes.

Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Capital Market Authority and Other Authorities

Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan regulator menjadi perhatian bagi SSIA sebagai perusahaan publik dalam menjaga reputasi Perseroan. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnis, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dalam rangka menghindari sanksi dari otoritas pasar modal dan regulator.

As a public company, compliance with capital market regulations and regulators is part of SSIA's efforts to maintain its reputation. Therefore, the Company is committed to consistently complying with the applicable regulations in order to prevent sanctions from the capital market authority and regulators.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif baik dari Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya. Hal ini merupakan salah bukti bahwa SSIA mampu mempertahankan komitmen dan reputasi Perseroan dari segala sanksi administratif yang berdampak buruk terhadap citra perusahaan.

In 2021, there were no administrative sanctions imposed by Capital Market Authority or Other Authorities on the Company, reflecting SSIA's commitment to protecting its reputation from administrative sanctions that may adversely affect the Company's image.

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Statement on the Implementation of Good Corporate Governance Principles

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka merupakan aspek *mandatory* bagi setiap emiten mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies is compulsory for every listed company in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Good Corporate Governance Guideline implementation is the foundation in creating sustainable added value in the best interests of shareholders and stakeholders.

Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan dan prosedur sesuai dinamika peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bisnis SSIA Group.

The Company also strives to improve the quality of GCG best practices implementation by updating various policies and procedures in accordance with the dynamics of applicable laws and regulations as well as SSIA Group's businesses.

Penerapan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola berdasarkan SEOJK No.32 mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang dijelaskan sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance Aspects, Principles, and Recommendations in accordance with the FSA Circular No. 32 that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations is as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Public Companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Penerapan pada rekomendasi ini tercermin pada pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan sesuai prosedur dengan memperhatikan independensi atau kebebasan pemegang saham. The implementation of this recommendation is reflected in the decision-making process pertaining to GMS agendas in accordance with the proper procedures by taking into account shareholders' independency or freedom.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan Perseroan tanggal 19 Juli 2021 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 19 July 2021 was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMS is available on the Public Companies' website for at least 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan IDX dan OJK. Summary of Annual GMS is available on the Company's website, printed media, as well as through IDX and FSA reporting systems.	Comply
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan oleh fungsi <i>Investor Relation</i> melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti <i>analyst briefing</i> yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan dan <i>Public Expose</i>. The corporate policy on communication with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations function through regular activities such as analysts briefing, Annual Report preparation, as well as Public Expose.	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui Website Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai produk, kegiatan Perseroan, Laporan Kinerja dan Kegiatan Perseroan. The Company discloses its corporate communication policy through its website that can be accessed directly in the form of information regarding the Company's products, activities, as well as Performance and Activity Reports.	Comply
II Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II: The Board of Commissioners' Function and Role				
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah 5 (lima) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. As of 31 December 2021, the Board of Commissioners had 5 (five) members with due consideration to the diversity of the composition in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman baik keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia dan independensi. The composition of the Board of Commissioners took into account the diversity of expertise, knowledge, age, experience, and independence.	Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess its performance in accordance with the Work Plan and Budget by utilizing its duty and responsibility indicators.	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) diatur dalam <i>Board Manual</i> dan telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy is regulated by the Board Manual and has been executed and reported through the Company's Annual Report.	Comply
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Perseroan belum secara khusus mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Commissioners in relation to financial crimes. However, the Company remains committed to enforcing applicable law in the event that members of the Board of Commissioners committed a financial crime without waiting for the parties involved to resign.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
III	Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Function and Role			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif. The Board of Directors has 4 (four) members and the composition is deemed proportionate to the Company's business scope and to implement effective decision-making.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas Direksi dengan memperhatikan keberagaman komposisi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors took into account the diversity of skills, knowledge, and experience required by the division of duties of the Board of Directors with due consideration to the diversity of the composition in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu Direksi yang menjabat Direktur Keuangan memiliki keahlian dalam bidang Keuangan. Finance Director has expertise in finance.	Comply
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi The self-assessment policy is determined based on the Key Performance Indicator (KPI). The Board of Directors' performance evaluation is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report published on the Company's Website.	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Perseroan saat ini belum secara khusus mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, dalam <i>Board Manual</i> telah mengatur bahwa setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Directors in relation to financial crimes. However, the Board Manual clearly outlines that each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and with full responsibility in accordance with applicable laws and regulations.	Comply

IV Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.

18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*

Public Companies have a policy to prevent insider trading.

Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan *insider trading* dalam Pedoman Perilaku pada bagian Informasi Orang Dalam.

The Company has expressly regulated the prevention of insider trading in the Code of Conduct under the Insider Information section.

Comply

19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*

Public Companies have anticorruption and anti-fraud policies.

Perseroan dalam Pedoman Perilaku mengatur Benturan Kepentingan dan telah mengungkapkan Komitmen Anti Korupsi dalam Laporan Tahunan.

The Company has regulated Conflict of Interest in the Code of Conduct and disclosed the Anti-Corruption Commitment in the Annual Report.

Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> Public Companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi <i>vendor</i> dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga mengatur Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, salah satunya terhadap pemasok atau <i>vendor</i>. Perilaku yang diterapkan Perseroan terhadap Mitra Usaha antara lain dengan memperhatikan dan melakukan peningkatan kemampuan pemasok. The Company has a policy on the screening of vendors in terms of the procurement of goods and/or services. The Company has also regulated Stakeholder Relationships, including with suppliers or vendors, in the Code of Conduct. The Company maintains its conduct toward Business Partners including by paying attention to and improving the capability of suppliers.	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku seperti mengungkapkan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada kreditur, mengelola kredit yang diberikan sesuai peruntukannya, serta mengupayakan pembayaran kredit secara tepat waktu. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated by the Code of Conduct such as by disclosing information to creditors in an accurate and timely manner, managing loans as intended, and pursuing loan repayment in a timely manner.	Comply
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Companies have whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang telah disahkan pada April 2017. The Company has Whistle Blowing System policy that was ratified in April 2017.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The Company implements incentive policy for the Board of Directors and Employees in accordance with applicable laws and regulations.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
V	Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure			
	Prinsip 8: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>stakeholders</i> melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berpusat pada Situs Web dan profile Perseroan di Situs Web seperti IDX dan OJK. The Company has utilized information technology centered around its corporate website and corporate profiles on websites such as IDX's and FSA's.	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' majority and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. Pada Laporan Tahunan ini perihal dimaksud telah diungkapkan pada bagian Informasi bagi Investor. The Company discloses information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares to regulators, namely OJK and BEI. In this Annual Report, the subject matter has been disclosed in the Information for Investors section.	Comply

Praktik Bad Corporate Governance

Bad Corporate Governance Practice

Perseroan menyadari bahwa praktik *bad corporate governance* akan berdampak negatif bagi usaha Perseroan secara berkelanjutan. Untuk itu, SSIA berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa melakukan pengendalian internal yang efektif untuk meminimalisir praktik *Bad Corporate Governance*.

Praktik *bad corporate governance* menjadi hal yang senantiasa diperhatikan dan dihindari oleh Perseroan. Perseroan berupaya untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam banyak aspek seperti keterbukaan informasi, kewajiban perpajakan, penyajian laporan keuangan, ketenagakerjaan yang dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga pada tahun 2021 tidak terdapat teguran atau sanksi yang berdampak terhadap kinerja operasional perusahaan dan citra SSIA.

The Company is keenly aware that bad corporate governance practices will adversely and continuously affect its businesses. Therefore, SSIA is fully committed to complying with all applicable laws and regulations and persistently implements effective internal control to minimize bad corporate governance practices.

The Company consistently monitors and avoids bad corporate governance practices. Accordingly, the Company implemented several aspects such as information disclosure, tax obligations, financial statements presentation, and employment in accordance with applicable rules and regulations. As a result, throughout 2021, the Company was not subjected to warnings or sanctions that would affect SSIA's operational performance and reputation.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Collective
Aspiration
Reaching
Excellence

TRUSTWORTHINESS

Always being trustworthy and reliable



Integrity

Honesty - Compliance - Consistent



suryainternus

BUILDING A BETTER INDONESIA

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 230

The Pillars of Social and Environmental Responsibility

SSIA & Kinerja Ekonomi 232

SSIA & Economic Performance

SSIA & Kinerja Sosial 232

SSIA & Social Performance

SSIA & Kinerja Lingkungan 233

SSIA & Environmental Performance

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

The Pillars of Social and Environmental Responsibility

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu program implementasi yang berfokus kepada pemberdayaan masyarakat, lingkungan hidup, pengembangan infrastruktur dan donasi. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan disusun secara terstruktur agar dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat luas dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, lingkungan hidup dan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) bertujuan untuk memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, termasuk diantaranya manajemen dan karyawan sebagai insan Perseroan yang dikelola dengan baik dan terstruktur agar dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat luas dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, lingkungan hidup dan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, untuk itu upaya menjaga kelestarian lingkungan, kemandirian masyarakat dan keberlanjutan penciptaan nilai ekonomi akan selalu diperhatikan agar tercipta keseimbangan *planet, people* dan *profit*. Melalui berbagai inisiasi yang telah dilakukan oleh SSIA diharapkan dapat menciptakan keberlanjutan yang dapat saling menopang antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Perseroan telah memiliki kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi dasar pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

SSIA berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian ekonomi masyarakat, sosial serta kelestarian lingkungan yang tercermin dalam Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan.

Pilar tanggungjawab sosial dan lingkungan tergambar sebagai berikut:

The corporate social and environmental responsibility (CSER) is part of the implementation programs that focuses on community empowerment, the environment, infrastructure development and donations. The CSER programs were prepared in a structured manner to generate positive impacts on the greater society and provide added value to the Company, the environment, and stakeholders.

The CSER programs aim to fulfill the rights of all stakeholders, including the management and employees as members of the Company, and are properly managed and structured to generate positive impacts on the greater society and provide added value to the Company, the environment, and stakeholders.

The Company is keenly aware that its operations have impacts on the environment and the surrounding community, therefore efforts to preserve the environment, community's self-sufficiency as well sustainable creation of economic value will be carried out consistently so that the balance between the planet, people and profit can be maintained. Accordingly, SSIA have carried out various initiatives that are expected to create sustainability and mutual support between the Company and stakeholders.

The Company had ratified a corporate social responsibility policy as the basis for its social and environmental responsibility programs. This is part of the Company's compliance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies.

SSIA is committed to continuously and optimally contributing to the community's economic independence, as well as social and environmental sustainability as reflected in the Company's Economic, Social and Environmental Performance.

The Company's social and environmental responsibility pillars are as follows:

Lingkungan Hidup
Environment

**Ketenagakerjaan,
Keselamatan &
Kesehatan Kerja**
Employment
Practices,
Occupational Safety &
Health

Pelanggan
Customers

**Pengembangan
Sosial &
Kemasyarakatan**
Social & Community
Development

Pilar Program TJSL SSIA mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku bagi emiten atau perusahaan publik. Komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

Secara berkesinambungan program TJSL dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang berada di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha maupun tersebar di lingkungan proyek- proyek yang sedang dikerjakan baik di tingkat *holding company* maupun di setiap entitas anak yang antara lain mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan dengan alokasi dana yang telah didistribusikan sebesar Rp 1.010.910.730.

Pilar TJSL secara detail dijelaskan dalam tabel berikut ini :

The Company's CSER program pillars observe applicable regulations, including Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies as well as Financial Services Authority regulations that apply to listed or public companies. The Company's commitment to observing prevailing laws and regulations is expected to become the foundation for the management of the Company's business activities.

The CSER programs are carried out continuously and aligned with the needs of the communities around business units' work areas as well holding company's and subsidiaries' project sites in the fields of education, religious affairs, health and environment with a total of Rp1,010,910,730 fund disbursed.

The CSER pillars are elaborated as follows:

No	Program CSR CSR Program	Jenis Kegiatan Type of Activity
A.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Bakti Sosial 2. Pelestarian Lingkungan 3. Dukungan Pembangunan di Lingkungan Pedesaan Types of activity: 1. Social services 2. Environmental preservation 3. Development support in the village environment
B.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Pengajaran Gratis kepada Masyarakat Sekitar 2. Pemberian Beasiswa 3. Dukungan untuk Peralatan Sekolah 4. Pemberian Beasiswa bagi Pelajar Berprestasi 5. Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan 6. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat 7. Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Kurang Mampu 8. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Peribadatan 9. Sumbangan peringatan hari raya keagamaan Types of activity: 1. Free Education to Local Community 2. Scholarships 3. School Equipment Donation 4. Scholarships for Student Achievers 5. Education Facilities and Infrastructures Development and Renovation 6. Healthcare Support for Local Community 7. Housing Development for the Underprivileged 8. Houses of Worship Development and Renovation 9. Religious Holiday Donation
C.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to the Employment Practices, and Occupational Health and Safety	1. Pelatihan Kesehatan untuk Karyawan 2. Seminar Kesehatan 3. Pelatihan Membangun Kerjasama Kelompok 1. Health Training for Employees 2. Health Seminar 3. Training on Building Group Cooperation
D.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	1. Perlindungan Kesehatan dan Masyarakat 2. Survei Kepuasan Pelanggan 1. Health and Public Protection 2. Customer Satisfaction Survey

SSIA & Kinerja Ekonomi

SSIA & Economic Performance

SSIA dan kinerja ekonomi merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam rangka menciptakan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dan kontribusi yang maksimal kepada tanah air. Dengan kinerja ekonomi yang optimal, Perseroan mampu memberikan nilai kebermanfaatan yang lebih luas kepada para pemangku kepentingan. Informasi terkait Kinerja Ekonomi dijelaskan lebih rinci pada Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian dari laporan perusahaan yang disusun secara terpisah.

SSIA and economic performance are a mutually supportive unit in order to create sustainable business growth and maximum contribution to the nation. With optimal economic performance, the Company is able to provide greater benefit values to stakeholders. Information regarding Economic Performance is discussed in a comprehensive manner in the Sustainability Report that is prepared separately from this Annual Report as part of the Company's reporting obligation.

SSIA & Kinerja Sosial

SSIA & Social Performance

SSIA dan kinerja sosial merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam rangka menciptakan kesejahteraan bagi pemangku kepentingan perusahaan. Untuk itu, SSIA memiliki peran untuk mewujudkan tanggung jawab sosial ke dalam seluruh lapisan dengan memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan dan kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal dalam berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan.

SSIA and social performance are a mutually supportive unit in order to create prosperity for the Company's stakeholders. SSIA therefore is committed to upholding its social responsibility at all levels by persistently paying attention to the welfare and work environment that can provide a foundation for the personal development of every employee as external stakeholders in various social development activities for the community.

Aspek pengembangan SDM, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja menjadi perhatian Perseroan untuk menjamin setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan termasuk dalam hal pengembangan karir karyawan tanpa adanya diskriminasi (gender, ras, suku, agama) dengan memperhatikan kompetensi karyawan, kemampuan dan prestasi kerja.

The Company pays close attention to human resources, employment, health and safety development aspects in order to guarantee that every employee has equal opportunity to participate in any education and training program according to the Company's needs and development plans, including with regard to employees' career development without discrimination based on gender, race, ethnicity, and religion by taking into account employees' competence, ability, and work performance.

Kinerja Sosial juga tercermin dari beberapa program TJSL yang telah dilakukan antara lain pembangunan perumahan, sarana kebersihan di desa, sosialisasi dan bantuan di bidang kesehatan, bidang Pendidikan untuk putra-putri karyawan yang berprestasi dan masyarakat di sekitar daerah operasi serta melakukan program pembangunan dan pemeliharaan sarana peribadatan dan sumbangan kepada masyarakat pedesaan dan korban bencana alam. Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan bersama masyarakat yang berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya.

Social performance is also reflected in several CSER programs that have been carried out, including housing development, construction of sanitation facilities in rural areas, healthcare dissemination and assistance, education scholarships for the children of employees who excel and the community around the area of operation, as well as construction and maintenance of houses of worship, and donations to rural communities and victims of natural disasters. The social and community development programs are implemented together with the community, and by coordinating with the Local Government (Pemda), Non-Governmental Organizations (NGOs), Universities, and other relevant agencies.

Pada aspek perlindungan kepada pelanggan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan peningkatan layanan dan inovasi produk menyesuaikan kebutuhan pelanggan serta memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan dengan menjaga dan meningkatkan mutu produk dan layanan agar pelanggan loyal dan puas terhadap produk dan layanan Perseroan. Hak-hak konsumen/pelanggan menjadi salah satu perhatian penting bagi SSIA dengan menyediakan layanan keluhan konsumen/pelanggan dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggan.

Perseroan berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja terhadap semua karyawan, pelanggan, rekanan kerja dan pengunjung selama berada di lingkungan kerja. Perseroan juga berupaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas dan menurunkan risiko bahaya pada seluruh tahapan proses operasional. Informasi terkait Kinerja Sosial dijelaskan lebih rinci pada Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian dari laporan perusahaan yang disusun secara terpisah.

SSIA & Kinerja Lingkungan

SSIA & Environmental Performance

SSIA dan kinerja lingkungan merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam rangka memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan tanah air dan upaya SSIA dalam merealisasikan visi berkelanjutan yang tidak hanya mencari profit semata, namun sejalan dengan keseimbangan *triple bottom line*.

Perseroan turut berpartisipasi dalam mencegah perubahan iklim dan pemanasan global melalui pengelolaan operasional yang ramah lingkungan. Kegiatan operasional yang ramah lingkungan baik di kantor pusat maupun di area operasi anak perusahaan merupakan bentuk inisiatif Perseroan dalam meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan akibat dari kegiatan operasional Perseroan.

Praktik operasional yang ramah lingkungan tersebut antara lain dilakukan melalui pengelolaan penggunaan energi, air, pengelolaan limbah, dan penggunaan kertas (*paperless*) untuk mengurangi pemanasan global dan limbah kantor. Perseroan melalui entitas anak juga ikut berpartisipasi dalam program kebersihan lingkungan dan penanaman pohon untuk penghijauan.

With regard to the customer protection aspect, the Company continuously improves services and making product innovations in accordance with the times and customer needs as well as providing the best services to customers by maintaining and improving the quality of products and services in order to foster customer loyalty and increase customer satisfaction with regard to the Company's products and services. Consumer/customer rights are one of SSIA's important concerns by providing consumer/customer complaint services and following up on every customer's complaint.

The Company is committed to ensuring occupational safety and health for all employees, customers, work partners and visitors while in its work environments. The Company also strives to create safe, comfortable and efficient workplaces to boost productivity and mitigate hazard risks at all stages of the operational process. Information regarding Social Performance is discussed in a comprehensive manner in the Sustainability Report that is prepared separately from this Annual Report as part of the Company's reporting obligation.

SSIA and environmental performance are a mutually supportive unit in order to continuously make tangible contributions to the nation and realize a sustainable vision of not only looking for profit in its business activities, but also In line with the balanced triple bottom line.

The Company also participates in efforts to prevent climate change and global warming through environmentally friendly operational management. Environmentally friendly operational activities both at the head office and in the operational areas of its subsidiaries are part of the Company's initiative to minimize negative impacts of its operational activities on the environment.

Environmentally friendly business activities are implemented through energy, water, and waste utilization management, as well as paperless management in order to mitigate global warming and reduce office waste. The Company through its subsidiaries also participates in environmental hygiene programs and reforestation activities.

Komitmen SSIA terhadap pelestarian alam merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan Lingkungan tersebut merupakan pedoman bagi SSIA dalam menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Perseroan juga berusaha untuk memenuhi standar internasional terkait aspek lingkungan seperti sertifikasi ISO, OHSAS dst. Standar yang dimiliki ini berguna untuk memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan Perseroan dan SSIA Group berjalan aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi terkait Kinerja Lingkungan dijelaskan lebih rinci pada Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian dari laporan perusahaan yang disusun secara terpisah.

SSIA's commitment to nature conservation is part of its compliance with Law No. 32/2009 on Environment Protection and Management. The Environmental Policy is a guideline for SSIA in carrying out environmentally friendly operational activities. In addition, the Company strives to meet international standards on environment such as ISO, OHSAS, and other certifications. These standards ensure that the Company's and SSIA Group's business practices are carried out safely and in accordance with applicable regulations. Information regarding Environmental Performance is discussed in a comprehensive manner in the Sustainability Report that is prepared separately from this Annual Report as part of the Company's reporting obligation.



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama / Name	:	Johannes Suriadaja
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Widya Chandra II/3 Kav. 14 Serayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name	:	The Jok Tung
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022 / March 31, 2022

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director



Johannes Suriadaja

The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00185/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 64.a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan dampak dari wabah virus corona terhadap PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya serta rencana dan langkah-langkah yang dibuat dalam menghadapi kondisi ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We also draw attention to Note 64.a to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus to PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries including the plans and steps made in dealing with this condition. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary

sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

L

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2022



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020*) Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 60, 61, 62a	782,185,608,688	850,910,101,599	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 60, 61			Trade Receivables
Pihak Berelasi	56	25,781,093	--	Related Party
Pihak Ketiga		417,252,133,848	282,706,142,485	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 60	643,329,978,987	714,204,011,273	Gross Amount due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	7, 52, 60, 61, 62a	114,850,515,134	134,221,493,657	Other Current Financial Assets - Third Parties
Piutang Retensi	3, 8, 60	344,249,936,492	422,231,018,547	Retention Receivables
Persediaan	9	552,993,739,888	489,515,271,526	Inventories
Uang Muka	10	67,795,407,376	50,403,599,725	Advances
Pajak di Bayar di Muka	28a	68,454,803,946	49,360,547,606	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11, 61	17,099,201,546	10,535,765,434	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,008,237,106,998	3,004,087,951,852	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang dari Pihak Berelasi	12, 56, 60, 62a	--	35,575,000,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 28d	44,389,505,652	21,871,735,082	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	13, 41, 56	29,968,858,344	--	Investment in Associate Entity
Investasi Saham	14, 60, 62a	84,950,515	89,625,110	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	15, 56	280,021,979,783	294,244,821,360	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	16	2,431,363,284,180	2,246,593,420,747	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 17, 62a	692,171,187,366	704,211,959,439	Investment Properties
Aset Tetap	3, 18, 62a	1,083,831,500,158	1,172,465,217,221	Fixed Assets
Aset Hak Guna	3, 19	93,163,682,883	101,797,431,002	Right-of-Use Assets
Uang Muka Lain-lain	20, 62a	18,575,012,509	4,248,387,376	Other Advances
Uang Muka Investasi	21	25,833,553,776	--	Investment Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	22, 31, 60, 61	44,529,901,048	34,790,540,519	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,743,933,416,214	4,615,888,137,856	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7,752,170,523,212	7,619,976,089,708	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat catatan 65

*) Reclassified, see note 65

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020*) Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	23, 60	68,782,874,784	246,146,680,222	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	24, 60, 61, 62a	546,951,400,714	532,560,336,417	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	25, 60, 61			Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		68,308,573,657	74,101,641,022	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	26	64,486,724,447	49,336,001,036	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 27, 60	3,879,007,169	13,098,595,175	Gross Amount due to Customers
Utang Pajak	28b	64,606,478,910	43,487,828,810	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 29, 60, 61	34,756,871,973	31,939,366,091	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 30	--	18,338,228,404	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank	31, 60	159,887,694,572	77,583,524,911	Banks
Utang Obligasi	32, 60	--	389,097,216,538	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	33, 60, 61	122,808,164,189	122,845,256,434	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 34, 60	19,609,696,417	9,557,951,823	Lease Liabilities
Uang Muka Proyek	35	266,583,207,912	214,844,830,333	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	36	31,179,247,055	39,750,195,534	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,451,839,941,799	1,862,687,652,750	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	31, 60	1,016,390,078,341	592,400,098,628	Banks
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	33, 60, 61	935,869,720,986	552,704,981,492	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 34, 60	92,050,308,168	96,316,542,939	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	37, 60, 61	23,420,057,203	32,886,580,113	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 38	153,633,913,699	199,777,167,085	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	3, 33, 60	27,328,961,803	50,714,292,793	Derivative Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	36	1,084,787,635	1,414,152,435	Long-Term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,249,777,827,835	1,526,213,815,485	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,701,617,769,634	3,388,901,468,235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	39	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	40	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	46	508,166,937	1,968,309,000	Allowances for Share-Based Compensation
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	13, 41	152,160,580,923	147,540,555,024	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	42	(71,079,768,517)	(71,079,768,517)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	43	39,000,000,000	39,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,614,028,317,172	2,812,764,702,705	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 33	(28,509,972,809)	(57,483,025,093)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,584,638,043,872	3,751,241,493,285	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	44	465,914,709,706	479,833,128,188	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		4,050,552,753,578	4,231,074,621,473	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,752,170,523,212	7,619,976,089,708	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat catatan 65

*) Reclassified, see note 65

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	47	2,352,908,880,457	2,947,321,285,487	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	48	(1,835,892,701,500)	(2,312,088,982,391)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		517,016,178,957	635,232,303,096	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	49	(22,589,424,177)	(29,547,640,788)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	50	(432,939,123,542)	(484,664,392,312)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	51	75,146,479,103	93,185,878,447	Other Income
Beban lainnya	52	(30,596,608,063)	(40,881,552,737)	Other Expenses
LABA USAHA		106,037,502,278	173,324,595,706	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	53	(56,561,501,062)	(75,809,716,534)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	23, 31, 32, 33, 54	(222,389,257,439)	(201,865,374,586)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	13	(10,194,877,002)	--	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	15	(13,322,402,934)	4,105,108,915	Equity in Net Earning (Loss) of Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(196,430,536,159)	(100,245,386,499)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3, 28c, 28d	5,258,238,038	22,958,134,863	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN		(191,172,298,121)	(77,287,251,636)	LOSS FOR THE YEARS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
<u>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>				<u>Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 38	1,616,648,599	1,052,158,134	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain				Portion of Other Comprehensive Income
Entitas Ventura Bersama	15	36,341,357	(341,925,466)	Joint Venture Entities
Entitas Asosiasi	13	(31,290,553)	--	Associate Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	14	(4,674,595)	(12,221,934)	Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value
Pajak Penghasilan Terkait	28d	(542,171,546)	(135,649,784)	Related Income Tax
Sub Jumlah		<u>1,074,853,262</u>	<u>562,360,950</u>	Sub Total
<u>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>				<u>Items That Will be Reclassified to Profit or Loss</u>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		18,862,030,036	(24,924,553,868)	Unrealized gain (loss) on hedge transaction
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		(3,691,971,136)	--	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah	33	<u>15,170,058,900</u>	<u>(24,924,553,868)</u>	Sub Total
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	7	12,192,457,379	2,018,243,124	Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Ditambah (Dikurangi): Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian (keuntungan) yang termasuk dalam laba rugi	7	1,615,210,600	(5,495,794,510)	Add (Less): Reclassification adjustment on loss (gain) which are already included in profit or loss
Sub Jumlah		<u>13,807,667,979</u>	<u>(3,477,551,386)</u>	Sub Total
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		<u>30,052,580,141</u>	<u>(27,839,744,304)</u>	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Years - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(161,119,717,980)	(105,126,995,940)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(200,216,687,914)	(87,542,037,164)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		9,044,389,793	10,254,785,528	Non-Controlling Interest
		<u>(191,172,298,121)</u>	<u>(77,287,251,636)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(169,763,333,249)	(115,727,838,026)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	44	8,643,615,269	10,600,842,086	Non-Controlling Interest
		<u>(161,119,717,980)</u>	<u>(105,126,995,940)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR	55	<u>(44.02)</u>	<u>(19.10)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Allowances for Share-Based Compensation	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total				
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ Unrealized Loss on Hedge Transaction					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2020	588,156,180,000	290,374,540,166	--	152,330,768,031	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,924,010,508,743	(4,220,930,116)	(24,847,767,789)	3,927,684,463,173	492,351,314,864	4,420,035,778,037	Balance as of January 1, 2020	
Cadangan umum	43	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves	
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	46	--	--	1,968,309,000	--	--	--	--	--	1,968,309,000	--	1,968,309,000	Changes of Ownership in Subsidiaries	
Dividen	45	--	--	--	--	--	(22,932,295,200)	--	--	(22,932,295,200)	(20,521,951,100)	(43,454,246,300)	Dividend	
Saham Treasuri	42	--	--	--	--	(34,960,932,655)	--	--	--	(34,960,932,655)	--	(34,960,932,655)	Treasury Stock	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	41	--	--	--	(4,790,213,007)	--	--	--	--	(4,790,213,007)	(2,597,077,662)	(7,387,290,669)	Changes of Ownership in Subsidiaries	
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(87,542,037,164)	--	--	(87,542,037,164)	10,254,785,528	(77,287,251,636)	Loss for the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 33	--	--	--	--	--	228,526,326	(3,489,773,320)	(24,924,553,868)	(28,185,800,862)	346,056,558	(27,839,744,304)	Other Comprehensive Income for the Year	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020		588,156,180,000	290,374,540,166	1,968,309,000	147,540,555,024	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,751,241,493,285	479,833,128,188	4,231,074,621,473	Balance as of December 31, 2020
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	46	--	--	(1,460,142,063)	--	--	--	--	--	(1,460,142,063)	--	(1,460,142,063)	Allowances for Share-Based Compensation	
Dividen	45	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(19,358,878,260)	(19,358,878,260)	Dividend	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	41	--	--	--	4,620,025,899	--	--	--	--	4,620,025,899	(3,203,155,491)	1,416,870,408	Changes of Ownership in Subsidiaries	
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(200,216,687,914)	--	--	(200,216,687,914)	9,044,389,793	(191,172,298,121)	Loss for the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 33	--	--	--	--	--	1,480,302,381	13,802,993,384	15,170,058,900	30,453,354,665	(400,774,524)	30,052,580,141	Other Comprehensive Income for the Year	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021		588,156,180,000	290,374,540,166	508,166,937	152,160,580,923	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,614,028,317,172	6,092,289,948	(34,602,262,757)	3,584,638,043,872	465,914,709,706	4,050,552,753,578	Balance as of December 31, 2021

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2,425,181,010,053	2,730,885,915,220	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(2,155,889,464,219)	(2,846,714,887,774)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(342,616,695,112)	(389,259,450,438)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(220,378,886,984)	(199,673,588,012)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	34, 54, 62b	(6,993,755,040)	(6,645,350,234)	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(69,142,662,632)	(115,500,315,384)	Income Tax Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi		29,051,545,204	16,067,660,327	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(340,788,908,730)	(810,840,016,295)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Investasi pada Nilai Wajar	7	33,964,961,044	80,809,034,231	Sale of Investment at Fair Value
Penerimaan Bunga	51	22,889,201,631	44,430,073,851	Interest Received
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	15, 62a	2,259,000,000	40,534,958,009	Income Shares from Joint Ventures
Hasil Penjualan Properti Investasi	17	1,818,181,818	4,954,545,455	Proceeds from Sale of Investment Properties
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	932,202,803	994,998,203	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	15	(1,379,000,000)	(4,344,400,000)	Acquisitions of Investment in Joint Ventures
Realisasi Keuntungan (Kerugian) Investasi pada Nilai Wajar	7, 51, 52	(1,580,560,849)	3,512,251,964	Realized Gain (Loss) from Investment at Fair Value
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain	20, 62a	(14,313,847,355)	19,290,099,749	Deduction (Addition) of Other Advances
Perolehan Properti Investasi	17, 62a	(20,393,358,178)	(28,629,995,454)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	18, 62a	(21,503,938,339)	(65,520,118,618)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Uang Muka Investasi	21	(25,833,553,776)	--	Addition of Investment Advances
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(23,140,711,201)	96,031,447,390	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	31, 62b	537,429,769,302	9,900,000,000	Additional of Long Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	33, 62b	499,450,000,000	--	Receipts of Other Third Party Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	23, 62b	50,926,906,949	137,000,000,000	Additional of Short Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan	45	--	(22,932,295,200)	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Peningkatan Saham Treasury	42	--	(34,960,932,655)	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	34, 62b	(1,264,269,111)	(5,102,892,000)	Payment of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Non-Pengendali		(19,358,878,260)	(20,521,951,100)	Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interest
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	31, 62b	(26,021,428,568)	(36,836,029,646)	Payments of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	33, 62b	(129,687,608,620)	(301,926,142)	Payments of Other Third Party Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	23, 62b	(228,217,930,129)	(81,100,000)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pokok Utang Obligasi	32, 62b	(390,000,000,000)	--	Principal Payment of Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		293,256,561,563	26,162,873,257	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(70,673,058,368)	(688,645,695,648)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		850,910,101,599	1,527,062,933,248	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	51	1,948,565,457	12,492,863,999	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	62a	782,185,608,688	850,910,101,599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan 62 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 62 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.10 tanggal 14 Mei 2020, tentang pengangkatan kembali anggota dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0244377 tanggal 11 Juni 2020 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092345.AH.01.11. TAHUN 2020 Tanggal 11 Juni 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan / pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 10 dated May 10, 2020 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding reappointment members of the Company's board of commissioners. The Deed of this changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0244377 dated June 11, 2020 and was listed in the Company Register No. AHU-0092345.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 11, 2020.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.419 dan 2.520 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 2,419 and 2,520 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021 dan / and 2020			
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Emil Salim *)	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Ir Royanto Rizal	Commissioners
		Steen Dahl Poulsen	
		Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	:	The Jok Tung	Directors
		Wilson Effendy	

*) Komisaris Independen

*) Independent Commissioner

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

2021 dan / and 2020			
Ketua	:	Hagianto Kumala	Chairman
Anggota	:	Kardinal A. Karim	Members
		Vonny Sulaimin	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	3,371,326,136	3,060,986,349
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	553,626,576	612,797,399
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	23,632,783	36,579,935
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, minina and services	2012	100.00	100.00	57,170,329	138,805,520

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	278,789,912	312,142,917
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	531,909,798	557,441,026
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	2,420,239	1,535,075
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	2017	100.00	100.00	9,710,258	9,713,330
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	76,962,842	76,926,330
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa / Trading, development, Industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	140,110	139,886
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	420,870,791	464,632,280
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	66.69	66.69	204,186,445	211,630,543
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	66.03	66.03	2,142,945,408	2,221,459,174
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	62,187,891	102,205,457
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	24,996,735	25,050,826
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	38,073,591	38,095,077
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	873,209,767	697,935,472
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	353,887,372	272,498,948
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	380,163,500	357,937,201
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	283,840,114	260,994,444
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	229,700,950	222,316,498
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	506,278	509,065
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbour management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	489,126	498,836
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,021,912	1,020,518
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	99,476,191	99,538,049

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	40,192,925	28,005,855
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	159,940,132	150,005,855
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	39,891,816	39,864,392
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,100,043	1,093,393
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,516,382	1,274,751
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	4,053,917	4,049,274
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	54,033,046	54,006,822
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,041,218	1,036,282
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	79.00	74.00	88,467,144	89,524,199
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	66.02	66.02	3,611,017	6,487,917

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 4 Februari 2021 dari Fiefie Pieter, S.H., para pemegang saham SEP, Entitas Anak SCS, menyetujui pengalihan sebanyak 18.300 lembar saham milik pemegang saham lainnya kepada SCS.

Dengan pengalihan saham ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SEP, secara tidak langsung, meningkat dari 74% menjadi 79%.

**PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)
d/h PT Sarana Alam Industri (SARI)**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan diluar rapat para pemegang saham No. 02 tanggal 7 Juli 2020 dari Fiefie Pieter, S.H., Notaris di Karawang, seluruh pemegang saham SARI menyetujui perubahan nama menjadi "PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur" (SCSI).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on notarial deed No. 2 dated February 4, 2021 from Fiefie Pieter, S.H., the shareholders of SEP, a Subsidiary of SCS, approved to transfer of 18,300 shares owned by other shareholders to SCS.

With the transfer of shares, the Company's percentage of ownership in SEP, indirectly, increased from 74% to 79%.

**PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur
(SCSI) formerly PT Sarana Alam Industri
(SARI)**

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 02 dated July 7, 2020, by Fiefie Pieter, S.H., a Notary in Karawang, all of SARI's shareholders agreed to change its name become "PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur" (SCSI).

The Company's percentage of ownership in SCSI, indirectly, is 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat para pemegang saham No. 07 tanggal 25 Agustus 2020 dari Fiefie Pieter, S.H., Notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BRTI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 999.000 lembar saham milik SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, kepada SCS, Entitas Anak SCS.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BRTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat para pemegang saham No. 16 tanggal 26 Agustus 2020 dari Fiefie Pieter, S.H., Notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BAGS menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 999.000 lembar saham milik SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, kepada SCS, Entitas Anak SCS.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAGS, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 41).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Based on deed of decision shareholder's meeting No. 07 dated August 25, 2020, by Fiefie Pieter, S.H., a Notary in Karawang, all of BRTI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 999,000 shares owned by SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, to SCS, a Subsidiary of SCS.

The Company's percentage of ownership in BRTI, indirectly, is 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Based on deed of decision shareholder's meeting No. 16 dated August 26, 2020, by Fiefie Pieter, S.H., a Notary in Karawang, all of BAGS's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 999,000 shares owned by SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, to SCS, a Subsidiary of SCS.

The Company's percentage of ownership in BAGS, indirectly, is 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With issuance of NRC's new shares to SIS, and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 41).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 41).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 41).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22.500.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 41).

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 41).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. Thus The Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus The Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/ BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/ 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Wa'd";
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Properti Investasi";
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Pengaturan Bersama"; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Perjanjian Konsesi Jasa".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak

2.c New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.
- PSAK 110 (Improvement 2020): "Accounting for Sukuk";
- PSAK 111 (Improvement 2020): "Accounting Wa'd";
- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

substansial) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

carrying amounts at the date when control is lost;

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,127	17,330	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,534	10,644	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	19,200	19,085	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	10,344	10,771	Australian Dollar ("AUD")
Baht Thailand ("THB")	428	470	Thailand Baht ("THB")

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- a) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.**
- (d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into *FVTOCI* measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the *FVTOCI*. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTPL* measurement category into *FVTOCI* measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* measurement category into *FVTPL* measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.*

The Group does not reclassify any financial liability.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting**

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item nonkeuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai-nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;
- (b) if the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU 11/2020") untuk tahun 2021 dan/atau Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") untuk tahun 2020.

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 year 2020 ("Law 11/2020") for the year 2021 and/or Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") for the year 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

In accordance with Government Regulation No. 34 of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014), so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- for which separate financial information is available.

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty and

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan kritis dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 60.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi, aset tetap dan aset hak guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 60.

Source of Estimation Uncertainty

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 17, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 17, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 38.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategi perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Program pemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Management and employee stock option program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 46.

appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for sharebased payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 46.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Usaha	417,277,914,941	282,706,142,485	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	643,329,978,987	714,204,011,273	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	344,249,936,492	422,231,018,547	Retention Receivables
Properti Investasi	692,171,187,366	704,211,959,439	Investment Properties
Aset Tetap	1,083,831,500,158	1,172,465,217,221	Fixed Assets
Aset Hak Guna	93,163,682,883	101,797,431,002	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan	44,389,505,652	21,871,735,082	Deferred Tax Assets
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,879,007,169	13,098,595,175	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	34,756,871,973	31,939,366,091	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	--	18,338,228,404	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	105,874,494,762	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	153,633,913,699	199,777,167,085	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	27,328,961,803	50,714,292,793	Derivative Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,119,637,303	1,234,780,374	Rupiah
Dolar Singapura	122,186,100	123,463,459	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	101,382,529	107,269,790	United States Dollar
Poundsterling Inggris	61,126,554	60,760,789	Great British Poundsterling
Euro	48,380,520	51,990,390	Euro
Baht Thailand	6,066,330	6,659,796	Thailand Baht
Sub Jumlah	1,458,779,336	1,584,924,598	Sub Total
Rekening Bank	365,413,044,269	217,398,957,396	Current Accounts
Deposito Berjangka	415,313,785,083	631,926,219,605	Time Deposits
Jumlah	782,185,608,688	850,910,101,599	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	129,344,859,671	76,363,770,255
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91,515,029,275	38,053,052,988
PT Bank OCBC NISP Tbk	62,907,853,747	44,965,542,572
PT Bank Central Asia Tbk	28,364,583,525	22,604,509,531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,674,293,331	4,509,957,936
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,423,377,727	15,068,461,981
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,987,572,985	716,969,752
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,741,756,421	431,989,708
PT BPR Lestari	641,336,205	--
PT Bank Commonwealth	491,125,868	397,443,429
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	257,112,438	345,000,618
PT Bank DBS Indonesia	209,588,949	175,796,663
PT Bank HSBC Indonesia	101,010,944	101,010,944
PT Bank Mega Tbk	88,906,929	258,258,051
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	22,358,622	139,000,790
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000) / Others (each below Rp100,000,000)	13,112,346	64,863,062
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,667,948,372	5,599,293,442
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,786,141,603	4,385,839,336
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,323,978,647	410,264,282
PT Bank Central Asia Tbk	1,703,525,429	377,861,309
PT Bank Permata Tbk	937,182,628	2,212,238,154
PT Bank HSBC Indonesia	73,869,471	81,504,896
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,471,759	71,056,668
PT Bank Mega Tbk	65,047,377	65,271,029
Jumlah / Total	365,413,044,269	217,398,957,396

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits
are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	225,000,000,000	384,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	78,523,690,650	101,393,246,489
PT Bank Mayapada International Tbk	65,500,000,000	65,055,302,721
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,500,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	8,000,000,000	23,000,000,000
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	790,094,433	273,551,497
PT BPR Lestari	--	20,000,000,000
PT Bank BTPN Tbk	--	9,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	972,575,382
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	--	18,231,543,516
Jumlah / Total	415,313,785,083	631,926,219,605

Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka /
Contractual Interest Rates on Time Deposits

Rupiah	2.00 - 4.00%	2.75 - 7.00%
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	--	0.80% - 1.50%

Jangka Waktu / Maturities

1-3 Bulan / Months

1-3 Bulan / Months

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2021 and 2020.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 56)	25,781,093	--
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pou Yuen Indonesia	85,219,132,294	--
PT Trans Bumi Serbaraja	77,880,000,000	--
PT Royal Pacific Nusantara	24,158,956,643	30,582,095,443
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24,076,438,670	--
PT Karang Mas Sejahtera	23,090,373,619	28,509,333,299
PT Jaya Bumi Cakrawala	21,284,535,800	23,366,761,275
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	19,027,835,417	14,916,227,258
PT Graha Tunas Selaras	16,143,911,693	--
PT Raharja Mitra Familia	13,417,899,264	22,525,370,164
PT Sarananka Indahpancar	12,900,000,000	--
PT Protech Asia Engineering	12,069,624,775	14,269,624,775
PT Trisakti Makmur Persada	11,645,004,827	1,308,287,445
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	7,976,744,063	12,895,624,278
PT Kontek Aja	3,735,783,260	14,192,537,700
PT Unilever Indonesia Tbk	44,722,222	15,512,740,960
PT Banua Multi Guna	--	40,522,605,600
PT Prima Pratama Citra	--	11,288,069,211
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	156,996,652,898	141,991,033,563
Sub Jumlah Pihak Ketiga / Sub Total Third Parties	509,667,615,445	371,880,310,971
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(92,415,481,597)	(89,174,168,486)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - neto / Sub Total Third Parties - net	417,252,133,848	282,706,142,485
Jumlah / Total	417,277,914,941	282,706,142,485

b. Berdasarkan kategori umur:

b. By age category:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	290,384,365,337	121,405,207,564	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	49,992,783,396	38,179,472,961	1-30 Days
31-60 hari	7,427,489,315	30,303,349,079	31-60 Days
61-90 hari	26,896,686,015	6,432,340,830	61-90 Days
91-120 hari	9,553,378,114	3,605,221,181	91-120 Days
lebih dari 120 hari	125,438,694,361	171,954,719,356	More than 120 Days
Jumlah	509,693,396,538	371,880,310,971	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92,415,481,597)	(89,174,168,486)	Allowances for Impairment
Neto	417,277,914,941	282,706,142,485	Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	502,989,997,634	361,927,020,109	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,703,398,904	9,953,290,862	United States Dollar
Jumlah	509,693,396,538	371,880,310,971	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92,415,481,597)	(89,174,168,486)	Allowances for Impairment
Neto	417,277,914,941	282,706,142,485	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	89,174,168,486	22,483,137,531	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	50,938,398,825	Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71
Penambahan Selama Tahun Berjalan	4,110,485,247	15,752,632,130	Additions During the Year
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(160,031,526)	--	Write off During the Year
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(709,140,610)	--	Recovery During the Year
Saldo akhir	92,415,481,597	89,174,168,486	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23 dan 31).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 23 and 31).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owners

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	6,405,486,841,709	7,435,027,259,504	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	789,202,362,128	990,614,942,781	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	7,194,689,203,837	8,425,642,202,285	Sub Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(6,523,129,109,819)	(7,681,810,251,072)	Accumulated Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	671,560,094,018	743,831,951,213	Total Gross Amount due from Owners
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28,230,115,031)	(29,627,939,940)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	643,329,978,987	714,204,011,273	Gross Amount due from Owners - net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	29,627,939,940	20,610,805,213	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	3,858,456,609	Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	5,158,678,118	Additions During the Year
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(1,397,824,909)	--	Recovery During the Year
Saldo akhir	28,230,115,031	29,627,939,940	Ending Balance

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	87,969,390,382	109,707,244,296	Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain - neto	26,881,124,752	24,514,249,361	Other Receivables - net
Jumlah	114,850,515,134	134,221,493,657	Total

**Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lainnya**

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

**Investments at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary. The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021				
	Saldo Awal Investasi / Beginning Balance of Investment	Pencairan Investasi / Sale of Investment	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto / Fair Value Adjustment - Net	Nilai Realisasi Keuntungan (Kerugian) Investasi / Realized Gain (Loss) on Investments	Saldo Akhir Investasi / Ending Balance of Investment
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</u>					
Bank of Singapore	4,772,694,311	(4,973,869,324)	2,694,168,566	(2,492,993,553)	--
Sun & Shine Fund	51,297,532,991	--	2,747,152,087	--	54,044,685,078
Avenir Asset Management Ltd	28,045,510,166	(28,991,091,720)	33,148,850	912,432,704	--
Gobi Fund III, L.P	10,468,505,320	--	5,637,043,401	--	16,105,548,721
Attention Holdings Pte., Ltd	3,526,250,000	--	41,000,000	--	3,567,250,000
TuringSense, Inc.	9,873,500,000	--	114,800,000	--	9,988,300,000
Sub Jumlah	107,983,992,788	(33,964,961,044)	11,267,312,904	(1,580,560,849)	83,705,783,799
<u>Dolar Singapura / Singapore Dollar</u>					
Mercurius Capital Investment Ltd (d/h / formerly Friven Co., Ltd)	1,723,251,508	--	2,540,355,075	--	4,263,606,583
Jumlah / Total	109,707,244,296	(33,964,961,044)	13,807,667,979	(1,580,560,849)	87,969,390,382

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020				
	Saldo Awal Investasi / <i>Beginning Balance of Investment</i>	Penempatan (Pencairan) Investasi / <i>Placement (Sale) of Investment</i>	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto / <i>Fair Value Adjustment - Net</i>	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi / <i>Realized Gain on Investments</i>	Saldo Akhir Investasi / <i>Ending Balance of Investment</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar					
Bank of Singapore	103,309,476,019	(98,163,483,171)	(3,885,550,501)	3,512,251,964	4,772,694,311
Sun & Shine Fund	48,257,728,484	--	3,039,804,507	--	51,297,532,991
Avenir Asset Management Ltd	27,091,823,593	--	953,686,573	--	28,045,510,166
Gobi Fund III, L.P	8,619,960,697	2,419,448,940	(570,904,317)	--	10,468,505,320
Attention Holdings Pte., Ltd	--	3,612,500,000	(86,250,000)	--	3,526,250,000
TuringSense, Inc.	--	11,322,500,000	(1,449,000,000)	--	9,873,500,000
Sub Jumlah	187,278,988,793	(80,809,034,231)	(1,998,213,738)	3,512,251,964	107,983,992,788
Dolar Singapura / Singapore Dollar					
Mercurius Capital Investment Ltd (d/h / formerly Friven Co., Ltd)	3,202,589,156	--	(1,479,337,648)	--	1,723,251,508
Jumlah / Total	190,481,577,949	(80,809,034,231)	(3,477,551,386)	3,512,251,964	109,707,244,296

Nilai realisasi investasi untuk Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat pada akun Beban Lainnya dan Penghasilan Lainnya (Catatan 51 dan 52).

The realized investment for the years ended December 31, 2021 and 2020 are recorded in Other Expenses and Other Income (Notes 51 and 52).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Other Receivables

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diantaranya terdapat piutang lainnya milik SIH, Entitas Anak, yang sudah dilakukan pencadangan penurunan nilai, yaitu masing-masing sebesar Rp3.100.000.000 dan Rp3.110.500.000.

As of December 31, 2021 and 2020, among others there were other receivables owned by SIH, a Subsidiary, which had been subject to the allowance for impairment, amounting to Rp3,100,000,000 and Rp3,110,500,000, respectively.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

8. Retention Receivables

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. By customers:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	26,732,500,000	26,700,000,000
PT Jaya Bumi Cakrawala	23,800,458,125	16,120,479,375
PT Indopasifik Indahtama	17,714,618,182	16,281,818,182
PT Kencana Graha Optima	16,380,417,273	16,329,466,174
PT Royal Pacific Nusantara	14,781,348,133	14,873,967,566
PT Nirvana Wastu Amerta	14,095,510,000	13,871,000,000
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	12,649,760,909
PT Kontek Aja	11,977,020,000	9,013,189,500
PT Banua Multi Guna	11,552,799,500	16,316,550,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,273,445,000	10,273,445,000
PT Tritunggal Lestari Makmur	8,911,882,209	10,996,962,072
PT Hotel Candi Baru	1,913,011,010	21,850,716,267
PT Saraneka Indahpancar	--	25,045,202,643
PT Primasentosa Ganda	--	19,686,328,537
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000/ Others (each below Rp10,000,000,000)	148,416,270,528	162,995,870,475
Jumlah / Total	350,562,677,233	424,368,393,064
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(6,312,740,741)	(2,137,374,517)
Neto / Net	344,249,936,492	422,231,018,547

b. Berdasarkan wilayah:

b. By regions:

	2021 Rp	2020 Rp
Jakarta	282,407,805,484	302,728,299,590
Denpasar	30,832,826,260	29,399,952,036
Surabaya	20,764,704,609	51,032,709,566
Semarang	16,212,180,320	40,332,268,619
Medan	345,160,560	875,163,253
Jumlah / Total	350,562,677,233	424,368,393,064
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(6,312,740,741)	(2,137,374,517)
Neto / Net	344,249,936,492	422,231,018,547

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	2,137,374,517	--	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	1,646,555,437	Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71
Penambahan Selama Tahun Berjalan	4,175,366,224	490,819,080	Additions During the Year
Saldo akhir	6,312,740,741	2,137,374,517	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan

9. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Tanah Siap Dijual	242,015,825,000	283,544,600,000	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	238,929,609,033	136,385,344,455	Land Under Development
Real Estat Sedang Dikembangkan	63,510,383,708	62,366,029,871	Real Estate Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	7,844,705,079	6,684,830,323	Hotel Operational Equipments
Lain-lain	693,217,068	534,466,877	Others
Jumlah	552,993,739,888	489,515,271,526	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik / Owner	2021		2020	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	51	242,015,825,000	61	283,544,600,000

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik / Owner	2021		2020	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	95	238,929,609,033	99	136,385,344,455

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang obligasi dan utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 32 dan 33).

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bonds payable and other payable to third parties (Notes 32 and 33).

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni, dengan rincian sebagai berikut:

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project, with details are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Real Estat Sedang Dikembangkan			Real Estate Under Development
Tanah	32,183,421,160	38,967,828,463	Land
Bangunan	31,326,962,548	23,398,201,408	Buildings
Jumlah	63,510,383,708	62,366,029,871	Total

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2021 Rp	2020 Rp	
Proyek	35,917,538,290	24,679,434,633	Projects
Pembelian Tanah	31,877,869,086	25,724,165,092	Land Purchases
Jumlah	67,795,407,376	50,403,599,725	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,329,755,780	2,695,722,659	Repairs and Maintenance
Perijinan	1,615,411,642	1,465,949,409	Licenses
Asuransi	1,363,411,584	2,527,093,037	Insurance
Komisi Penjualan	1,054,603,317	419,870,454	Sales Commissions
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3,736,019,223	3,427,129,875	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	17,099,201,546	10,535,765,434	Total

12. Piutang dari Pihak Berelasi

12. Due from Related Party

	2021 Rp	2020 Rp
PT Horizon Internusa Persada		
Pre-Series A Preference Shares	--	6,575,000,000
Series B Preference Shares	--	29,000,000,000
Jumlah / Total	--	35,575,000,000

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Entitas Asosiasi

- Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Adendum tanggal 26 Juli 2016, HIP menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018, yang kemudian diperpanjang menjadi tanggal 25 Juli 2019.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP yang dapat dikonversikan menjadi 799.975 lembar saham HIP.

Pada tanggal 21 Juni 2019, HIP melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo MCN dari semula tanggal 25 Juli 2019 menjadi 25 Juli 2020.

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Associates Entity

- On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP published *Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounting to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018, which was later extended to July 25, 2019.

On August 8, 2016, the Company purchased *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounting to Rp6,575,000,000 published by HIP, which can be converted into 799,975 HIP's shares.

On June 21, 2019, HIP extended the maturity date of MCN from previously July 25, 2019 to become July 25, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham HIP seri D (Catatan 13).

- Pada tanggal 17 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp29.000.000.000, yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 1.084.788 saham HIP dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 1.084.788 lembar saham HIP seri G (Catatan 13).

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounting of Rp6,575,000,000 has been converted to 799,975 of HIP's shares Series D (Note 13).

- On April 17, 2019, the Company signed an agreement to purchase Mandatory Convertible Note (MCN) amounting to Rp29,000,000,000, issued by HIP, an Associate Entity, which will be converted to 1,084,788 of HIP's shares and will mature on October 8, 2020.

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounting of Rp29,000,000,000 has been converted to 1,084,788 of HIP's shares Series G (Note 13).

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associate Entity

	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	2021			Saldo Akhir / Ending Balance
				Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	24.25	--	35,575,000,000	4,620,025,899	(10,194,877,002)	(31,290,553)	29,968,858,344
Jumlah / Total		--	35,575,000,000	4,620,025,899	(10,194,877,002)	(31,290,553)	29,968,858,344

	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	2020			Saldo Akhir / Ending Balance
				Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--	--	--	--
Jumlah / Total		--	--	--	--	--	--

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Jumlah Aset	187,725,882,016	204,963,447,895
Jumlah Liabilitas	63,870,243,456	30,213,604,682
Jumlah Pendapatan	59,672,759,904	3,730,046,244
Rugi Tahun Berjalan	(51,007,307,366)	(34,771,918,681)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(172,022,287)	157,209,604

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Loss for The Years
Other Comprehensive Income (Loss) for The Years

Pada tahun 2020, Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

In year 2020, the Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

Sejak tanggal 14 April 2021, Perusahaan mengakui kembali bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Since April 14, 2021, the Company has re-recognized the share of losses of HIP, Associates Entity, in accordance with its percentage ownership.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Sebelum tanggal 14 April 2021, Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

Before April 14, 2021, the Company recognized share of losses in HIP, Associates Entity, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

The Company has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

14. Investasi Saham

14. Investment in Shares

2021					
Kepemilikan / Ownership	Harga Perolehan / Cost Acquisition	Nilai Wajar Awal Tahun / Fair Value at Beginning of The Year	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun / Fair Value at End of The Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran kembali Nilai Wajar / Remeasurement on Fair Value					
PT Karsa Surya Indonusa	0.17	1,800,000,000	87,125,110	(4,674,595)	82,450,515
PT SLP Internusa Karawang	0.01	2,500,000	2,500,000	--	2,500,000
Jumlah / Total		1,802,500,000	89,625,110	(4,674,595)	84,950,515

2020					
Kepemilikan / Ownership	Harga Perolehan / Cost Acquisition	Penyesuaian Penerapan PSAK 71 / Adjustment of Implementation PSAK 71	Nilai Wajar Awal Tahun / Fair Value at Beginning of The Year	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun / Fair Value at End of The Year
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran kembali Nilai Wajar / Remeasurement on Fair Value					
PT Karsa Surya Indonusa	0.17	1,800,000,000	(1,700,652,956)	99,347,044	(12,221,934)
PT SLP Internusa Karawang	0.01	2,500,000	--	2,500,000	--
Jumlah / Total		1,802,500,000	(1,700,652,956)	101,847,044	89,625,110

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasi pasar aktif dan jika harga kuotasi tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial asset that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

15. Investasi pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company and NRC, a Subsidiary, which consist of:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

		2021						
	Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Lain-lain *) / Profit Sharing / Others *)	Saldo Akhir / Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	61,754,224,707	--	(13,746,805,433)	--	--	48,007,419,274
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	189,199,363,026	--	1,183,531,863	36,341,357	(56,780,000)	190,362,456,246
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	832,541,242	--	375,405,179	--	(1,120,000,000)	87,946,421
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	126,963,938	--	(2,727,058)	--	--	124,236,880
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	16,069,087,890	--	(2,078,878,209)	--	--	13,990,209,681
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	22,143,650,557	1,361,400,000	1,675,335,276	--	(280,000,000)	24,900,385,833
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	4,118,990,000	17,600,000	(728,264,552)	--	(859,000,000)	2,549,325,448
Jumlah / Total			294,244,821,360	1,379,000,000	(13,322,402,934)	36,341,357	(2,315,780,000)	280,021,979,783

*) Lain-lain merupakan bagi hasil dari ventura bersama dan bagian laba yang belum dapat direalisasikan.

*) Others represents profit sharing from joint ventures and portion of unrealized profit

		2020						
	Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	88,417,634,084	--	336,590,623	--	(27,000,000,000)	61,754,224,707
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	179,139,444,633	--	10,401,843,859	(341,925,466)	--	189,199,363,026
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,634,127,610	--	6,093,903	--	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	127,172,629	--	(208,691)	--	--	126,963,938
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	--	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	--	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	--	3,292,400,000	826,590,000	--	--	4,118,990,000
Jumlah / Total			326,672,195,920	4,344,400,000	4,105,108,915	(341,925,466)	(40,534,958,009)	294,244,821,360

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2021 Rp	2020 Rp	Joint Venture Total Assets
Ventura Bersama			
Jumlah Aset	110,530,768,492	139,724,053,596	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3,847,614,550	2,862,553,781	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Labat Tahun Berjalan	(30,548,456,518)	747,979,163	Income for The Years

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 55% and 45%, respectively.

Proyek pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp27.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Cikopo – Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp27,000,000,000 for the year ended December 31, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset Konsolidasian	861,863,843,464	921,337,460,088
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	167,638,806,261	228,486,345,253
Pendapatan Konsolidasian	62,958,106,276	89,125,563,082
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	1,301,204,249	19,530,722,342
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Konsolidasian	72,682,714	(683,850,932)

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	2021 Rp	2020 Rp	
			Joint Venture
			Total Consolidated Assets
			Total Consolidated Liabilities
			Consolidated Revenues
			Consolidated Income for The Years
			Other Consolidated Comprehensive Income (Loss) for The Years

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	355,901,040	3,445,367,872
Jumlah Liabilitas	136,034,987	1,364,014,767
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	938,512,948	15,234,756

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2021 Rp	2020 Rp	
			Joint Venture
			Total Assets
			Total Liabilities
			Revenues
			Income for The Years

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Proyek pembangunan MNC News Centre telah selesai dan JO STC NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp1.120.000.000 dan Rp2.807.680.271 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

MNC News Centre Development Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp1,120,000,000 and Rp2,807,680,271 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	248,521,756	254,141,072
Jumlah Liabilitas	48,000	213,200
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(5,454,116)	(417,382)

JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project

	2021 Rp	2020 Rp	
			Joint Venture
			Total Assets
			Total Liabilities
			Revenues
			Loss for The Years

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo – Palimanan**

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	31,359,548,503	41,155,835,857
Jumlah Liabilitas	270,193,655	7,182,100,235
Pendapatan	--	1,340,079,362
Rugi Tahun Berjalan	(4,619,729,354)	(18,940,945,776)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, JO Edgenta Propel - NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp10.468.277.738.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	95,339,842,267	97,833,352,036
Jumlah Liabilitas	33,088,877,686	41,826,725,644
Pendapatan	20,124,389,193	25,219,169,253
Laba Tahun Berjalan	4,188,338,189	2,644,062,050

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City masing-masing sebesar Rp1.361.400.000 dan Rp1.052.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2021 Rp	2020 Rp
Joint Venture		
Total Assets	31,359,548,503	41,155,835,857
Total Liabilities	270,193,655	7,182,100,235
Revenues	--	1,340,079,362
Loss for The Years	(4,619,729,354)	(18,940,945,776)

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

For the year ended December 31, 2020, JO Edgenta Propel - NRC approved to distribute the remaining operating results therefore, NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp10,468,277,738.

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	2021 Rp	2020 Rp
Joint Venture		
Total Assets	95,339,842,267	97,833,352,036
Total Liabilities	33,088,877,686	41,826,725,644
Revenues	20,124,389,193	25,219,169,253
Income for The Years	4,188,338,189	2,644,062,050

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Lido City Development Project amounting to Rp1,361,400,000 and Rp1,052,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp280.000.000 dan Rp259.000.000.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	6,603,105,099	12,233,338,745
Jumlah Liabilitas	229,791,480	2,583,363,746
Pendapatan	--	12,935,841,317
Laba Tahun Berjalan	(1,820,661,380)	2,066,474,999

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali masing-masing sebesar Rp17.600.000 dan Rp3.292.400.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil sebesar Rp859.000.000.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan dan Perluasan Hotel Lido Lake Resort

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp280,000,000 and Rp259,000,000, respectively.

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Bali Development Project amounting to Rp17,600,000 and Rp3,292,400,000, respectively.

For the year ended December 31, 2021, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp859,000,000.

JO STC NRC – Lido Lake Resort Development and Expansion Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation of 60% and 40%, respectively.

As of December 31, 2021, there was no operational activities for project development.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

16. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, Bekasi dan Subang, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

Entitas / Entity	2021		2020	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	1,534	2,393,338,691,706	1,552	2,208,568,828,273
SBP	8	38,024,592,474	8	38,024,592,474
Jumlah/Total	1,542	2,431,363,284,180	1,560	2,246,593,420,747

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang, Bekasi and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Sebidang tanah seluas 300 Ha yang terletak di Subang, Jawa Barat, milik SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang pinjaman IFC (Catatan 33).

Piece of land for 300 Ha, located in Subang, West Java, owned by SCS, a Subsidiary, was used as collateral in connection with IFC loan (Note 33).

Sebidang tanah seluas 81.230 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SBP, Entitas Anak SSR, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi (Catatan 32).

Piece of land for 81,230 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SBP, a Subsidiary of SSR, was used as collateral in connection with bond payable facility (Note 32).

Nilai wajar aset real estat dan aset tetap (Catatan 18), berdasarkan laporan penilai independen KJPP Iwan Bachron & Rekan, dengan metode penilaian pendekatan data pasar dengan tanggal penilaian 16 April 2021, adalah sebagai berikut:

Real estate assets and fixed assets (Note 18), based on independent appraisal report of KJPP Iwan Bachron & Rekan, using market data approach valuation method, with appraisal date April 16, 2021, are as follows:

Jenis Aset / Type of Assets	Pemegang Hak / Rights Owner	Luas (Ha) / Area (Ha)	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Aset Real Estat / Real Estate Assets	SBP	81.230 m ² / (8.1 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	16 April 2021 / April 16, 2021	56,861,000,000
Aset Tetap / Fixed Assets	SCTI	81.533 m ² / (8.1 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	16 April 2021 / April 16, 2021	57,073,100,000
Jumlah / Total		162.763 m²			113,934,100,000

17. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, SIT, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

17. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, SIT, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, with details as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2021						
1 Jan 2021 / Jan 1, 2021	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2021 / Dec 31, 2021		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	228,204,491,566	--	1,545,454,545	--	226,659,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	564,021,136,005	737,938,000	--	3,130,000,297	567,889,074,302	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	378,968,500	--	44,778,004,431	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	176,487,168,266	19,670,926,226	--	(3,846,909,000)	192,311,185,492	Construction in Progress
Jumlah	1,022,694,803,366	20,408,864,226	1,924,423,045	(716,908,703)	1,040,462,335,844	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	264,500,836,398	30,444,165,336	--	(256,892,285)	294,688,109,449	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	378,968,500	--	44,778,004,431	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	318,482,843,927	30,444,165,336	378,968,500	(256,892,285)	348,291,148,478	Total
Nilai Tercatat	704,211,959,439				692,171,187,366	Carrying Value

2020						
1 Jan 2020 / Jan 1, 2020	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2020 / Dec 31, 2020		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	6,985,454,545	--	--	228,204,491,566	Land
Bangunan dan Prasarana	548,756,426,005	17,080,710,000	4,816,000,000	3,000,000,000	564,021,136,005	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	171,923,337,357	4,563,830,909	--	--	176,487,168,266	Construction in Progress
Jumlah	995,880,807,912	28,629,995,454	4,816,000,000	3,000,000,000	1,022,694,803,366	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	235,087,813,427	29,413,022,971	--	--	264,500,836,398	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	289,069,820,956	29,413,022,971	--	--	318,482,843,927	Total
Nilai Tercatat	706,810,986,956				704,211,959,439	Carrying Value

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 47)	302,308,908,590	293,433,217,707	Rental Income (Note 47)
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa (Catatan 48)	184,891,795,893	195,227,702,961	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income (Note 48)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Langsung (Catatan 48)	13,337,349,012	12,930,909,767	Direct Cost (Note 48)
Beban Lainnya (Catatan 52)	17,106,816,324	16,482,113,204	Other Expense (Note 52)
Jumlah	30,444,165,336	29,413,022,971	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 48 dan 52).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 48 and 52).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Jumana Bali (d/h Banyan Tree), bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
903 Unit Bangunan Kios / 903 Kiosk Building Units	Glodok Plaza	KJPP Iwan Bachron & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	15 April 2021 / April 15, 2021	402,934,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Jumana Bali Ungasan Resort (d/h Banyan Tree Ungasan Resort)	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	26 Agustus 2020 / August 26, 2020	964,780,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	3 September 2020 / September 3, 2020	285,227,000,000
Tanah / Land	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	10 Maret 2021 / March 10, 2021	872,575,000,000
Jumlah / Total					2,525,516,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah masing-masing sebesar Rp31.582.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Penilaian bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan pendekatan pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp192.647.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku neto properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp460.016.418 (Catatan 18 dan 62).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 20 dan 62).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak, adalah 7,4%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SAM.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Jumana Bali (formerly Banyan Tree) villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, warehouse building owned by SIT, a Subsidiary, and building owned by NRC, a Subsidiary.

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp31,582,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The valuation of warehouses building owned by SIT, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using income approach amounting to Rp192,647,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

For the year ended December 31, 2021, net book value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp460,016,418 (Notes 18 and 62).

For the year ended December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounted to Rp3,000,000,000 (Note 20 and 62).

For the year December 31, 2021, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SAM, a Subsidiary, is 7.4%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SAM.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 31 dan 33).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and loan facility from IFC (Notes 31 and 33).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank (Catatan 31).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans (Notes 31).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group sell some of its investment properties, resulting to gains on sale as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Hasil Penjualan Bersih	1,818,181,818	4,954,545,455	Net Proceeds from Sale
Nilai Tercatat	(1,545,454,545)	(4,816,000,000)	Carrying Value
Keuntungan Penjualan (Catatan 51)	272,727,273	138,545,455	Gain on Sales (Note 51)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penghapusan atas beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai perolehan yaitu sebesar Rp378.968.500 dan telah disusutkan sepenuhnya.

For the year ended December 31, 2021, the Group has written-off some of its investment properties with a total acquisition value of Rp378,968,500 and has been fully depreciated.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Rupiah	1,716,926,248,648	1,716,926,248,648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,000,000	11,000,000	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses peninjauan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2021 and 2020, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2021					
	1 Jan 2021 / Jan 1, 2021 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2021 / Dec 31, 2021 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	338,672,105,495	--	--	--	338,672,105,495	Land
Bangunan dan Prasarana	1,316,523,857,491	3,547,262,727	1,290,290,666	5,185,083,703	1,323,965,913,255	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,964,293,786	--	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	493,368,281,059	4,284,876,183	4,168,690,551	--	493,484,466,691	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	333,212,332,771	6,396,180,981	361,535,662	--	339,246,978,090	Office Equipments
Peralatan Proyek	43,632,823,070	610,655,250	264,418,000	--	43,979,060,320	Project Equipments
Kendaraan	79,525,149,339	403,727,000	2,132,049,030	--	77,796,827,309	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	44,133,201,487	78,450,000	628,360,414	--	43,583,291,073	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	6,472,166,230	--	3,782,851,451	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	20,338,252,888	3,882,786,198	282,969,200	(4,468,175,000)	19,469,894,886	Construction in Progress
Jumlah	2,682,625,315,067	19,203,938,339	15,600,479,753	716,908,703	2,686,945,682,356	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	664,718,115,953	59,614,493,060	168,457,331	256,892,285	724,421,043,967	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,670,547,441	52,846,280	--	--	2,723,393,721	Landscaping
Mesin dan Peralatan	412,443,098,970	20,601,715,580	4,166,373,676	--	428,878,440,874	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	284,700,016,490	15,402,539,757	339,898,093	--	299,762,658,154	Office Equipments
Peralatan Proyek	33,288,721,078	3,091,706,856	264,418,000	--	36,116,009,934	Project Equipments
Kendaraan	67,389,293,875	4,359,547,962	1,978,903,460	--	69,769,938,377	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	34,724,808,597	3,554,066,615	619,029,492	--	37,659,845,720	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,225,495,442	29,522,239	6,472,166,230	--	3,782,851,451	Operational Equipments
Jumlah	1,510,160,097,846	106,706,438,349	14,009,246,282	256,892,285	1,603,114,182,198	Total
Nilai Tercatat	1,172,465,217,221				1,083,831,500,158	Carrying Value
	2020					
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	329,054,105,454	119,275,041	--	9,498,725,000	338,672,105,495	Land
Bangunan dan Prasarana	1,263,545,479,375	6,520,117,308	--	46,458,260,808	1,316,523,857,491	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,964,293,786	--	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	476,058,226,639	17,352,234,420	42,180,000	--	493,368,281,059	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	323,100,585,708	10,689,624,106	627,368,159	49,491,116	333,212,332,771	Office Equipments
Peralatan Proyek	42,036,342,585	1,596,480,485	--	--	43,632,823,070	Project Equipments
Kendaraan	76,787,631,401	6,370,269,800	3,632,751,862	--	79,525,149,339	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	41,482,981,487	2,650,220,000	--	--	44,133,201,487	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	--	--	10,255,017,681	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	44,324,107,354	22,521,897,458	--	(46,507,751,924)	20,338,252,888	Construction in Progress
Jumlah	2,609,608,771,470	67,820,118,618	4,302,300,021	9,498,725,000	2,682,625,315,067	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	607,768,457,477	56,959,969,125	--	(10,310,649)	664,718,115,953	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,547,411,384	123,136,057	--	--	2,670,547,441	Landscaping
Mesin dan Peralatan	389,435,517,712	23,011,975,008	4,393,750	--	412,443,098,970	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	262,412,290,803	22,861,953,642	584,538,604	10,310,649	284,700,016,490	Office Equipments
Peralatan Proyek	29,829,286,820	3,459,434,258	--	--	33,288,721,078	Project Equipments
Kendaraan	65,655,973,333	5,004,405,737	3,271,085,195	--	67,389,293,875	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	30,697,201,193	4,027,607,404	--	--	34,724,808,597	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,181,209,637	44,285,805	--	--	10,225,495,442	Operational Equipments
Jumlah	1,398,527,348,359	115,492,767,036	3,860,017,549	--	1,510,160,097,846	Total
Nilai Tercatat	1,211,081,423,111				1,172,465,217,221	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 50)	87,157,558,147	95,592,795,508	General and Administrative Expenses (Note 50)
Beban Langsung (Catatan 48)	19,548,880,202	19,899,971,528	Direct Costs (Note 48)
Jumlah	106,706,438,349	115,492,767,036	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Type of Fixed Assets
Jenis Aset Tetap			
Mesin dan Peralatan	318,598,728,868	304,336,766,488	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	228,991,534,116	167,914,564,401	Office Equipments
Bangunan dan Prasarana	109,941,547,545	107,299,708,661	Buildings and Infrastructures
Kendaraan	56,969,442,516	53,049,067,627	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	28,429,597,931	25,060,345,115	Furnitures and Fixtures
Peralatan Proyek	8,039,889,320	5,343,539,344	Project Equipments
Perlengkapan Operasional	3,664,762,491	10,045,420,706	Operational Equipments
Jumlah	754,635,502,787	673,049,412,342	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	29 September 2020 / September 29, 2020	1,708,138,000,000
Bangunan & Prasarana/ Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014 / December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	117,083,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	84,243,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	91,422,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	153,304,400,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	99,420,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	86,997,000,000
Tanah/ Land	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	92,355,000,000
Tanah/ Land	Bogor	KJPP Iwan Bachron & Rekan	12 April 2021/ April 12, 2021	106,886,000,000
Tanah / Land	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021 / April 16, 2021	57,073,100,000
Jumlah / Total				3,622,065,100,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SEP, Entitas Anak SCS, dan NRC, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp9.498.725.000 (Catatan 20 dan 62).

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp13.382.472.303 dan Rp17.869.255.631 atau sebesar 1,23% dan 1,54% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 23 dan 31), utang obligasi (Catatan 32), serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 33).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Harga Jual	932,202,803	994,998,203
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(702,934,892)	(391,380,180)
Keuntungan Penjualan (Catatan 51)	229,267,911	603,618,023
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual		
Penyesuaian Biaya-biaya yang sudah dikapitalisasi	(868,895,838)	--
Penggantian Asuransi (Catatan 51)	--	(50,902,292)
Kerugian Lainnya (Catatan 52)	(19,402,741)	--
Sub Jumlah	(888,298,579)	(50,902,292)
Jumlah Laba (Rugi) - Neto	(659,030,668)	552,715,731

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penghapusan beberapa aset tetapnya dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp11.435.054.293.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,853,356.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, SEP, a Subsidiary of SCS, and NRC, a Subsidiary, has reclassified advance for purchase of fixed assets to fixed assets amounted to nil and Rp9,498,725,000, respectively (Notes 20 and 62).

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp13,382,472,303 and Rp17,869,255,631 or 1.23% and 1.54% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 23 and 31), bond payable (Note 32), and other payable to third parties (Note 33).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

Selling Price
Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold
Gain on Sale (Note 51)
Deduction in Carrying Value of Not for Sale
Adjustment of costs which were already capitalized
Insurance Replacement (Note 51)
Other Losses (Note 52)
Sub Total
Total Gain (Loss) - Net

For the year ended December 31, 2021, the Group has written-off some of its fixed assets with a total acquisition value of Rp11,435,054,293.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 92,51%, serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 1,89%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS dan SAI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	948,181,016,842	961,679,476,020
Dolar Amerika Serikat	169,495,458	169,495,458

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

For the years ended December 31, 2021, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 92.51%, and SAI, a Subsidiary, is 1.89%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SCS and SAI.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

19. Aset Hak Guna

19. Right-of-Use Assets

	2021				
	1 Jan 2021 / Jan 1, 2021	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	106,530,161,104	56,023,894	--	106,586,184,998	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	3,486,774,063	--	--	3,486,774,063	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	382,492,345	--	--	382,492,345	Vehicles
Jumlah	110,399,427,512	56,023,894	--	110,455,451,406	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	7,646,654,582	7,719,895,824	--	15,366,550,406	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	804,640,167	804,640,164	--	1,609,280,331	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	150,701,761	165,236,025	--	315,937,786	Vehicles
Jumlah	8,601,996,510	8,689,772,013	--	17,291,768,523	Total
Nilai Tercatat	101,797,431,002			93,163,682,883	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020					
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020	Dampak Penerapan PSAK 73 / Impact of Implementation PSAK 73	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	--	106,432,361,008	97,800,096	--	106,530,161,104	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	--	3,486,774,063	--	--	3,486,774,063	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	--	208,081,185	174,411,160	--	382,492,345	Vehicles
Jumlah	--	110,127,216,256	272,211,256	--	110,399,427,512	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	--	--	7,646,654,582	--	7,646,654,582	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	--	--	804,640,167	--	804,640,167	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	--	--	150,701,761	--	150,701,761	Vehicles
Jumlah	--	--	8,601,996,510	--	8,601,996,510	Total
Nilai Tercatat	--				101,797,431,002	Carrying Value

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 50).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 50).

Pada tahun 2021, penambahan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran liabilitas sewa.

In 2021, additions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment of lease liabilities.

20. Uang Muka Lain-lain

20. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian Aset Tetap	16,190,313,243	3,141,047,896	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Tanah	1,414,652,350	375,256,924	Land Developments
Iklan dan Promosi	206,000,000	208,449,000	Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas	143,680,245	116,127,437	Business Trip
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	620,366,671	407,506,119	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	18,575,012,509	4,248,387,376	Total

Pada tahun 2020, NRC, Entitas Anak, mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17) dan ke aset tetap tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 18)

In 2020, NRC, a Subsidiary, reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17) and to fixed asset land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 18).

21. Uang Muka Investasi

21. Investment Advances

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 9 Agustus 2021, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, mengakuisisi 250 lembar saham PT Indo Indah (IDAH) dengan nilai nominal USD 1,000 atau ekuivalen Rp9.097.000 per lembar saham.

Based on share purchase agreement dated August 9, 2021, SAM, a Subsidiary, and USR, a Subsidiary of SAM, acquired 250 shares of PT Indo Indah (IDAH) with par value amounting to USD 1,000 or equivalent to Rp9,097,000 per share.

Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta jual beli saham tersebut masih dalam proses pengesahan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

As of the authorization date for the issuance of the consolidated financial statements, the deed of sale and purchase of shares is still in the process of being approved by the Ministry of Law and Human Rights.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

22. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2021 Rp	2020 Rp
<i>Sinking Fund</i> Pinjaman Bank (Catatan 31)	35,500,000,000	25,000,000,000
Jaminan Pengembalian	4,951,955,364	5,085,235,191
Perpanjangan HGB Tanah	4,059,068,358	4,682,617,752
Lain-lain	18,877,326	22,687,576
Jumlah	44,529,901,048	34,790,540,519

22. Other Non-Current Assets

Sinking Fund of Bank Loan (Note 31)
Guaranteed Deposits
Land Rights Extension
Others
Total

23. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	46,782,875,091	49,996,680,222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,999,999,693	--
PT Bank Mayapada Tbk	--	196,150,000,000
Jumlah / Total	68,782,874,784	246,146,680,222

23. Short-Term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SAM, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan balance to BCA consists of SAI's loan, a Subsidiary, and SAM's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
PT Suryalaya Anindita International	32,223,827,856	49,996,680,222
PT Sitiagung Makmur	14,559,047,235	--
Jumlah / Total	46,782,875,091	49,996,680,222

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit Lokal No. 30088/GBK/2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on the Notice of Temporary Extension of Local Credit Facilities No. 30088/GBK/2022, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran) / Local Credit (Current Account)	Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Juni 2022 / until June 8, 2022	Time Period
Tujuan	Operasional hotel dan bridging CAPEX / Hotel operations and bridging CAPEX	Purpose
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III (Catatan 31).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit II and Investment Credit III loan facilities (Note 31).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp7.227.147.634 dan Rp50.000.000.000.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp7,227,147,634 and Rp50,000,000,000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan nihil.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp25,000,000,000 and nil, respectively.

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAI, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal / Local Credit	Facility Type
Plafon	Rp15,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Desember 2022 / until December 21, 2022	Time Period
Tujuan	Modal Kerja / Working Capital	Purpose
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan Installment Loan (Catatan 31).

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 31).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp14.631.829.493.

For the year ended December 31, 2021, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp14,631,829,493.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing / Working Capital Credit Post Financing	Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 23 Juni 2022 / until June 23, 2022	Time Period
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang	Purpose

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

telah selesai dikerjakan /
*for invoice financing of works that has been
finished*

Suku Bunga	8.74% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha / tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI sebesar Rp26.567.929.822.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.567.930.129.

The facility is secured by trade receivables / invoices of the agreed project (Note 5).

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum 1 time;
- *Total Debt to Equity* ratio maximum 2.3 times; and
- *Debt Service Coverage* minimum 100%.

b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:

- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
- *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
- *Sell and/or mortgage the major assets.*

For the year ended December 31, 2021, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BNI amounting to Rp26,567,929,822.

Total amount of the credit facilities principal payments for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp4,567,930,129

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persetujuan No. 0003/Pers/AOO/II/2022 tanggal 12 Januari 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0003/Pers/AOO/II/ 2022 dated January 12, 2022, with the following details:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / <i>Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)</i>	:	Facility Type
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	Plafond
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2022 / <i>until July 2, 2022</i>	:	Time Period
Tujuan	:	untuk modal kerja / <i>for working capital</i>	:	Purpose
Suku Bunga	:	8% p.a (mengambang / floating)	:	Interest
Provisi	:	0,5% p.a	:	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp87.000.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp198.650.000.000 dan nihil.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	361,686,397,821	638,313,602,179	30 Mar 2022 / Mar 30, 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	65,000,000	199,935,000,000	21 Feb 2022 / Feb 21, 2022
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	40,707,327,513	159,292,672,487	10 Okt 2022 / Oct 10, 2022

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)
Plafon	Rp1,000,000,000,000
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2022 / until March 30, 2022
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment
Komisi	1% p.a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- Pledge its shares to other parties;
- Perform a liquidation and/or termination of business; and
- Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA amounting to Rp2,500,000,000 and Rp87,000,000,000.

Total amount of the fixed loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp198,650,000,000 and nil, respectively.

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Letter of Amendments of Loan Agreement No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 dated March 22, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Facility Type
Plafond
Time Period
Purpose
Commission

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 18);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 18);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 18); dan
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 18);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane (Catatan 18); dan
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali; dan
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali terhadap Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 12 April 2021, NRC, Entitas Anak,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 18);
- b. Land and building located in Semarang with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 18);
- c. Land and building located in Surabaya with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 18); and
- d. Land and building located in Medan with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 18);
- e. 2 (two) unit tower cranes (Note 18); and
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times; and
- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on 2nd Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 59, dated April 12, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

guarantee facility from CIMB with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / <i>Bank Guarantee</i> (<i>On Revolving Basis - Uncommitted</i>)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2022 / <i>until February 21, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi / <i>collateral of construction projects</i>	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000.

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

- *Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
- *Gearing Ratio* maximum of 1,5 times.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

- *Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and*
- *Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.*

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/21/1016/AMD/CG4 Tanggal 26 November 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Based on the Second Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. KK/21/1016/AMD/CG4 dated November 26, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2022 / <i>until October 10, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi / <i>collateral of construction projects</i>	Purpose

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt / Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan

- *Interest Bearing Debt / Total Equity ratio* maximum of 1.5 times; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- Rasio *Total Liabilities / Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PMT sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada PMT); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

- *Total Liabilities / Equity ratio maximum of 3 times.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from PMT before executing certain actions, such as:*
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to PMT); and*
 - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

24. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

a. Berdasarkan pemasok:

Pihak Ketiga / Third Parties

PT Bukaka Teknik Utama Tbk
PT Intisumber Bajasakti
PT Union Metal
PT Ciptanugraha Contrindo
CV Dika Konstruksi
PT Adhimix RMC Indonesia
PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Utomo Deck Metal Works
PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Cipta Mortar Utama
PT Solusi Bangun Beton
PT Alkonusa Teknik Inti
PT Merak Jaya Beton
PT SCG Readymix Indonesia
PT Motive Mulia
PT Total Pola Persada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000) /
Others (each below Rp5,000,000,000)

Jumlah / Total

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. *By supplier:*

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	40,282,171,997	--
PT Intisumber Bajasakti	12,464,424,358	11,758,339,551
PT Union Metal	10,835,936,362	959,649,436
PT Ciptanugraha Contrindo	8,635,851,021	--
CV Dika Konstruksi	6,119,157,723	2,820,168,654
PT Adhimix RMC Indonesia	5,681,284,750	15,978,778,625
PT Kharisma Adhitama Sejati	5,663,499,006	4,032,566,542
PT Utomo Deck Metal Works	5,245,768,003	213,447,485
PT Inter World Steel Mills Indonesia	5,156,780,680	2,289,014,560
PT Cipta Mortar Utama	5,139,347,796	4,161,502,620
PT Solusi Bangun Beton	4,106,742,750	5,239,914,900
PT Alkonusa Teknik Inti	3,646,170,198	7,348,393,327
PT Merak Jaya Beton	2,493,419,100	7,800,250,850
PT SCG Readymix Indonesia	1,515,016,800	11,492,652,325
PT Motive Mulia	1,458,391,309	8,504,933,964
PT Total Pola Persada	1,317,745,851	5,470,322,455
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000) / <i>Others (each below Rp5,000,000,000)</i>	427,189,693,010	444,490,401,123
Jumlah / Total	546,951,400,714	532,560,336,417

b. Berdasarkan umur:

b. *By age category:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	403,342,591,792	346,295,574,800	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	63,081,830,774	47,388,220,434	1-30 Days
31 s/d 60 hari	24,636,016,290	27,439,755,731	31-60 Days
61 s/d 90 hari	13,070,247,320	22,664,280,995	61-90 Days
91 s/d 120 hari	8,680,093,780	14,833,139,248	91-120 Days
>120 hari	34,140,620,758	73,939,365,209	More than 120 Days
Jumlah	546,951,400,714	532,560,336,417	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	541,743,422,805	528,724,390,888	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,207,977,909	3,813,070,359	United States Dollar
Euro	--	22,875,170	Euro
Jumlah	546,951,400,714	532,560,336,417	Total

25. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

25. Other Short-Term Financial Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	23,556,892,283	28,112,719,549	Agent and Guest Hotel Advances
Sinking Fund untuk Villa	17,687,659,037	16,938,926,266	Sinking Fund for Villa
Beban Manajemen Hotel	11,623,682,574	10,425,358,121	Hotel Management Cost
Proyek Konstruksi	6,284,980,603	6,430,670,075	Construction Projects
Lain-lain	9,155,359,160	12,193,967,011	Others
Jumlah	68,308,573,657	74,101,641,022	Total

26. Uang Muka dari Pelanggan

26. Advances from Customers

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
PT TCP Internusa	43,629,063,205	35,251,030,931
PT Suryacipta Swadaya	20,857,661,242	14,084,970,105
Jumlah	64,486,724,447	49,336,001,036

27. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

27. Gross Amount due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,335,869,338	468,617,806,779	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	567,127,504	26,823,260,689	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	7,902,996,842	495,441,067,468	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penerbitan Termin Kumulatif	(11,782,004,011)	(508,539,662,643)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	(3,879,007,169)	(13,098,595,175)	Gross Amount due to Customers

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

28. Perpajakan

28. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	14,448,252,491	15,387,638,585	Income Tax - Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai - neto	162,836,418	376,142,776	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	15,387,638,585	--	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	29,998,727,494	15,763,781,361	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan - Pasal 21	6,628,957	5,323,250	Income Tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	4,774,298,979	17,730,148,985	Income Tax - Article 28A
Pajak Final	4,851,401,696	5,109,365,986	Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	6,344,593,221	5,930,775,787	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	22,479,153,599	4,821,152,237	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	38,456,076,452	33,596,766,245	Sub Total
Jumlah	68,454,803,946	49,360,547,606	Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- Details of overpayment of corporate income tax are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			Claims for Tax Refund
Perusahaan			The Company
PPh Badan tahun 2020	15,387,638,585	--	Corporate Income Tax year 2020
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Enercon Paradhya International</u>			<u>PT Enercon Paradhya International</u>
PPh Badan tahun 2020	23,019,365	--	Corporate Income Tax year 2020
PPh Badan tahun 2019	--	20,472,875	Corporate Income Tax year 2019
<u>PT Suryalaya Anindita International</u>			<u>PT Suryalaya Anindita International</u>
PPh Badan tahun 2020	13,376,762,973	--	Corporate Income Tax year 2020
<u>PT TCP Internusa</u>			<u>PT TCP Internusa</u>
PPh Badan tahun 2020	4,278,691,899	--	Corporate Income Tax year 2020
<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>			<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>
PPh Badan tahun 2018	982,115,078	982,115,078	Corporate Income Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	602,598,972	602,598,972	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	374,787,849	374,787,849	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	2,362,634,260	2,362,634,260	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	478,543,203	478,543,203	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016
Sub Jumlah - Entitas Anak	22,479,153,599	4,821,152,237	Sub Total - Subsidiaries
Jumlah	37,866,792,184	4,821,152,237	Total

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp15.387.638.585.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp15,387,638,585.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Klaim atas pengembalian pajak milik EPI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp23.019.365 dan Rp20.472.875.

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 19 April 2021, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak tahun 2019 menjadi sebesar Rp7.472.875.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Klaim atas pengembalian pajak milik SAI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp13.376.762.973.

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik TCP, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp4.278.691.899.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Dan pada tanggal 26 Nopember 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Claim for tax refund owned by EPI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the years 2020 and 2019 amounting to Rp23,019,365 and Rp20,472,875, respectively.

Based on the Minutes of Audit Result Notification dated April 19, 2021, the approved claim for overpayment of corporate income tax owned by EPI, a Subsidiary, after deducting the amount of Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter year 2019 amounting to Rp7,472,875.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Claim for tax refund owned by SAI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp13,376,762,973.

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by TCP, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp4,278,691,899.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:

- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;
- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. And on November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan
Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

*Underpayment of Corporate Income Tax
Assessment and Tax Collection Letters for the
years 2016 and 2018.*

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	580,856,606	466,467,301	Article 21
Pasal 23	266,480,635	256,863,153	Article 23
Pasal 26	50,400,000	45,813,600	Article 26
Pajak Penghasilan Final	73,789,727	794,658	Final Income Tax
Sub Jumlah	971,526,968	769,938,712	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	5,268,731,155	6,766,743,852	Article 21
Pasal 23	7,763,700,599	8,214,518,516	Article 23
Pasal 25	--	684,038,815	Article 25
Pasal 26	37,962,903	16,580,273	Article 26
Pasal 29	9,400,464,365	6,000,751,920	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	2,222,765,883	1,209,267,728	Rent
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	421,655,198	107,617,842	Transfer of Land Right and Building
Konstruksi	874,618,666	135,862,500	Construction
Pajak Pertambahan Nilai - neto	33,658,691,889	17,443,022,226	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	3,986,361,284	2,139,486,426	Local Development Tax
Sub Jumlah	63,634,951,942	42,717,890,098	Sub Total
Jumlah	64,606,478,910	43,487,828,810	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	42,153,505	82,495,042	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(17,801,704,078)	(12,857,175,098)	Current Tax
Pajak Tangguhan	23,017,788,611	36,299,194,085	Deferred Tax
Hasil Pemeriksaan Pajak Periode Lalu	--	(566,379,166)	Result from Previous Period Tax Audit
Sub Jumlah	5,216,084,533	22,875,639,821	Sub Total
Jumlah	5,258,238,038	22,958,134,863	Total

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa
dari entitas anak sebagai berikut:

*Details of the non-final income tax for subsidiaries on
services are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
PT Suryacipta Swadaya	17,336,492,360	11,926,765,620
PT Surya Energi Parahita	465,211,718	897,825,718
PT Enercon Paradhya International	--	32,583,760
Jumlah/ Total	17,801,704,078	12,857,175,098

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(196,430,536,159)	(100,245,386,499)	Loss Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	136,775,863,547	44,977,494,418	Loss Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	(140,696,634,314)	(32,356,640,124)	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(200,351,306,926)	(87,624,532,205)	Loss Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	(478,971,196)	1,915,623,948	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(300,000,000)	(3,675,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	(88,308,773)	(46,720,000)	Benefit Payment
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1,089,140,521	105,582,680	Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation
Sub Jumlah	221,860,552	(1,700,513,372)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	396,686,898	146,723,974	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1,910,861,965)	(33,589,440,737)	Interest Income that has been charged of final tax
Depresiasi Aset Hak Guna - PSAK 73	3,522,560,686	3,692,548,254	Depreciation of Right-of-use Assets - PSAK 73
Beban Bunga Liabilitas Sewa - PSAK 73	599,983,733	567,312,811	Interest Expense of Lease Liabilities - PSAK 73
Beban Sewa	(3,906,726,000)	(3,906,726,000)	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	(1,460,142,063)	1,968,309,000	Allowances for Share-based Compensation
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(1,183,531,863)	(10,401,843,859)	Equity in Earning of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Anak	98,504,672,054	39,375,506,938	Equity in Net Loss of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	10,194,877,002	--	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	6,157,579,331	4,037,110,220	Other Expenses
Sub Jumlah	110,915,097,813	1,889,500,601	Sub Total
Rugi Pajak	(89,214,348,561)	(87,435,544,976)	Tax Loss
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(618,396,375,268)	(831,965,484,893)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Pembetulan SPT PPh Badan Tahun 2019	--	3,886,133,578	Correction of Corporate Income Tax Year 2019
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	--	297,118,521,023	Non Compensated Tax Loss
Rugi Pajak Perusahaan	(707,610,723,829)	(618,396,375,268)	Tax Loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	17,801,704,078	13,423,554,264	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	21,020,101,348	22,312,563,657	Article 23
Pasal 25	6,603,689,835	18,228,026,257	Article 25
Sub Jumlah	27,623,791,183	40,540,589,914	Sub Total
Lebih Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	(9,822,087,105)	(27,117,035,650)	Overpayment of Income Tax Current Years

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Rincian tersebut adalah sebagai berikut: Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			The Details are as follows: Taxes Payable (Prepaid Taxes):
Perusahaan	(14,448,252,491)	(15,387,638,585)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryacipta Swadaya	9,394,601,084	5,273,659,544	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Energi Parahita	5,863,281	727,092,376	PT Surya Energi Parahita
PT Enercon Paradhya International	--	(23,019,365)	PT Enercon Paradhya International
PT Sitiagung Makmur	--	(51,674,748)	PT Sitiagung Makmur
PT Suryalaya Anindita International	(1,420,956,897)	(13,376,762,973)	PT Suryalaya Anindita International
PT TCP Internusa	(3,353,342,082)	(4,278,691,899)	PT TCP Internusa
Sub Jumlah	4,626,165,386	(11,729,397,065)	Sub Total
Jumlah	(9,822,087,105)	(27,117,035,650)	Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(196,430,536,159)	(100,245,386,499)	Loss Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	136,775,863,547	44,977,494,418	Loss Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	(140,696,634,314)	(32,356,640,124)	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(200,351,306,926)	(87,624,532,205)	Loss Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	(38,066,748,316)	(16,648,661,119)	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:
Sumbangan	75,370,511	27,877,555	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(363,063,773)	(6,381,993,740)	Interest Income that has been charged of final tax
Depresiasi Aset Hak Guna - PSAK 73	669,286,530	701,584,168	Depreciation of Right-of-use Assets - PSAK 73
Beban Bunga Liabilitas Sewa - PSAK 73	113,996,909	107,789,434	Interest Expense of Lease Liabilities - PSAK 73
Beban Sewa	(742,277,940)	(742,277,940)	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	(277,426,992)	373,978,710	Allowances for Share-based Compensation
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(224,871,054)	(1,976,350,333)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Anak	18,715,887,690	7,481,346,318	Equity in Net Loss of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	1,937,026,630	--	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	1,169,940,073	767,050,942	Other Expenses
Sub Jumlah	21,073,868,584	359,005,114	Sub Total
Rugi Pajak	17,035,033,237	16,207,160,963	Fiscal Losses
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	42,153,505	82,495,042	Deferred Tax Benefit of The Company
Manfaat Pajak Entitas Anak	5,216,084,533	22,875,639,821	Tax Benefit of Subsidiaries
Jumlah	5,258,238,038	22,958,134,863	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2021 / Dec 31, 2021 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Penyusutan Aset Tetap	(206,936,699)	206,936,699	--	--	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	338,181,275	(164,783,194)	(57,428,513)	115,969,568	Employment Benefit
Sub Jumlah	131,244,576	42,153,505	(57,428,513)	115,969,568	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	8,487,281,022	(3,264,257,566)	(235,643,515)	4,987,379,941	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	13,253,209,484	26,282,046,177	(249,099,518)	39,286,156,143	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	21,740,490,506	23,017,788,611	(484,743,033)	44,273,536,084	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	21,871,735,082			44,389,505,652	Total Deferred Tax Assets - Net

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	Efek atas Penyesuaian Tarif Pajak / Effect on Future Revision of Tax Rate Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan						The Company
Penyusutan Aset Tetap	(298,680,799)	71,683,391	20,060,709	--	(206,936,699)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	718,869,113	333,909,192	(343,158,250)	(371,438,780)	338,181,275	Employment Benefit
Sub Jumlah	420,188,314	405,592,583	(323,097,541)	(371,438,780)	131,244,576	Sub Total
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	2,535,009,465	(304,201,136)	6,073,304,678	183,168,015	8,487,281,022	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	--	(2,079,540,245)	15,280,128,748	52,620,981	13,253,209,484	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	2,535,009,465	(2,383,741,381)	21,353,433,426	235,788,996	21,740,490,506	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,955,197,779				21,871,735,082	Total Deferred Tax Assets

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(17,329,502,040)	2,079,540,245	15,249,961,795	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(17,329,502,040)				--	Total Deferred Tax Liabilities

29. Beban Akrua

29. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Pembebasan Tanah	7,419,172,000	7,419,172,000	Land Acquisition Expenses
Bunga Pinjaman	6,581,740,858	3,834,803,313	Loan Interest
Utilitas	4,272,395,597	3,967,356,953	Utilities
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3,428,712,968	2,137,594,304	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Service Charge Hotel	2,638,345,719	1,996,581,362	Service Charge Hotel
Sewa	2,400,504,492	3,569,362,208	Rental
Asuransi	1,361,528,442	746,571,671	Insurance
Perlengkapan Kantor	961,123,780	831,437,080	Office Supplies
Jasa Profesional	939,192,453	559,035,360	Professional Fees
Subkontraktor dan Pemasok	696,808,155	2,682,723,242	Subcontractors and Suppliers
Iklan dan Promosi	218,920,727	402,831,675	Advertising and Promotions
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	3,838,426,782	3,791,896,923	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	34,756,871,973	31,939,366,091	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

30. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak.

Pada tahun 2021, provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini telah direalisasi ketika diterimanya tagihan dari kontraktor.

30. Provision for Land and Environment Development

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and/or when the cost of land development real estate becomes an obligation of SCS, a Subsidiary.

In 2021, provision of land and the environment development has been realized when an invoice is received from contractor.

31. Pinjaman Bank Jangka Panjang

31. Long-Term Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	885,152,277,403	465,438,513,914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	280,731,209,792	191,605,823,911	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,394,285,718	12,939,285,714	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1,176,277,772,913	669,983,623,539	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(159,887,694,572)	(77,583,524,911)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	1,016,390,078,341	592,400,098,628	Long-Term Portion - Net
Tingkat Bunga per Tahun	7.00% - 9.00%	7.00% - 8.25%	Interest Rate per Annum

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dalam satu tahun	159,887,694,572	77,583,524,911	One year
Dalam tahun ke-2	131,965,633,020	79,108,620,004	2nd year
Dalam tahun ke-3	137,956,391,361	73,977,956,022	3rd year
Dalam tahun ke-4	205,599,874,603	63,317,756,431	4th year
Dalam tahun ke-5	207,325,065,667	137,139,352,367	5th year
Dalam tahun ke-6	215,946,123,762	119,508,054,686	6th year
Dalam tahun ke-7	111,770,837,813	119,348,359,118	7th year
Dalam tahun ke-8	1,601,996,789	--	8th year
Dalam tahun ke-9	1,984,557,440	--	9th year
Dalam tahun ke-10	2,239,597,886	--	10th year
Jumlah	1,176,277,772,913	669,983,623,539	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT TCP Internusa
PT Suryacipta Swadaya

Jumlah / Total

PT TCP Internusa (TCP)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Term Loan No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (Term Loan) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 18);
- b. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 17);
- c. Undertaking Letter dari Perusahaan (Catatan 58); dan
- d. Sinking Fund (Catatan 22).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2021 Rp	2020 Rp
460,090,154,777	465,438,513,914
425,062,122,626	--
885,152,277,403	465,438,513,914

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amend the schedule of principal payment with an extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 18);
- b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 17);
- c. Undertaking Letter from the Company (Note 58); and
- d. Sinking Fund (Note 22).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp11.400.000.000.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 500%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%. If < (less) that 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;
- *Debt to Equity ratio* maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:

- Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
- Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
- Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
- Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,000,000,000 and Rp11,400,000,000, respectively.

In the years ended December 31, 2021 and 2020, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain a maximum *Debt to Equity* ratio of 500%. TCP, a Subsidiary has notify this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accept and administered the notification.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed of Term Loan Credit Agreement No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000;
- b. Tanah beserta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000;
- c. Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000; dan
- d. *Sinking fund* (Catatan 22).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;
 - Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted*, minimal 120%;
 - Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
 - Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijaminkan kepada pihak ketiga manapun; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Mandiri sebesar Rp434.577.747.608.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

- a. *Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000;*
- b. *Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000;*
- c. *Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000; and*
- d. *Sinking fund (Note 22).*

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Leverage ratio with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;*
 - *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted, minimum of 120%;*
 - *In case of Leverage ratio >300%; DSCR Adjusted <120%, then the shareholders are willing to top up funds.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:*
 - *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
 - *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
 - *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
 - *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
 - *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

For the year ended December 31, 2021, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from Mandiri amounting to Rp434,577,747,608.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan nihil.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SCS, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted* minimal 120%. Atas hal ini, SCS, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International
PT Sitiagung Makmur

Jumlah / Total

-PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I / *Investment Credit I*
Kredit Investasi II / *Investment Credit II*

Jumlah / Total

Kredit Investasi I

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp9.000.009.480.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2021 and 2020 amounted to Rp6,000,000,000 and nil, respectively.

In the years ended December 31, 2021, SCS, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain a minimum *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted* ratio of 120%. SCS, a Subsidiary has notify this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accept and administered the notification.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

2021 Rp	2020 Rp
152,265,586,066	151,832,371,629
118,821,666,671	39,773,452,282
9,643,957,055	--
280,731,209,792	191,605,823,911

-PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2021 Rp	2020 Rp
74,670,782,460	74,439,671,346
77,594,803,606	77,392,700,283
152,265,586,066	151,832,371,629

Investment Credit I

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp9,000,009,480, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Payment minimal 1 kali, dimulai pada tahun
2020; dan

- Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA
sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara
lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin
dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/
atau mengagunkan agunan kepada pihak
lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak
terbatas kepada perusahaan afiliasinya,
kecuali dalam rangka menjalankan usaha
sehari-hari dan kepada entitas anak;
- Melakukan investasi, penyertaan atau
membuka usaha baru selain bidang usaha
perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak
bergerak atau harta kekayaan utama dalam
menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi
para pemegang saham.

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal
23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit
Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada
SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga
mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar
1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II
ini akan digunakan untuk membiayai
pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang,
dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH,
Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA
berupa (Catatan 18):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH
di beberapa lokasi; dan
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah
Palembang, Sumatera Selatan atas nama
SIP, Entitas Anak SIH.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit
Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah
masing-masing sebesar nihil dan
Rp3.209.591.597.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi
seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA untuk
Fasilitas Kredit Investasi I dan II.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Payment minimum 1 time, starting from 2020;
and

- *Debt to Equity* ratio maximum 3 times.

b. *Obligated to obtain a written approval from BCA
before executing certain actions, such as:*

- *Committing as insurer/ guarantor in any form
and by any name and/or pledge the
Company's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its
affiliated companies, except to run the daily
business and to subsidiary;*
- *Investing, addition or open a new business to
the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major
assets in daily business activity; and*
- *Changing the articles of association and
composition of shareholders.*

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017,
BCA provided Investment Credit facility II
amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a
Subsidiary, with floating interest rate of 10% and
provision of 1% as the credit limit. This Investment
Credit Facility II will be used to finance the
construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta,
Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary,
provides collateral to BCA in the form of (Note 18):

- a. *Building Rights on Land Certificate registered
on behalf of SIH in several locations; and*
- b. *Building rights on land certificates registered on
behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in
Palembang, South Sumatera.*

Total amount of the loan principal payments for
Investment Credit facilities II for the years ended
December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and
Rp3,209,591,597, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the
management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all
ratios determined by BCA for the Investment
Credit I and II.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2020, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Mei 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 27 April 2021, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi I dan II masing-masing selama 12 bulan sampai dengan bulan Juni 2022 dan April 2022.

-PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Kredit Investasi II / *Investment Credit II*
Kredit Investasi III / *Investment Credit III*
Installment Loan
Jumlah / Total

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated July 6, 2020, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for 12 months and an adjustment in interest rates, which effective from May 6, 2020.

Based on the Notification Letter of Credit Issuance dated April 27, 2021, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities I and II for 12 months, respectively, until June 2022 and April 2022.

-PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2021 Rp	2020 Rp
8,155,000,000	10,586,992,456
11,450,000,000	20,069,793,159
99,216,666,671	9,116,666,667
118,821,666,671	39,773,452,282

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Based on the Fifth Amendment letter to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of principal

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi, sampai dengan 31 Maret 2021 dan penurunan tingkat suku bunga pinjaman menjadi 7% per tahun (mengambang).

Pada bulan Juni 2021, SAI, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran atas angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi yang ditunda.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Jatuh Tempo Fasilitas Kredit Investasi dari BCA tanggal 22 September 2021, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III, yang jatuh tempo tanggal 22 September 2021, menjadi minimal tanggal 14 Maret 2022 atau tanggal permohonan restrukturisasi berikutnya (Catatan 63.a)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.450.000.000 dan Rp10.655.000.000.

Fasilitas Installment Loan

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
- Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
- Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas *Installment Loan* dari BCA, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp90.100.000.000 dan Rp9.900.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman *Installment Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

payment on Investment Credit facility, until march 31, 2021 and a decrease the loan interest rate become to 7% per annum (floating).

In June 2021, SAI, a Subsidiary, has paid the principal installment of the Investment Credit facility that has been postponement.

Based on the Notification Letter of Changes in Maturity of Investment Credit Facility from BCA dated September 22, 2021, SAI, a Subsidiary obtained a postponement of principal payment on Investment Credit facility II and III, which will mature on September 22, 2021, become minimum March 14, 2022 or next restructuring application date (Note 63.a).

The amount of loan principal repayment for Investment Credit facilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp11,450,000,000 and Rp10,655,000,000, respectively.

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

- Installment Loan facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
- Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on Installment Loan facility, until June 8, 2022;
- The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

As of December 31, 2021 and 2020, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the Installment Loan facility from BCA, amounting to Rp90,100,000,000 and Rp9,900,000,000, respectively.

Total amount of the Installment Loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA to Interest* minimal 2,5 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
- Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SAI, Entitas Anak, belum memenuhi salah satu persyaratan dari BCA, yaitu untuk menjaga rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5 kali. SAI, Entitas Anak, telah menginformasikan kondisi ini ke Bank BCA dan telah disetujui oleh pihak Bank.

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi / Investment Credit (Tranche A)
Plafon	Rp223.300.000.000
Jatuh Tempo	21 Desember 2031 / December 21, 2031
Tujuan	Pembiayaan CAPEX / CAPEX Financing
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang / floating)
Provisi	1 % p.a

b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi / Investment Credit (Tranche B)
Plafon	Rp13.700.000.000
Jatuh Tempo	21 Desember 2031 / December 21, 2031

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *EBITDA to Interest Ratio* minimum of 2.5 times, starting from 2022; and
- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maximum of 2.5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing loan from shareholders and related parties;
- Mortgage of SAI's assets to any other party; and
- Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

In the years ended December 31, 2021, SAI, a Subsidiary, has not yet complied one of the requirements from BCA, that is to maintain a minimum *Interest Bearing Debt to Equity* ratio of 2,5 times. SAI, a Subsidiary, has notify this condition to Bank BCA and has been approved by the Bank.

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAI obtained loan facility from BCA with the following details:

a. Facility Type
Plafond
Maturity Date
Purpose
Interest
Provision

b. Facility Type
Plafond
Maturity Date

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tujuan	Pembiayaan buyback 1 unit villa / <i>Financing for buyback 1 unit villa</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a	Provision
c. Jenis Fasilitas	<i>Installment Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp15.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2026 / <i>December 21, 2026</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX / <i>CAPEX Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan/atau bangunan yang terletak di Kuningan Timur, Jakarta Selatan, milik TCP, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp333.750.000.000;
- Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;
- Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;
- Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia; dan
- Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali; dan
 - Rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* maksimal 1 kali, dimulai pada tahun 2023.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
 - Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit villa, fasilitas *beach club* dan fasilitas umum;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

- Land and/or building which is located in Kuningan Timur Village, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp333,750,000,000;*
- All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;*
- All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;*
- Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary; and*
- Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company.*

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times; and*
 - EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum 1 times, starting from 2023.*
- Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:*
 - Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
 - Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
 - Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club facilities and public facilities;*
 - Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
 - Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Instalment Loan* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar nihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp12.752.021.694.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang terakhir tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i>
Plafon	Rp5.000.000.000
Jatuh Tempo	11 April 2022 / <i>April 11, 2022</i>
Tujuan	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang / <i>floating</i>)
Provisi	0,10% p.a
b. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi / <i>Investment Loan</i>
Plafon	Rp23.300.000.000
Jatuh Tempo	11 Januari 2026/ <i>January 11, 2026</i>
Tujuan	Pembayaran utang / <i>Repayment of loan</i>
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang / <i>floating</i>)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
- *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

As of December 31, 2021, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

Total amount of the Investment Credit and Installment Loan facilities principal payments for the year ended December 31, 2021 amounted to nil.

For the year ended December 31, 2021, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp12,752,021,694.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

2021 Rp	2020 Rp
10,394,285,718	12,939,285,714

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from CIMB. Based on credit agreement's latest amendment dated April 8, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities with details as follows:

a. Facility Type
<i>Plafond</i>
<i>Maturity Date</i>
<i>Purpose</i>
<i>Interest</i>
<i>Provision</i>
b. Facility Type
<i>Plafond</i>
<i>Maturity Date</i>
<i>Purpose</i>
<i>Interest</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Standby L/C)	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	11 April 2022 / April 11, 2022	Maturity Date
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas / Repayment guarantees to gas suppliers	Purpose
Suku Bunga	1% p.a	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Berdasarkan Surat Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas Kredit Rekening Koran dan fasilitas Pinjaman Investasi, masing-masing dari sebesar 8,75% dan 9% menjadi sebesar 8,50%.

Based on the 3rd Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement dated April 8, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained an amendment on interest rate for Overdraft Facility and Investment Loan facility respectively from 8.75% and 9% to 8.50%.

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);
- Letter of Undertaking untuk Top up any Cash Deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 58);

- Land and building located in Karawang (Note 18);
- Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 58);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements, such as:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio Debt to Equity maksimal 2,5 kali;
 - Rasio Debt Service Cover minimal 1,1 kali;
 - Current Ratio minimum 1,2 kali.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

- Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;
 - Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;
 - Current Ratio minimum of 1.2 times.
- Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
 - Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;
 - Provide loan to other parties, except to perform daily business;
 - Changing in composition of equity.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.571.428.568 dan Rp2.571.428.569.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,571,428,568 and Rp2,571,428,569, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen SEP, Entitas Anak SCS, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh CIMB.

As of December 31, 2021 and 2020, the management of SEP, a Subsidiary of SCS, fulfilled all ratios determined by CIMB.

32. Utang Obligasi

32. Bonds Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	--	390,000,000,000	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Biaya Penerbitan Belum Diamortisasi	--	(902,783,462)	Unamortized of Issuance Cost
Jumlah	--	389,097,216,538	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	(389,097,216,538)	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	--	--	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idBBB+ (Triple B Plus) untuk periode 1 Maret 2021 sampai dengan 22 September 2021. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of 2 (two) series.

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 matured on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 matured on September 22, 2021.

As of December 31, 2020, Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

The Company has obtained rating of idBBB+ (Triple B Plus) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 1, 2021 until September 22, 2021. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

The collaterals of the bonds include:

1. Sebidang tanah seluas 162.763 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SCTI, Entitas Anak SSR dan SBP, Entitas Anak SSR (Catatan 16 dan 18);

1. Piece of land for 162,763 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SCTI, a Subsidiary of SSR and SBP, a Subsidiary of SSR (Notes 16 and 18);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Sebidang tanah seluas 627.283 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 30 Mei 2018, antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminkan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio", yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga:
 - 1) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak kurang dari 1,65:1; dan
 - 2) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku selanjutnya sampai dengan jatuh tempo tidak kurang dari 1,7:1;
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1;
- h. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 100% menjadi sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang, yang mulai berlaku sejak jatuh temponya obligasi Seri A.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2020, dimana *Interest Coverage Ratio* Perusahaan kurang dari 1,7:1. Untuk itu pada tanggal 8 Maret 2021, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016. Adapun keputusan dalam RUPO tersebut antara lain:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2. Piece of land for 627,283 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

The restrictions required in the above bond based on the General Meeting of Bond Holder (GMBH) that were held on May 30, 2018, are as follows:

- a. Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;
- b. Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- c. Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- d. Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;
- e. Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;
- f. Maintain "Interest Coverage Ratio", which is the comparison between EBITDA with interest expenses:
 - 1) Book year ended December 31, 2018 no less than 1.65:1 and;
 - 2) Book year ended December 31, 2019 and subsequent book year until maturity no less than 1.7:1;
- g. Maintain "Debt to Equity Ratio" not more than 2:1;
- h. Approve to increase the collateral value to the Serie B bondholders from previously amounted to 100% become 125% from the principal amount of the outstanding bonds, which effective since the maturity of the Serie A Bond.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable, except for year 2020, the Company's *Interest Coverage Ratio* was below 1.7:1. For that, on March 8, 2021, the General Meeting of Bond Holders (GMBH) Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016. The decisions in the GMBH include:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- a. Menyetujui pengesampingan dan perubahan ketentuan hasil pemeringkatan obligasi yang semula tidak lebih rendah dari idA- (Single A Minus) menjadi tidak lebih rendah dari idBBB+ (Triple B Plus);
- b. Menyetujui pengesampingan atas tidak terpenuhinya ketentuan *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,7:1 atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- c. Menyetujui pemberian kompensasi persetujuan (Consent Fee) kepada pemegang obligasi sebesar 0,15% dari pokok obligasi Seri B yang masih terhutang, yang akan dibayarkan 1 kali kepada masing-masing pemegang obligasi bersamaan dengan pembayaran bunga obligasi terdekat sejak tanggal RUPO; dan
- d. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 125% menjadi sebesar 135% dari nilai pokok obligasi yang terhutang.

- a. Approve the waiver and amendment of the terms of bond rating which previously no less than idA- (Single A Minus) become to no less than idBBB+ (Triple B Plus);
- b. Approve the waiver of not fulfillment in terms of Interest Coverage Ratio no less than 1.7:1 of the Company's financial statement for the book year ended December 31, 2020;
- c. Approve to provide a compensation for approval (Consent Fee) to bond holders amounted to 0.15% from the outstanding principal amount Serie B Bond, which will be paid 1 time to each bond holders together with the closest payment of bond interest since the RUPO's date; and
- d. Approve to increase the collateral value to the Serie B bond holders from previously amounted to 125% become 135% from the principal amount of the outstanding bonds.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 Seri A dan B telah dilunasi oleh Perusahaan masing-masing pada tanggal 19 September 2019 dan 20 September 2021.

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 Series A and B has been settled by the Company on September 19, 2019 and September 20, 2021, respectively.

33. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

33. Other Payable to Third Parties

	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman IFC			IFC Loan
Pokok Pinjaman (2021: USD 40,910,000, 2020: USD 50,000,000)	583,744,790,000	705,250,000,000	Loan Principle (2021: USD 40,910,000 2020: USD 50,000,000)
Pokok Pinjaman (USD 35,000,000)	499,415,000,000	--	Loan Principle (USD 35,000,000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(24,481,904,825)	(29,736,700,694)	Unamortized Discount
Sub Jumlah	1,058,677,885,175	675,513,299,306	Sub Total
Lain-lain - Pihak Ketiga	--	36,938,620	Others - Third Parties
Jumlah	1,058,677,885,175	675,550,237,926	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Less Current Maturities
Pokok Pinjaman IFC	129,705,210,000	128,214,450,000	IFC Loan Principle
Diskonto yang belum diamortisasi	(6,897,045,811)	(5,406,132,186)	Unamortized Discount
Lain-lain - Pihak Ketiga	--	36,938,620	Others - Third Parties
Jumlah	122,808,164,189	122,845,256,434	Total
Bagian Jangka Panjang	935,869,720,986	552,704,981,492	Long Term Portion

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC loan repayment schedule are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dalam satu tahun	129,705,210,000	128,214,450,000	One year
Dalam tahun ke-2	220,498,857,000	128,214,450,000	2nd year
Dalam tahun ke-3	220,498,857,000	128,214,450,000	3rd year
Dalam tahun ke-4	220,498,857,000	128,214,450,000	4th year
Dalam tahun ke-5	155,717,597,000	128,214,450,000	5th year
Dalam tahun ke-6	90,793,647,000	64,177,750,000	6th year
Dalam tahun ke-7	45,446,765,000	--	7th year
Jumlah	1,083,159,790,000	705,250,000,000	Total

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee*, *Front End Fee*, *Syndication Fee* dan Biaya Administrasi.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Jumana Bali (d/h *Banyan Tree Villas*), Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);
- Fidusia atas benda bergerak pada Jumana Bali (d/h *Banyan Tree Villas*), Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, *Commitment Fee*, *Front End Fee*, *Syndication Fee* and *Administration Fee*.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;
- Security rights over land and building Jumana Bali (formerly *Banyan Tree Villas*), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17);
- Fiduciary of moving objects at Jumana Bali (formerly *Banyan Tree Villas*), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);
- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 18);
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 18); dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 18).

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman IFC, yang mencakup antara lain:

- Jadwal pembayaran untuk sisa fasilitas sebesar USD 50,000,000 (*Tranche B*), diubah menjadi mulai 15 Juni 2023 hingga 15 Juni 2028. Sedangkan jadwal pembayaran fasilitas pinjaman yang sudah ditarik, tetap berlaku mulai dari 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026;
- Pengesampingan atas pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2022; dan
- Penambahan jaminan berupa 300 Ha tanah di Subang (Catatan 16).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman *Tranche B* sebesar USD35.000.000 atau sebesar Rp499.450.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- d. *Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17);*
- e. *Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17);*
- f. *Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;*
- g. *Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17);*
- h. *Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 18);*
- i. *Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished; (Note 18); and*
- j. *Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished (Note 18).*

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

On May 28, 2021, the Company has signed the Amendment and Restatement of the IFC Loan Agreement, which includes among others:

- *Payment schedule for the remaining facility amounting to USD 50,000,000 (Tranche B), was changed starting from June 15, 2023 until June 15, 2028. Meanwhile, the payment schedule for loan facility that has been withdrawn, remains starting from June 15, 2021 until June 15, 2026;*
- *Waiver of compliance with financial ratios until December 31, 2022; and*
- *Additional collateral in the form of 300 Ha of land in Subang (Note 16).*

As of December 31, 2021, the Company has withdrawn the *Tranche B* loan facility amounting to USD35,000,000 or Rp499,450,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah pembayaran pokok atas pinjaman IFC untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp129.650.670.000 (USD 9,090,000) dan nihil.

Total amount of the IFC loan principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp129,650,670,000 (USD 9,090,000) and nil, respectively.

Liabilitas Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan International Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk melakukan *swap* atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Derivative Liabilities

Based on the Swap contract in the form of a *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

Tranche A

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 50,000,000	:	Total Notional Received
Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp702.500.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	10.06% (Tetap / Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.050	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	16 September 2019 / September 16, 2019	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2026 / June 15, 2026	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan / Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC / Based on IFC loan agreement	:	Installment

Tranche B

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 35,000,000	:	Total Notional Received
Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp499.450.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	8.96% (Tetap / Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.270	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	11 Juni 2021 / June 11, 2021	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2028 / June 15, 2028	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan / Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC / Based on IFC loan agreement	:	Installment

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Perhitungan keuntungan (kerugian) belum direalisasi
atas transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The calculation of unrealized gain (loss) on hedge
transaction are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Tercatat Liabilitas Derivatif			Carrying Value of Derivative Liabilities
Saldo Akhir	(27,328,961,803)	(50,714,292,793)	Ending Balance
Dikurangi: Saldo Awal	(50,714,292,793)	(33,884,929,047)	Less: Beginning Balance
Penyesuaian Bunga Pinjaman	2,955,404,046	2,104,309,878	Loan Interest Adjustment
Penyesuaian Selisih Kurs Pinjaman	(11,170,676,136)	(10,199,500,000)	Loan Foreign Exchange Adjustment
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai	15,170,058,900	(24,924,553,868)	Unrealized Gain (Loss) on Hedge Transaction

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan
utang kepada perusahaan pembiayaan untuk
mendanaikan program kepemilikan kendaraan
karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut
merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to
financing company to finance the employee car
ownership program. All the financing companies are
third parties.

34. Liabilitas Sewa

34. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa
Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease
agreement with third parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			
Bali Tourism Development Corp	108,249,769,338	101,622,639,967	
PT Tempo Realty	1,975,083,162	2,724,404,541	
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,362,283,073	1,285,591,428	
PT Surya Sudeco	72,869,012	241,858,826	
Jumlah	111,660,004,585	105,874,494,762	
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(19,609,696,417)	(9,557,951,823)	
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	92,050,308,168	96,316,542,939	

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang,
serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai
berikut:

Future minimum lease payments together with the
present value of the minimum lease payments as at
December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26,914,564,941	17,039,090,531	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	132,396,679,351	143,197,874,504	Mature Later than One Year
Jumlah	159,311,244,292	160,236,965,035	Total
Dikurangi:			Less:
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(47,651,239,707)	(54,362,470,273)	Interest Charges Not Yet Mature
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	111,660,004,585	105,874,494,762	Present Value of Minimum Lease Payments
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19,609,696,417	9,557,951,823	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	92,050,308,168	96,316,542,939	Mature Later than One Year
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	111,660,004,585	105,874,494,762	Present Value of Minimum Lease Payments

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah sebesar Rp6.993.755.040 dan Rp6.645.350.232 (Catatan 54).

35. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga / Third Parties

Jakarta
Surabaya
Denpasar
Semarang
Medan

Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Lease liabilities represents liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp6,993,755,040 and Rp6,645,350,232 (Note 54).

35. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

	2021 Rp	2020 Rp
	220,107,981,887	157,307,208,187
	19,500,759,230	22,270,562,955
	15,101,537,382	10,031,340,654
	10,718,971,013	21,445,378,547
	1,153,958,400	3,790,339,990
	266,583,207,912	214,844,830,333

36. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas properti yang disewakan milik TCP, SCS dan SIT, Entitas Anak, serta pendapatan hotel yang diterima di muka milik SAI dan SIH, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties owned by TCP, SCS and SIT, Subsidiaries, and unearned hotel income owned by SAI and SIH, Subsidiaries.

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan Diterima di Muka	32,264,034,690	41,164,347,969
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(31,179,247,055)	(39,750,195,534)
Bagian Jangka Panjang	1,084,787,635	1,414,152,435

Unearned Income

Less Current Maturities

Long Term Portion

36. Unearned Income

37. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

37. Tenants' Deposits

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

38. Liabilitas Imbalan Kerja

38. Employment Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan/atau Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 1.878 dan 1.963 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama), aktuaris independen.

Beban (penghasilan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Biaya Jasa Kini	(31,887,561,786)	20,457,291,916
Biaya Bunga	12,203,551,786	14,092,540,283
Jumlah	(19,684,010,000)	34,549,832,199

Beban (penghasilan) tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi, serta penghasilan lainnya.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 and/or Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,878 and 1,963 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama), an independent actuary.

Expenses (income) that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Expenses (income) for the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense, also other income.

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	199,777,167,085	197,533,472,688	Beginning Balance of the Year
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	(19,684,010,000)	34,549,832,199	Expense (Income) Current Year
Kontribusi - Neto	(24,000,000,000)	(30,776,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(842,594,787)	(477,979,668)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,616,648,599)	(1,052,158,134)	Other Comprehensive Income
Jumlah	153,633,913,699	199,777,167,085	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	175,790,760,022	224,321,066,872	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(22,156,846,323)	(24,543,899,787)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	153,633,913,699	199,777,167,085	Total

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	24,543,899,787	25,713,860,483	Beginning Balance of the Year
Kontribusi	24,000,000,000	30,776,000,000	Contribution
Penghasilan Bunga	1,652,303,746	1,937,157,420	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(27,058,474,828)	(33,434,157,183)	Benefit Payments
Beban	(980,882,382)	(448,960,933)	Expenses
Jumlah	22,156,846,323	24,543,899,787	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV - 2019	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV - 2019	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55 - 58 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	5.8% - 7.7%	5.7% - 7.7%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021		2020		
	Kenaikan/ Increase 1% Rp	Penurunan/ Decrease 1% Rp	Kenaikan/ Increase 1% Rp	Penurunan/ Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of Employee
Imbalan Pasti	(7,317,038,400)	7,334,432,733	(12,273,127,024)	7,085,074,010	Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	(685,466,662)	782,989,114	(940,412,432)	1,078,050,862	Current Service Cost

39. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

39. Capital Stock

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2021		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	416,326,144	9.15	52,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah	233,004,500	5.12	29,125,562,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,166,020,896	69.61	395,752,612,000
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 42)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2020		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	424,326,144	9.33	53,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,391,025,396	74.55	423,878,174,500
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 42)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

40. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075
Jumlah	<u>290,374,540,166</u>

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

<i>Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share</i>
<i>Conversion to capital stock in 1996</i>
<i>Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share</i>
<i>Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share</i>
<i>Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005</i>
<i>Amount of converted loans</i>
<i>Amount recorded as paid-up capital stock</i>
<i>Additional paid in capital from right issue of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share</i>
<i>Assets of Tax Amnesty</i>
Total

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

41. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

	<u>Rp</u>
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	197,722,228,655
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	54,219,099,205
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	48,519,776,430
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035

41. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

<i>Book value of net assets of SAI</i>
<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012</i>
<i>Difference to non-controlling interest of SAI</i>
<i>Book value of net assets of NRC, a Subsidiary</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013</i>
<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in NRC</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014</i>
<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in NRC</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015</i>
<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in NRC</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015</i>
<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	Rp	
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	Purchase price of investment in NRC
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269	Difference to non-controlling interest of NRC
Nilai buku aset bersih SIT, Entitas Anak	129,716,580,770	Book value of net assets of SIT
Nilai buku investasi Perusahaan di SIT pada tanggal 30 Juni 2020	134,506,793,777	Book value of Company's investment in SIT as of June 30, 2020
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SIT	(4,790,213,007)	Difference to non-controlling interest of SIT
Jumlah pada 31 Desember 2020	147,540,555,024	Total as of December 31, 2020
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	Sales price of investment in HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,620,025,899	Difference to non-controlling interest of HIP
Jumlah pada 31 Desember 2021	152,160,580,923	Total as of December 31, 2021

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 153 tanggal 25 Juni 2020 dari Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, para pemegang saham SIT, Entitas Anak, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, melalui konversi 50 waran dan 100 waran yang telah diterbitkan menjadi 600.000.000 lembar saham kepada Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited dan menjadi 1.200.000.000 lembar saham kepada Perusahaan, melalui penerbitan sebanyak 1.800.000.000 saham baru SIT.

Dengan konversi waran dan penerbitan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, menurun dari 100,00% menjadi 66,69%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 153 dated June 25, 2020 by Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, the shareholders of SIT, a Subsidiary, approved to increase in authorized capital, issued and fully paid capital, through the conversion of 50 warrants and 100 warrants that has been issued to 600,000,000 shares to Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited and to 1,200,000,000 shares to the Company, through the issuance of 1,800,000,000 SIT's new shares.

With the conversion of warrants and issuance new shares, the Company's percentage of ownership in SIT, directly and indirectly, decreased from 100.00% to 66.69%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 and amounted

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

With the conversion of *Mandatory Convertible Note (MCN)*, the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

42. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020.

42. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/POJK.04/2017.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (*Management Employee Stock Option Plan / MESOP program*). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

Mutasi saham treasury pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021			
Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	156,709,900	3.33	71,079,768,517
2020			
Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
Saldo Awal	55,779,600	1.19	36,118,835,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	100,930,300	2.15	34,960,932,655
Saldo Akhir	156,709,900	3.33	71,079,768,517

Beginning Balance
Repurchased Shares
Ending Balance

Beginning Balance
Repurchased Shares
Ending Balance

43. Cadangan Umum

43. General Reserves

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp39.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 14, 2020, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,000,000,000 of its net income to become Rp39,000,000,000.

44. Kepentingan Non-Pengendali

44. Non-Controlling Interest

a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak /
Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries

PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Surya Internusa Timur
PT Surya Energi Parahita
PT Suryalaya Anindita International
PT Sumbawa Raya Cipta

Jumlah / Total

2021 Rp	2020 Rp
379,898,415,043	375,162,092,007
63,279,194,070	66,070,831,871
13,483,736,347	16,528,260,622
9,253,254,048	22,071,817,653
110,198	126,035
465,914,709,706	479,833,128,188

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak /
Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries

PT Nusa Raya Cipta Tbk	17,049,493,698	19,327,493,340
PT Surya Internusa Timur	3,182,164,707	1,280,618,864
PT Surya Energi Parahita	1,230,748,989	1,764,820,885
PT Sumbawa Raya Cipta	(228,520)	(365,735)
PT Suryalaya Anindita International	(12,818,563,605)	(11,771,725,268)
Jumlah / Total	8,643,615,269	10,600,842,086

45. Dividen

45. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on July 19, 2021, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2020.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp22.932.295.200 atau sebesar Rp5 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on May 14, 2020, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp22,932,295,200 or equivalent to Rp5 per share.

Pembagian dividen kas tersebut diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends were taken from income of 2019 attributable to equity holders of the parent company. On June 17, 2020, the Company paid the cash dividends.

46. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP)

46. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program MESOP yang berasal dari pengalihan saham treasury Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Rincian program MESOP adalah sebagai berikut:

The details of MESOP program are as follows:

Peserta / <i>Participants</i>	: Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan / <i>The Group's Management and employees that meets the determined criteria.</i>
Jumlah Alokasi Saham / <i>Total Shares Allocation</i>	: Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap / <i>Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.</i>
Alokasi Hak Opsi / <i>Allocation of Options</i>	: -Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 / <i>Stage 1 of 30% on August 2020;</i> -Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 / <i>Stage 2 of 30% on June 2021;</i> -Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022 / <i>Stage 3 of 40% on June 2022.</i> -

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jangka Waktu Hak Opsi / : -Tahap 1 : Juni 2021 – Juni 2025 / Stage 1 : June 2021 – June 2025;
Maturities of Options : -Tahap 2 : Juni 2022 – Juni 2025 / Stage 2 : June 2022 – June 2025;
-Tahap 3 : Juni 2023 – Juni 2025 / Stage 3 : June 2023 – June 2025.

Harga Pelaksanaan / : Rp475 per saham / Rp475 per share.
Exercise Price

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik masing-masing sebesar Rp1.460.142.063 dan Rp1.968.309.000 yang diakui sebagai penghasilan kompensasi (Catatan 51) dan beban kompensasi (Catatan 50), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value amounted to Rp1,460,142,063 and Rp1,968,309,000 which has been recognized as compensation income (Note 51) and compensation expense (Note 50), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	1,968,309,000	--	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan) Selama Tahun Berjalan (Catatan 50 dan 51)	(1,460,142,063)	1,968,309,000	Addition (Deduction) During the Years (Note 50 and 51)
Saldo akhir	<u>508,166,937</u>	<u>1,968,309,000</u>	Ending Balance

47. Pendapatan Usaha

47. Revenues

	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Konstruksi	1,648,710,521,951	2,082,057,932,310	Construction Services
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 17)	302,308,908,590	293,433,217,707	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities (Note 17)
Hotel	183,133,393,469	214,287,110,449	Hotel
Tanah Kawasan Industri	165,897,603,356	357,332,988,657	Industrial Estate Land
Real Estat	52,858,453,091	210,036,364	Real Estate
Jumlah	<u>2,352,908,880,457</u>	<u>2,947,321,285,487</u>	Total

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu dari PT Pou Yuen Indonesia sebesar Rp246.120.300.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

There was revenue more than 10% of total revenues, that is from PT Pou Yuen Indonesia amounting to Rp246,120,300,000 for the year ended December 31, 2021.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2020.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

48. Beban Langsung

48. Direct Costs

	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Konstruksi	1,464,021,508,296	1,855,562,187,762	Construction Service
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 17)	184,891,795,893	195,227,702,961	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities (Note 17)
Hotel	110,613,812,354	143,644,853,872	Hotel
Tanah Kawasan Industri	49,988,358,167	117,654,237,796	Industrial Estate Land
Real Estat	26,377,226,790	--	Real Estate
Jumlah	1,835,892,701,500	2,312,088,982,391	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2021 and 2020.

49. Beban Penjualan

49. Selling Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji	9,165,777,998	11,504,484,913	Salaries
Iklan dan Promosi	7,386,013,423	11,134,443,697	Advertising and Promotions
Jasa Pemasaran	1,966,367,836	2,338,640,769	Marketing Expert Fees
Tender	1,062,554,070	983,872,575	Tenders
Perjalanan dan Transportasi	581,370,729	907,429,434	Travel and Transportations
Komisi Penjualan	574,687,781	3,006,000	Sales Commissions
Jasa Profesional	412,410,256	379,330,000	Professional Fees
Representasi dan Jamuan	352,232,772	221,706,336	Representation and Entertainments
Perlengkapan Kantor	220,736,319	228,696,215	Office Supplies
Kesejahteraan Karyawan	122,911,969	159,924,676	Employees Welfares
Komunikasi	93,518,579	124,698,615	Communications
Imbalan Kerja	--	664,624,838	Employment Benefits
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	650,842,445	896,782,720	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	22,589,424,177	29,547,640,788	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

50. Beban Umum dan Administrasi

50. General and Administrative Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji dan Upah	205,344,598,656	224,047,889,677	Salaries and Wages
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 18)	87,157,558,147	95,592,795,508	Depreciation of Fixed Assets (Note 18)
Utilitas	26,297,730,764	26,894,847,322	Utilities
Jasa Profesional	18,240,528,913	13,473,596,999	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	17,935,203,648	16,479,744,491	Repairs and Maintenance
Pajak Bumi dan Bangunan	11,025,164,470	11,545,469,193	Property Tax
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 19)	8,689,772,013	8,601,996,510	Depreciation of Right-of-use Assets (Note 19)
Asuransi	8,689,459,673	8,712,532,193	Insurance
Kesejahteraan Karyawan	8,010,924,277	7,969,360,885	Employees Welfares
Amortisasi Biaya Pinjaman (Catatan 31 dan 32)	6,157,579,331	4,037,110,220	Amortization of Borrowing Cost (Notes 31 and 32)
Pajak dan Perijinan	5,873,563,471	7,254,288,894	Taxes and Licences
Keamanan dan Kebersihan	5,738,891,990	6,677,359,907	Security and Sanitations
Perlengkapan Kantor	4,065,230,041	4,450,942,422	Office Supplies
Sewa	3,346,090,061	6,529,201,855	Rentals
Komunikasi	2,762,596,735	2,855,889,500	Communications
Perjalanan dan Transportasi	2,493,161,575	2,241,057,728	Travel and Transportations
luran	2,037,953,244	2,050,680,887	Memberships
Imbalan Kerja	10,037,077	25,487,610,570	Employment Benefits
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 46)	--	1,968,309,000	Share-based Compensation (Note 46)
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	9,063,079,456	7,793,708,551	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	432,939,123,542	484,664,392,312	Total

51. Penghasilan Lainnya

51. Other Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Bunga	22,889,201,631	44,430,073,851	Interest Income
Penghasilan Imbalan Kerja	21,276,074,943	--	Employee Benefit Income
Penghasilan Sewa Lahan	7,646,617,829	7,091,692,767	Land Rental Income
Denda Pengalihan Tanah Kavling	4,567,524,507	164,460,000	Land Plot Transfer Fines
Penyambungan Utilitas	4,082,472,087	3,482,269,676	Utilities Connecting
Penghasilan Jasa Pengawasan	3,891,813,289	5,614,329,563	Supervisory Services Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	1,948,565,457	12,492,863,999	Gain on Foreign Exchange - Net
Dana Hibah Pariwisata	1,694,034,626	12,615,821,441	Tourism Grant
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 46)	1,460,142,063	--	Share-based Compensation (Note 46)
Bagi Hasil Pendapatan	1,081,233,000	955,370,501	Revenue Sharing
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 17)	272,727,273	138,545,455	Gain on Sale of Investment Properties (Note 17)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	229,267,911	603,618,023	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Realisasi Keuntungan Investasi (Catatan 7)	--	3,512,251,964	Realized Gain on Investments (Note 7)
Lain-lain	4,106,804,487	2,084,581,207	Others
Jumlah	75,146,479,103	93,185,878,447	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

52. Beban Lainnya

52. Other Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 17)	17,106,816,324	16,482,113,204	Investment Properties Depreciation (Note 17)
Penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 5, 6 dan 8)	8,285,851,471	21,412,629,328	Addition of Allowance for Impairment Losses (Note 5, 6 and 8)
Administrasi Bank	3,603,976,678	2,910,654,959	Bank Charges
Realisasi Kerugian Investasi (Catatan 7)	1,580,560,849	--	Realized Loss on Investments (Note 7)
Lain-lain	19,402,741	76,155,246	Others
Jumlah	30,596,608,063	40,881,552,737	Total

53. Beban Pajak Penghasilan Final

53. Final Income Tax Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Entitas Anak / Subsidiaries			
PT Nusa Raya Cipta Tbk	45,497,944,283	58,068,079,674	
PT Suryacipta Swadaya	5,598,243,057	10,543,716,097	
PT TCP Internusa	3,429,781,506	4,356,737,283	
PT Surya Internusa Timur	1,778,325,443	1,490,820,024	
PT Sitiagung Makmur	228,423,440	1,322,913,456	
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	27,450,000	
PT Sumbawa Raya Cipta	1,333,333	--	
Jumlah / Total	56,561,501,062	75,809,716,534	

54. Beban Keuangan

54. Financial Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Pinjaman IFC	95,790,846,187	82,872,223,154	IFC Loan
Utang Bank	86,957,779,318	70,271,383,919	Bank Loans
Utang Obligasi	31,297,500,000	40,950,000,000	Bonds Payable
Liabilitas Sewa (Catatan 34)	6,993,755,040	6,645,350,232	Lease Liabilities (Note 34)
Lain-lain	1,349,376,894	1,126,417,281	Others
Jumlah	222,389,257,439	201,865,374,586	Total

55. Rugi per Saham Dasar

55. Basic Loss per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic loss per share attributable to owners of the parent entity:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(200,216,687,914)	(87,542,037,164)	Loss for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dasar	4,548,539,540	4,584,009,446	Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Loss per Share
Rugi per Saham Dasar	(44.02)	(19.10)	Basic Loss per Share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

56. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage against Total Assets / Liabilities	
			2021 %	2020 %
Piutang Usaha / Trade Receivable				
PT SLP Internusa Karawang	25,781,093	--	0.00	--
Piutang dari Pihak Berelasi / Due from Related Party				
PT Horizon Internusa Persada	--	35,575,000,000	--	0.47
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate				
PT Horizon Internusa Persada	29,968,858,344	--	0.39	--
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures	280,021,979,783	294,244,821,360	3.61	3.86

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT SLP Internusa Karawang	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Usaha dari Pihak Berelasi / Trade Receivable from Related Parties
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Piutang Kepada Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / Due from Related Parties, Investment in Associates
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp11.236.047.390 dan Rp11.900.415.399, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

56. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage against Total Assets / Liabilities	
			2021 %	2020 %
Piutang Usaha / Trade Receivable				
PT SLP Internusa Karawang	25,781,093	--	0.00	--
Piutang dari Pihak Berelasi / Due from Related Party				
PT Horizon Internusa Persada	--	35,575,000,000	--	0.47
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate				
PT Horizon Internusa Persada	29,968,858,344	--	0.39	--
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures	280,021,979,783	294,244,821,360	3.61	3.86

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT SLP Internusa Karawang	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Usaha dari Pihak Berelasi / Trade Receivable from Related Parties
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Piutang Kepada Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / Due from Related Parties, Investment in Associates
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp11,236,047,390 and Rp11,900,415,399, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

57. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

57. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The following of the segment information based on business segment:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	165,970,533,356	354,028,572,205	1,648,710,521,951	1,065,859,476	183,133,393,469	--	2,352,908,880,457	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,102,419,400	16,307,564,698	11,746,564,784	2,310,231,310	(36,466,780,192)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	165,970,533,356	360,130,991,605	1,665,018,086,649	12,812,424,260	185,443,624,779	(36,466,780,192)	2,352,908,880,457	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	115,966,025,189	143,142,256,522	187,711,644,568	12,812,424,260	79,454,738,992	(22,070,910,574)	517,016,178,957	Segment results
Beban Penjualan							(22,589,424,177)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(432,939,123,542)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							75,146,479,103	Other Income
Beban Lainnya							(30,596,608,063)	Other Expenses
Laba Usaha							106,037,502,278	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(56,561,501,062)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(222,389,257,439)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(10,194,877,002)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(13,322,402,934)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak							196,430,536,159	Loss Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan							5,258,238,038	Income Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan							191,172,298,121	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							30,052,580,141	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							161,119,717,980	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(200,216,687,914)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							9,044,389,793	Non-Controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan							191,172,298,121	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(169,763,333,249)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							8,643,615,269	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							161,119,717,980	Total Comprehensive Loss for The Year

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,320,155,359,439	1,292,442,633,131	2,049,674,867,877	841,033,735,144	916,285,942,772	(977,497,803,793)	7,442,094,734,570	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	13,788,513,848	--	3,743,242,545,677	1,000,000	(3,727,063,202,181)	29,968,858,344	Investment in Associates
Investasi Saham	2,500,000	82,450,515	--	--	--	--	84,950,515	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	89,659,523,537	349,817,053,054	--	(159,454,596,808)	280,021,979,783	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,320,157,860,439	1,306,313,597,494	2,139,334,391,414	4,934,093,333,875	916,286,942,772	(4,864,015,602,782)	7,752,170,523,212	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,125,784,682,940	603,309,673,611	974,217,900,547	1,299,289,698,124	554,350,593,749	(855,334,779,337)	3,701,617,769,634	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,125,784,682,940	603,309,673,611	974,217,900,547	1,299,289,698,124	554,350,593,749	(855,334,779,337)	3,701,617,769,634	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	3,987,033,521	25,867,860,416	1,022,133,789	144,509,445	11,256,678,600	(2,665,413,206)	39,612,802,565	Capital Expenditures
Penyusutan	17,115,046,254	33,397,292,549	10,435,705,240	3,851,653,603	86,546,897,386	(5,506,219,334)	145,840,375,698	Depreciation
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	--	10,037,077	--	--	1,582,027,866	--	1,592,064,943	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	357,332,988,657	292,370,288,696	2,082,057,932,310	1,272,965,375	214,287,110,449	--	2,947,321,285,487	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,409,043,400	--	12,179,753,450	995,805,837	(19,584,602,687)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	357,332,988,657	298,779,332,096	2,082,057,932,310	13,452,718,825	215,282,916,286	(19,584,602,687)	2,947,321,285,487	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	239,678,750,861	98,990,837,735	227,360,726,208	13,452,718,825	74,906,051,558	(19,156,782,091)	635,232,303,096	Segment results
Beban Penjualan							(29,547,640,788)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(484,664,392,312)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							93,185,878,447	Other Income
Beban Lainnya							(40,881,552,737)	Other Expenses
Laba Usaha							173,324,595,706	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(75,809,716,534)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(201,865,374,586)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							4,105,108,915	Equity in Net Earnings of Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak							(100,245,386,499)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							22,958,134,863	Income Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan							(77,287,251,636)	Loss for the Year
Beban Komprehensif Lain							(27,839,744,304)	Other Comprehensive Expenses
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							(105,126,995,940)	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(87,542,037,164)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							10,254,785,528	Non-Controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan							(77,287,251,636)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(115,727,838,026)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							10,600,842,086	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							(105,126,995,940)	Total Comprehensive Loss for The Year

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,011,132,807,114	1,286,823,993,367	2,109,925,798,305	962,272,290,133	993,456,561,939	(1,037,969,807,620)	7,325,641,643,238	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	63,456,002,517	--	3,952,653,383,186	1,000,000	(4,016,110,386,703)	--	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	2,500,000	87,125,110	--	--	--	--	89,625,110	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	105,045,458,334	348,597,179,834	--	(159,397,816,808)	294,244,821,360	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,011,135,308,114	1,350,367,120,994	2,214,971,256,639	5,263,522,853,153	993,457,561,939	(5,213,478,011,131)	7,619,976,089,708	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	836,921,236,975	583,909,529,516	1,066,231,232,725	1,367,564,860,667	511,223,785,404	(976,949,177,052)	3,388,901,468,235	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	836,921,236,975	583,909,529,516	1,066,231,232,725	1,367,564,860,667	511,223,785,404	(976,949,177,052)	3,388,901,468,235	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	19,881,124,081	6,695,718,547	28,212,753,747	207,954,778	41,357,468,282	95,094,637	96,450,114,072	Capital Expenditures
Penyusutan	14,938,460,149	33,576,637,971	12,341,992,419	4,154,727,968	94,580,241,258	(6,084,273,248)	153,507,786,517	Depreciation
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,096,674,459	1,557,953,401	11,488,256,931	1,915,623,946	15,491,323,462	--	34,549,832,199	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Jakarta
Karawang
Surabaya
Semarang
Bali
Medan
Bandar Lampung
Palembang
Pekanbaru
Banjarmasin
Makasar
Cikarang
Cirebon
Sub Jumlah / Sub Total
Eliminasi / Elimination
Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

2021 Rp	2020 Rp
1,418,685,756,696	1,367,731,910,224
436,829,754,031	601,291,676,922
179,943,276,322	212,611,247,079
141,223,991,433	326,499,858,018
120,699,033,698	296,958,099,082
20,155,012,557	106,419,623,532
13,631,436,241	10,806,342,525
13,417,682,796	10,876,008,141
11,927,344,880	6,145,881,930
9,005,048,913	7,464,252,540
8,688,185,568	7,443,947,700
7,126,460,962	5,933,455,329
8,042,676,552	6,723,585,152
2,389,375,660,649	2,966,905,888,174
(36,466,780,192)	(19,584,602,687)
2,352,908,880,457	2,947,321,285,487

58. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari PT Bank BTPN Tbk kepada SIK, Entitas Anak SLP. Fasilitas kredit tersebut telah dirubah menjadi sebesar USD15,000,000 dan Rp145.000.000.000.
- Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menandatangani surat pernyataan (*Undertaking Letter*) untuk menambah dana (*top up*) kepada TCP, Entitas Anak (Catatan 31).
- Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) any Cash Deficiency kepada SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 31).
- Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) any Cash Deficiency kepada SAM, Entitas Anak (Catatan 31).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan bersedia melakukan top up dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 31).

58. Significant Agreements

The Company

- On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for the support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from PT Bank BTPN Tbk to SIK, a Subsidiary of SLP. This credit facility has been changed to USD15,000,000 and Rp145,000,000,000.
- On June 25, 2019, The Company signed an Undertaking Letter to top up fund to TCP's, a Subsidiary (Note 31).
- On January 11, 2019, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SEP, a Subsidiary of SCS (Note 31).
- On December 21, 2021, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SAM, a Subsidiary (Note 31).
- Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated July 26, 2021, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 31).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 10 Desember 2021, harga sewa berubah menjadi Rp1.000.000.000 per bulan ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurang pajak parkir diatas ambang batas Rp1.300.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tahun 2021, TCP, Entitas Anak, memberikan dispensasi pengurangan pembayaran kepada Secure Parking sebagai akibat terjadinya Pandemi Covid 19.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Jumana Bali Ungasan (d/h Banyan Tree Ungasan), Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 10, 2021, the rental price change to Rp1,000,000,000 per month plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the threshold of Rp1,300,000,000. This agreement is valid until June 30, 2022.

In 2021, TCP, a Subsidiary, provided payment reduction dispensation to Secure Parking as a result of the Covid 19 pandemic.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Jumana Bali Ungasan (formerly Banyan Tree Ungasan) villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.

c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) *Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes an agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of the gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.*

b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor gives the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fees, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*

c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar nihil dan Rp1.340.317.059, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) serta perjanjian Royalti dan servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. USR, Entitas Anak SAM, tidak memperpanjang ketiga perjanjian tersebut.

d) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

e) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Licensor akan menerima royalty yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

f) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait diluar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to nil and Rp1,340,317,059, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) also Royalty and Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ended on December 31, 2020. USR, a Subsidiary of SAM, did not extending those three agreements.

d) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.

e) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.

f) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- g) Pada tanggal 21 Desember 2021, USR, Entitas Anak SAM, menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (top up) any Cash Deficiency kepada SAM, Entitas Anak (Catatan 31)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- g) On December 21, 2021, USR, a Subsidiary of SAM, signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SAM, a Subsidiary (Note 31).

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("*Term Sheet*") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penanda-tanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

- d) *On 27 October 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI have signed a Memorandum of Understanding ("*Term Sheet*") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.*

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Nopember 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merk dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp2.105.909.126 dan Rp2.677.917.403, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

59. Liabilitas Kontinjensi

- a. TCP, Entitas Anak, mengajukan gugatan kepada ahli waris Meidiah Rizal atas perkara kepemilikan lahan di lokasi kavling Edenhaus dalam Gugatan Perkara No.33/Pdt.G/2021/PN/Jkt.Sel tertanggal 6 Januari 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2021, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Januari 2021, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No.1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, proses pengadilan atas perkara tersebut masih berlangsung.

- c. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m², yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/ 2021/ PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp2,105,909,126 and Rp2,677,917,403, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

59. Contingent Liabilities

- a. TCP, a Subsidiary, files a lawsuit against inheritance of Meidiah Rizal on the case of land ownership at the Edenhaus plot in a Civil Action No. 33/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel dated January 6, 2021.

On December 7, 2021, TCP, a Subsidiary, received the decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 6, 2021, that TCP has won the case.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.

As of the date of the authorization of consolidated financial statements, the court proceeding is still on going.

- c. In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relas from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated 27 July 2021 .

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, proses banding atas perkara tersebut masih berlangsung.

- d. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the appeal process for this case is still ongoing.

- d. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

60. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

60. Financial Risk and Capital Managements

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to a variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 61.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.398.680.313 dan pada tanggal 31 Desember 2020 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp25.170.719. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.225.303.238 dan Rp4.580.836.212. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Groups manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 61.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the year ended December 31, 2021 would have increased income current year by Rp1,398,680,313 and for the year ended December 31, 2020 would have decreased income current year and equity by Rp25,170,719, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the the years ended December 31, 2021 and 2020 by Rp6,225,303,238 and Rp4,580,836,212, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the the years ended December 31, 2021 and 2020 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Ensure that transactions are made with parties who have a good reputation and ability to pay;
- Obtain down payment for the projects and tenants' deposits;
- Continuously monitor to mitigate credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to the credit risk of the Group at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

2021			
Subyek Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	782,185,608,688	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	509,693,396,538	(92,415,481,597)	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	671,560,094,018	(28,230,115,031)	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	117,950,515,134	(3,100,000,000)	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	350,562,677,233	(6,312,740,741)	Retention Receivables
Investasi Saham	84,950,515	--	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,451,955,364	--	Other Non Current Assets
Jumlah	2,472,489,197,490	(130,058,337,369)	Total
2020			
Subyek Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	850,910,101,599	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	371,880,310,971	(89,174,168,486)	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	743,831,951,213	(29,627,939,940)	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	140,219,322,203	(5,997,828,546)	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	424,368,393,064	(2,137,374,517)	Retention Receivables
Piutang dari Pihak Berelasi	35,575,000,000	--	Due from Related Parties
Investasi Saham	1,802,500,000	(1,712,874,890)	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	30,085,235,191	--	Other Non Current Assets
Jumlah	2,598,672,814,241	(128,650,186,379)	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

pembiayaan modal;

- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;

- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratio;
- Carry out the debt financing plan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

The following is the contractual due date for financial liabilities:

2021						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	68,782,874,784	--	--	68,782,874,784	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	546,951,400,714	504,130,686,176	8,680,093,780	34,140,620,758	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	68,308,573,657	19,439,118,569	1,186,646,625	12,750,640,240	34,932,168,223	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,879,007,169	--	--	3,879,007,169	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akrual	34,756,871,973	34,756,871,973	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	1,176,277,772,913	33,075,911,352	67,093,328,987	59,718,454,233	1,016,390,078,341	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,058,677,885,175	--	61,385,044,278	61,423,119,911	935,869,720,986	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	16,341,415,375	1,078,846,898	2,189,434,144	92,050,308,168	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	23,420,057,203	--	--	--	23,420,057,203	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivatif	27,328,961,803	--	--	--	27,328,961,803	Derivative Liabilities
Jumlah	3,120,043,409,976	607,744,003,445	139,423,960,568	242,884,151,239	2,129,991,294,724	Total

2020						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	246,146,680,222	--	--	246,146,680,222	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	532,560,336,417	443,787,831,960	14,833,139,248	73,939,365,209	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	74,101,641,022	21,600,032,338	4,614,454,687	14,524,198,613	33,362,955,384	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	13,098,595,175	--	--	13,098,595,175	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akrual	31,939,366,091	31,939,366,091	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	669,983,623,539	1,315,590,892	24,975,191,947	51,292,742,072	592,400,098,628	Bank Loans
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	--	389,097,216,538	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	675,550,237,926	--	--	122,845,256,434	552,704,981,492	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	6,525,359,903	991,845,835	2,040,746,085	96,316,542,939	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	32,886,580,113	--	--	--	32,886,580,113	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivatif	50,714,292,793	--	--	--	50,714,292,793	Derivative Liabilities
Jumlah	2,821,953,064,598	505,168,181,184	45,414,631,717	912,984,800,348	1,358,385,451,349	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah
sebagai berikut:

The ratio for each year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,303,738,532,872	1,980,777,758,225	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,050,552,753,578	4,231,074,621,473	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.57	0.47	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan
menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa
mendatang yang didiskontokan menggunakan
tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are
determined using the present value of estimated
futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period Using				
2021	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	87,969,390,382	74,413,840,382	13,555,550,000	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	84,950,515	--	--	Investment in Shares
Jumlah	88,054,340,897	74,413,840,382	13,555,550,000	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using				
2020	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	109,707,244,296	68,261,984,130	41,445,260,166	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	89,625,110	--	--	Investment in Shares
Jumlah	109,796,869,406	68,261,984,130	41,445,260,166	Total

**61. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata
Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup
mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata
uang asing sebagai berikut:

**61. Monetary Assets and Liabilities
Dominated in Foreign Currency**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has
monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies as follows:

		2021		2020		
Aset		Mata Uang	Ekuivalen /	Mata Uang	Ekuivalen /	Assets
		Asing / Foreign Currency	Equivalent Rp	Asing / Foreign Currency	Equivalent Rp	
Kas dan Setara Kas	USD	1,102,428	15,730,547,815	2,236,238	31,542,142,422	Cash and Cash Equivalents
	SGD	11,599	122,186,100	11,599	123,463,459	
	EUR	3,000	48,380,520	3,000	51,990,390	
	GBP	3,184	61,126,554	3,184	60,760,789	
	THB	14,174	6,066,330	14,170	6,659,796	
Piutang Usaha	USD	469,788	6,703,398,904	705,657	9,953,290,862	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	6,176,121	88,127,065,086	7,667,673	108,152,533,553	Other Current Financial Assets
	SGD	404,747	4,263,606,583	161,899	1,723,251,508	
Biaya Dibayar di Muka	USD	556	7,933,491	1,232	17,382,646	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	14,280	203,761,320	25,760	363,345,058	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			115,274,072,703		151,994,820,483	Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

		2021		2020		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	364,985	5,207,977,909	270,335	3,813,070,359	Trade Payable to Third Parties
	EUR	--	--	1,320	22,875,170	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,080,386	29,685,025,945	2,776,088	39,156,718,604	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	--	--	23,906	414,296,000	
	SGD	--	--	3,093	32,919,337	
Beban Akrua	USD	4,352	62,098,732	452,788	6,386,571,665	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	75,910,000	1,083,159,790,000	50,000,000	705,250,000,000	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	USD	7,586,360	108,249,769,338	7,204,725	101,622,639,967	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	USD	3,000	42,807,030	3,000	42,315,000	Tenant's Deposits
Sub Jumlah			1,226,407,468,954		856,741,406,102	Sub Total
Jumlah			(1,111,133,396,251)		(704,746,585,619)	Total
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	75,910,000	1,083,159,790,000	50,000,000	705,250,000,000	Receivable from Swap Transaction
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto			(27,973,606,251)		503,414,381	Total Net Assets (Liabilities)

62. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

62. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non cash transactions during the year, as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Reklasifikasi Piutang Kepada Pihak Berelasi ke Investasi Saham	35,575,000,000	--	Reclassification of Due from Related Party to Investment in Shares
Reklasifikasi Nilai Buku dari Properti Investasi ke Aset Tetap	460,016,418	--	Reclassification of Book Value on Investment Properties to Fixed Assets
Penerimaan Bagi Hasil dari Investasi Ventura Bersama yang Belum Diterima	56,780,000	--	Revenue Sharing from Joint Venture Investment that has not been Received
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	15,506,048	--	Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property
Kapitalisasi Beban Bunga ke Uang Muka Pembelian Aset Tetap	12,777,778	--	Capitalization of Interest Expense to Advance Payment to Fixed Assets
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	--	9,498,725,000	Reclassification of Advances for Purchase of Fixed Assets to Fixed Assets
Reklasifikasi Uang Muka Lain-lain ke Properti Investasi	--	3,000,000,000	Reclassification of Other Advances to Investment Property
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	--	2,300,000,000	Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Jumlah	545,080,244	14,798,725,000	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	246,146,680,222	50,926,906,949	(228,217,930,129)	--	68,782,874,784	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	669,983,623,539	537,429,769,302	(26,021,428,568)	--	1,176,277,772,913	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	(390,000,000,000)	--	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	675,513,299,306	499,450,000,000	(129,650,670,000)	8,110,460,000	1,058,677,885,175	IFC Loan
Lain-lain	36,938,620	--	(36,938,620)	--	--	Others
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	--	(1,264,269,111)	1,181,574,828	111,660,004,585	Lease Liabilities
Jumlah	2,086,652,252,987	1,087,806,676,251	(775,191,236,428)	9,292,034,828	2,415,398,537,457	Total

2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	109,150,000,000	137,000,000,000	(81,100,000)	--	246,146,680,222	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	696,347,932,344	9,900,000,000	(36,836,029,646)	--	669,983,623,539	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	387,960,647,966	--	--	--	389,097,216,538	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	662,413,257,658	--	--	10,199,500,000	675,513,299,306	IFC Loan
Lain-lain	338,864,762	--	(301,926,142)	--	36,938,620	Others
Liabilitas Sewa	--	--	(5,102,892,000)	110,977,386,762	105,874,494,762	Lease Liabilities
Jumlah	1,856,210,702,730	146,900,000,000	(42,321,947,788)	10,199,500,000	2,086,652,252,987	Total

63. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Sementara Fasilitas Kredit Lokal dari BCA (Catatan 23) tanggal 7 Maret 2022, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Lokal, yang jatuh tempo tanggal 8 Maret 2022, menjadi tanggal 8 Juni 2022.
- SAI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 No. 00009/206/17/059/22 tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp1.831.746.147, dan akan mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

63.

Subsequent Events

- Based on the Notice of Temporary Amendment of the Local Credit Facility from BCA (Note 23) dated March 7, 2022, SAI, a Subsidiary obtained a postponement of the principal installment payment for the Local Credit Facility, which will mature on March 8, 2022, become June 8, 2022.
- SAI, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter the year 2017 No. 00009/206/17/059/22 dated March 7, 2022, amounting to Rp1,831,746,147, and will file an objection request to the Directorate General of Taxation.

64. Informasi Penting Lainnya

- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Pandemi virus COVID-19 ini juga berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

- Sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan dan pembatasan wilayah, maka tingkat hunian hotel

64. Other Important Informations

- As of the issuance date of the Company's consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

This COVID-19 virus pandemic also has an impact on operational and business activities of the Company and Subsidiaries, directly and indirectly, are as follows:

- The hotel sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well as restrictions on visitor visas and territorial restrictions, the hotel occupancy rate

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

mengalami penurunan signifikan sejak akhir Maret 2020;

2. Sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri; dan
3. Sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek / tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemi virus COVID-19 secara keseluruhan belum dapat diestimasi secara andal saat ini. Manajemen terus memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak.

- b. Pada tanggal 30 Juni 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan perubahan pasal 17 ayat (1) huruf b pada Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun 2022.

has significantly decreased since the end of March 2020;

2. The industrial estate sector, investors temporarily delay the prospect of land purchases in industrial estates; and
3. the construction sector, although the implementation of existing construction projects is still ongoing, several new projects / tenders have been temporarily delayed.

The overall impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 cannot be reliably estimated at this time. Management continues to monitor the progress of COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

- b. On June 30, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law of Republic Indonesia ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Based on the amendments to Article 17 paragraph (1) letter b in the Law on the Harmonization of Tax Regulations, the income tax rate for domestic corporate and permanent establishments is 22% which will come into effect in 2022.

65. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2021 untuk tujuan perbandingan.

65.

Reclassification

Some accounts on the financial statements for the year ended December 31, 2020 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2021 for the purpose of comparison.

	2020	
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification
	Rp	Rp
Aset		
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,182,989,200	34,790,540,519
Liabilitas		
Liabilitas Imbalan Kerja	205,169,615,766	199,777,167,085
	(164,986,626,566)	(164,986,626,566)

Assets
Other Non-Current Assets

Liabilities
Employment Benefits Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**66. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
Baru yang Telah Disahkan Namun Belum
Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**66. New Accounting Standards and
Interpretation of Standards Which Has
Issued But Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**67. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

**67. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

**68. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2022.

**68. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 31, 2022.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	71,871,077,343	9,149,801,419	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	1,072,574,998	1,017,574,998	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	39,396,784,696	32,999,903,549	Other Current Financial Assets
Uang Muka	25,300,000	50,822,081	Advances
Pajak di Bayar di Muka	29,998,727,494	15,763,781,361	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	433,568,941	398,382,542	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	142,798,033,472	59,380,265,950	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	577,002,390,972	744,760,890,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	115,969,568	131,244,576	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,751,852,678,675	3,946,116,570,034	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	29,968,858,344	--	Investment In Associates
Investasi pada Ventura Bersama	349,817,053,054	348,597,179,834	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	469,446,283	654,029,755	Fixed Assets
Aset Hak Guna	8,247,326,122	4,126,087,942	Right-of-Use Assets
Uang Muka Setoran Modal	47,525,000,000	7,150,000,000	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,990,882,699	5,908,847,400	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,771,989,605,717	5,057,444,850,513	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4,914,787,639,189	5,116,825,116,463	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Kepada Pihak Berelasi	203,367,000,000	247,709,000,000	Due To Related Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	2,797,462,658	2,490,748,041	Third Parties
Utang Pajak	971,526,968	769,938,712	Tax Payables
Beban Akrua	2,956,886,863	2,508,231,451	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Utang Obligasi	--	389,097,216,538	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	122,808,164,189	122,808,317,814	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	3,246,642,594	2,178,579,344	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	336,147,683,272	767,562,031,900	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Derivatif	27,328,961,803	50,714,292,793	Derivative Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long-Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			Current Maturities
Satu Tahun			
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	935,869,720,986	552,704,981,492	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	5,244,076,512	1,975,083,163	Lease Liabilities
Tanggungan Rugi pada			Accumulated Equity in Net Losses of
Investasi pada Entitas Anak	55,119,935,933	22,095,551,512	Investment in Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	1,023,562,695,234	627,489,908,960	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,359,710,378,506	1,395,051,940,860	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Paid-up Capital -
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	413,066,803,407	408,446,777,508	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	508,166,937	1,968,309,000	Allowances for Share-Based Compensation
Saham Treasuri	(71,079,768,517)	(71,079,768,517)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	39,000,000,000	39,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,613,935,851,665	2,812,764,702,705	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(28,509,972,809)	(57,483,025,093)	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	3,555,077,260,683	3,721,773,175,603	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,914,787,639,189	5,116,825,116,463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	12,812,424,260	13,452,718,825	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	12,812,424,260	13,452,718,825	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(169,425,501)	(189,081,600)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(54,257,862,517)	(55,711,509,451)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	98,848,701,515	128,888,444,540	Other Income
Beban Lainnya	(25,183,715)	(44,541,961)	Other Expenses
LABA USAHA	57,208,654,042	86,396,030,353	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(150,043,943,775)	(145,046,899,479)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Anak	(98,504,672,054)	(39,375,506,938)	Equity in Net Loss of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(10,194,877,002)	--	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	1,183,531,863	10,401,843,859	Equity in Net Earning of Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK	(200,351,306,926)	(87,624,532,205)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	42,153,505	82,495,042	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(200,309,153,421)	(87,542,037,163)	LOSS FOR THE YEARS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
<u>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	1,984,517,076	713,052,807	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain			Portion of Other Comprehensive Income
Entitas Ventura Bersama	36,341,357	(341,925,466)	Joint Venture Entities
Entitas Asosiasi	(31,290,553)	--	Associates Entities
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	(4,674,595)	(12,221,934)	Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value
Pajak Penghasilan Terkait	(509,265,499)	(142,601,016)	Related Income Tax
Sub Jumlah	1,475,627,786	216,304,391	Sub Total
<u>Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Item That Will be Reclassified to Profit or Loss</u>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	18,862,030,036	(24,924,553,868)	Unrealized gain (loss) on hedge transaction
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(3,691,971,136)	--	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah	15,170,058,900	(24,924,553,868)	Sub Total
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	5,474,469,503	107,940,579	Portion of Other Comprehensive Income from Subsidiaries
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	8,333,198,476	(3,585,491,965)	Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	30,453,354,665	(28,185,800,863)	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Years - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(169,855,798,756)	(115,727,838,026)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Cadangan Kompensasi Berkas Saham / <i>Allowances for Share-based Compensation</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan / <i>Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / <i>Unrealized Loss on Hedge Transaction</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2020	588,156,180,000	395,980,167,519	--	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,924,010,508,743	(4,220,930,116)	(24,847,767,789)	3,880,959,322,495	Balance as of Jan 1, 2020
Dana Cadangan	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	--	--	1,968,309,000	--	--	--	--	--	1,968,309,000	Allowances for Share-based Compensation
Dividen	--	--	--	--	--	(22,932,295,200)	--	--	(22,932,295,200)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	12,466,609,989	--	--	--	--	--	--	12,466,609,989	Changes of Ownership in Subsidiaries
Saham Treasuri	--	--	--	(34,960,932,655)	--	--	--	--	(34,960,932,655)	Treasury Stock
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(87,542,037,163)	--	--	(87,542,037,163)	Loss for the Years
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	228,526,325	(3,489,773,320)	(24,924,553,868)	(28,185,800,863)	Other Comprehensive Income for the Years
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2020	588,156,180,000	408,446,777,508	1,968,309,000	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,721,773,175,603	Balance as of Dec 31, 2020
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	--	--	(1,460,142,063)	--	--	--	--	--	(1,460,142,063)	Allowances for Share-based Compensation
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	4,620,025,899	--	--	--	--	--	--	4,620,025,899	Changes of Ownership in Subsidiaries
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(200,309,153,421)	--	--	(200,309,153,421)	Loss for the Years
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	1,480,302,381	13,802,993,384	15,170,058,900	30,453,354,665	Other Comprehensive Income for the Years
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2021	588,156,180,000	413,066,803,407	508,166,937	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,613,935,851,665	6,092,289,948	(34,602,262,757)	3,555,077,260,683	Balance as of Dec 31, 2021

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	12,757,424,260	17,739,844,674
Pembayaran kepada Pemasok	(8,336,237,024)	(11,905,862,006)
Pembayaran kepada Karyawan	(35,116,197,349)	(34,158,869,615)
Pembayaran Bunga	(150,325,838,823)	(141,948,970,712)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(599,983,733)	(567,312,811)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14,375,257,422)	(15,387,551,125)
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	5,340,139,942	39,166,475
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(190,655,950,149)	(186,189,555,120)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan Piutang kepada Pihak Berelasi	132,183,500,000	4,593,000,000
Penerimaan Bunga	92,744,608,688	97,494,306,874
Penerimaan Kas dari Penurunan Penyertaan pada Entitas Anak	75,199,906,000	--
Penerimaan Dividen Kas	75,013,917,394	220,434,307,416
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	350,000,000
Penempatan Investasi pada Nilai Wajar	--	(17,354,448,940)
Perolehan Aset Tetap	(144,509,445)	(207,954,778)
Perolehan Investasi Saham	(14,730,000,000)	(104,971,000,000)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(40,375,000,000)	(4,400,000,000)
Penambahan (Pengurangan) Utang kepada Pihak Berelasi	(44,342,000,000)	40,242,000,000
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	275,550,422,637	236,180,210,572
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	499,450,000,000	--
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	--	(22,932,295,200)
Peningkatan Saham Treasuri	--	(34,960,932,655)
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(3,906,726,000)	(3,906,726,000)
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	(129,650,670,000)	--
Pembayaran Pokok Utang Obligasi	(390,000,000,000)	--
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(24,107,396,000)	(61,799,953,855)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	60,787,076,488	(11,809,298,403)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9,149,801,419	20,962,141,591
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	1,934,199,436	(3,041,769)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71,871,077,343	9,149,801,419

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers
 Cash Paid To Suppliers
 Cash Paid To Employees
 Interest Paid
 Interest Paid from Lease Liabilities
 Income Tax Paid
 Other Cash Received from Operations
Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Deductions of Due from Related Parties
 Interest Received
 Cash Received from Decreasing of Investment in Subsidiaries
 Cash Dividend Received
 Proceeds From Sale of Fixed Assets
 Placement of Investment at Fair Value
 Acquisition of Fixed Assets
 Acquisition of Investment in Shares
 Addition in Advance of Share Investment
 Additions (Deductions) of Due to Related Parties
Net Cash Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts of Other Third Party Loans
 Payment of Dividend to The Company's Shareholders
 Increase of Treasury Stock
 Payments of Principal Lease Liabilities
 Payments of Other Third Party Loans
 Principal Payment of Bonds Payable
Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Using Equity Method

	2021							
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non Sepengendali/ Differences in Transaction with Non Controlling Interest	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Investasi pada Entitas Anak /</u>								
<u>Investment In Subsidiaries</u>								
Kepemilikan Langsung /								
Direct Ownership								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,023,401,417,579	--	--	(29,999,999,984)	868,278,847	52,366,490,325	2,046,636,186,767
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(21,840,623,318)	--	--	--	82,173,859	(13,273,568,511)	(35,032,017,970)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	391,093,964,355	12,030,000,000	--	--	34,927,704	(33,265,318,338)	369,893,573,721
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	135,589,492,024	(75,199,906,000)	--	(9,299,988,375)	5,441,320,653	(3,657,511,700)	52,873,406,602
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(215,721,167)	2,700,000,000	--	--	(11,670,331)	(1,190,828,641)	1,281,779,861
PT Surya Semesta Realti	99.99%	73,754,329,750	--	--	--	--	(337,311,869)	73,417,017,881
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	17,198,609,368	--	--	--	--	(7,419,259)	17,191,190,109
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,611,330,191	--	--	--	--	(2,288,314)	9,609,041,877
PT TCP Internusa	92.42%	28,687,935,800	--	--	--	43,263,138	(48,643,560,506)	(19,912,361,568)
PT Sitiagung Makmur	90.78%	289,973,456,062	--	--	--	758,448,838	(40,134,459,046)	250,597,445,854
PT Surya Internusa Timur	66.63%	135,030,556,173	--	--	(11,993,337,035)	--	6,415,057,853	129,452,276,991
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	570,293,845,505	--	--	(23,720,592,000)	(954,134,279)	31,882,441,910	577,501,561,136
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	270,349,493,945	--	--	--	437,611,239	(48,519,354,357)	222,267,750,827
Sub Jumlah / Sub Total		3,922,928,086,267	(60,469,906,000)	--	(75,013,917,394)	6,700,219,668	(98,367,630,453)	3,695,776,852,088

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2021							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non Sepengendali / Differences in Transaction with Non Controlling Interest	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>							
PT Surya Bajo Properti	2.68%	989,770,118	--	--	--	(541,968)	989,228,150
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,090,645	--	--	--	(27,868)	5,062,777
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,892,082	--	--	--	(120,105)	4,771,977
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	(39,207,027)	--	--	--	(136,349,368)	(175,556,395)
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,870	--	--	--	(53)	50,154,817
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,265	--	--	--	(20)	50,192,245
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,101,535	--	--	--	12	10,101,547
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	9,945,617	--	--	--	(11)	9,945,606
PT Surya Internusa Properti	0.00%	997,636	--	--	--	(2,203)	995,433
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,384	--	--	--	(8)	9,968,376
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,130	--	--	--	(9)	1,026,121
Sub Jumlah / Sub Total		1,092,932,255	--	--	--	(137,041,601)	955,890,654
Jumlah / Total		3,924,021,018,522	(60,469,906,000)	(75,013,917,394)	6,700,219,668	(98,504,672,054)	3,696,732,742,742
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut / Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:							
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries							3,751,852,678,675
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak / Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries							(55,119,935,933)
Jumlah / Total							3,696,732,742,742
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</i>							
PT Horizon Internusa Persada	24.25%	--	35,575,000,000	4,620,025,899	--	(31,290,553)	29,968,858,344
<i>Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture</i>							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	348,597,179,834	--	--	36,341,357	1,183,531,863	349,817,053,054

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2020									
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru / Adjustment on Initial Implementation of New PSAK	Saldo Laba / Retained Earnings	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries									
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>									
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,074,610,124,069	--	--	--	(169,999,999,934)	(919,919,011)	119,711,212,455	2,023,401,417,579
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(51,523,537,106)	--	44,801,481,605	--	(899,999,982)	(105,031,988)	(14,113,535,847)	(21,840,623,318)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	404,867,947,053	27,155,000,000	--	--	--	3,503,096,666	(44,432,079,364)	391,093,964,355
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	143,846,680,312	--	--	(91,149)	(9,999,987,500)	(845,745,994)	2,588,636,355	135,589,492,024
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(5,076,385)	2,815,000,000	--	--	--	1,212,562,301	(4,238,207,083)	(215,721,167)
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,014,380,712	--	--	--	--	--	(260,050,962)	73,754,329,750
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	13,728,623,705	--	--	--	--	--	3,469,985,663	17,198,609,368
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,618,430,613	--	--	--	--	--	(7,100,422)	9,611,330,191
PT TCP Internusa	92.42%	72,004,900,967	--	(1,700,652,956)	13,362,638,603	(130,637)	(1,151,118,009)	(53,827,702,168)	28,687,935,800
PT Sitiagung Makmur	90.78%	248,683,985,033	75,000,000,000	--	829,358,056	--	(589,549,723)	(33,950,337,304)	289,973,456,062
PT Surya Internusa Timur	66.63%	--	120,000,000,000	--	--	--	--	2,563,946,184	135,030,556,173
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	620,048,331,209	--	--	(47,226,058,077)	--	(39,534,320,000)	36,269,613,254	570,293,845,505
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	370,290,905,079	--	--	(46,824,422,679)	--	--	(92,443,104)	270,349,493,945
Sub Jumlah / Sub Total		3,980,185,695,261	224,970,000,000	(1,700,652,956)	(35,057,002,492)	12,466,388,203	(220,434,307,416)	1,748,130,257	3,922,928,086,267
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>									
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,582,480	--	--	--	--	--	(812,362)	989,770,118
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,267,720	--	--	--	--	--	(176,155)	5,090,645
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,894,903	--	--	(920)	--	--	(2,821)	4,892,082
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	85,148,445	--	--	--	--	--	(124,355,472)	(39,207,027)
PT Semesta Cipta International	0.02%	51,077,019	--	--	(922,080)	--	--	(69)	50,154,870
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	51,150,643	--	--	(958,351)	--	--	(27)	50,192,265
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,140,152	--	--	(38,602)	--	--	(15)	10,101,535
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,140,152	--	--	(194,520)	--	--	(15)	9,945,617
PT Surya Internusa Properti	0.00%	999,890	--	--	--	--	--	(2,254)	997,636
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,140,586	--	--	(172,192)	--	--	(10)	9,968,384
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	--	1,000,000	--	--	19,278	--	6,852	1,026,130
Sub Jumlah / Sub Total		1,219,541,990	1,000,000	--	(2,267,387)	--	--	(125,342,348)	1,092,932,255
Jumlah / Total		3,981,405,237,251	224,971,000,000	(1,700,652,956)	(35,057,002,492)	12,464,120,816	(220,434,307,416)	1,748,130,257	3,924,021,018,522
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut / Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:									
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries									3,946,116,570,034
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak / Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries									(22,095,551,512)
Jumlah / Total									3,924,021,018,522
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates									
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture									
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	338,537,261,441	--	--	--	--	(341,925,466)	10,401,843,859	348,597,179,834

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

		2021			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	735,999,000,000	12,030,000,000	--	748,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	75,199,906,000	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	22,499,000,000	2,700,000,000	--	25,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	380,905,630,150	--	--	380,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	66.63%	120,000,000,000	--	--	120,000,000,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		5,153,001,107,492	14,730,000,000	75,199,906,000	5,092,531,201,492
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah / Total		5,154,148,474,595	14,730,000,000	75,199,906,000	5,093,678,568,595
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	24.25%	3,200,000,000	35,575,000,000	--	38,775,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2020					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp	
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	708,844,000,000	27,155,000,000	--	735,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	--	119,999,850,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	19,684,000,000	2,815,000,000	--	22,499,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertiindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	75,000,000,000	--	380,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	66.63%	--	120,000,000,000	--	120,000,000,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		4,928,031,107,492	224,970,000,000	--	5,153,001,107,492
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	--	1,000,000	--	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,146,367,103	1,000,000	--	1,147,367,103
Jumlah / Total		4,929,177,474,595	224,971,000,000	--	5,154,148,474,595
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA



PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4

Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

Telepon : +6221 526 2121/ +6221 527 2121

Faksimili : +6221 526 7878

Email : inquiry@suryainternusa.com

www.suryainternusa.com